POLYCHEM PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

# ANNUAL REPORT 2021

# LAPORAN TAHUNAN



# DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

## 01 IKHTISAR HIGHLIGHTS 2021


6. **Ikhtisar Keuangan 2021**
   Financial Highlights 2021
8. **Ikhtisar Saham**
   Stock Highlights


## 02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT


11. **Laporan Direksi**
    Directors Report
15. **Laporan Dewan Komisaris**
    Report from the Board of Commissioners


## 03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE


20. **Identitas Perusahaan**
    Corporate Identity
22. **Informasi pada Website Perusahaan**
    Corporate Website's Information
23. **Sejarah Perusahaan**
    Corporate History
35. **Jejak Langkah Perusahaan**
    Corporate Milestones
31. **Visi dan Misi**
    Vision and Mission
32. **Budaya Perusahaan**
    Corporate Culture
35. **Bidang Usaha**
    Line of Business
37. **Wilayah Operasional**
    Operationg Area
38. **Struktur Organisasi**
    Organization Structure
39. **Keanggotaan Dalam Asosiasi**
    Association Membership
40. **Profil Direksi**
    Profile of Directores
52. **Profil Dewan Komisaris**
    Profile of Board Commissioners
64. **Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang terakhir dan Sebelumnya.**
    The composition of the Latest and previous members of the Directors and/or Borad Of Commissioners.
66. **Sumber Daya Perusahaan**
    Human Resources
77. **Struktur Perusahaan**
    Corporate Structure
78. **Komposisi Pemegang Saham**
    Shareholders Compisition
83. **Daftar Entitas Anak**
    List of Subsidiaries
84. **Kronologis Pencatatan Saham**
    Chronology of Sharelistings
86. **Akuntan Publik Independen**
    Independent Public Accountant
87. **Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
    Supporting Institutions And Profession of Capital Market


## 04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS


90. **Tinjauan Operasional Usaha 2021**
    Business Operational Review 2021
91. **Peningkatan Kapasitas Produksi**
    Increased Production Capacity
93. **Profitabilitas**
    Profitability
94. **Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian**
    Consolidated Financial Performance Review
95. **Analisa Posisi Keuangan** Financial Position Analysis
99. **Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
    The Ability to Pay Debts and Receivables Collectability Rate
100. **Analisa Kinerja Keuangan Komprehensif Dalam 2 (dua) Tahun Buku**
    Analysis of Comprehensive Financial Performance in 2 (two) Financial Years
101. **Struktur Permodalan Dan Kebijakan Manajemen**
    Capital Structure And Management Policy
102. **Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal**
    Material Commitments For Capital Expenditure

# DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

## 04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS




102. **Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir**
Investment of Capital Goods Realized in The Last Fiscal Year

103. **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang / Modal**
Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger / Consolidation, Acquisition And Capital / Debt Restructurisation

103. **Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai**
Comparison of Targets / Projections as the Begining of the Fiscal Year with Results Achieved.

104. **Prospek Usaha Perseroan 2021**
Business prospects of the company 2021

104. **Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan**
The Material Information and Facts Occurred After the Financial Statements Date

104. **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

105. **Informasi Mengenai Produk Perseroan, Strategi, Pangsa Pasar dan Lainnya**
Information of Company Products, Strategies, Market Share and Others

106. **Kebijakan Dividen**
Dividen Policy

106. **Penawaran Umum Saham Perseroan**
Public Offering of Company's Shares

107. **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
The Use of Funds Realization From Public Offering

107. **Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi**
Material Transaction Information which Contains Conflict of Interest and Transaction With Affiliations

107. **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**
Significant Regulatory Changes Which Impacted The Company

108. **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**
Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards (PSAK) And Interpretations Of PSAK (ISAK)

109. **Informasi Kelangsungan Usaha**
Business Continuity Information


## 05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
## GOOD CORPORATE GOVERNANCE


111. **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meetings of Shareholders

122. **Direksi**
Directors

131. **Dewan Komisaris**
The Board of Commisioners

139. **Komisaris Independen**
Independent Commissioners

146. **Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi**
Guidelines for Commissioners and Directors

154. **Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Directors

157. **Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Guideline and Work Order of Nomination and Remuneration Function

160. **Komite Audit**
Audit Committee

167. **Komite atau Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee or Function

168. **Laporan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan**
Report of Nomination and Remuneration Function of the Company

# DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

## 05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE


169. **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
179. **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
185. **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control Systems
187. **Sistem Manajemen Resiko**
Risk Management System
190. **Perkara Hukum Yang Berdampak Material**
Legal Cases with Material Impact
190. **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions
191. **Kode Etik**
Code of Conduct
193. **Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja**
Share Ownership Members of the Board of Directors and the Borad of Commissioners no later than 3 (three) working days
194. **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
196. **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti Corruption Policy
199. **Prinsip dan Landasan Tata Kelola Perusahaan**
Principles and Platforms of Corporate Governance
205. **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Public Company Governance Guidelines




## 06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPOSIBILITY


219. **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility (CSR)


## 07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS


221. **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements


## 08 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT OF 2021


222. **Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021**
Responsibility For The Annual Report of 2021




# LET'S FIGHT TOGETHER

Melewati Pandemi Covid 19 sekaligus menjaga ekonomi tetap tumbuh dan bergerak adalah target yang harus dijalankan oleh Pemerintah. Penanganan Pandemi Covid-19 dengan mengambil langkah-langkah cepat dengan percepatan program vaksinasi dan melakukan pembatasan penyesuaian dan evaluasi terkait penerapan PPKM di tiap provinsi .

Di Tahun 2021 banyak Perusahaan terdampak dari pandemi covid-19, mulai dari penurunan kapasitas produksi, melakukan efisiensi biaya dan sampai pada penutupan operasional dan menimbulkan gelombang PHK karyawan.

Melihat kondisi yang kita hadapi saat ini adalah sesuatu yang tidak pernah kita perkirakan dan kita bayangkan sebelumnya, Semua terdampak tanpa terkecuali dan kita masih berharap dan berdoa semoga Pandemi Covid-19 segera berlalu sehingga keadaan ekonomi segera pulih Kembali.

PT. Polychem Indonesia Tbk ,masih berusaha dengan sekuat tenaga dan pikiran untuk melakukan upaya-upaya penyelamatan Perusahaan, Mungkin dan pasti upaya-upaya tersebut menyebabkan sesuatu yang tidak menyenangkan dan tidak kita inginkan, tetapi inilah bagian yang harus kita lewati untuk bisa bertahan dalam situasi yang sulit ini, menyelamatkan Perusahaan dan sekaligus melewati Pandemi ini.

Dengan adanya beberapa efisiensi yang dilakukan Perusahaan yang dalam hal ini Perusahaan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Karyawan yang telah berjuang bersama dan memahami kondisi dan situasi Perusahaan. #letsfighttogether

PT. Polychem Indonesia Tbk, bersama seluruh Karyawan tetap berkomitmen dan konsisten menjaga daya saing dan menghasilkan produk yang berkualitas . #letsfighttogether

Passing the Covid-19 Pandemic while maintaining the economy growing and moving is a target that must be carried out by the Government. Handling the Covid-19 pandemic by taking quick steps by accelerating the vaccination program and limiting adjustments and evaluations related to the implementation of PPKM in each province.

In 2021, many companies were affected by the COVID-19 pandemic, starting from a decrease in production capacity, implementing cost efficiency and ending with operational closures and causing a wave of employee layoffs.

Seeing the conditions we are currently facing is something that we never expected and imagined before, All were affected without exception and we still hope and pray that the Covid-19 Pandemic will soon pass so that the economic situation will recover soon.

PT. Polychem Indonesia Tbk , is still trying with all its might and mind to make efforts to save the Company, Maybe and surely these efforts cause something unpleasant and we don't want, but this is the part that we have to go through to be able to survive in a difficult situation this, save the Company and at the same time get through this Pandemic.

With several efficiencies carried out by the Company, in this case the Company would like to express its deepest gratitude to all employees who have struggled together and understand the conditions and situation of the Company. #letsfighttogether

PT. Polychem Indonesia Tbk, together with all employees, remain committed and consistent in maintaining competitiveness and producing quality products. #letsfighttogether



01

# IKHTISAR 2021
## HIGHLIGHTS 2021



# IKHTISAR KEUANGAN 2021
## Financial Highlights 2021

| | 2021 | | 2020 | | 2019 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Penjualan Bersih | USD | 190,192,551 | USD | 152,712,749 | USD | 233,390,689 | Net Sales |
| Laba (Rugi) Kotor | USD | (303,094) | USD | (17,910,587) | USD | (18,671,871) | Gross Profit (Loss) |
| Rugi Sebelum Pajak | USD | 937,268 | USD | (34,690,549) | USD | (29,748,345) | Loss Before Tax |
| Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada | | | | | | | Loss for the Year Attributable to |
| Pemilik Entitas Induk | USD | 756,308 | USD | (38,667,944) | USD | (29,591,314) | Owners of the Company |
| Kepentingan non-pengendali | USD | 5,238 | USD | (8,101) | USD | 480 | Non-controlling Interest |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan | USD | 761,546 | USD | (38,676,045) | USD | (29,590,834) | Net Income (Loss) for the Year |
| Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada | | | | | | | Comprehensive Income (Loss) Attributable to |
| Pemilik Entitas Induk | USD | 3,976,356 | USD | (40,363,792) | USD | (35,920,955) | Owners of the Company |
| Kepentingan Nonpengendali | USD | 5,410 | USD | (7,908) | USD | (8,146) | Non-controlling Interest |
| Laba (Rugi) Komprehensif | USD | 3,981,766 | USD | (40,371,700) | USD | (35,929,101) | Comprehensive Income (Loss) |
| Laba Bersih Per Saham Dasar | USD | 0,0002 | USD | (0.0099) | USD | (0.0076) | Basic Earning Per Share |
| Aset Lancar | USD | 82,113,507 | USD | 77,977,126 | USD | 110,385,770 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | USD | 121,677,598 | USD | 127,787,042 | USD | 144,842,425 | Non-current Assets |
| Jumlah Aset | USD | 203,791,105 | USD | 205,764,168 | USD | 255,228,195 | Total Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | USD | 23,754,846 | USD | 22,365,962 | USD | 33,969,979 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | USD | 8,602,825 | USD | 15,946,538 | USD | 13,434,848 | Non-current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | USD | 32,357,671 | USD | 38,312,500 | USD | 47,404,827 | Total Liabilities |
| Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan | | | | | | | Equity Attributable To The |
| Kepada Pemilik Entitas Induk | USD | 171,439,648 | USD | 167,463,292 | USD | 207,827,084 | Owners Of The Company |
| Kepentingan Nonpengendali | USD | (6,214) | USD | (11,624) | USD | (3,716) | Non-Controlling Interests |
| Jumlah Ekuitas | USD | 171,433,434 | USD | 167,451,668 | USD | 207,823,368 | Total Equity |
| Jumlah Saham Yang Beredar | | | | | | | Number of Issued Shares |
| Juta Lembar | | 3,889 | | 3,889 | | 3,889 | Million Shares |
| Laba (Rugi) Bruto / Penjualan Bersih | | (0.2) % | | (11.7) % | | (8.0) % | Gross Profit (Loss) / Net Sales |
| Laba (Rugi) Komprehensif /Penjualan Bersih | | 2.1 % | | (26.4) % | | (15.4) % | Comprehensive Income (Loss) / Net Sales |
| Laba (Rugi) Komprehensif / Jumlah Aset | | 2.0 % | | (19.6) % | | (14.1) % | Comprehensive Income(Loss) / Total Assets |
| Laba (Rugi) Komprehensif / Jumlah Ekuitas | | 2.3 % | | (24.1) % | | (17.3) % | Comprehensive Income (Loss) / Total Equity |
| Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek | | 3.5 | | 3.5 | | 3.2 | Current Ratio |
| Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas | | 0.2 | | 0.2 | | 0.2 | Total Liabilities / Total Equity |
| Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset | | 0.2 | | 0.2 | | 0.2 | Total Liabilities / Total Assets |
| Modal Kerja Bersih | USD | 58,358,661 | USD | 55,611,164 | USD | 76,415,791 | Net Working Capital |
| *Catatan :* | | | | | | | *Note :* |
| *Aset Keuangan Lainnya* | *USD* | *15,388,062* | *USD* | *7,520,392* | *USD* | *12,527,275* | *Other Financial Assets* |

POLYCHEM



# IKHTISAR SAHAM
## Stock Highlights

Pada tahun 2021, volume perdagangan saham Perseroan mencapai 1674,70 juta lembar saham dengan nilai total Rp 364,28 miliar. Harga saham Perseroan bergerak pada rentang terendah Rp 140 per saham (Januari) sampai tertinggi Rp 284 per saham (Mei) dan ditutup pada harga Rp 202 per saham di akhir tahun. Harga saham Perseroan diperdagangkan dengan harga yang lebih rendah pada kuartal pertama.

In 2021, the trading volume of the Company's shares reached 1674.70 million shares with a total value of Rp 364.28 billion. The Company's share price moves at the lowest range of Rp 140 per share (January) to the highest of Rp 284 per share (May) and closes at Rp 202 per share at the end of the year. The Company's share price traded at a lower price in the first quarter

Berikut kami sajikan laporan harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan, jumlah saham beredar serta kapitalisasi pasar dari saham biasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode yang tertera :

Here is the report on the highest, lowest, closing, trading volume, number of circulated shares and market capitalization of shares listed on the Indonesia Stock Exchange for the period listed:

**Harga & Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2020 - 2021 di Bursa Efek Indonesia**
**The Price & Volume of Stock Trade per Quarters of 2020 - 2021 in the Indonesia Stock Exchange**

| Periode *Period* | Jumlah Saham Beredar *Outstanding Shares* | Tertinggi *Highest* | Terendah *Lowest* | Penutupan *Close* | Volume (Juta Saham) *Volume (Million Shares)* | Nilai (Miliar Rp) *Value (Billion Rp)* | Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) *Market Capitalization (Million Rp)* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Periode 2020** | | | | | | | |
| Triwulan I / *Quarter I* | 3.889.179.559 | 194 | 70 | 94 | 43.75 | 5.88 | 365.583 |
| Triwulan II / *Quarter II* | 3.889.179.559 | 117 | 78 | 101 | 150.16 | 14.15 | 392.807 |
| Triwulan III / *Quarter III* | 3.889.179.559 | 146 | 99 | 122 | 264.12 | 31.61 | 474.480 |
| Triwulan IV / *Quarter IV* | 3.889.179.559 | 270 | 117 | 234 | 534.38 | 109.63 | 910.068 |
| **Satu Tahun / *Full Year*** | **3.889.179.559** | **270** | **70** | **234** | **992.41** | **161.28** | **910.068** |
| **Periode 2021** | | | | | | | |
| Triwulan I / *Quarter I* | 3.889.179.559 | 264 | 140 | 163 | 548.32 | 117.19 | 633.936 |
| Triwulan II / *Quarter II* | 3.889.179.559 | 190 | 143 | 179 | 132.30 | 22.34 | 696.163 |
| Triwulan III / *Quarter III* | 3.889.179.559 | 284 | 168 | 214 | 799.28 | 181.40 | 832.284 |
| Triwulan IV / *Quarter IV* | 3.889.179.559 | 246 | 189 | 202 | 194.80 | 43.35 | 785.614 |
| **Satu Tahun / *Full Year*** | **3.889.179.559** | **284** | **140** | **202** | **1674.70** | **364.28** | **785.614** |

# GRAFIK AKTIFITAS PERGERAKAN SAHAM

## Graph of Activities Shares Movement

### ADMG Historical Chart

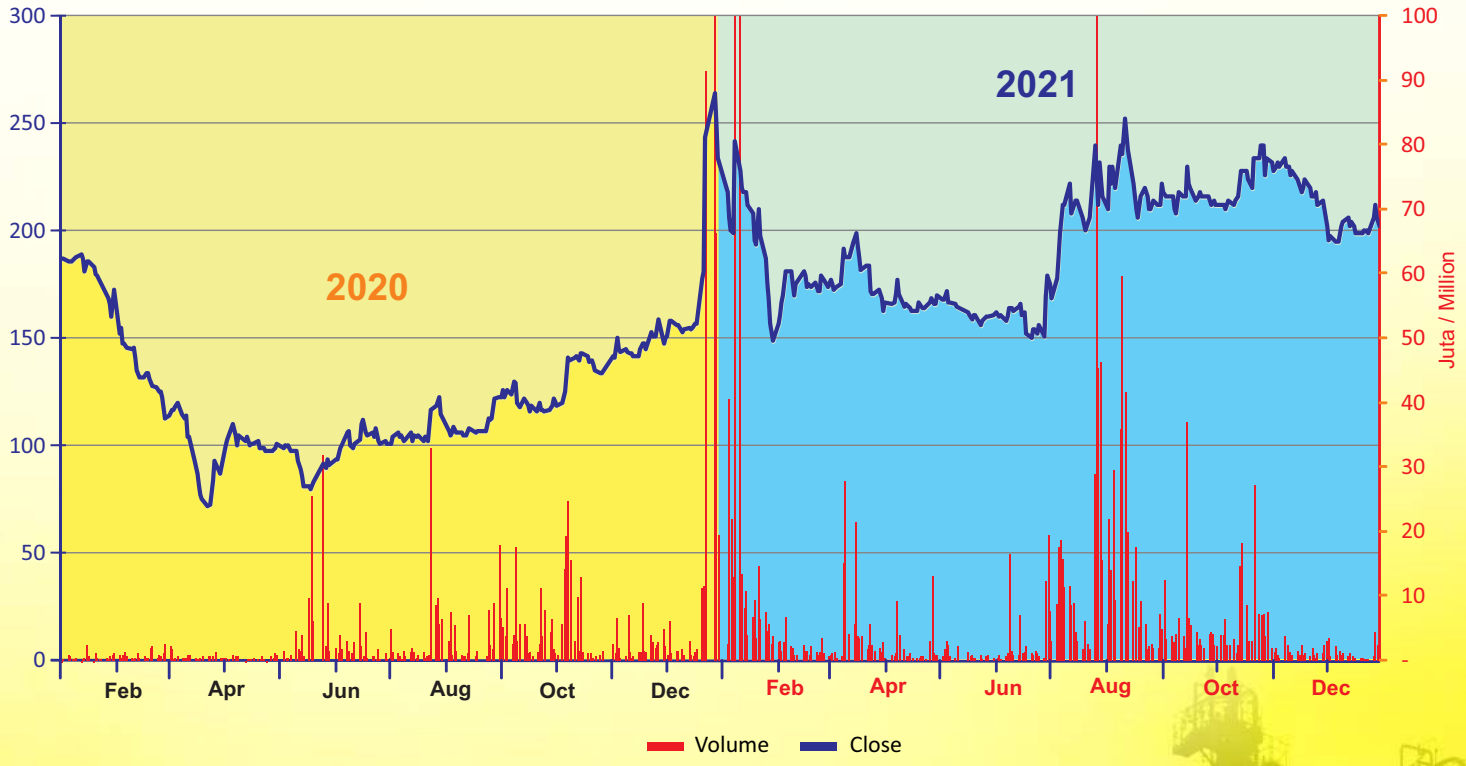




02

# LAPORAN MANAJEMEN
## MANAGEMENT REPORT



# LAPORAN DIREKSI
## DIRECTORS REPORT



**Pemegang Saham Yang Terhormat**,

Pandemi covid-19 masih terus berlanjut sampai tahun 2021 dan belum ada kepastian kapan pandemi ini akan segera berakhir. Pada tahun 2021 pemerintah memberlakukan mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSPB) sampai dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat untuk mengendalikan penyebaran covid-19 yang virusnya terus bermutasi dari satu jenis ke jenis lainnya sehingga pemulihan ekonomi baik Indonesia maupun dunia kembali mengalami perlambatan.

**Analisa Macro Ekonomi**

Upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh stakeholders, termasuk semua lapisan masyarakat Indonesia, telah berhasil mendongkrak pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% di tahun 2021, lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%.

Dengan angka pertumbuhan tersebut, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp 62,2 juta, lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi yang sebesar Rp 59,3 juta di tahun 2019. Pencapaian ini telah membawa Indonesia masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas.

Apabila ditinjau dari sisi produksi, lima sektor kontributor utama yaitu industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan, kembali melanjutkan pertumbuhan positif dan mampu menopang ekonomi Indonesia.

**Kinerja Perseroan Tahun 2021**

Sepanjang tahun 2021, perseroan mengalami banyak kendala dikarenakan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sampai dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat untuk mengendalikan penyebaran Covid-19

Berbagai upaya, strategi dan kebijakan telah ditetapkan dan ditinjau ulang pada setiap rapat direksi yang diadakan rutin setiap bulannya antara lain : efisiensi energi, optimalisasi jenis produk, peningkatan kualitas produk, pengaturan pembelian bahan baku serta pengaturan arus kas yang ketat, akhirnya mampu membawa perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD 3,98 juta, atau naik 109,86% dibandingkan tahun 2020 yang mengalami rugi komprehensif tahun berjalan sebesar USD 40,37 Juta.

**To the Honorable Shareholders,**

The Covid-19 pandemic will continue until 2021 and there is no certainty when this pandemic will end soon. In 2021, the government will enforce large-scale social restrictions (PSPB) to the implementation of emergency Community Activity Restrictions (PPKM) to control the spread of COVID-19, where the virus continues to mutate from one type to another so that the economic recovery of both Indonesia and the world is experiencing a slowdown again.

**Macroeconomic Analysis**

Efforts to control the Covid-19 pandemic carried out by the Government together with all stakeholders, including all levels of Indonesian society, have succeeded in boosting national economic growth by 3.69% in 2021, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07%. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Export Component of Goods and Services at 24.04%.

With this growth rate, Indonesia's GDP per capita increased to IDR 62.2 million, higher than the pre-pandemic GDP per capita of IDR 59.3 million in 2019. This achievement has brought Indonesia back into the upper middle-income country classification.

When viewed from the production side, the five main contributory sectors, namely the manufacturing industry, agriculture, trade, construction, and mining, resumed positive growth and were able to support the Indonesian economy.

**Company Performance in 2021**

Throughout 2021, the company experienced many obstacles due to the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) to the imposition of emergency Community Activity Restrictions (PPKM) to control the spread of Covid-19.

Various efforts, strategies and policies have been determined and reviewed at every monthly meeting of the board of directors, including: energy efficiency, optimizing product types, improving product quality, regulating the purchase of raw materials as well as tight cash flow arrangements, finally being able to bring the company to record comprehensive income for the year of USD 3.98 million, or an increase of 109.86% compared to 2020 which experienced a comprehensive loss for the year of USD 40.37 million.

Total nilai penjualan perseroan meningkat 24,54% dari penjualan sebesar USD 152,7 Juta pada tahun 2020 menjadi USD 190,2 Juta pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan harga produk yang meningkat signifikan pada tahun 2021. Total nilai penjualan perseroan meningkat 23,50% apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan perseroan tahun 2021 sebesar USD 154,06 Juta.

The company's total sales value increased by 24.54% from sales of USD 152.7 million in 2020 to USD 190.2 million in 2021. This was due to a significant increase in product prices in 2021. The company's total sales value increased by 23.50 % when compared to the target set by the company in 2021 of USD 154.06 million.

Ditinjau dari kuantitas penjualan, maka penjualan lokal perseroan mengalami penurunan sebesar 0,59 % dari penjualan sebanyak 176,26 ribu Ton pada tahun 2020 menjadi 175,22 ribu Ton pada tahun 2021, hal ini dikarenakan adanya PSBB dan PPKM telah menyebabkan pabrik pelanggan divisi poliester menurunkan kapasitas produksinya sehingga penjualan divisi poliester mengalami penurunan, sementara penjualan lokal divisi kimia masih mengalami kenaikan. Penjualan ekspor perseroan mengalami penurunan sebesar 78,40% dari penjualan sebanyak 40,53 ribu Ton pada tahun 2020 menjadi 8,76 ribu Ton pada tahun 2021, adapun penyebab dan kendalanya dikarenakan harga jual MEG dibawah harga pokok penjualan dan juga dikarenakan kenaikan biaya pengiriman yang sangat signifikan. Kuantitas penjualan perseroan secara keseluruhan sebesar 183,98 Ton meningkat sebesar 2,24% apabila dibandingkan dengan target perseroan pada tahun 2021 yang ditargetkan sebesar 179,95 Ton.

In terms of sales quantity, the company's local sales decreased by 0.59% from sales of 176.26 thousand tons in 2020 to 175.22 thousand tons in 2021, this is because the PSBB and PPKM have caused the polyester division to customer factories. reduced its production capacity so that sales of the polyester division decreased, while local sales of the chemical division continued to increase. The company's export sales decreased by 78.40% from sales of 40.53 thousand tons in 2020 to 8.76 thousand tons in 2021, as for the causes and obstacles because MEG's selling price was below the cost of goods sold and also due to an increase in shipping costs. very significant. The company's overall sales quantity was 183.98 tons, an increase of 2.24% when compared to the company's target in 2021, which was targeted at 179.95 tons.

**Prospek Usaha**

Rencana penggantian katalis untuk pabrik Merak di tahun 2021 sebagai upaya untuk efisiensi biaya dan operasional terpaksa ditunda dikarenakan ada 1 lini produksi yang berhenti beroperasi sepanjang tahun 2021. Satu lini produksi MEG tersebut terpaksa dihentikan operasinya dikarenakan kenaikan harga MEG masih jauh dibawah kenaikan harga bahan baku etilen sehingga harga jual MEG berada dibawah harga pokok penjualan.

**Business prospect**

The plan to replace the catalyst for the Merak plant in 2021 as an effort to cost and operational efficiency had to be postponed because there was 1 production line that stopped operating throughout 2021. One MEG production line had to be discontinued because the MEG price increase was still far below the increase in the price of ethylene raw materials. so that the selling price of MEG is below the cost of goods sold.

Siklus super komoditas masih terus berlanjut sepanjang tahun 2021, dimana harga komoditas, minyak mentah dan turunannya masih mengalami kenaikan yang signifikan sehingga perseroan optimis dan terus berusaha memperbaiki kinerja operasionalnya sejalan dengan tuntutan permintaan pasar baik domestik maupun internasional dan perseroan secara terus menerus meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat bersaing di pasaran dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan.

The commodity super cycle will continue throughout 2021, where the prices of commodities, crude oil and their derivatives are still experiencing a significant increase so that the company is optimistic and continues to strive to improve its operational performance in line with the demands of market demand both domestically and internationally and the company continuously improves the quality of its products. produced in order to compete in the market and meet customer needs in a sustainable manner.

Perseroan masih akan tetap melanjutkan rencana untuk membuat EO purification untuk mendukung kinerja produksi EO serta pembangunan pabrik EOD yang akan menambah kapasitas sebesar 60.000 ton di pabrik Merak yang akan dilaksanakan di tahun-tahun mendatang apabila dunia dan Indonesia sudah terbebas dari covid 19 dan keadaan perekonomian telah membaik kembali secara global.

The company will still continue its plan to make EO purification to support EO production performance as well as the construction of an EOD factory which will add a capacity of 60,000 tons at the Merak factory which will be carried out in the coming years if the world and Indonesia are free from covid 19 and the economic conditions have improved. improving again globally.

**Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Direksi melaksanakan penerapan GCG dengan melakukan upaya pengawasan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan senantiasa memperbaiki dan menerapkan tata kelola perseroan yang baik (GCG) dalam lingkungan perseroan, dan memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran dengan memastikan Tata Kelola Perusahaan yang berbasis terhadap prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), responsibilitas (responsibility), integritas (integrity) dan kewajaran (fairness). Salah satu bentuk implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan adalah dengan berusaha melibatkan Pemegang Saham masyarakat pada saat Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitasnya, Perseroan menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang masukjajaran KAP terkemuka sehingga transparansi dan akuntabilitas laporan menjadi lebih baik.

**Implementation of Corporate Governance**

The Directors implements GCG implementation by monitoring good corporate governance.

The Company continues to improve and implement good corporate governance (GCG) in the corporate environment, and ensures that the basic principles of GCG are applied to every aspect of the business and at all levels by ensuring good corporate governance based on the principles of transparency, accountability ( accountability), responsibility (responsibility), integrity (integrity) and fairness (fairness). One form of the implementation of the principles of Good Corporate Governance that is applied is by trying to involve the shareholders of the community at the General Meeting of Shareholders. In addition, to increase transparency and accountability, the Company uses a Public Accounting Firm (KAP) which is included in the ranks of the leading KAP so that the transparency and accountability of reports is better.

**Apresiasi**

Sebagai penutup, kami hendak menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh stakeholder mulai dari karyawan, pelanggan, pemasok, mitra bisnis, kreditur serta pemegang saham atas dukungan yang konsisten selama ini. Kami yakin covid-19 tidak lagi menjadi pandemi di tahun-tahun mendatang, dan bersama seluruh stakeholder, kami optimis perseroan akan terus bertumbuh dan berkembang dan mampu meningkatkan kinerja yang memuaskan di masa-masa yang akan datang.

Terima kasih.

**Appreciation**

In closing, we would like to express our sincere gratitude to all stakeholders from employees, customers, suppliers, business partners, creditors and shareholders for their consistent support so far. We believe that COVID-19 will no longer be a pandemic in the years to come, and together with all stakeholders, we are optimistic that the company will continue to grow and develop and be able to improve satisfactory performance in the future.

Thank you.

Jakarta, 6 April 2022 / Jakarta, April 6, 2022
Atas Nama Direksi / On Behalf of the Directors

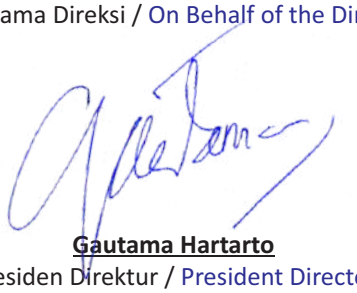

**Gautama Hartarto**
Presiden Direktur / President Director

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



**Pemegang Saham Yang Terhormat,**

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan rahmatnya sehingga sekalipun pandemi covid-19 masih terus berlanjut sepanjang tahun 2021, namun perseroan mampu tetap bertahan dan membukukan kinerja yang lebih baik dari tahun 2020.

**Ekonomi**

Badan Pusat Statistik mencatatkan pertumbuhan perekonomian nasional disepanjang tahun 2021 yang sudah kembali masuk ke zona positif dan ditutup sebesar 3,69% dibanding pencapaian tahun 2020 yang mengalami pertumbuhan negatif 2,07%.

APBN yang fleksibel dan responsif selama pandemi mampu menjaga keberlanjutan laju pemulihan ekonomi. Pandemi Covid-19 yang sangat dinamis sepanjang 2021, khususnya terkait munculnya gelombang Delta, mampu direspon dengan cepat oleh Pemerintah melalui kebijakan refocusing APBN 2021. Perluasan dan perpanjangan program perlindungan sosial serta dukungan pada sektor usaha dapat menjaga kinerja tetap mampu tumbuh positif sepanjang tahun 2021.

Sektor Industri Pengolahan, yang berkontribusi paling besar terhadap ekonomi Indonesia, tumbuh sebesar 3,39% di tahun 2021. Peningkatan permintaan ekspor yang tinggi serta permintaan dalam negeri yang mulai pulih menjadi fondasi penting yang mendorong pemulihan sektor ini. Sektor Perdagangan juga tumbuh kuat sebesar 4,65% secara keseluruhan di tahun 2021.

**Penilaian Kinerja Direksi**

Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras dan upaya direksi yang mampu membawa perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD 3,98 juta atau naik 109,86% dibanding tahun 2020 yang mengalami rugi komprehensif tahun berjalan sebesar USD 40,37 juta. Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengoptimalkan produksi produk yang menguntungkan dan mengurangi produksi produk yang masih merugi sehingga walaupun kuantitas penjualan secara keseluruhan pada tahun 2021 menurun dibanding tahun 2020, namun nilai penjualan meningkat cukup signifikan sebesar 24,56%, hal ini tentunya dikarenakan kemampuan direksi memanfaatkan momentum siklus super komoditas yang masih terus berlanjut sepanjang tahun 2021.

**Pengawasan Atas Implementasi Strategi Perseroan**

Pada tahun 2021, dewan komisaris telah mengadakan 5 kali pertemuan formal melalui zoom meeting dengan direksi untuk membahas mulai dari kinerja perseroan setiap semester, masalah tata kelola Perseroan serta pengawasan terhadap rencana-rencana perseroan yang telah ditetapkan.

**The Honorable Shareholders,**

Let us offer praise and gratitude to the presence of God Almighty who has bestowed His love and mercy so that even though the COVID-19 pandemic will continue throughout 2021, the company is able to survive and record a better performance than 2020.

**Economy**

The Central Statistics Agency recorded national economic growth throughout 2021 which had returned to the positive zone and closed at 3.69% compared to the achievement in 2020 which experienced negative growth of 2.07%.

A flexible and responsive APBN during the pandemic is able to maintain the sustainability of the pace of economic recovery. The very dynamic Covid-19 pandemic throughout 2021, particularly related to the emergence of the Delta wave, was able to be responded quickly by the Government through the 2021 APBN refocusing policy. The expansion and extension of social protection programs as well as support for the business sector can maintain positive growth throughout 2021.

The Manufacturing Industry sector, which contributes the most to the Indonesian economy, will grow by 3.39% in 2021. The strong increase in export demand as well as domestic demand that is starting to recover are the important foundations that drive the recovery of this sector. The Trade Sector also grew strongly by 4.65% overall in 2021.

**Directors Performance Appraisal**

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation for the hard work and efforts of the directors who were able to bring the company to record a comprehensive profit for the year of USD 3.98 million, an increase of 109.86% compared to 2020 which experienced a comprehensive loss for the current year of USD 40.37 million. The Board of Directors has taken appropriate steps to optimize the production of profitable products and reduce the production of products that are still losing money so that although the overall sales quantity in 2021 decreased compared to 2020, the sales value increased quite significantly by 24.56%, this is of course due to the ability of the board of directors to take advantage of the momentum of the commodity super cycle which will continue throughout 2021.

**Supervision of the Implementation of the Company's Strategy**

In 2021, the Board Of Commissioners has held 5 formal meetings through zoom meetings with the Directors to discuss starting from the company's performance every semester, corporate governance issues and supervision of the company's plans that have been determined.

Komite Audit selaku organ-organ pendukung dibawah dewan komisaris telah bertindak secara independen dan bersama-sama dengan Unit Audit Internal melakukan review dan diskusi pembahasan terkait kinerja perseroan dengan lebih detail lagi guna mendorong terciptanya mekanisme pengawasan yang lebih baik, lebih terkoordinasi sekaligus meningkatkan kualitas keterbukaan informasi seperti di dalam pelaporan keuangan termasuk juga evaluasi atas ruang lingkup dan penugasan Auditor External.

**Pandangan atas Prospek Usaha**

Dimasa pandemi covid-19, dewan komisaris memahami ditundanya rencana penggantian katalis untuk pabrik Merak pada tahun 2021 mengingat untuk penggantian katalis dibutuhkan biaya yang cukup besar, tentunya biaya ini dapat dialihkan untuk kebutuhan perseroan lain yang lebih penting dan mendesak.

Dewan komisaris juga mendukung secara penuh rencana perseroan untuk membuat EO purification untuk mendukung kinerja produksi EO serta pembangunan pabrik EOD yang akan menambah kapasitas sebesar 60.000 ton di pabrik Merak ditahun-tahun mendatang setelah perekonomian kembali pulih.

**Pandangan atas Penerapan Tata Kelola**

Dewan Komisaris menilai bahwa perseroan telah dengan sungguh-sungguh mengimplementasikan Tata Kelola Perseroan yang baik secara konsisten dalam keseharian praktik usahanya dan Direksi secara konsisten terus berusaha memperbaiki dan menyempurnakan struktur, perangkat dan prosedur kerja yang berlandaskan pada tata kelola Perseroan yang baik. Dan Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap Direksi dengan cara mengawasi dan mengevaluasi penerapan kebijakan strategi perseroan selama rapat bersama dengan Direksi.

**Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi**

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan dengan Direksi sebanyak 5 kali melalui zoom meeting untuk melakukan evaluasi terhadap rencana kerja perseroan dalam menjalankan operasional pabrik, serta memberikan nasihat atau masukan agar Direksi dapat melaksanakan rencana kerjanya dengan lebih baik lagi di masa pandemi covid-19.

The Audit Committee as supporting organs under the board of commissioners has acted independently and together with the Internal Audit Unit reviewed and discussed discussions related to the company's performance in more detail in order to encourage the creation of a better, more coordinated supervisory mechanism as well as to improve the quality of information disclosure. as in financial reporting, including evaluation of the scope and assignment of the External Auditor.

**Business Outlook**

During the covid-19 pandemic, the board of commissioners understands that the plan to replace the catalyst for the Merak factory has been postponed in 2021 considering that it requires a fairly large cost to replace the catalyst, of course this cost can be diverted for other more important and urgent needs of the company.

The board of commissioners also fully supports the company's plan to make EO purification to support EO production performance as well as the construction of an EOD factory which will add 60,000 tons of capacity at the Merak factory in the coming years after the economy recovers.

**Views on Governance Implementation**

The Board of Commissioners considers that the company has seriously implemented Good Corporate Governance consistently in its daily business practices and the Directors has consistently tried to improve and perfect the structure, tools and work procedures that are based on good corporate governance. And the Board of Commissioners always supervises and provides assistance to the Directors by monitoring and evaluating the implementation of the company's strategic policies during joint meetings with the Directors.

**The Frequency and Advising Method to the Directors**

Throughout 2021, the Board of Commissioners has met with the Directors 5 times through zoom meetings to evaluate the company's work plan in carrying out factory operations, as well as providing advice or input so that the Directors can carry out their work plans better during the Covid-19 pandemic.

**Ungkapan Apresiasi Atas Nama Dewan Komisaris**

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras, komitmen yang tinggi serta upaya yang gigih dalam menjalankan operasional pabrik perseroan di dalam berbagai tantangan menghadapi pandemi covid-19 yang terus berlanjut.

Terima kasih.

**Appreciation on Behalf of the Board of Commissioners**

On behalf of the Board of Commissioners, we express our highest appreciation and gratitude to the Directors and all employees for their hard work, high commitment and persistent efforts in carrying out the company's factory operations in the face of the various challenges facing the Covid-19 pandemic continues.

Thank you.

Jakarta, 6 April 2022 / Jakarta, April 6, 2022

Atas nama Dewan Komisaris, / On behalf of the Board of Commissioners,

**Bacelius Ruru, SH. LL.M.**
Presiden Komisaris Independen /
President Commissioner Independent

03

# PROFIL PERUSAHAAN
## COMPANY PROFILE



# IDENTITAS PERUSAHAAN
# CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan : **PT Polychem Indonesia Tbk**

Status Perusahaan : Perusahaan Publik

Tanggal Pendirian : 25 April 1986

**Dasar Hukum Pendirian :**

Akta Nomor 62 tanggal 25 April 1986, dibuat dihadapan Notaris Irawati Marzuki Arifin, SH di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 28 tanggal 7 November 1989, Tambahan Nomor 2882.

**Dasar Hukum Perubahan Nama :**

Akta Nomor 48 tanggal 29 Juni 2005, dibuat dihadapan Notaris DR. A. Partomuan Pohan, SH, LLM di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C21350.HT.01.04. Th.2005 tanggal 2 Agustus 2005, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 23 September 2005, Tambahan Nomor 10183.

**Kegiatan Usaha :**

Pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil.

**Modal Dasar :**

8.500.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp.4.250.000.000.000,- atau masing-masing bernilai Rp.500,-.

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :**

3.889.179.559 saham dengan nilai nominal total Rp.1.944.589.779.500,-

**Kepemilikan :**

| | |
|---|---|
| Provestment Limited | 49,51% |
| PT Gajah Tunggal Tbk | 25,56% |
| PT Satya Mulia Gema Gemilang | 10,42% |
| Masyarakat Umum | 14,51% |

Company Name : **PT Polychem Indonesia Tbk**

Company Status : Public Company

Date of establishment : April 25th, 1986

**Establishment legal basis:**

Deed No. 62 dated April 25, 1986, was made before Notary Irawati Marzuki Arifin, SH in Jakarta, and was approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987, and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia Number 28 dated 7 November 1989, Supplement Number 2882.

**Legal basis the name change:**

Deed Number 48 dated June 29, 2005, made before the Notary Dr. A. Partomuan Pohan, SH, LLM in Jakarta, and has been approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C21350.HT.01.04.Th.2005 dated August 2, 2005, and has been announced in State Gazette of the Republic of Indonesia Number 76 September 23, 2005, Supplement Number 10183.

**Business activities :**

Manufacture of polyester chips, polyester filament, engineering plastic. engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and spinning, weaving sector, petrochemical, and textile industries.

**Authorized capital :**

8,500,000,000 shares with a total nominal value of Rp.4,250,000,000,000 or each worth Rp.500,-.

**Issued and fully paid capital :**

3,889,179,559 shares with a total nominal value of Rp1,944,589,779,500,-.

**Ownership :**

| | |
|---|---|
| Provestment Limited | 49.51% |
| PT Gajah Tunggal Tbk | 25.56% |
| PT Satya Mulia Gema Gemilang | 10.42% |
| General Public | 14.51% |

**Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham :**

PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Pencatatan Saham :**

Saham Perseroan telah dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Oktober 1993 dengan kode saham ADMG.

**Kode Saham** : ADMG

**Jumlah Karyawan** : 627

**Akses Informasi :**

Informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui :

**1. Alamat Kontak :**

Gedung Wisma 46-Kota BNI Lt 20
Jl. Jend. Sudirman Kavling 1 RT.010 RW.009
Karet Tengsin Tanah Abang
Kota Adm. Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5744848
Fax : +62 (21) 57945831-34
E-mail : corporate@polychemindo.com
Situs Web : www.polychemindo.com

**2. Sekretaris Perusahaan :** Chandra Tjong

**Share trading and listing information :**

The Indonesia Stock Exchange

**Share listing :**

The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since October 20, 1993, with ticker code: ADMG.

**Share Code** : ADMG

**Number of employees** : 627

**access to information :**

Information for investors, latest news, general information about the Company is accessible through:

**1. Contact Address :**

Gedung Wisma 46-Kota BNI Lt 20
Jl. Jend. Sudirman Kavling 1 RT.010 RW.009
Karet Tengsin Tanah Abang
Kota Adm. Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5744848
Fax : +62 (21) 57945831-34
E-mail : corporate@polychemindo.com
Situs web : www.polychemindo.com

**2. Corporate Secretary :** Chandra Tjong

# INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN
## CORPORATE WEBSITE'S INFORMATION

Dalam rangka meningkatkan transparansi serta sarana dan prasarana penunjang penyampaian Informasi yang aktual dan terkini bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, maka Perseroan memiliki website resmi yang dapat di akses di **www.polychemindo.com** di samping sebagai bentuk kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan publik dalam hal keterbukaan informasi.

Selain informasi yang bersifat umum, situs web Perseroan juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut :

- Struktur korporasi Perseroan
- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham Publik
- Kinerja Saham
- Profil Perusahaan
- Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perseroan
- Analisa kinerja keuangan
- Laporan tahunan lebih dari 5 tahun terakhir.
- Laporan berkelanjutan
- Laporan keuangan tahunan dan tengah tahunan dari 5 tahun terakhir
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dan undangan.
- Berita Perusahaan
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Kerja untuk Komite Audit, dan Unit Audit Internal.
- Produk Perusahaan
- Hubungan Investor
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Penghargaan
- Alamat Perusahaan

In order to increase transparency and infrastructure to support the delivery of actual and current information for shareholders and other stakeholders, the Company has an official website that can be accessed at **www.polychemindo.com** in addition to being a form of Company compliance as a public company in terms of disclosure information.

In addition to general information, the Company's website also provides more specific information, including related matters as follows:

- Corporate Structure
- Information about Majority Shareholders and The Number of Public Shareholders
- Share Performance
- Corporate Profile
- Profile of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Corporate Secretary
- Financial Performance Analysis
- Annual Reports for the past 5 years
- Sustainability Report
- Annual and semi-annual financial reports of the past 5 years
- Minutes of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders and all related notices and invitation.
- Corporate News
- Charter of the Board of Commissioners and Directors, Work Guidelines for the Audit Committee, and the Internal Audit Unit
- Company products
- Investor Relations
- Corporate Social Responsibility
- Awards
- Company Address



Telephone :
**021-5744848**




Website :
**www.polychemindo.com**



Faximile :
**021-57945831 - 34**



E-mail :
**corporate@polychemindo.com**

# SEJARAH PERUSAHAAN
# CORPORATE HISTORY

PT Polychem Indonesia Tbk (Perseroan) dengan kode saham ADMG didirikan pada tanggal 25 April 1986 dengan nama PT Andayani Megah dan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1990. Pada bulan Desember 2005, Perseroan berganti nama menjadi PT Polychem Indonesia Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan Pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang, Merak dan ber Kantor pusat di Gedung Wisma 46 Kota BNI Lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kavling 1 RT.010 RW.009, Karet Tengsin Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi industri pembuatan :

1. Polyester, meliputi :
   a. Benang polyester (polyester filament) terdiri dari, polyester chips, polyester oriented yarn, spin drawn polyester yarn dan polyester textured yarn.
   b. Serat polyester (polyester fiber) terdiri dari, polyester staple fiber, polyester hollow conjugated non siliconized fiber, polyester hollow conjugated siliconized fiber.
2. Chemical, meliputi :
   a. Etilena glikol (ethylene glycol) terdiri dari, mono-ethylene glycol, di-ethylene glycol, tri-ethylene glycol dan ethylene oxide.
   b. Etilena oksida derivatif terdiri dari : fatty alcohol ethoxylates, nonylphenol ethoxylates, tallow amine ethoxylates, poly-ethylene glycol ethoxylates, castor oil ethoxylates dan glycerine ethoxylates.

Pembangunan Pabrik Etilena Glikol / Etilena Oksida sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri tekstil yang dimiliki sebelumnya serta untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri.

Pembangunan dimulai pada bulan Desember 1988 dan secara keseluruhan pembangunan selesai pada bulan Januari 1992 kemudian di lanjutkan dengan tahap commissioning serta persiapan start up pertama kali dimulai pada tanggal 10 Januari 1993, kemudian pabrik diresmikan secara simbolis oleh presiden Soeharto pada tanggal 18 Januari 1993.

Dalam perkembangannya, Perseroan mengalami perluasan dengan pembangunan plant II yang memproduksi Etilena Glikol dan Etilena Oksida, kemudian dilanjutkan dengan pembangunan plant III dengan produksi Ethoxylate berbahan dasar Etilena Oksida plant II. Dengan lisensi yang dibeli dari Synthetic Design Co. Amerika Serikat.

PT Polychem Indonesia Tbk (the Company) with the stock symbol ADMG was established on April 25th, 1986 by the name of PT Andayani Megah and commenced its commercial production in 1990. In December 2005, the Company was renamed PT Polychem Indonesian Tbk.

The Company is domiciled in Jakarta with its plants located in Tangerang, Karawang, Merak, and has its head office at Gedung Wisma 46 Kota BNI 20th Floor, Jalan Jend. Sudirman, Kavling 1 RT.010 RW.009, Karet Tengsin Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220

Based on the its Articles of Association, the scope of the Company's activities covers the manufacturing industries of :

1. Polyester, covering :
   a. Polyester yarn (polyester filament), consisting of polyester chips, polyester oriented yarn, spin drawn polyester yarn and polyester textured yarn.
   b. Polyester fiber, consisting of polyester staple fiber, polyester hollow conjugated non-siliconized fiber, and polyester hollow conjugated siliconized fiber.
2. Chemicals, covering :
   a. Ethylene glycols, consisting of mono-ethylene glycol, di-ethylene glycol, tri-ethylene glycol and ethylene oxides.
   b. Ethylene oxide derivatives, consisting of fatty alcohol ethoxylates, nonyphenol ethoxylates, tallow amine ethoxylates, poly-ethylene glycol ethoxylates, castor oil ethoxylates and glycerine ethoxylates.

The construction of the Ethylene Glycols/Ethylene Oxides plant was to fulfill the raw materials needs for the textile industry that was previously owned and also to meet the domestic market.

The construction began in December 1988 and was fully completed in January 1992, which was then continued with the commissioning phase. The start-up preparation initially began on January 10, 1993, after which the plant was symbolically inaugurated by President Soeharto on January 18, 1993.

In its development, the Company experienced expansion with the construction of Plant II which produces Ethylene Glycol and Ethylene Oxide. Then proceed with the construction of Plant III with the production of Ethoxylate based on Ethylene Oxide Plant II. With a license purchased from Synthetic Design Co. The United States of America.

Perseroan memasarkan produk-produknya ke berbagai negara di Asia, Timur Tengah, Amerika Utara, Kanada dan Amerika Latin. Perseroan juga telah mulai merambah pasar Eropa dan Afrika.

Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1993. dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan, antara lain : Provestment Limited (49,51%), Gajah Tunggal Tbk (25,56%) dan PT Satya Mulia Gema Gemilang (10,42%).

Pada tanggal 28 Juli 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual seluruh saham anak perseroan yaitu PT Filamendo Sakti sebanyak 236.891.667 saham (92,9%) kepada PT Gajah Tunggal Tbk.

Di tahun 2019, pada tanggal 19 Maret 2019, Perseroan membeli saham dari PT Sentra Sintetikajaya, sehingga saham meningkat dari 95% menjadi 99%.

The Company markets its products to various countries in Asia, Middle East, North America, Canada and Latin America. The Company has also penetrated into European and African markets.

On September 17, 1993, the Company received an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board for the Company's Initial Public Offering of 80,000,000 shares. Those shares were listed in Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and in Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

The shareholders that hold 5% or more of the Company's shares are among others: Provestment Limited (49.51%), Gajah Tunggal Tbk (25.56%) and PT Satya Mulia Gema Gemilang (10.42%).

On June 28, 2018, the Company decided to sell all subsidiaries shares, namely PT Filamendo Sakti as much as 236,891,667 shares (92.9%) to PT Gajah Tunggal Tbk.

In 2019, on March 19, 2019, the Company bought shares from PT Sentra Sintetikajaya, so that the shares increased from 95% to 99%.

# JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
# CORPORATE MILESTONES

**1986** **Pendirian Perseroan**
*Establishment of the Company*

PT Polychem Indonesia Tbk - produsen kain ban nilon, poliester dan rayon sebagai bahan baku industri ban didirikan dengan nama PT Andayani Megah.

*PT Polychem Indonesia Tbk – a producer of nylon, polyester and rayon tire cords as raw materials for tire industry was initially established as PT Andayani Megah.*

**1993** **Pencatatan Saham di Bursa**
*Company Listing*

Setelah diakuisisi di tahun 1991 oleh PT Gajah Tunggal Tbk, perusahaan ban terbesar di Asia Tenggara, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

*After being acquired in 1991 by PT Gajah Tunggal Tbk, the largest tire producer in South East Asia, the Company listed its shares in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.*

**1994** **Penawaran Umum Terbatas I**
*The First Right Issue*

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dan mengakuisisi PT Filamendo Sakti, sebuah perusahaan yang memproduksi benang kain ban nilon.

*The company made its First Rights Issue and acquired PT Filamendo Sakti, a nylon filament producing company.*

**1996** **Penawaran Umum Terbatas II**
*The Second Right Issue*

Setelah sukses melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I, Perseroan mendiversifikasikan usahanya ke bidang petrokimia, dengan mengakuisisi pabrik poliester dan etilena glikol yang sudah beroperasi serta memulai pembangunan pabrik karet sintetis pertama di Indonesia.

*After successfully making its First Rights Issue, the Company diversified its business into petrochemicals by acquiring an operating polyester and ethylene glycol plant and started the construction of the first rubber synthetic factory in Indonesia.*

**1997** **Ekspansi dan Perkembangan Pabrik**
*Factory Expansion and Progress*

Perseroan menambah kapasitas produksi benang kain ban dan menyelesaikan pembangunan pabrik etilena glikol yang kedua serta memulai pembangunan pabrik poliester yang kedua.

*The Company increased the production capacity of its tire cord yarn plant, completed the construction of its second ethylene glycol plant, and started the construction of its second polyester plant.*

**1998** **Ekspansi dan Perkembangan Pabrik**
*Factory Expansion and Progress*

Perseroan mulai melaksanakan pembangunan pabrik yang pertama di Indonesia, dan menyelesaikan konstruksi pabrik karet sintetisnya.

*The Company started the construction of the first plant in Indonesia and completed the construction of its synthetic rubber factory.*

**1999** **Ekspansi dan Perkembangan Pabrik**
*Factory Expansion and Progress*

Perseroan menyelesaikan pembangunan pabrik bersamaan dengan pabrik yang kedua benang kain ban dan poliester.

*The Company completed the construction of the plant and its second tire cord yarn and polyester plant.*

**2003** **Restrukturisasi Utang**
*Loan Restructuring*

Perseroan menandatangani kesepakatan penyelesaian utang, dimana utang-utang tersebut direstrukturisasi menjadi tiga tranche.

*The Company signed a loan restructuring agreement in which the loans were restructured into three tranches.*

**2004** **Restrukturisasi Perseroan**
*Company Restructuring*

Perseroan menjual aktiva tetap lini operasi kain ban dan karet sintetis dan meningkatkan jumlah saham yang diterbitkan menjadi 3.889.179.559 lembar melalui konversi utang menjadi saham.

*The company sold its fixed assets of the tire cord and synthetic rubber operations and increased its outstanding shares to 3,889,179,559 through a debt to equity conversion.*

**2005** **Pergantian Nama**
*The Change of Business Name*

Pada bulan Desember 2005, Perseroan mengganti namanya menjadi PT Polychem Indonesia Tbk untuk mencerminkan fokus Perseroan dalam bisnis Poliester (Poly) dan bahan Kimia yang berhubungan dengan poliester (Chem) dan kebanggaannya sebagai Perusahaan di Indonesia.

*In December 2005, the Company changed its name to PT Polychem Indonesia Tbk to reflect its business focus on Polyester (Poly) and polyester related Chemicals (Chem) and its pride as an Indonesian Company.*

**2006** **Periode Efisiensi Biaya**
*Operating Efficiency Period*

Perseroan meningkatkan efisiensi biaya energi dan utilitas melalui kombinasi pemakaian tenaga listrik PLN, mesin diesel dan ketel uap berbahan bakar batu bara. Perseroan juga mulai mengaplikasikan sistem ERP Oracle dan menerapkan penggunaan sistem manajemen sumber daya manusia (HRMS) untuk membantu meningkatkan daya saing Perseroan.

*The Company increased cost efficiency in its consumption of energy and utilities by setting the right combination of electricity sources: PLN, diesel engines and coal fired steam boilers. The Company also started applying the Oracle's ERP system and a human resources management system (HRMS) to help enhance its competitiveness.*

**2007** **Ekspansi dan Perkembangan Pabrik**
*Factory Expansion and Progress*

Perseroan membeli mesin dan peralatan dan mulai memproduksi DTY (Drawn Textured Yarn).

*The Company acquired some equipment and machineries and started producing DTY (Drawn Textured Yarn).*

**2008** **Penghargaan Primaniyarta**
*Primaniyarta Award*

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, Perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori "Eksportir Berkinerja" dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.

*The Company won a Primaniyarta Award from the National Agency for Export Development, Ministry of Trade, Republic of Indonesia, in December 2008 for "High Performance Exporter" category.*

**2009** **Up Grade ISO**
*ISO Upgrade*

Pada tanggal 27 Agustus 2009, pabrik Karawang dan Merak meng-up grade Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001:2008 sekaligus merger ID 0703 yang disahkan dengan sertifikat nomor 02/00004 oleh auditor SGS.

*On August 27, 2009, Karawang and Merak plants upgraded the Quality Management Systems to ISO 9001:2008 and at the same time merged with ID 0703 certified by SGS auditors with a certificate ID number 02/00004.*

## 2010 Ekspansi / *Expansion*

Pada tanggal 6 Mei 2010 PT Polychem Indonesia Tbk - Pabrik Merak meresmikan Proyek Debottlenecking.

*On May 6, 2010 PT Polychem Indonesia Tbk - Merak Plant inaugurated the Debottlenecking Project.*

## 2011 Kuasi dan Cogen / *Quasi and Cogen*

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Juni 2011. RUPSLB untuk menyetujui kuasi reorganisasi posisi keuangan tanggal 31 Desember 2010.

*The Company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) and an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on June 30, 2011. EGSM to approve a quasi-reorganization of financial positions as per December 31, 2010.*

Pada bulan Agustus 2011, Plant Cogen sudah mulai menghasilkan steam. Dan pada bulan September 2011 mulai mengalirkan listrik ke pabrik etilena glikol dan etoksilat.

*In August 2011, the Cogen Plant began to produce steam. And in September 2011 began to supply power to the ethylene glycol and ethoxylate plants.*

## 2011 Implementasi Sistem ERP Sunfish / *Implementation of the ERP Sunfish System*

Pada tahun 2011 Perseroan mengganti sistem ERP Oracle dengan sistem ERP Sunfish guna efisiensi dan efektifitas bersamaan dengan penerapan penerbitan laporan keuangan perseroan secara IFRS.

*In 2011, the Company replace the ERP Oracle system with the ERP Sunfish system for efficiency and effectiveness together with the application of IFRS in the issuance of the Company's financial statements.*

## 2012 Emiten Terbaik / *The Best Listed Company*

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perseroan memperoleh penghargaan dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sektor Tekstil dan Garmen.

*On May 9, 2012 the Company won award from Investor Magazine as The Best Listed Company Year 2012 in Textile and Garment sector.*

Pada tanggal 28 November 2012, Perseroan mendapat penghargaan sebagai perusahaan terbaik 2012 dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori "*The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company*".

*On November 28, 2012, the Company received an award as the best company in 2012 from Warta Ekonomi Magazine for the category of "The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company".*

## 2013 Peresmian EOD II / *Inauguration of EOD II*

EOD II mulai beroperasi pada tanggal 13 November 2013, dan menjadi tumpuan untuk pengembangan produktivitas pabrik Merak ke depan.

*EOD II commenced operation on November 13, 2013, and became the foundation for the development of Merak plant productivity forward.*

Dengan pengoperasian EOD II, proses produksi dapat dibuat lebih efisien dalam penggunaan bahan baku dan juga dalam pemakaian bahan bakar/listrik.

*With the operation of EOD II, the production process can be made more efficient in the use of raw materials and also in the use of fuel/electricity.*

## 2014 Kejadian Penting / *Significant Events*

Perpindahan penempatan papan pencatatan saham Perseroan dari papan pengembangan ke papan utama efektif mulai tanggal 30 Mei 2014.

*The location of the Company's stock exchange recording board was moved from the development board to the main board effective from May 30, 2014.*

Sistem manajemen PT Polychem Indonesia Tbk. telah tersertifikasi dan memenuhi persyaratan ISO 9001. Pada tanggal 12 Juni 2014 sudah dilakukan juga Re-Sertifikasi dari SGS (3 tahun sekali).

*The management system of PT Polychem Indonesia Tbk. has been certified and met the requirements of ISO 9001. On June 12, 2014, the management system was also Recertified by SGS (once in 3 years).*

Pada tanggal 26 Juni 2014 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan melaporkan hasil kinerja tahun 2013 yang telah diaudit, sekaligus menetapkan H.Mohamad Taha selaku Wakil Presiden Komisaris Independen.

*On June 26, 2014, the Company held an Annual General Meeting of Share-holders (AGMS) and reported its audited performance in 2013, and at the same time appointed H. Mohamad Taha as Independent Vice President Commissioner.*

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik untuk menjelaskan kinerja Perseroan selama tahun 2014 kepada pemegang saham.

*On December 12, 2014, the Company held a Public Expose to explain the performance of the Company during the year 2014 to the shareholders.*

## 2015 Kejadian Penting / *Significant Events*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Polychem Indonesia Tbk untuk tahun buku 2014, diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 16 Juni 2015 bertempat di InterContinental Jakarta MidPlaza Hotel, Jasmine Room, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10- 11, Jakarta 12920.

General Meeting of Shareholders (AGM) and the General Meeting Extraordinary Shareholders (EGM) of PT Polychem Indonesia Tbk for the financial year 2014, held on Tuesday, June 16, 2015, at InterContinental Jakarta MidPlaza Hotel, Jasmine Room, Jl. Sudirman Kav. 10-11, Jakarta 12920.

Sistem manajemen PT Polychem Indonesia Tbk telah tersertifikasi dan memenuhi persyaratan ISO 9001:2008 (*bersertifikat sejak tanggal 8 Juli 2002*). Sertifikat ini berlaku mulai 8 Juli 2014 sampai dengan 8 Juli 2017, untuk pembuatan Polyester Chips, Polyester Filament Yarn dan Polyester Staple Fiber di pabrik Karawang; dan pembuatan Ethylene Glycols, Ethylene Oxide dan Ethoxylates di pabrik Merak.

*Management system of PT Polychem Indonesia Tbk has been certified and met the requirements of ISO 9001: 2008 (certified since July 8, 2002). This certificate is valid from July 8, 2014 until July 8, 2017, for the manufacture of Polyester Chips, Polyester Filament Yarn and Polyester Staple Fiber in Karawang Plant Sites; and manufacture of Ethylene glycols, Ethylene Oxide and ethoxylates in Merak Plant Sites.*

## 2016 Kantor Akuntan Publik / *Public Accountant Firm*

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen, Satrio Bing Eny & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016.

*Appointment of Office of Independent Public Accountants, Satrio Bing Eny & Partners to audit the Company's Annual Financial Statements of the Financial Year 2016.*

## 2017 Penggantian Katalis Pabrik 2 Merak / *Replacement of Catalyst in Plant 2 Merak*

Untuk mendukung maksimalisasi produksi baik kualitas dan kuantitas produksi pabrik 2 Merak, telah dilakukan penggantian Catalys yang di beli dari negara Amerika.

*In order to support maximum production in terms of both quality and quantity of Plant 2 Merak, the Catalyst has been changed with the one bought from the State.*

**Implementasi Phase II : Production Modul Sistem ERP Sunfish** — 2017
*Implementation of Phase II : Production Module of ERP Sunfish System*

Perseroan mengimplementasikan Production Modul sistem ERP Sunfish dengan tujuan menyediakan analisa biaya produksi untuk setiap jenis produk dan memberikan informasi operasional bagi manajemen.

*The Company implements the Production Module of ERP Sunfish System with the purpose to provide the production cost analysis for each type of product and provide operational information for the management.*

Production Modul ini merupakan ERP Sunfish Phase II melanjutkan Phase I, dimana di tahun 2017 secara keseluruhan telah digunakan dan berjalan dengan baik dan lancar sesuai kebutuhan bisnis proses perusahaan.

*This Production Module constitutes the ERP Sunfish Phase II to continue Phase I, which was already used entirely in 2017 and run well and smoothly in line with the business process requirements of the Company.*

**2018 Up Grade ISO - Sertifikasi ISO 9001:2015**
*ISO Up Grade - ISO 9001:2015 Certification*

Sertifikasi ISO merupakan standar Intenasional untuk Sistem Manajemen Mutu. Pada tanggal 20 Mei 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. Pabrik Karawang dan Pabrik Merak telah resmi meng-up grade Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan sertifikat ID02/00004 oleh SGS, diharapkan lebih meningkatkan kepercayaan dari pelanggan dan kualitas SDM semakin meningkat.

*ISO Certification is an international standard for Quality Management Systems. On May 20, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. The Karawang Plant and Merak Plant have officially upgraded the ISO 9001: 2015 Quality Management System with the certificate of ID02 / 00004 by SGS, which is expected to further increase the trust of customers and the quality of HR.*

**2018 Penjualan Saham PT Filamendo Sakti**
*Disposed of shares PT Filamendo Sakti*

Berdasarkan akta notaris No.77 tanggal 28 Juni 2018 dari Hilda Yulistiawati SH., notaris di Jakarta, Perseroan menjual 236.891.667 saham (92,9%) PT Filamendo Sakti kepada PT Gajah Tunggal Tbk.

*Based on notarial deed No.77 dated June 28, 2018 from Hilda Yulistiawati SH., Notary in Jakarta, the Company sold 236,891,667 shares (92.9%) of PT Filamendo Sakti to PT Gajah Tunggal Tbk.*

**2018 Penggantian Katalis Pabrik EG Merak**
*Catalyst of Change EG Plant (Merak)*

Penggantian Katalis pada Reaktor Plant EG I dilaksanakan pada bulan Juli 2018. Penggantian ini untuk meningkatkan selectivity EO sehingga meningkatkan kapasitas produk MEG.

*Replacement of Catalyst in the Plant EG I Reactor was carried out in July 2018. This replacement is to increase the selectivity of the EO so as to increase the capacity of MEG products.*

**2018 Top CSR 2018**
*Top CSR 2018*

PT Polychem Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan dengan 2 kategori dalam ajang TOP CSR 2018. Kategori pertama adalah TOP CSR 2018 Sektor Industri Kimia dan kategori kedua adalah Top Leader on CSR Commitment 2018 yang dianugerahkan kepada Bapak Gautama Hartarto selaku Presiden Direktur.

*PT Polychem Indonesia Tbk was awarded two categories in the 2018 TOP CSR event. The first category was TOP CSR 2018 Chemical Industry Sector and the second category was the Top Leader on CSR Commitment 2018 which was awarded to Mr. Gautama Hartarto as President Director.*

**2018 Standarisasi Perubahan Data NPWP**
*Standarization of Change in NPWP*

Efektif 23 November 2018, PT Polychem Indonesia Tbk ada perubahan data nama dan alamat wajib pajak.

*Effective November 23, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk has a change in data on the name and address of the taxpayer.*

**2019** **Kantor Akuntan Publik**
*Public Accountant Firm*

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen, Imelda & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019.

*Appointment of Independent Public Accountant Firm, Imelda & Partners to audit the Company's Annual Financial Statements for Fiscal Year 2019.*

**Pembelian Saham PT Sentra Sintetika Jaya** **2019**
*Stock Purchase of PT Sentra Sintetika Jaya*

Berdasarkan akta notaris No. 90 tentang jual beli saham tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., Notaris di Jakarta. Perseroan membeli saham dari PT Sentra Sintetikajaya, sehingga saham meningkat dari 95% menjadi 99%.

*Based on notarial deed Number 90 concerning the sale and purchase of shares on March 19, 2019, from Hannywati Gunawan, SH., Notary in Jakarta. The company bought shares from PT Sentra Sintetikajaya, so the shares increased from 95% to 99%.*

**2020** **Kantor Akuntan Publik**
*Public Accountant Firm*

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen, Imelda & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020.

*Appointment of Independent Public Accountant Firm, Imelda & Partners to audit the Company's Annual Financial Statements for Fiscal Year 2020*

**Kantor Akuntan Publik** **2021**
*Public Accountant Firm*

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen, Imelda & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021.

*Appointment of Independent Public Accountant Firm, Imelda & Partners to audit the Company's Annual Financial Statements for Fiscal Year 2021*

**2021** **Penggantian Tower T 531**
*Replacement Tower T 531*

Penggantian Tower T-531 di Plant Merak dilaksanakan pada bulan Mei 2021.

The replacement of Tower T-531 at the Merak Plant will be carried out in May 2021.



# VISI DAN MISI
## VISION AND MISSION

## Visi Vision

**Menjadi produsen dan partner yang terpercaya dalam industri etilen oksida dan derivatif etilen oksida.**

*To be a trusted manufacturer and partner in ethylene oxide and ethylene oxide derivative Industries*

## Misi Mission

**Menyediakan produk berkualitas dan pelayanan terbaik bagi pelanggan serta memberikan manfaat optimal bagi para stakeholder.**

*To provide the best quality products and the best services for customers and optimal benefit for all stakeholders.*



# BUDAYA PERUSAHAAN
# CORPORATE CULTURE

Perusahaan menerapkan tata nilai dan budaya Perusahaan, sejalan dengan tata nilai dan budaya yang dikembangkan oleh Perusahaan sebagai nilai-nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh seluruh jajaran Perusahaan.

Budaya Perusahaan kami mencerminkan semangat Perusahaan dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat dan dinamis. Nilai nilai budaya perusahaan (corporate values) yang telah dirumuskan yaitu 7 Habits yang merupakan perwujudan dari always FIT to Excel yang dijabarkan sebagai bentuk perilaku utama karyawan dalam setiap aktivitas dilingkungan kerja.

Penetapan tata nilai dan budaya tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta dikukuhkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 1 Juli 2013. Penjelasan dan pedoman budaya Perusahaan dituangkan dalam Buku Saku "Budaya Perusahaan".

Penerapan tata nilai dan budaya yang menjadi norma perilaku sebagai nilai dasar dalam hubungan dengan para pemangku kepentingan (stakeholders). Oleh karenanya seluruh jajaran Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam seluruh aktivitas di Perusahaan.

Penjelasan tata nilai dan budaya dijabarkan sebagai berikut :

**Pelaksanaan 7 habits**

Setiap insan, karyawan Perusahaan dalam bekerja kiranya menampilkan dan berperilaku minimal sesuai dengan budaya perusahaan sebagaimana digariskan dan dijabarkan dengan jelas dalam 7 habits, antara lain :

**1. Bersemangat dan Bersikap Positif**

- Bekerja ceria, tidak menjadi beban.
- Melihat tantangan menjadi peluang.
- Bekerja tulus, ikhlas, jujur dan terbuka.
- Bersikap professional, tidak emosi dan tidak menyalahkan orang lain.
- Bertegur sapa antara sesama karyawan/pekerja.

**2. Hormat dan taat pada pimpinan**

- Menghargai pimpinan baik dengan perkataan maupun dengan perbuatan.
- Mengindahkan perintah, tugas yang diberikan.
- Memberikan informasi yang diperlukan secara lengkap kepada pimpinan.

The Company implements the Company's values and culture in line with the values and culture developed by the Company, as values and norms of behavior that must be obeyed and applied in the implementation of daily work by all levels of the Company.

Our culture reflects the Company's spirit in facing the global competition which getting more dynamic and tight. The corporate values are 7 Habits as the embodiment of Always FIT to Excel that is described as the main form of every employee's behavior in any activities within their work environment.

The establishment of those values and culture was approved by the Board of Commissioners and Directors and confirmed by the Board of Commissioners and Directors on 1 July 2013. The explanation of and guidelines on the corporate culture are set out in the Pocket Book "The Corporate Culture".

The values and culture shall be implemented as the norm of behavior as the basic value in dealing with the stakeholders (stakeholders). Therefore, all levels of the Company are committed to implementing these values in any activities within the Company.

The explanation of values and culture is described as follows:

**Implementation of 7 habits**

Every employee of the Company in their work should display and behave at least in accordance with the corporate culture as clearly outlined and described in 7 habits, among others:

**1. Spirited and having positive attitude**

- Working cheerfully, without burden.
- Looking at challenges as opportunities.
- Working sincerely, veritably, honestly and openly.
- Having professional attitude without being emotional and blaming others.
- Greeting among fellow employees/workers.

**2. Respectful and obedient to the Management**

- Honouring the Management both in words and in deeds.
- Heeding orders and the assigned tasks.
- Providing the necessary information completely to the Management.

- Mendukung pimpinan dalam menjalankan kebijakan yang sudah diputuskan.
- Sigap dalam menjalankan perintah pimpinan.
- Selalu menciptakan dan menjaga hubungan yang harmonis dengan pimpinan.
- Selalu bertegur sapa dengan pimpinan.

**3. Bekerja tepat waktu dan sesuai instruksi kerja**

- Mematuhi aturan jam kerja, jam istirahat.
- Memahami dan melaksanakan pekerjaan tugas dengan baik sesuai dengan instruksi kerja.
- Disiplin dalam segala aspek pekerjaan.
- Konsisten dan bertanggung jawab.

**4. Selalu menggunakan seragam dan alat keamanan kerja**

- Bangga mengenakan seragam dan attribut perusahaan.
- Selalu menggunakan kelengkapan keamanan kerja sebelum memulai suatu pekerjaan.
- Memahami dan mematuhi petunjuk keselamatan kerja.

**5. Mengutamakan keselamatan kerja**

- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.
- Memahami arti dan tujuan keselamatan kerja serta aspek utamanya.
- Sigap bertindak di kala menemukan potensi yang akan menimbulkan bahaya.
- Memahami dan melaksanakan pekerjaan sesuai SOP keselamatan kerja.
- Sadar dan tidak merokok di tempat-tempat yang dilarang.

**6. Menjadi team kerja yang baik**

- Proaktif dan berinisiatif untuk melakukan yang lebih baik.
- Berkomitmen untuk menjadi anggota team yang baik.
- Membangun komunikasi dengan semua anggota team.
- Siap bekerja dengan team dan pimpinan serta menghargai pekerjaan orang lain.
- Siap membantu bagian lain jika diperlukan.

**7. Menjadi pelopor kebersihan lingkungan dan peralatan kerja**

- Ruangan, lantai dan meja kerja tidak kotor, tidak berdebu.
- Membuang sampah pada tempatnya.
- File, dokumen dan peralatan kerja tertata dengan rapi, bersih, teridentifikasi.
- Membersihkan peralatan kerja setelah dipakai mengembalikan ke tempat semula.

- Supporting the Management in implementing the policies that have been set.
- Agile in executing the orders of the Management.
- Always creating and maintaining harmonious relationship with the Management.
- Always greeting with the Management.

**3. Working in time and according to work instructions**

- Complying with the rules on working hours and breaks.
- Understanding and executing the work and tasks properly in accordance with work instructions.
- Being disciplined in all aspects of work.
- Being consistent and responsible.

**4. Always wearing uniforms and safety equipment**

- Proud to wear uniforms and company attributes.
- Always using safety equipment before starting a job.
- Understanding and adhering to safety instructions.

**5. Prioritizing work safety**

- Prioritizing occupational safety and health.
- Understanding the meaning and purpose of occupational safety as well as the main aspects thereof.
- Agile for action when finding a potential danger.
- Understanding and carrying out work according to the SOP on occupational safety.
- Being aware of not smoking in prohibited places.

**6. Becoming a good team work**

- Being proactive and having initiative to do better.
- Committed to being a good team member.
- Building communication with all team members.
- Ready to work with the team and the Management and appreciating the work of others.
- Ready to assist other departments if necessary.

**7. Being a pioneer of environmental cleanness and work equipment**

- Rooms, floors and working tables are not dirty and dusty.
- Discarding garbage into the proper place.
- Files, documents and work equipment shall be arranged in neatly, cleanly and identifiably.
- Cleaning the work equipment after use and returning them to the original place.

- Penerangan ruangan, telephone, AC, dispenser berfungsi dengan baik dan selalu bersih.

- Membiasakan diri setiap hari kerja selama 3-5 menit untuk kebersihan meja kerja dan ruang kerja sebelum bel (jam) pulang berbunyi.
- Membuang sampah pada tempatnya (apabila melihat sampah yang berada tidak pada tempatnya dilingkungan kerja segera ditindaklanjuti).

- The room lighting, telephones, air conditioners and dispensers shall function properly and be always clean.
- Familiarizing for 3-5 minutes on every working day with cleaning the working table and room before the dismissal bell (buzzer) rings.
- Discarding garbage into the proper place (taking action immediately when finding garbage that is not discarded into the proper place within the work environment).

## Aspek Penting Mengenai 7 Habits

**Bagi Perusahaan**

- Merupakan identitas perusahaan
- Mendorong tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien
- Memberikan suasana kerja yang penuh semangat dan kekeluargaan
- Membantu meningkatkan stabilitas dan daya tahan perusahaan terhadap perubahan baik internal maupun eksternal
- Meningkatkan kepercayaan para pelanggan / investor
- Menjaga keberlangsungan (sustainable) bisnis perusahaan.

**Bagi Karyawan**

- Menimbulkan rasa bangga dan rasa memiliki terhadap perusahaan.
- Membentuk jiwa kebersamaan sehingga akan menumbuhkan semangat sinergitas yang tinggi
- Membangun dan mengembangkan sikap positip untuk terus berkembang sebagai pribadi
- Sebagai pedoman dalam aktualisasi dan berperilaku dalam lingkungan perusahaan
- Meningkatkan produktifitas dan prestasi pekerja
- Disiplin diri yang menjadi budaya perusahaan.

## Important Aspects of 7 Habits

**For the Company**

- As the corporate identity.
- To drive the achievement of corporate goals effectively and efficiently.
- To create a working atmosphere that is full of spirit and brotherhood.
- To help improving the Company's stability and resistance to both internal and external changes.

- To increase the trust of customers/investors.
- To maintain the sustainable business of the Company.

**For Employees**

- To induce the sense of pride and the sense of belonging to the Company.
- To create the sense of togetherness that will bring about high spirit of synergy.
- To build and develop positive attitude to keep growing as an individual.
- As guidelines on actualization and conduct in the Company's environment.
- To improve productivity and work per performance.
- Self-discipline that is part of the corporate culture.

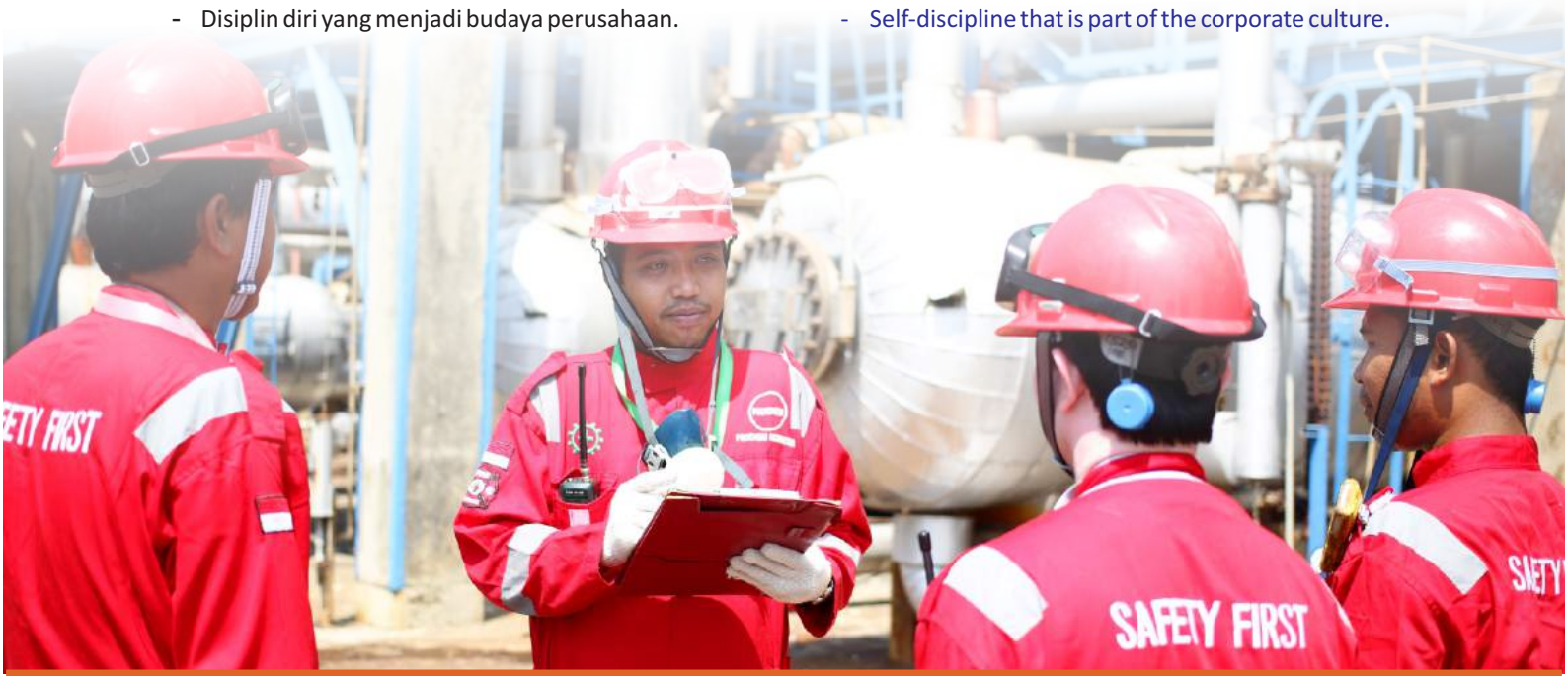

# BIDANG USAHA
# LINE OF BUSINESS

## KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan Nomor 29 tanggal 14 Juli 2015 yang dibuat oleh Notaris Hilda Yulistiawati, SH berkedudukan di kota Administrasi Jakarta Selatan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan :

Menjalankan usaha dalam bidang industri pada umumnya, meliputi industri pemintalan benang, kain ban, kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, kimia dasar organik lainnya, damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik, serat/benang/strip filamen buatan, serat stapel buatan, kimia dasar anorganik gas industri serta pembangkit tenaga listrik.

b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan :

- Menjalankan usaha perdagangan dari barang-barang hasil industri tersebut dalam butir a di atas, termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsuler, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan orang lain atas dasar komisi atau amanat. Bertindak sebagai pemasok, grosir, leveransir, distributor, peragenan, perwakilan dari perusahaan dan atau badan hukum lain dari dalam maupun dari luar negeri

- Menyelenggarakan usaha pengangkutan (transportasi dan ekspedisi) barang-barang hasil industri tersebut dalam butir a di atas, baik angkutan darat dengan menggunakan bus dan truk maupun angkutan air di sungai dan atau di laut dan

- Menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultasi bidang industri.

## KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil.

## BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY ACCORDING TO ARTICLES OF ASSOCIATION

Under article 3 of the Company's Articles of Association Number 29 dated 14 July 2015 made by Notary Hilda Yulistiawati, SH in South Jakarta, defined that the purpose and objective and business activities of the Company are to conduct business in the field of industry, trade, transportation, and services.

In order to achieve the purpose and objective, the Company may carry out these following business activities:

a. The main business activities of the Company :

Carrying on business in industry field in general, includes spinning industry, tire fabric, organic basic chemicals producing specialty chemicals, other basic organic chemicals, artificial resin (synthetic resin) and plastic raw materials, fibers/yarns/strips of artificial filaments, artificial staple fibers, inorganic industrial basic chemicals as well as power plants.

b. The supporting business activities of the Company :

- Conduct trading business of the industrial goods referred to point a, including import, export, interinsular trading, whether for self-account or for the account of others based of commission or mandate. Act as supplier, wholesaler, purveyor, distributor, agent, representative of companies and or other legal entities both from domestic or foreign countries

- Organize the transportation business (transportation and forwarding) of the industrial goods referred to in point a above, whether land transportation by bus and truck or by water transport in rivers and/or at sea and

- Conducting business in the field of industrial consulting services.

## BUSINESS ACTIVITIES

Manufacturing of polyester chips, polyester filaments, engineering plastics, engineering resin, ethylene glycols, polyester staple fibers and petrochemicals, weaving, spinning and textile industry.

## PRODUK DAN / JASA YANG DIHASILKAN

### Etilena Glikol

Pabrik etilena glikol memproduksi satu produk utama, mono-etilena glicol (MEG), dan dua produk sampingan, di-etilena glikol (DEG) dan tri-etilena glikol (TEG). MEG digunakan sebagai cooling dan anti-freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin polyester tidak jenuh, minyak rem, dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia.

### Polyester

Perseroan memproduksi pre-oriented polyester yarn (POY), polyester staple fiber (PSF), drawn texture yarn (DTY), dan polyester chips. POY adalah produk yang dapat diproduksi lebih lanjut di industri hilir menjadi bahan poliester weaving dan knitting.

PSF adalah bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi poliester spun yarn, yang digunakan untuk pakaian dan barang rumah tangga. PSF juga digunakan untuk memproduksi karpet, mainan, sleeping bag, padding, sepatu olah raga, dan popok bayi.

## PRODUCTS AND/OR SERVICES

### Ethylene glycols

The ethylene glycol plant produces one main product, mono-ethylene glycol (MEG), and two by-products, di-ethylene glycol (DEG) and tri-ethylene glycol (TEG). MEG is used as cooling and anti-freeze agent. DEG is used in the unsaturated polyester resin industry, brake fluid, and oil additives. TEG is used for natural gas drying process and chemical washing.

### Polyester

The Company produces pre-oriented polyester yarn (POY), polyester staple fiber (PSF), drawn texture yarn (DTY), and polyester chips. POY is a product that can be further manufactured in the downstream industry into polyester weaving and knitting materials.

PSF is the main raw material used to produce spun yarn polyester, which is used for clothing and household goods. PSF is also used to produce carpets, toys, sleeping bags, padding, sports shoes, and baby diapers.



# WILAYAH OPERASIONAL
# OPERATING AREA

## KANTOR PUSAT

Gedung Wisma 46- Kota BNI Lt. 20
Jl. Jend Sudirman Kavling 1 RT.010 RW. 009
Karet Tengsin Tanah Abang
Kota Adm. Jakarta Pusat , DKI Jakarta 10220
Telp : (62-21) 5744848
Fax : (62-21) 579458 31-34
Email : corporate@polychemindo.com
Website : www.polychemindo.com

## HEAD OFFICE

Gedung Wisma 46- Kota BNI Lt. 20
Jl. Jend Sudirman Kavling 1 RT.010 RW. 009
Karet Tengsin Tanah Abang
Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220
Telp : (62-21) 5744848
Fax : (62-21) 579458 31-34
Email : corporate@polychemindo.com
Website : www.polychemindo.com

## PABRIK

**DIVISI POLYESTER**
**PABRIK KARAWANG**

Taman Niaga Karawang Prima Desa Wanasari,
Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang,
Jawa Barat 41361
Telp : (62-267) 409642
(62-267) 409649
Fax : (62-267) 409683
Email : pet@polychemindo.com

## PLANT SITES

**POLYESTER DIVISION**
**KARAWANG PLANT SITE**

Taman Niaga Karawang Prima Desa Wanasari,
Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang,
Jawa Barat 41361
Telp : (62-267) 409642
(62-267) 409649
Fax : (62-267) 409683
Email : pet@polychemindo.com

**DIVISI KIMIA**
**ETILENA GLIKOL**
**PABRIK MERAK**

Jl. Raya Bojonegara, Desa Mangunreja,
Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang,
Banten 42456
Telp : (62-254) 5750055
Fax : (62-254) 5750059
Email : meg@polychemindo.com

**CHEMICAL DIVISION**
**ETHYLENE GLYCOL**
**MERAK PLANT SITE**

Jl. Raya Bojonegara, Desa Mangunreja,
Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang,
Banten 42456
Telp : (62-254) 5750055
Fax : (62-254) 5750059
Email : meg@polychemindo.com



# STRUKTUR ORGANISASI
# ORGANIZATION STRUCTURE

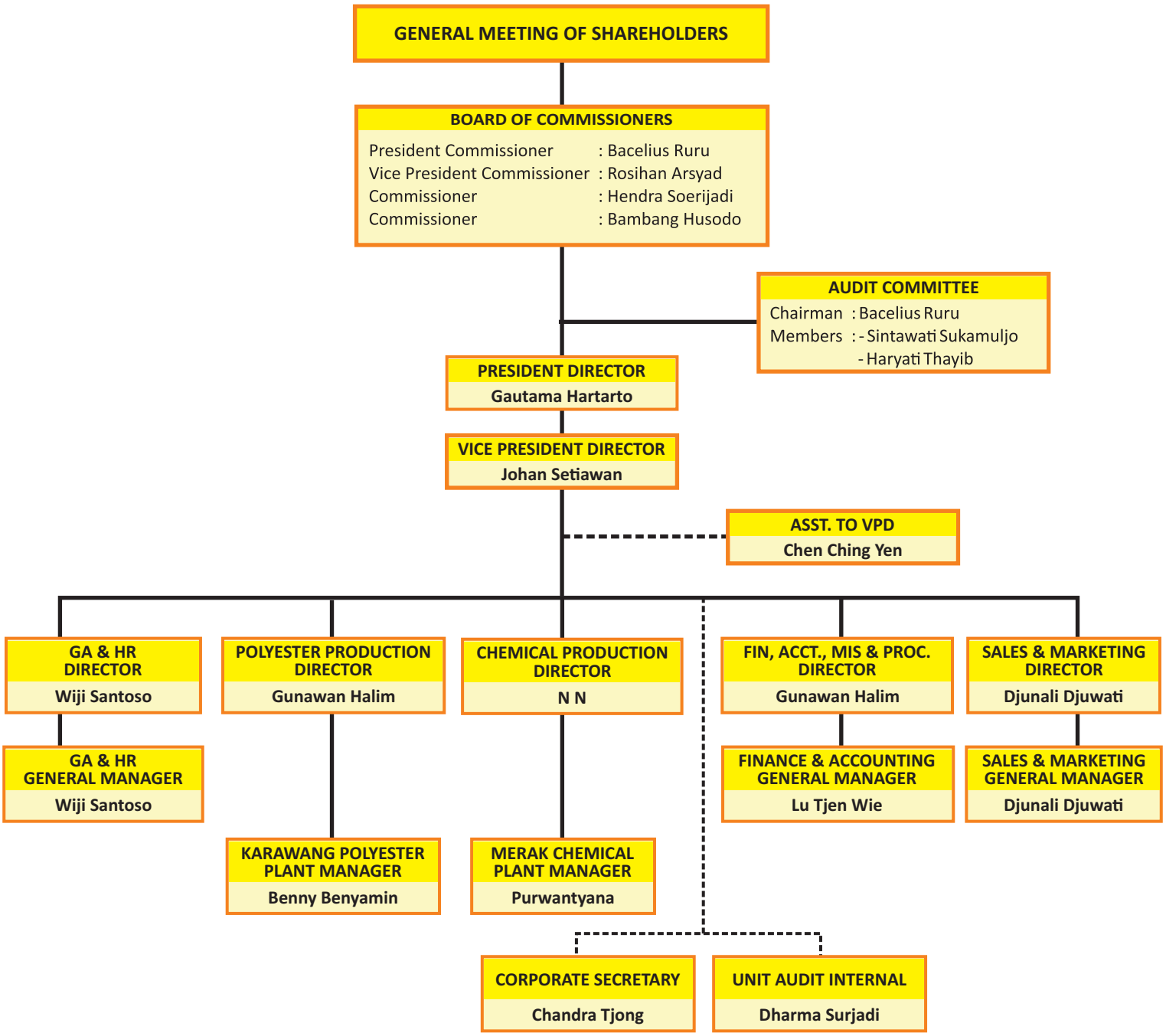

# KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
## Association Membership

Keikutsertaan Perseroan dalam keanggotaan asosiasi merupakan bagian dari strategi pelibatan dalam kebijakan publik terkait pengembangan bisnis. Berikut keanggotaan Polychem dalam Asosiasi :

1. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
2. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
3. Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filament Indonesia (Apsyfi)
4. Asosiasi Produsen Kimia Organik Dasar Indonesia (APKODI)
5. Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API)

The Company's participation in association membership is part of the strategy for involvement in public policies related to business development. The following is Polychem's membership in the Association:

1. Corporate Secretary Association
2. Indonesian Public Listed Companies Association
3. Indonesian Fiber and Filament Yarn Producers Association
4. Association of Indonesia Organic Chemical Industries
5. Indonesian Textile Association



# PROFIL DIREKSI
## Profile of Directors





# GAUTAMA HARTARTO

**Presiden Direktur**

**President Director**

**Pribadi**

Lahir : Bandung, 15 Juni 1965

Usia : 56 tahun

**Kewarganegaraan dan Domisili**

Gautama Hartarto lahir di Bandung, 15 Juni 1965. Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta.

**Riwayat Pendidikan**

Riwayat Pendidikan antara lain memperoleh gelar Master of Arts in Economic Policy ( MAEP ) dari Boston University, USA pada tahun 1991 sebelumnya beliau menerima gelar Bachelor of Science in Economic-Finance (BSc) Bentley College, Waltham, USA pada tahun 1989 dan mendapat Certificate of Profesional Study in Project Management dari Arthur D. Little, USA pada tahun 1990.

**Riwayat Jabatan Dan Dasar Penunjukan**

Bergabung di PT Polychem Indonesia Tbk. sejak 2 Januari 1994. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan pada tanggal 25 November 2004 dan masih menjabat hingga saat ini sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2021.

**Personal**

Born : Bandung, June 15, 1965

Age : 56 years old.

**Citizen and Domicile**

Gautama Hartarto was born in Bandung, June 15, 1965. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

**Education**

Gautama Hartarto's educational background, among others, is a Bachelor of Science in Economic-Finance (BSc) degree from Bentley College, Waltham, the USA in 1989. He obtained a Certificate of Master of Arts in Economic Policy (MAEP) from Boston University of the USA in 1991. He also did a Professional Study in Project Management from Arthur D. Little of the USA in 1990.

**Position and Appointment Basis**

He joined PT Polychem Indonesia Tbk. since January 2, 1994. He was appointed to be the President Director of the Company in accordance with the declaration of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on November 25, 2004 and he still held the position based on the decision of the General Meeting of Shareholders ( AGMS ) of the Company on August 25, 2021.

**Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :**
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

| No.<br>Nr. | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period |
|---|---|---|
| 1. | Presiden Direktur PT. Bando Indonesia<br>President Director of PT Bando Indonesia | 1992 - sekarang<br>1992 - Present |
| 2. | Komisaris PT. Gajah Tunggal Tbk.<br>Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk. | 2004 - sekarang<br>2004 - Present |

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia , Tbk.

**Affiliation**

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk



# JOHAN SETIAWAN

**Wakil Presiden Direktur**

**Vice President Director**

**Pribadi**

Lahir : Jakarta, 17 November 1946

Usia : 75 tahun.

**Kewarganegaraan dan Domisili**

Johan Setiawan lahir di Jakarta, 17 November 1946. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

**Riwayat Pendidikan**

Riwayat Pendidikan antara lain meraih gelar Diploma dalam bidang Business Management dari Universitas Nusantara pada Tahun 1964.

**Riwayat Jabatan Dan Dasar Penunjukan**

Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan pada tanggal 25 November 2004 dan saat ini beliau masih dan kembali menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2021.

**Personal**

Born : Jakarta, November 17, 1946

Age : 75 years old.

**Citizen and Domicile**

Johan Setiawan was born in Jakarta, November 17, 1946. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

**Education**

Johan Setiawan's educational background is a Diploma in Business Management from Universitas Nusantara in 1964.

**Position and Appointment Basis**

He has been appointed as Vice President Director of Company in accordance with the declaration of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on November 25, 2004 continuously now based on the decision of the General Meeting of Shareholders ( AGMS ) of the Company on August 25, 2021.

**Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :**
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

| No.<br>*No.* | Jabatan<br>*Position* | Periode<br>*Period* |
|---|---|---|
| 1 | Direktur Eksekutif Bank Dagang Nasional Indonesia<br>Executive Director of Bank Dagang Nasional Indonesia | 1989 - 1991 |
| 2 | Presiden Direktur Bank Ganesha<br>President Director of Ganesha Bank | 1992 - 1995 |
| 3 | Presiden Direktur Bank Dewa Rutji<br>President Director of Dewa Rutji Bank | 1996 - 1998 |
| 4 | Direktur Westford Pte. Ltd<br>Director of Westford Pte. Ltd | 1998 - 2004 |
| 5 | Wakil Presiden Direktur PT Prima Sentra Megah<br>*Vice President Director of PT Prima Sentra Megah* | 2005 - sekarang<br>*2005 - present* |

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia , Tbk.

**Affiliation**

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk



# GUNAWAN HALIM

**Direktur**
**Director**

**Pribadi**

Lahir : Bandung, 16 Maret 1957

Usia : 64 tahun

**Kewarganegaraan dan Domisili**

Gunawan Halim lahir di Bandung, 16 Maret 1957. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

**Riwayat Pendidikan**

Riwayat Pendidikan Beliau adalah lulusan dari Institut Bisnis & Management Labora pada tahun 1992 dan meraih gelar Master of Business Management.

**Riwayat Jabatan Dan Dasar Penunjukan**

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan 26 Juni 2012. Hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ( RUPST ) Perseroan 25 Agustus 2021.

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

**Personal**

Born : Bandung, March 16, 1957

Age : 64 years old.

**Citizen and Domicile**

Gunawan Halim was born in Bandung, March 16, 1957. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

**Education**

He obtained his Master of Business Management degree from Institut Bisnis & Manajemen Labora in 1992.

**Position and Appointment Basis**

He has been appointed as Director of the Company since 2012, based on the Resolutions of the Annual General Meeting of shareholders (AGMS) on June 26, 2012. Ccurrently, he still serves as the Director of the Company based on the Resolutions of the Annual General Meeting of shareholders (AGMS) on August 25, 2021.

Currently, he does not hold concurrent positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

**Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :**
Previous work experience and its time period are presented as follows :

| No.<br>Nr. | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period |
|---|---|---|
| 1. | Asisten Manajer Pabrik PT Yasinta Poly<br>Ass. Plant Manager of PT Yasinta Poly | 1979 - 1981 |
| 2. | Manajer Penjualan & Pemasaran PT Yasinta Poly<br>Sales & Marketing Manager of PT Yasinta Poly | 1981 - 1996 |
| 3. | Senior Manajer Pemasaran PT GT Petrochem Industries Tbk.<br>Senior Marketing Manager of PT GT Petrochem Industries Tbk. | 1996 - 2004 |
| 4. | Manajer Umum PT Polychem Indonesia Tbk.<br>General Manager of PT Polychem Indonesia Tbk. | 2004 - 2012 |

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia , Tbk.

**Affiliation**

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk



# DJUNALI DJUWATI

**Direktur**
**Director**

**Pribadi**

Lahir : Jakarta, 29 Juni 1967

Usia : 54 tahun

**Kewarganegaraan dan Domisili**

Djunali Djuwati lahir di Jakarta, 29 Juni 1967. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

**Riwayat Pendidikan**

Bapak Djunali Djuwati meraih gelar Diploma in Marketing dari Australia Business College - Perth, WA (Western Australia)

**Riwayat Jabatan Dan Dasar Penunjukan**

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2021, beliau ditunjuk menjadi Direktur Perseroan

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

**Personal**

Born : Jakarta, June 29, 1967

Age : 54 years old.

**Citizen and Domicile**

Djunali Djuwati was born in Jakarta, June 29, 1967. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

**Education**

Mr. Djunali Djuwati obtained an Diploma in Marketing from Australia Business College - Perth, WA (Western Australia )

**Position and Appointment Basis**

Based on the decision of the Company's General Meeting of Shareholders on August 25, 2021, he was appointed as Director of the Company.

Currently, he does not hold concurrent positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

**Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :**

Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

| No.<br>No. | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period |
|---|---|---|
| 1 | Marketing PT Sabda Utama Motor<br>*Marketing of PT Sabda Utama Motor* | 1990 - 1993 |
| 2 | Import Procurement PT Yasinta Poly<br>*Import Procurement of PT Yasinta Poly* | 1993 |
| 3 | Procurement Manager PT Yasinta Poly<br>*Procurement Manager of PT Yasinta Poly* | 1995 - 1998 |
| 4 | Marketing Manager PT Yasinta Poly<br>*Marketing Manager of PT Yasinta Poly* | 1998 - 2007 |
| 5 | Sales & Import Manager PT Yasinta Poly<br>*Sales & Import Manager of PT Yasinta Poly* | 2007 - 2012 |
| 6 | Sales & Marketing General Manager PT Bukit Baiduri Energi<br>*Sales & Marketing General Manager of PT Bukit Baiduri Energi* | 2008 - 2012 |
| 7 | Sales & Marketing General Manager PT Kasongan Bumi Kencana<br>*Sales & Marketing General Manager of PT Kasongan Bumi Kencana* | 2011 - 2012 |
| 8 | Sales & Marketing General Manager PT Polychem Indonesia Tbk.<br>*Sales & Marketing General Manager of PT Polychem Indonesia Tbk.* | 2013 - 2021<br>2013 - 2021 |
| 9 | Direktur PT Polychem Indonesia Tbk<br>*Director of PT Polychem Indonesia Tbk* | 2021 - sekarang<br>2021 - present |

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia , Tbk.

**Affiliation**

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk



# WIJI SANTOSO

**Direktur**
**Director**

**Pribadi**

Lahir : Blitar, 21 Januari 1971

Usia : 50 tahun

**Kewarganegaraan dan Domisili**

Wiji Santoso lahir di Blitar, 21 Januari 1971. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

**Riwayat Pendidikan**

Bapak Wiji Santoso meraih gelar Insinyur dari Institut Teknologi Nasional Malang di bidang Teknik Industri pada tahun 1995.

**Riwayat Jabatan Dan Dasar Penunjukan**

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2021, beliau ditunjuk menjadi Direktur Perseroan.

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

**Personal**

Born : Blitar, January 21, 1971

Age : 50 years old.

**Citizen and Domicile**

Wiji Santoso was born in Blitar, January 21, 1967. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

**Education**

Mr. Wiji Santoso obtained an Engineer degree from the National Institute of Technology Malang in Industrial Engineering in 1995.

**Position and Appointment Basis**

Based on the decision of the Company's General Meeting of Shareholders on August 25, 2021, he was appointed as Director of the Company.

Currently, he does not hold concurrent positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

**Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :**

Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

| No.<br>No. | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period |
|---|---|---|
| 1 | Dosen Teknik Statistik di UPN Veteran Jakarta<br>Statistical Technic Lectures at UPN Veteran Jakarta | 1995 - 2005 |
| 2 | Supervisor Produksi PT. Polysindo Eka Perkasa Texmaco<br>Production Supervisor of PT. Polysindo Eka Perkasa Texmaco | 1996 - 1999 |
| 3 | Section Head Produksi PSF di Plant Karawang PT Polychem Indonesia Tbk<br>Section Head of PSF Production at the Karawang Plant Site of PT Polychem Indonesia Tbk | 1999 |
| 4 | Manajer Human Resources & General Affairs PT Polychem Indonesia Tbk.<br>Human Resources & the General Affairs Manager of PT Polychem Indonesia Tbk, | 2007 |
| 5 | Asisten Manajer Internal Audit PT Polychem Indonesia Tbk.<br>Internal Audit Assistant Manager of PT Polychem Indonesia Tbk. | 2006 |
| 6 | Daily Operation Plant / Plant Manager Plant Karawang PT Polychem Indonesia Tbk.<br>Daily Operation Plant / Plant Manager Site Karawang of PT Polychem Indonesia Tbk. | 2010 - 2014 |
| 7 | HR & GA General Manager PT Polychem Indonesia Tbk.<br>HR & GA General Manager of PT Polychem Indonesia Tbk. | 2016 - sekarang<br>2016 - present |
| 8 | Penasehat Hubungan Industrial PT. MAP - PL<br>Industrial Relation Advisor of PT MAP - PL | 2014 |
| 9 | Penasehat Hubungan Industrial PT. Indonesia Prima Property Tbk.<br>Industrial Relation Advisor of PT. Indonesia Prima Property Tbk. | 2020 |
| 10 | Penasehat Hubungan Industrial PT. Sari Burger Indonesia<br>Industrial Relation Advisor of PT. Sari Burger Indonesia | 2020 - 2021 |
| 11 | Penasehat Manajemen Sistem Mutu PT Out of Asia<br>Quality System Management Advisor of PT Out of Asia | 2020 - 2021 |
| 12 | Direktur PT Polychem Indonesia Tbk<br>Director of PT Polychem Indonesia Tbk | 2021 - sekarang<br>2021 - present |

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia, Tbk.

**Affiliation**

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk

## Perubahan Komposisi Direksi
### Changes in The Directors Composition

Perubahan terjadi dikarenakan telah meninggal dunia Bapak Tarunkumar Nagendranath Pal sebagai Direktur Perseroan sehingga untuk keperluan operasional perlu untuk mengangkat anggota Direksi Perseroan yang baru.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 25 Agustus 2021 terjadi perubahan komposisi Direksi, dimana pada mata acara rapat ketiga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2021, komposisi Direksi yang diangkat sebagai berikut :

| | |
|---|---|
| Presiden Direktur | : Bapak Gautama Hartarto |
| Wakil Presiden Direktur | : Bapak Johan Setiawan |
| Direktur | : Bapak Gunawan Halim |
| Direktur | : Bapak Djunali Djuwati |
| Direktur | : Bapak Wiji Santoso |

The change occurred due to the death of Mr. Tarunkumar Nagendranath Pal as Director of the Company so that for operational purposes it is necessary to appoint a new member of the Directors of the Company.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 25, 2021, there was a change in the composition of the Directors, where at the third agenda of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the composition of the Directors appointed was as follows:

| | |
|---|---|
| President Director | : Mr. Gautama Hartarto |
| Vice President Director | : Mr. Johan Setiawan |
| Director | : Mr. Gunawan Halim |
| Director | : Mr. Djunali Djuwati |
| Director | : Mr. Wiji Santoso |

# PROFIL DEWAN KOMISARIS
## Profile of Board Commissioners





# BACELIUS RURU, SH.LL.M.

**Presiden Komisaris Independen & Ketua Komite Audit**

**President Commissioner Independent & Chairman of the Audit Committee**

**Pribadi**

Lahir : Manado, 14 Juni 1948.
Usia : 73 tahun.

**Kewarganegaraan dan Domisili**

Bacelius Ruru lahir di Manado, 14 Juni 1948. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

**Riwayat Pendidikan**

Riwayat Pendidikan Beliau antara lain meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Hukum Internasional pada tahun 1975 kemudian meraih gelar LL.M. dari Harvard Law School, Harvard University Amerika Serikat, jurusan Hukum Internasional pada tahun 1981.

**Jabatan Dan Dasar Penunjukan**

Riwayat jabatan menjadi Presiden Komisaris Perseroan yaitu sesuai dengan dasar penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tahun 2005, berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2005. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2021. Beliau juga ditunjuk dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sesuai dengan Piagam Komite Audit.

**Personal**

Born : Manado, June 14th, 1948.
Age : 73 years old.

**Citizen and Domicile**

Bacelius Ruru was born in Manado, June 14, 1948, He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

**Education**

He obtained a Bachelor of Law from the Faculty of Law, University of Indonesia majoring International Law in 1975. Then he earned his LL.M. from Harvard Law School, Harvard University USA, majoring in International Law in 1981.

**Position and Appointment Basis**

His position of being a Commissioner of the Company is in accordance with the basis of appointment as a member of Board Of Commissioners since 2005, based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 29, 2005. Currently he serves as the President Commissioners Independent of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated August 25, 2021. He is also appointed and concurrently as Chairman Of The Audit Committee of the Company In accordance with the charter of Audit Committee.

**Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :**
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

| No.<br>No. | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period |
|---|---|---|
| 1 | Kepala Biro Hukum dan Humas, Departemen Keuangan<br>Head of Legal and Public Relations Bureau, Ministry of Finance | 1987 - 1993 |
| 2 | Staff Ahli Menteri Keuangan Bidang Hubungan Ekonomi Keuangan Regional<br>Expert Staff of the Minister of Finance for Regional Economic Relations | 1990 - 1993 |
| 3 | Ketua BAPEPAM, Departemen Keuangan<br>Chairman of BAPEPAM, Ministry of Finance | 1993 - 1995 |
| 4 | Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan<br>Director General of BUMN, Ministry of Finance | 1995 - 1998 |
| 5 | Asisten Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN<br>Assistant State Minister for Utilization of SOEs / Deputy of Competitive Business of SOE Management Board | 1998 - 1999 |
| 6 | Asisten Deputi Menteri Negara/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN<br>Assistant Deputy Minister of State / Deputy Minister of Mining and Agro Industry, Office of State Minister of State Owned Enterprises | 1999 - 2000 |
| 7 | Deputi Menteri Negara/Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN bidang Pengawasan dan Pengendalian<br>Deputy Minister of State / Deputy Head of Capital Investment and Development Agency of BUMN in the field of Supervision and Control | 2000 - 2001 |

| No.<br>No. | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period |
|---|---|---|
| 8 | Ketua Jakarta Initiative Task Force<br>Chairman of the Jakarta Initiative Task Force | 2001 - 2003 |
| 9 | Sekretaris Kementerian BUMN<br>Secretary of the Ministry of SOEs | 2001 - 2004 |
| 10 | Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk<br>President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk | 2001 - 2004 |
| 11 | Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset<br>President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset | 2001 - 2007 |
| 12 | Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia<br>President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia | 2001 - 2007 |
| 13 | Komisaris Utama PT Agung Podomoro Land, Tbk<br>President Commissioner of Agung Podomoro Land, Tbk | 2016 - 2018 |
| 14 | Komisaris Utama PT Tuban Petrochemical Industries<br>President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries | 2003 - sekarang<br>2003 - present |
| 15 | Komisaris Independen Rumah Sakit Mitra Keluarga Karyasehat<br>Independent Commissioner of Karyasehat Family Partner Hospital | 2014 - sekarang<br>2014 - present |
| 16 | Komisaris Utama Toba Bara Sejahtera, Tbk<br>President Commissioner of Toba Bara Sejahtera, Tbk | 2016 - sekarang<br>2016 - present |
| 17 | Presiden Direktur PT Agung Podomoro Land, Tbk<br>President Director of Agung Podomoro Land, Tbk | 2019 - sekarang<br>2019 - present |

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung PT Polychem Indonesia , Tbk.

**Affiliation**

Has no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors and/or major and controlling shareholders, either directly or indirectly, PT Polychem Indonesia, Tbk.



# ROSIHAN ARSYAD

**Wakil Presiden Komisaris**

**Vice President Commissioner**

**Pribadi**
Lahir : Bengkulu, 29 Juli 1949
Usia : 72 tahun

**Kewarganegaraan dan Domisili**
Rosihan Arsyad lahir di Bengkulu, 29 Juli 1949. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

## Riwayat Pendidikan
Bapak Rosihan Arsyad menerima pendidikannya dari Akademi Angkatan Laut Indonesia, Sekolah Staf & Komando Angkatan Udara dan Institut Ketahanan Nasional Indonesia.

Beliau bertugas bertahun-tahun sebagai penerbang di Angkatan Laut Indonesia setelah lulus dari pelatihan penerbangan Angkatan Laut AS di Pensacola dan berhasil memimpin kapal pendaratan tangki. Jabatan tertinggi beliau sewaktu di Angkatan Laut adalah sebagai Kepala Armada bagian Barat.

**Jabatan dan Dasar Penunjukan**
Riwayat jabatan diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan yaitu sesuai dengan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019. Di tahun 2020, Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2021, beliau masih menjadi Wakil Presiden Komisaris Perseroan.

**Personal**
Lahir : Bengkulu, July 29th, 1949
Age : 72 years old.

**Citizen and Domicile**
Rosihan Arsyad was born in Bengkulu, July 29, 1949. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

## Education
Mr. Rosihan Arsyad received his education from the Indonesian Navy Academy, the Air Force Staff & Command School, and the Indonesian National Defense Institute.

He served for many years as a pilot in the Indonesian Navy after graduating from US Navy flight training at Pensacola and successfully leading a tank landing ship. His highest position while in the Navy was as Head of the Western Fleet.

**Position and Appointment Basis**
He was appointed as a Vice President Commissioner of the Company under the statement of the decision of the General Meeting of Shareholders on June 25, 2019. In 2020, based on the decision of the Company's General Meeting of Shareholders on August 25, 2021, he is still the Vice President Commissioner of the Company.

**Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :**
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

| No.<br>Nr. | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period |
|---|---|---|
| 1 | Perwira Pelaksana KRI Teluk Banten<br>Executive Officer KRI Teluk Banten | 1991 |
| 2 | Komandan KRI Teluk Semangka, Perwira Pembantu Utama Pengkajian Strategis, Komandan Satuan Udara Armada, Kepala Sub Direktorat Latihan, Komandan Gugus Keamanan Laut Armada Barat, dan sebagai Kepala Staf Armada Barat<br>Commander of KRI Teluk Semangka, Major Assistant Officer of Strategic Assessment, Commander of Air Force Head of sub directorate of exercise, Commander of the West Fleet Marine Security Group and as a Chief of the Western Fleet. | 1993 |
| 3 | Gubernur Sumatera Selatan dan Wakil Ketua Umum I KONI<br>Governor of south Sumatera and vice chairman of KONI | 1998 - 2003 |
| 4 | Direktur Eksekutif Institute for Maritime Studies<br>Executive director of the institute maritime studies | 2007-2010 |
| 5 | Sekretaris Jenderal KONI<br>Secretary general of KONI | 2007-2011 |
| 6 | President United in Diversity Forum<br>President of the united diversity forum | 2006-2014 |

| No.<br>Nr. | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period |
|---|---|---|
| 7 | Presiden Direktur PT Bukit Baiduri Energi<br>President Director of PT Bukit Baiduri Energi | 2010 - 2011 |
| 8 | Direktur Utama PT Sinar Harapan Harapan Persada dan Pemimpin Umum Koran Sinar Harapan<br>President Director of PT Sinar Harapan Persada and General Leader Sinar Harapan Newspaper | 2010 - 2012 |
| 9 | Presiden Komisaris PT Softex Indonesia<br>President Commissioner of PT Softex Indonesia<br>Komisaris Independep PT Blitzmegaplex<br>Independent Commissioner of Blitzmegaplex | 2011 - 2016 |
| 10 | Anggota Dewan Pembina Institute Studi Kelautan<br>Member of The Institute Advisory Board of Maritime Studies<br>Dewan Penasihat Konservasi Internasional Indonesia<br>Advisory Board Conversation International Indonesia | Sekarang<br>Present |

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris , anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung PT Polychem Indonesia , Tbk.

**Affiliation**

Has no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors and/or major and controlling shareholders, either directly or indirectly, PT Polychem Indonesia, Tbk.



# HENDRA SOERIJADI

**Komisaris**

**Commissioner**

**Pribadi**

Lahir : Jakarta, 3 Maret 1945

Usia : 76 tahun

**Kewarganegaraan dan Domisili**

Hendra Soerijadi lahir di Jakarta, 3 Maret 1945. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

**Riwayat Pendidikan**

Riwayat Pendidikan Beliau antara lain meraih gelar Diploma dalam bidang Business Management dari National University of Singapore pada tahun 1990.

**Jabatan Dan Dasar Penunjukan**

Riwayat jabatan diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013 yaitu sesuai dengan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2013. Di tahun 2020, Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2021, beliau masih menjadi Komisaris Perseroan.

Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 dan pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan ( d/h PT. GT. Petrochem Industries Tbk. ) dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1999 dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan dari Tahun 2007 sampai dengan 2013.

**Personal**

Lahir : Jakarta, March 3rd, 1945

Age : 76 years old.

**Citizen and Domicile**

Hendra Soerijadi was born in Jakarta, March 3, 1945, He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

**Education**

He received a Diploma in Business Management from the National University of Singapore in 1990.

**Position and Appointment Basis**

He was appointed as a Commissioner of the Company since 2013, namely in accordance with the statement of the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders on 28 June 2013. In 2020, based on the statement of the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders on 25 August 2021, he is still the Company's Commissioner.

He served as Vice President Commissioner based on the 2018 Annual General Meeting of Shareholders and served as Vice President Director of the Company (formerly PT. GT. Petrochem Industries Tbk.) From 1996 to 1999 and has served as a Director of the Company from 2007 to 2013.

**Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :**
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

| No.<br>No. | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period |
|---|---|---|
| 1 | Wakil President Direktur PT Filamendo Sakti<br>Vice President Director of PT Filamendo Sakti | 1997 - 2006 |
| 2 | Direktur Utama PT Filamendo Sakti<br>President Director PT Filamendo Sakti | 2006 - sekarang<br>2006 - present |
| 3 | Direktur PT Gajah Tunggal Tbk<br>Director PT . Gajah Tunggal Tbk | 2006 - sekarang<br>2006 - present |

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris , anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung PT Polychem Indonesia , Tbk.

**Affiliation**

Has no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors and/or major and controlling shareholders, either directly or indirectly, PT Polychem Indonesia, Tbk.



# BAMBANG HUSODO

**Komisaris Independen**

**Independent Commissioner**

**Pribadi**
Lahir : Madiun, 3 Juli 1952
Usia : 69 tahun

**Kewarganegaraan dan Domisili**
Bambang Husodo lahir di Madiun, 3 Juli 1952. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

**Riwayat Pendidikan**
Riwayat Pendidikan Beliau adalah lulusan Akademi Ilmu Keuangan & Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England dan meraih gelar Diploma in Banking Administration pada tahun 1989.

**Jabatan Dan Dasar Penunjukan**
Riwayat jabatan diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009 yaitu sesuai dengan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2009. Di tahun 2020, Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2021, beliau masih menjadi Komisaris Independen Perseroan.

**Personal**
Lahir : Madiun, July 3th, 1952
Age : 69 years old.

**Citizen and Domicile**
Bambang Husodo was born in Madiun, July 3, 1952. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

**Education**
His Education History is a graduate of the Academy of Financial & Banking Sciences in 1977 and the University of Hull, England and earned his Diploma in Banking Administration in 1989.

**Position and Appointment Basis**
He is being appointed as Independent Commissioner since 2009, which is in accordance with the statement of the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders on 12 June 2009. In 2020, based on the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders on 25 August 2021, he is still the Company's Independent Commissioner.

**Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :**
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

| No.<br>No. | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period |
|---|---|---|
| 1 | PT Bank Umum Nasional | 1977 - 1982 |
| 2 | PT Bank Dagang Nasional Indonesia | 1982 - 1991 |
| 3 | PT Bank Sahid Gajah Perkasa<br>Jabatan : Direktur Operasi<br>Position : Director of Operations | 1991 - 1999 |
| 4 | PT Balai Lelang Inti Mandiri<br>Jabatan : Direktur Operasi<br>Position: Director of Operations | 2006 - sekarang<br>2006 - present |
| 5 | PT Equity Finance Indonesia<br>Jabatan : General Manager Internal Audit<br>Position : General Manager Internal Audit | 2007 - sekarang<br>2007 - present |
| 6 | Equity Development Investment Tbk.<br>Jabatan : Anggota Komite Audit<br>Position : Member of Audit Committee | 2010 - 2015 |
| 7 | PT. KMI Wire and Cable Tbk.<br>Jabatan : Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit<br>Position : Independent Commissioner and Chairman of the Audit Commitee | 2017 - sekarang<br>2017 - present |
| 8 | PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk<br>Jabatan: Anggota Komite Audit<br>Position: Member of Audit Committee | 2017 - 2020 |
| 9 | PT. Ventura Investasi Prima<br>Jabatan : Komisaris<br>Position: Commisioner | 2019 - sekarang<br>2019 - present |

**Pernyataan Independensi**

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris , anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung PT Polychem Indonesia , Tbk.

**Declaration of Independence**

He has not served more than 2 (two) periods as an Independent Commissioner

**Affiliation**

Has no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors and/or major and controlling shareholders, either directly or indirectly, PT Polychem Indonesia, Tbk.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan pada tanggal 25 Agustus 2021 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, dimana pada mata acara rapat ketiga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2021 komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut :

Presiden Komisaris Independen :
**Bapak Bacelius Ruru, SH**
Wakil Presiden Komisaris :
**Bapak H. Rosihan Arsyad**
Komisaris :
**Bapak Hendra Soerijadi**
Komisaris Independen :
**Bapak Bambang Husodo**

At the company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 25, 2021, there was no change in the composition of the Board of Commissioners, where in the third meeting agenda of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) the composition of the Board of Commissioners was as follows:

Independent President Commissioner :
**Mr. Bacelius Ruru, SH**
Vice President Commissioner :
**Mr. H. Rosihan Arsyad**
Commissioner :
**Mr. Hendra Soerijadi**
Independent Commissioner :
**Mr. Bambang Husodo**

# SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS
## THE COMPOSITION MEMBERS OF THE DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS

Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sebelumnya dan terakhir

The composition of the previous and latest members of the Directors and/or Board of Commissioners

### Tabel Komposisi Direksi

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 79 tanggal 18 Agustus 2020 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

### Table of Directors Composition

Based on the deed of Minutes of Meeting No. 79 dated August 18, 2020, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Directors is as follows:

| No. *Nr* | N a m a *Name* | Jabatan *Position* | Diangkat *Appointed* | Berakhir *Until* |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Gautama Hartarto | Presiden Direktur / *President Director* | 2020 | 2022 |
| 2. | Johan Setiawan | Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director* | 2020 | 2022 |
| 3. | Gunawan Halim | Direktur / *Director* | 2020 | 2022 |
| 4. | Tarunkumar Nagendranath Pal *) | Direktur / *Director* | 2020 | 2022 |

*) Bapak Tarunkumar Nagendranath Pal telah meninggal dunia pada tanggal 23 Desember 2020
Mr. Tarunkumar Nagendranath Pal had passed away on December 23rd, 2020.

### Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 79 tanggal 18 Agustus 2020 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

### Table of Board of Commissioners Composition

In accordance with the deed of Minutes of Meeting No. 79 dated August 18, 2020, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

| No. *Nr.* | N a m a *N a m e* | Jabatan *Position* | Diangkat *Appointed* | Berakhir *Until* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Bacelius Ruru | Presiden Komisaris Independen<br>President Commissioner Independent | 2020 | 2022 |
| 2 | Rosihan Arsyad | Wakil Presiden Komisaris<br>Vice President Commissioner | 2020 | 2022 |
| 3 | Bambang Husodo | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 2020 | 2022 |
| 4 | Hendra Soeradji | Komisaris<br>Commissioner | 2020 | 2022 |

### Tabel Komposisi Direksi

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 162 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

### Table of Directors Composition

Based on the deed of Minutes of Meeting No.162, dated August 25, 2021, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Directors is as follows:

| No. *Nr* | N a m a *Name* | Jabatan *Position* | Diangkat *Appointed* | Berakhir *Until* |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Gautama Hartarto | Presiden Direktur / *President Director* | 2020 | 2022 |
| 2. | Johan Setiawan | Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director* | 2020 | 2022 |
| 3. | Gunawan Halim | Direktur / *Director* | 2020 | 2022 |
| 4. | Djunali Djuwati | Direktur / *Director* | 2021 | 2022 |
| 5. | Wiji Santoso | Direktur / *Director* | 2021 | 2022 |

### Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 162 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

### Table of Board of Commissioners Composition

In accordance with the deed of Minutes of Meeting No. 162, dated August 25, 2021, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

| No. *Nr.* | N a m a *N a m e* | Jabatan *Position* | Diangkat *Appointed* | Berakhir *Until* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Bacelius Ruru | Presiden Komisaris Independen<br>President Commissioner Independent | 2020 | 2022 |
| 2 | Rosihan Arsyad | Wakil Presiden Komisaris<br>Vice President Commissioner | 2020 | 2022 |
| 3 | Bambang Husodo | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 2020 | 2022 |
| 4 | Hendra Soeradji | Komisaris<br>Commissioner | 2020 | 2022 |

# SUMBER DAYA MANUSIA
## HUMAN RESOURCES

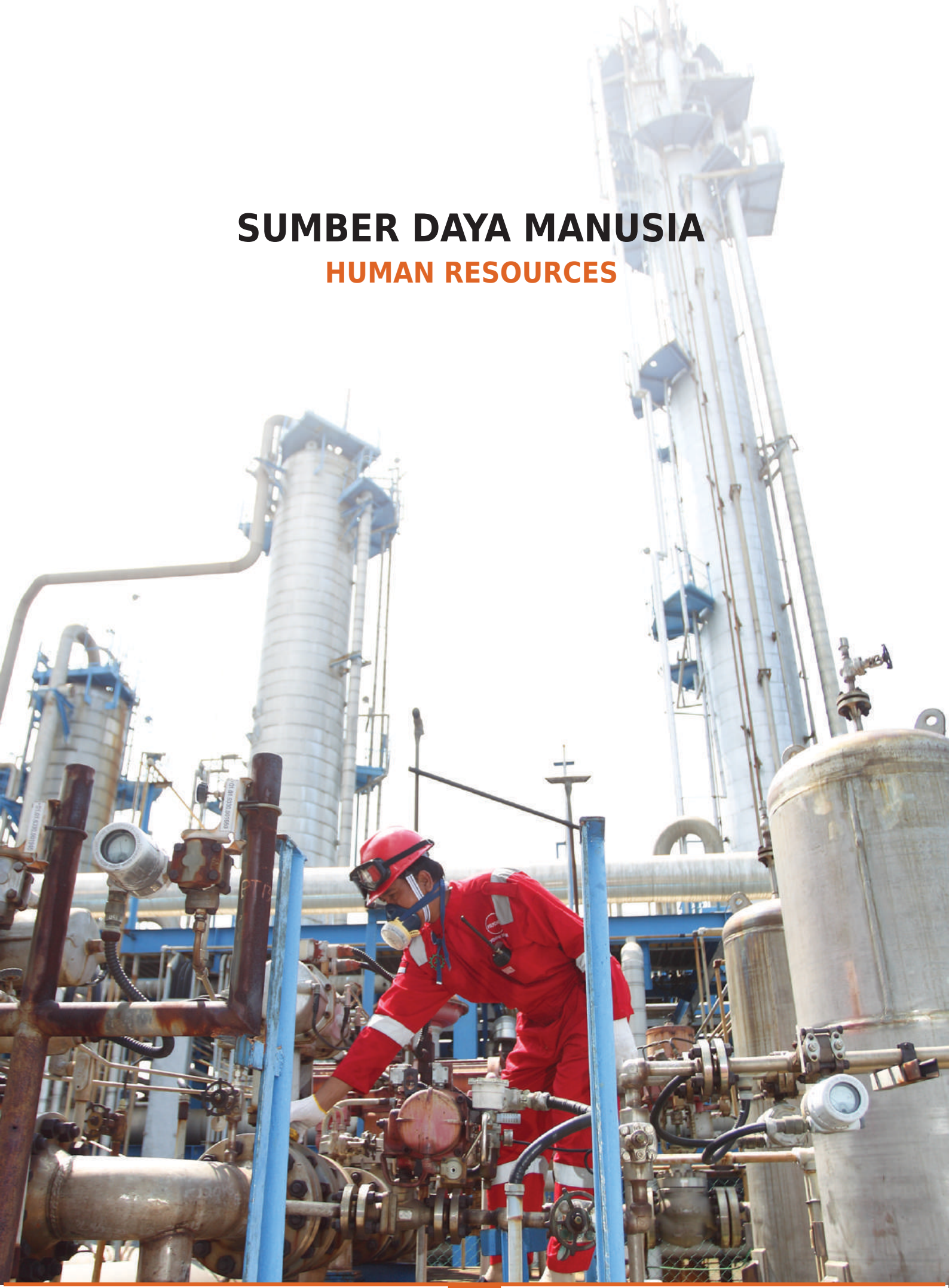

# SUMBER DAYA MANUSIA
## HUMAN RESOURCE



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting atas keberlangsungan usaha Perseroan dari mulai berdiri sampai masa yang akan datang. Memiliki struktur SDM yang andal dan solid, loyal dan berkompeten merupakan modal utama Perseroan untuk mewujudkan visi, misi bersama dan kesuksesan usaha baik kini dan di masa depan. Oleh karenanya, Polychem menaruh prioritas dan focus pada pengembangan SDM yang dimiliki baik individu maupun tim sebagai strategi Perseroan untuk mencapai target bersama dan menjaga performa terbaiknya dalam berusaha yang diusung. Dalam mewujudkan dan mendukung hal tersebut, Polychem secara konsisten terus mengedepankan pengembangan kompetensi SDM yang dimiliki melalui berbagai program terpadu dan komprehensif.

Human Resources (HR) is an important asset for the sustainability of the Company's business from its inception to the future. Having a reliable and solid, loyal and competent HR structure is the Company's main capital to realize the vision, shared mission and business success both now and in the future. Therefore, Polychem puts priority and focus on developing human resources owned by both individuals and teams as the Company's strategy to achieve common targets and maintain its best performance in its business. In realizing and supporting this, Polychem consistently prioritizes the development of its human resources competencies through various integrated and comprehensive programs.

Hingga 31 Desember 2021, PT Polychem Indonesia Tbk. memiliki karyawan sejumlah 627 karyawan/ man power dibandingkan dengan tahun lalu sejumlah 1192 manpower terjadi penurunan 47% atau 565 karyawan. Di tahun 2021 Perseroan terdampak dari Pandemi Covid-19, mulai dari penurunan kapasitas produksi, melakukan efisiensi biaya dan sampai pada penutupan operasional Plant Karawang.

Until December 31, 2021, PT Polychem Indonesia Tbk. has 627 employees/man power compared to last year's 1192 manpower, a decrease of 47% or 565 employees. In 2021 the Company was affected by the Covid-19 Pandemic, starting from a decrease in production capacity, implementing cost efficiency and until the closing of the Karawang Plant operation.

Informasi mengenai komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dan Level Jabatan adalah sebagai berikut :

Information regarding the composition of employees based on education level and position level is as follows:

**Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan**
Employees Composition by Educational

| LOKASI KERJA Work Location | SD/SMP Elementary/ Junior High School | SMA/SMK Senior High School | DIPLOMA Diploma | Strata 1 Under Graduate | Strata 2 Graduate | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Kantor Pusat / *Head Office* | 5 | 24 | 9 | 55 | 8 | **101** |
| Merak | 31 | 397 | 19 | 73 | 6 | **526** |
| **TOTAL** | **36** | **421** | **28** | **128** | **14** | **627** |

**Komposisi Karyawan Menurut Jabatan - 2021**
Employee Composition by Job Tittle - 2021

| LOKASI KERJA Work Location | Direksi Director | Manajer Umum General Manager | Manajer Manager | Asisten Manajer Assistant Manager | Penyelia Supervisor / Section Chief | Pelaksana Officer/ Engineer | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kantor Pusat / *Head Office* | 5 | 1 | 11 | 7 | 12 | 64 | **101** |
| Merak | 0 | 0 | 8 | 5 | 20 | 493 | **526** |
| **TOTAL** | **5** | **1** | **19** | **13** | **32** | **557** | **627** |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**
Employees Composition by Age

| Rentang Usia Age Range | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Prosentase Percentage |
|---|---|---|---|---|
| **< 30 tahun / years** | 93 | 4 | **97** | 15.5 % |
| **31 - 49 tahun / years** | 329 | 28 | **357** | 56.9 % |
| **> 50 tahun / years** | 151 | 22 | **173** | 27.6 % |
| **TOTAL** | **573** | **54** | **627** | **100 %** |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja**
Employee Composition Based on Employment Status

| LOKASI KERJA Work Location | Karyawan Tetap Permanent Employees | Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees | Total |
|---|---|---|---|
| Kantor Pusat / *Head Office* | 84 | 17 | **101** |
| Merak | 410 | 116 | **526** |
| **TOTAL** | **494** | **133** | **627** |

## Profile Sumber Daya Manusia Skill, Leadership, Sikap Mental (SLS)

Melalui Analisa Kompetensi SLS (Skill, Leadership, Sikap Mental) 2020 – 2021, yang rutin dilaksanakan setiap tahun, Perseroan ingin mengetahui kekuatan SDM yang dimiliki saat ini dan juga memastikan manpower dapat dikendalikan berdasarkan jumlah man power terhadap Man Power Standar (MPS), pemenuhan kompetensi, dan perencanaan program regenerasi untuk mengisi sebuah posisi yang kosong di setiap department.

## Human Resources Profile Skills, Leadership, Mental Attitude (SLS)

Through the SLS Competency Analysis (Skills, Leadership, Mental Attitudes) 2020 – 2021, which is routinely carried out every year, the Company wants to know the current strength of HR and also ensure that manpower can be controlled based on the number of man power against the Man Power Standard (MPS), compliance competence, and planning a regeneration program to fill a vacant position in each department.

Pada Tahun 2021 terdapat pengembangan, sebelumnya Level Kompetensi untuk semua Jabatan sekarang setiap jabatan mempunyai Level Kompetensi masing masing. Sehingga dalam melakukan penilaian lebih mudah dengan dihubungkan dengan Core Competency.

In 2021 there will be developments, previously the Competency Level for all Positions now each position has its own Competency Level. So that it is easier to make an assessment by being connected to the Core Competency.

Dalam analisa ini menggunakan tiga aspek yaitu *Manpower Standard* (MPS), Usia Menjelang Pensiun (UMP), dan Kompetensi yang terdiri dari : Keterampilan, Kepemimpinan, Komunikasi, Motivasi dan Proaktif.

This analysis uses three aspects, namely Manpower Standard (MPS), Age Before Retirement (UMP), and Competencies consisting of: Skills, Leadership, Communication, Motivation and Proactivity.

Hasil Analisa SLS akan digunakan untuk memetakan kekuatan SDM di Perseroan (*Talent Mapping),* program Regenerasi agar skills di setiap departemen tetap terjaga, dan program *Learning & Development untuk meningkatkan kompetensi karyawan* serta strategi untuk tiap Department. Ada 4 strategi yang direkomendasikan diantaranya, yaitu *Strategy 1* (*Hire Fresh Graduate*), *Strategy 2* (*Hire Experience*), *Strategy 3* (*Rehire Pension*), *Strategy 4* (*Accelerate SLS*).

The results of the SLS analysis will be used to map the strength of HR in the Company (Talent Mapping), the Regeneration program so that skills in each department are maintained, and the Learning & Development program to improve employee competencies and strategies for each Department. There are 4 recommended strategies including Strategy 1 (Hire Fresh Graduates), Strategy 2 (Hire Experience), Strategy 3 (Rehire Pension), Strategy 4 (Accelerate SLS).

Berdasarkan hasil Analisa tersebut Dept. HRD menyiapkan Action Plan diantaranya : Program Talent Pooling/ Fast Track Program untuk karyawan yang mempunyai performa diatas average, Promotions Indicator memberikan informasi karyawan layak promosi, Share IDeA (Identification, Development, Acquisition, and Sharing) - Regeneration Program sebagai media sharing manajemen dan Rehire Pensiun dalam hal transfer knowledge, #ThankyouTeam Sharing Session merupakan media pendekatan dengan meningkatkan motivasi dan *engagement* (keterikatan) Departement yang lebih tinggi terhadap perusahaan.

Based on the results of the analysis, the Dept. HRD prepares Action Plans including: Talent Pooling Program/Fast Track Program for employees who have above average performance, Promotions Indicator provides information on employees eligible for promotion, Share IDeA (Identification, Development, Acquisition, and Sharing) -Regeneration Program as management sharing media and Rehire Retirement in terms of knowledge transfer, #ThankyouTeam Sharing Session is a medium of approach by increasing motivation and higher Department engagement (attachment) to the company.

# REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA
## RECRUITMENT OF HUMAN RESOURCES

Tahun 2021 dengan adanya Pandemi Covid 19 menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan mengingat Perseroan harus tetap berjalan ditengah penerapan Protocols Kesehatan yang diterapkan Pemerintah melalui PPKM. Management memberikan perhatian *bagaimana Perseroan* dapat bertahan ditengah Pandemi , Fokus pada cara untuk bertahan dan juga pengelolaan SDM. Tantangan terbesar yang kita hadapi dalam bisnis saat ini adalah bagaimana membangun sebuah organisasi yang mampu berubah secepat perubahan itu sendiri.

The year 2021 with the Covid 19 Pandemic is a challenge for the Company considering that the Company must continue to run amidst the implementation of Health Protocols implemented by the Government through PPKM. Management pays attention to how the Company can survive in the midst of a Pandemic, Focusing on ways to survive and also HR management. The biggest challenge we face in business today is how to build an organization that can change as quickly as change itself.

Merealisasikan strategi tersebut, Perseroan perlu SDM yang mempunyai kompetensi, loyal dan dapat diandalkan terhadap Perseroan. Dalam menyiapkan SDM yang dibutuhkan perseroan, tentunya proses awal yaitu proses recruitment menjadi sangat penting.

Realizing this strategy, the Company needs human resources who are competent, loyal and reliable to the Company. In preparing the human resources needed by the company, of course, the initial process, namely the recruitment process, is very important.

Perseroan membutuhkan karyawan berpengalaman dengan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang tepat untuk mengisi posisi kunci untuk menjaga Operasional Plant, referensi dari internal dan link dengan perguruan tinggi.

The company requires experienced employees with matched abilities, skills, and knowledge to fill key people in maintaining plant operations, internal references and links with universities.




## E-REKRUTMEN

Dalam mempercepat proses rekrutmen dan memudahkan dalam mencari kandidat, kami menyediakan website dengan alamat : career.polychemindo.com pada tahun 2020. Dengan penggunaan teknologi, Perseroan dapat memberikan informasi lowongan yang lengkap, efisien dan mudah diakses oleh kandidat di seluruh Indonesia bahkan luar negeri. Kandidat bisa akses dan mengirimkan data diri dari mana saja secara langsung secara real time .

Selain itu, Perseroan juga melakukan pemberdayaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan yang berlaku di Perseroan melalui proses rekrutmen dan seleksi yang baik.

Sejalan dengan hal tersebut, upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan masyarakat pun terus dilakukan oleh Perseroan, dengan menyelenggarakan Program Magang. Program ini memberikan kesempatan sumber tenaga kerja yang tersedia dan mempunyai kompetensi yang siap direkrut. Serta memberikan keterampilan bagi masyarakat sekitar.

## E-RECRUITMENT

In accelerating the recruitment process and making it easier to find prospective employees, we provide a website with the address: career.polychemindo.com in 2020. With the use of technology, the Company can provide job information that is complete, efficient and easily accessible to candidates throughout Indonesia and even abroad. Candidates can access and send data themselves from anywhere directly in real-time.

Besides, the Company also empowers local workers following the qualifications and policies prevailing in the Company through a process of good recruitment and selection.

In line with this, the Company continues to make efforts to improve the quality of public education by holding an Internship Program. This program provides opportunities for available manpower resources and has competencies that are ready to be recruited. As well as providing skills for the surrounding community.

# PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
## LEARNING AND DEVELOPMENT PROGRAM



Perseroan memberikan pelatihan dan pengembangan untuk semua karyawan sesuai kebutuhannya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian seluruh karyawan sehingga mendukung dalam mencapai target departemen & Perseroan. Meningkatkan kompetensi karyawan dan keahlian khusus yang dibutuhkan memerlukan waktu, usaha dan investasi.

Menyadari perihal tersebut, Perseroan telah melaksanakan beberapa inisiatif intervensi untuk memastikan bahwa karyawan yang ada di semua level organisasi memiliki keterampilan dan pengalaman kerja yang tepat serta nilai-nilai dan perilaku yang sesuai. Dengan memberikan berbagai program-program pembelajaran dan pengembangan teknis, fungsional, normatif, keamanan, kepemimpinan dan manajerial yang dilaksanakan secara terus-menerus.

Setiap kegiatan training yang diselenggarakan dengan optimal dan efektif agar berdampak pada individu karyawan, target Departemen dan Perseroan.

### A. PELATIHAN

Pada Laporan tahunan 2021, Transformasi yang dilakukan oleh PT. Polychem Indonesia Tbk, - Dept. HRD mencakup keseluruhan siklus training yaitu TNA, Design, Delivery dan Evaluation.

Proses TNA menggunakan 4 (empat) data yang dianalisa menjadi sebuah referensi, diantaranya;

1. Mandatory Training of Job Description
2. Data Skill, Leadership, dan Sikap Mental (SLS)
3. Data Performance Appraisal (PA)
4. What They Need (WTN)

The Company provides training and development for all employees according to their needs. This activity aims to improve the skills and expertise of all employees so as to support the achievement of departmental & Company targets. Improving the competence of employees and the specific skills required require time, effort and investment.

Recognizing this matter, the Company has implemented several intervention initiatives to ensure that employees at all levels of the organization have the right skills and work experience as well as the appropriate values and behaviors. By providing various technical, functional, normative, security, leadership and managerial learning and development programs that are carried out continuously.

Every training activity that is carried out optimally and effectively in order to have an impact on individual employees, the target of the Department and the Company.

### A. TRAINING

In 2021, Dept. HRD of PT. Polychem Indonesia Tbk, - Dept. HRD carried out a transformation of the entire training cycle starts from TNA, Design, Delivery, until Evaluation.

The TNA process uses 4 (four) data to be analyzed into a reference of Annual Training Plan, including;

1. Mandatory Training of Job Description
2. SLS Data
3. Data Performance Appraisal (PA)
4. What They Need (WTN)

### Desain

Training didesain dengan melakukan Training Need Analysis ( TNA ) , peserta training dikelompokan sesuai dengan kebutuhan Job Description, hasil analisa SLS System, hasil Performance Appraisal System dan hasil kuesioner What They Need ( WTN ) . Hasil dari TNA ini terangkum dalam Rencana Training Tahunan (RTT). Dalam RTT, Training untuk karyawan Grade 1 ~ 7 dan Grade 8 ~ 14. Karyawan Grade 1 ~ 7 fokus pada WI (Work instruction)/ SOP (Standard Operating Procedure), Refreshment dan Troubleshooting.

### Delivery

Pelaksanaan Topik Training diklasifikasikan dalam 2 model yaitu; Short Training & Deep training. Dalam tahapan Delivery atau pelaksanaan training ditengah pandemi ini menjadi tantangan baru , dimana metode pembelajaran berubah dari offline menjadi online.

### Design

Training is designed by conducting Training Need Analysis (TNA), training participants are grouped according to the needs of the Job Description, the results of the SLS System analysis, the results of the Performance Appraisal System, and the results of the What They Need (WTN) questionnaire. The results of the TNA are summarized in the Annual Training Plan (RTT). In RTT, training for Grade 1 ~ 7 and Grade 8 ~ 14 employees. Grade 1 ~ 7 employees focus on WI (Work instruction) / SOP (Standard Operating Procedure), Refreshment, and Troubleshooting.

### Delivery

The implementation of the Training Topics is classified into 2 models, namely; Short training & deep training. In the delivery stage or the implementation of training in the midst of this pandemic, this becomes a new challenge, where the learning method changes from offline to online

Adapun Materi training sudah diberikan pada tahun 2021 sebagai berikut :

The training materials have been given in 2021 as follows:

| Pelatihan Internal Internal Training | |
|---|---|
| Leadership | Methane Ballast |
| SMM ISO 9001:2015 | Proses Batching Ethoxylate |
| Problem Solving Decicion Making | Prosedur Helium Test |
| Assertif Communication | Chemical Handling & MSDS |
| Motivation Base | Guidance PLN Dip on PSF |
| Adaptabillity : A key of Skill We Must Develop | Handling Product POY |
| Internal Service Excelent | Operational Steam Boiler |
| How to Became a Competitive Employee | Penanganan Limbah B3 |
| Communication Base | Proses Cleaning Filter PPF & CPF |
| Go The Extra Mile Service (GEMS) | Setting up & Check Chip Cutter |
| Proteksi dan Keselamatan Radiasi | Prosedur Operasional Production DTY |
| Fire Drill Simulation | Operasional & Parameter Mesin Barmag |
| Tanggap Darurat | Knowledge of Production Poly For Utility |
| Customer Satisfaction | Megaflex |
| SMM ISO 14001:2015 Transition & Risk Based Thinking | SOP Shipping & Keluar Truck |
| Refreshment K3 | Fire Drill |

| Pelatihan Eksternal External Training | |
|---|---|
| Verifikasi dan Perhitungan TKDN | Pelatihan & Sertifikasi : Ahli K3 Kimia |
| Plastic additives & Compounding | Penanggung jawab Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3) |
| Sertifikasi : Standarisasi Kebijakan Mutu dan Lingkungan (ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015) | Penanggung jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (POPLB3) |
| Penanggung jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) | Penanggung jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU) |

Evaluasi yang semula hanya ada 3 (tiga) jenis bertambah menjadi 6 (jenis) dengan harapan lebih komprehensif dan terukur. Evaluasi yang diukur dimulai dari kepuasan peserta (satisfaction), perubahan perilaku, hingga Return of Investment (ROI).

Evaluation, which initially only had 3 (three) types, was developed into 6 (six) types so the evaluation would be more comprehensive and measurable. The evaluation is measured starting from participant satisfaction (satisfaction), behavior change, to Return of Investment (ROI).

Dalam mendukung transformasi tersebut disiapkan suatu platform yaitu Platform http://elearn.polychemindo.com/ adalah salah satu transformasi yang dilakukan oleh Dept. HRD untuk memudahkan pelaksanaan training secara keseluruhan.

1. **Informasi mudah diakses**
   Penggunaan platform http://elearn.polychemindo.com/ dapat digunakan untuk menyimpan dokumen keperluan training (document design, form evaluasi, materi training, dll), lebih mudah di akses karena dokumen dapat di upload terintegrasi langsung ke website.

2. **Hemat waktu**
   Untuk dokumen yang sudah jelas di upload dan tersedia pada platform/website, pengguna/peserta dapat membuka mengakses platform dimanapun dan kapanpun, tak perlu menunggu response dari Dept. HRD.

3. **Penghematan biaya**
   Pelaksanaan training saat ini dapat dilakukan secara online dengan berbagai aplikasi yang ada diantaranya Aplikasi Zoom dll , sehingga untuk beberapa training, peserta dari Plant Site tak perlu datang langsung ke Knowledge Center – Head Office dan dapat memangkas biaya transportasi dan menjalankan protocols Kesehatan dengan baik.

Jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan sepanjang tahun 2021 tercatat sebanyak 942 peserta.
Departemen HRD akan menyelengarakan training dalam pemenuhan kompetensi untuk kebutuhan Perusahaan.

**B. PENGEMBANGAN KARIR**

Untuk menjalankan performa perseroan yang baik dan konsisten, seluruh karyawan memiliki kesempatan untuk dapat mengembangkan karir. Hal ini dilakukan agar setiap karyawan mampu mengoptimalkan potensi dirinya untuk memberikan kinerja terbaik dan memunculkan karya karya inovatif bagi perseroan.

Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan yang melanjutkan pendidikannya yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, maka jenjang karier karyawan tersebut akan ditinjau kembali berdasarkan pendidikan terakhir.

In order to support this transformation, the platform http://elearn.polychemindo.com/ has been prepared. The e-learning platform was created by the Dept. HRD to facilitate the implementation of the overall training.

1. **Information is easily accessible**
   Platform http://elearn.polychemindo.com/ can be used to save documents for training needs (document design, evaluation forms, training materials, etc.), it is easier to access because documents can be uploaded integrated directly into the website .

2. **Time-saving**
   For documents that are uploaded and available on the platform / website, participants can directly access the platform anywhere and anytime, no need to wait for a response from the Dept. HRD.

3. **Cost-saving**
   The training during the Pandemic was carried out online with various existing applications, such as the Zoom Meeting, etc. The use of this kind of application makes it easy because participants from the Plant Site do not need to come directly to the Knowledge Center - Head Office and can decrease transportation costs.

The number of participants who attended the training throughout 2021 was 942 participants.
The HRD Department will organize training in fulfilling competencies for the needs of the Company.

**B. CAREER DEVELOPMENT**

In order to run a good and consistent company performance, all employees have the opportunity to develop their careers. Hopefully, all employee can optimize their potential to give the best performance and bring up innovative works for the company.

The Company provides opportunities for employees who continue their education in accordance with the needs of the Company, then the employee's career path will be reviewed based on the latest education.

## TALENT POOLING FASTtrack

Pada umumnya perseroaan besar mempunyai tantangan berkenaan dengan SDM untuk menyiapkan Future Leader / Future Talents , khususnya Plant Merak untuk menduduki posisi posisi strategis pada beberapa departemen core. Hal ini membuat manajemen concern akan hal itu dan menyiapkan Program Talent Pooling-Fast 2022. Peserta dari Plant Merak, Grade 8-9 yang di dapat dari Talent Scouting pada Analisa SLS 2021.

In general, large companies have challenges regarding HR to prepare Future Leaders / Future Talents, especially the Merak Plant to occupy strategic positions in several core departments. This makes management concern about it and prepares the Talent Pooling-Fast 2022 Program. Participants from the Merak Plant, Grades 8-9 obtained from Talent Scouting in the 2021 SLS Analysis.

Melanjutkan Program Pengembangan Karir dengan menyelenggarakan Talent Pooling untuk menyiapkan karyawan pada manager lini selanjutnya ke Program Reward System. Dari Peserta Talent Pooling ada yang di Promosikan pada Jabatan Assistant Manager di Dept. QA, Dept Mechanic & Maintenance, Dept Production/EOD. Jabatan Section Chief di Dept. Production EOEG , Utility dan EOD. Jabatan Section Chief di Dept. Mechanic & Maintenance – Plant Merak. Jabatan Section Chief di Plant Coal Generation.

Continuing the Career Development Program by holding Talent Pooling to prepare employees for the next line manager to the Reward System Program. Some of the Talent Pooling Participants were promoted to the Assistant Manager position at the Dept. QA, Dept. Mechanic & Maintenance, Dept. Production/EOD. The position of Section Chief in the Dept. Production EOEG , Utility and EOD. The position of Section Chief in the Dept. Mechanic & Maintenance – Merak Plant. Section Chief position at Plant Coal Generation.

### Biaya SDM

Pada tahun 2021, PT Polychem Indonesia Tbk. mengeluarkan Biaya Sumber Daya Manusia sebesar USD 6.242 (belum termasuk gaji karyawan).

### Human Resources Cost

In 2021, PT Polychem Indonesia Tbk. incurred Human Resources Costs of USD 6,242 (not including employee salaries).

# SISTEM MANAJEMEN KINERJA SDM
## HR PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan dalam mewujudkan Sistem Manajemen Kinerja berbasis pada Key Performance Indicator (KPI) yang terintegrasi dalam Bisnis Tahunan Perseroan, proses tersebut memiliki dua tujuan utama.

Pertama, untuk mendukung pencapaian tujuan dan strategi bisnis Perseroan dengan memastikan bahwa KPI perusahaan tahunan terstruktur dari atas ke bawah, sampai dengan level Divisi, Departemen, Section terkait dan pada akhirnya KPI Individu berupa Idea Proposal dari Karyawan .

Kedua, sebagai sarana untuk menetapkan tugas dan target karyawan pada tahun yang berjalan dan memastikan bahwa hal tersebut inline dengan tujuan bisnis, selain itu juga untuk memberikan sarana untuk tinjauan rutin, saran dan pembinaan rutin terhadap progres pekerjaan sepanjang tahun, serta untuk menilai kinerja akhir tahun karyawan berdasarkan dengan kriteria dan tolak ukur kinerja yang telah dibuat.

Insentif Produksi yang diterima karyawan tergantung pencapaian target Produksi Plant dan performance Departemen terkait pada setiap bulan.

Sistem Manajemen Kinerja memiliki hubungan yang erat dengan program reward dan kompensasi Perseroan seperti kenaikan gaji tahunan , bonus dan promosi karyawan.

Melalui proses dan kriteria penilaian yang obyektif, sistem tersebut memastikan karyawan dihargai secara adil dan sesuai dengan kontribusi mereka.

The company has the Performance Management System based on Key Performance Indicators (KPI), it applied integrally along with the business process with two main objectives.

Firstly, to support the achievement of the Company's business goals and strategies by ensuring that annual company KPIs are structured from top to bottom, up to the division, department, related section level and ultimately KPI or individual tasks and targets.

Secondly, it used as a method to set employees' tasks and targets in the current year and ensure that they stay on track with business goals. It also provides a method for regular reviews, suggestions, and regular guidance on the work progress throughout the year, and to assess employee's year-end performance based on the recognized performance criteria and benchmarks.

Production incentives received by employees depend on the target achieved of Plant Production and the performance of related Departments every month.

The Performance Management System is connected to the Company's reward and compensation programs such as annual salary increases and bonuses as well as employee development and promotion.

Through an objective assessment process and criteria, the system ensures that employees are valued fairly and based on their contributions.

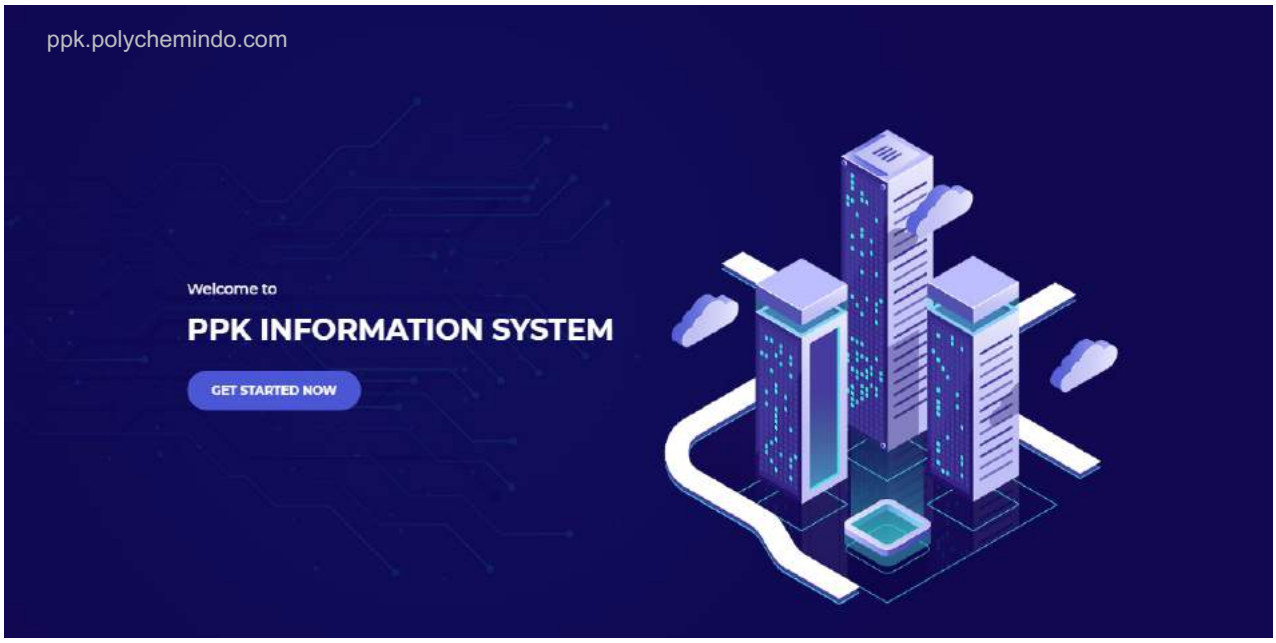


## PA DIGITALIZED

Human Resources & Development HRD) melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan (Performance). Kinerja merupakan sebuah fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, dimana seorang karyawan harus memiliki loyalitas dan tingkat kompetensi yang diharapkan.
Namun, keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Artinya, kinerja ditunjukkan dalam bentuk perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Untuk mengetahui kinerja karyawan perlu adanya Performance Appraisal (PA) atau PPK (Penilaian Prestasi Kerja) terhadap karyawan.

Pada tahun 2020 Perseroan mengubah cara melakukan penilaian dari bentuk manual ke Digitalized , sehingga Penilai dapat melakukan penilaian dengan perangkat smartphone dan lainnya dan dilakukan dimanapun .

Sebelumnya Perseroan menggunakan Model Performance Appraisal secara manual / paperwork. Hal tersebut membuat proses tidak efisien dalam pengumpulan form Performance Appraisal untuk di input dalam sistem Human Resources Management System (HRMS). Serta menyiapkan Form perlu waktu dan SDM yang banyak. Permasalahan di atas sudah diatasi dengan membuat sebuah Performance Appraisal system / PA System.

Online Performance Appraisal system ini di beri nama PPK Information System, system ini bisa diakses oleh penilai dimanapun dan kapanpun melalui HP, tablet, Laptop dan Komputer ke website: ppk.polychemindo.com. “Make it Easy, as easy as You”.

## PA DIGITALIZED

Human Resources & Development HRD) conducts an appraisal of employee performance (Performance). Performance is a function of motivation and ability to complete a task or job, where an employee must have the expected loyalty and level of competence.
However, someone's skills are not effective enough to do something without a clear understanding of what and how to do it. This means that performance is shown in the form of tangible behavior that is displayed by each person as work performance in accordance with their role in the company. In order to find out employee performance, it is necessary to have a Performance Appraisal (PA) or PPK (Penilaian Prestasi Kerja / Job Performance Assessment) for employees.

In 2020 the Company changed the way of conducting assessments from manual to digitalized form so that Appraisers can do the appraisal by their smartphones and other devices wherever and whenever.

Previously, the Company used the Performance Appraisal Model manually / paperwork. It makes the process inefficient in collecting PA forms for input into the Human Resources Management System (HRMS) system. As well as preparing the Form requires a lot of time and human resources. The problems above have been resolved by creating a Performance Appraisal (PA) Digitalized by the system.

This Online Performance Appraisal system is named PPK Information System, this system can be accessed by assessors anywhere and anytime via cellphones, tablets, laptops and computers to the website: ppk.polychemindo.com. "Make it Easy, as easy as You".

### SISTEM PENGHARGAAN

Mempunyai program reward yang dapat terus menarik, memotivasi dan mempertahankan karyawan dalam lingkungan yang kompetitif dan menantang tetap menjadi prioritas utama Perseroan di 2021

Dalam hal ini, Perseroan terus memberikan program reward dan benefits yang adil, merata dan kompetitif yang sejalan dengan tujuan perseroan. Ini termasuk penggunaan program reward monetary dan non-monetary serta kombinasi yang tepat diantara kedua program tersebut dimana tidak hanya untuk menarik, memotivasi dan mempertahankan karyawan, tetapi juga untuk meningkatkan kepuasan, keterikatan dan produktivitas karyawan.

### REWARD SYSTEM

Having a reward program that can continue to attract, motivate and retain employees in a competitive and challenging environment remains the Company's top priority in 2021

In this regard, the Company continues to provide fair, equitable and competitive reward and benefits programs that are in line with the company's objectives. This includes the use of monetary and non-monetary reward programs as well as the right combination of the two programs which are not only to attract, motivate and retain employees, but also to increase employee satisfaction, engagement and productivity.

# PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN
# REWARDS AND RECOGNITION

Perseroan selalu berusaha mempunyai program Penghargaan dan Pengakuan yang dapat memotivasi dan mempertahankan karyawan dalam lingkungan yang kompetitif dan menantang menjadi prioritas utama Perseroan di 2021.

Dalam hal ini, Perseroan terus memberikan program reward dan benefits yang adil, dan kompetitif sehingga memotivasi karyawan dalam meningkatkan kepuasan, keterikatan dan produktivitas karyawan.

The Company always strives to have a Rewards and Recognition Program that can motivate and retain employees in a competitive and challenging environment which is the Company's top priority in 2021.

In this matter, the Company continues to provide fair and competitive rewards and benefits programs that motivate employees to increase employee satisfaction, engagement, and productivity.

### PERSEROAN MEMPUNYAI KEGIATAN KEGIATAN :

1. Pemilihan Karyawan Teladan Tahunan.
2. Penghargaan Masa Kerja Karyawan.
3. Penghargaan Putra-Putri Karyawan.
4. Polychem Festival (Kompetisi tim dalam inovasi).
5. Insentif Trainer
6. Soundrenalin ( Kompetisi Band dan musik)
7. GA&HR Competition
8. Dinamisasi Team Kerja
9. Family Gathering
10. Hobby Sport Club

### THE COMPANY HAS THE FOLLOWING ACTIVITIES :

1. Annual Exemplary Employee Selection
2. Employee Term Award
3. Employee Children's Award
4. Polychem Festival (Team competition in innovation)
5. Trainer Incentive
6. Soundrenaline ( Band and music competition)
7. GA&HR Competition
8. Work Team Dynamics
9. Family Gathering
10. Hobby Sport Club

### PROGRAM PENSIUN

Untuk menghargai kontribusi para karyawannya, Perseroan memberikan Program Pensiun sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan Program jaminan pensiun yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

### PENSION PROGRAMS

In order to appreciate the contributions of its employees, the Company provides a Pension Program by following the applicable laws/regulations, and the pension insurance program organized by BPJS Employment.

### HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan memastikan hubungan industrial dengan serikat pekerja di Plant Merak berjalan dengan baik, Pemerintah (Disnaker) dan pemerintahan setempat dengan semangat untuk memberikan yang terbaik kepada Perseroan untuk kemajuan bersama. Hubungan baik dikembangkan dengan pertemuan formal dan informal secara rutin membahas berkenaan dengan operasional plant dengan semangat keterbukaan mengedepankan tujuan Perseroan

### INDUSTRIAL RELATIONS

The Company ensures that industrial relations with the labor unions at the Merak Plant run well, the Government (Disnaker) and the local government are passionate about giving the best to the Company for mutual progress. Good relations are developed with formal and informal meetings on a regular basis to discuss plant operations with the spirit of openness prioritizing the Company's goals

# STRUKTUR PERUSAHAAN
## CORPORATE STRUCTURE

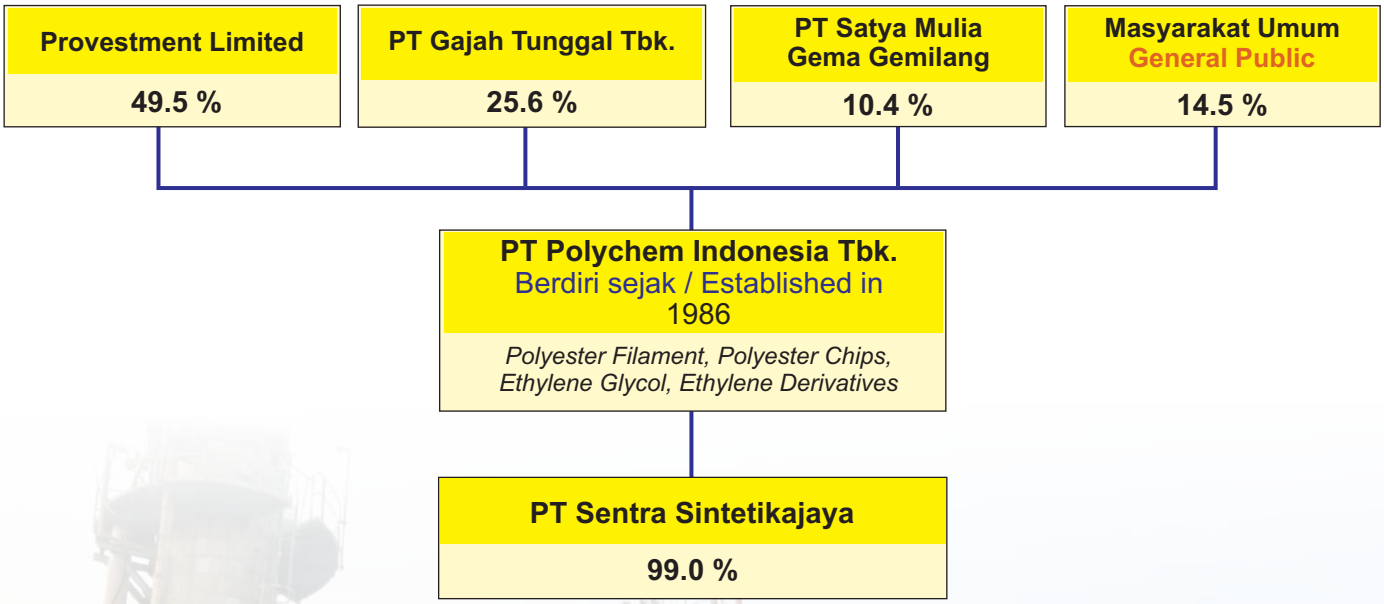




# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
# SHAREHOLDERS COMPOSITION

### STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / PEMEGANG SAHAM UTAMA

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

### STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS / MAJORITY SHAREHOLDERS

Based on the List of Shareholders issued by the Securities Administration Bureau of the Company (PT Datindo Entrycom), the composition of the Company's shareholders is as follows:

| No<br>*Nr* | PEMEGANG SAHAM<br>*Shareholders* | JUMLAH SAHAM<br>*Number of Shares* | % KEPEMILIKAN<br>*% Ownership* |
|---|---|---|---|
| 1. | PROVESTMENT LIMITED | 1.925.414.417 | 49,5070 % |
| 2. | PT GAJAH TUNGGAL, TBK | 994.150.000 | 25,5619 % |
| 3. | PT SATYA MULIA GEMA GEMILANG | 405.356.593 | 10,4227 % |
| 4 | MASYARAKAT UMUM / GENERAL PUBLIC | 564.258.549 | 14,5084 % |
| | | **3.889.179.559** | **100 %** |

### URAIAN NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

Kelompok Pemegang Saham Yang Memiliki 5% atau Lebih Saham, Posisi 1 Januari 2021:

### SHAREHOLDERS NAME AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP

Public Shareholders Groups that Hold 5% or More Shares per of January 1, 2021:

| No<br>*Nr* | PEMEGANG SAHAM<br>*Shareholders* | JUMLAH SAHAM<br>*Number of Shares* | % KEPEMILIKAN<br>*% Ownership* |
|---|---|---|---|
| 1. | PROVESTMENT LIMITED | 1.925.414.417 | 49,5070 % |
| 2. | GAJAH TUNGGAL, TBK. PT | 994.150.000 | 25,5619 % |
| 3. | SATYA MULIA GEMA GEMILANG, PT | 405.356.593 | 10,4227 % |
| | | **3.324.921.010** | **85,4916 %** |

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Yang Memiliki 5% atau Lebih Saham, Posisi 31 Desember 2021:

Public Shareholders Groups that Hold 5% or More Shares per ofDecember 31, 2021:

| No<br>*Nr* | PEMEGANG SAHAM<br>*Shareholders* | JUMLAH SAHAM<br>*Number of Shares* | % KEPEMILIKAN<br>*% Ownership* |
|---|---|---|---|
| 1. | PROVESTMENT LIMITED | 1.925.414.417 | 49,5070 % |
| 2. | GAJAH TUNGGAL, TBK. PT | 994.150.000 | 25,5619 % |
| 3. | SATYA MULIA GEMA GEMILANG, PT | 405.356.593 | 10,4227 % |
| | | **3.324.921.010** | **85,4916 %** |

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham, Posisi 1 Januari 2021.

Public Shareholders Group that Holds Less than 5% Shares per of January 1, 2021:

| No<br>*Nr* | PEMEGANG SAHAM<br>*Shareholders* | JUMLAH SAHAM<br>*Number of Shares* | % KEPEMILIKAN<br>*% Ownership* |
|---|---|---|---|
| 1. | MASYARAKAT UMUM / GENERAL PUBLIC | 564.258.549 | 14,5084 % |
| | | **564.258.549** | **14,5084 %** |

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham, Posisi 31 Desember 2021.

Public Shareholders Group that Holds Less than 5% Shares per 31st of December 2021:

| No<br>*Nr* | PEMEGANG SAHAM<br>*Shareholders* | JUMLAH SAHAM<br>*Number of Shares* | % KEPEMILIKAN<br>*% Ownership* |
|---|---|---|---|
| 1. | MASYARAKAT UMUM / GENERAL PUBLIC | 564.258.549 | 14,5084 % |
| | | **564.258.549** | **14,5084 %** |

**Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Posisi 1 Januari 2021:**

**Dewan Komisaris.**

Per tanggal 1 Januari 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

**Direksi.**

Per tanggal 1 January 2021, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

**The Shareholders by the Board of Commissioners and Directors, position January 1, 2021:**

**Board of Commissioners.**

As of January 1, 2021, none of the members of the Board of Commissioners owned any of the Company's public shares either directly or indirectly.

**Directors.**

As of January 1, 2021, none of the members of the Board of Directors owned any of the Company's shares either directly or indirectly.

| No<br>*Nr* | PEMEGANG SAHAM<br>*Shareholders* | JUMLAH SAHAM<br>*Number of Shares* | % KEPEMILIKAN<br>*% Ownership* |
|---|---|---|---|
| 1. | BACELIUS RURU | 0 | 0.00 |
| 2. | ROSIHAN ARSYAD | 0 | 0.00 |
| 3. | HENDRA SOERIJADI | 0 | 0.00 |
| 4. | BAMBANG HUSODO | 0 | 0.00 |
| 5. | GAUTAMA HARTARTO | 0 | 0.00 |
| 6. | JOHAN SETIAWAN | 0 | 0.00 |
| 7. | GUNAWAN HALIM | 0 | 0.00 |
| 8. | DJUNALI DJUWATI | 0 | 0.00 |
| 9. | WIJI SANTOSO | 0 | 0.00 |

**Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Posisi 31 Desember 2021:**

**Dewan Komisaris.**

Per tanggal 31 Desember 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

**Direksi.**

Per tanggal 31 Desember 2021, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

**The Shareholders by the Board of Commissioners and Directors, position December 31, 2021:**

**Board of Commissioners.**

As of 31st of December 2021, none of the members of the Board of Commissioners owned any of the Company's public shares either directly or indirectly.

**Directors.**

As of December 31, 2021, none of the members of the Board of Directors owned any of the Company's shares either directly or indirectly.

| No<br>*Nr* | PEMEGANG SAHAM<br>*Shareholders* | JUMLAH SAHAM<br>*Number of Shares* | % KEPEMILIKAN<br>*% Ownership* |
|---|---|---|---|
| 1. | BACELIUS RURU | 0 | 0.00 |
| 2. | ROSIHAN ARSYAD | 0 | 0.00 |
| 3. | HENDRA SOERIJADI | 0 | 0.00 |
| 4. | BAMBANG HUSODO | 0 | 0.00 |
| 5. | GAUTAMA HARTARTO | 0 | 0.00 |
| 6. | JOHAN SETIAWAN | 0 | 0.00 |
| 7. | GUNAWAN HALIM | 0 | 0.00 |
| 8. | DJUNALI DJUWATI | 0 | 0.00 |
| 9. | WIJI SANTOSO | 0 | 0.00 |

**Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali**

Pemegang saham utama dan pengendali PT Polychem Indonesia Tbk per 31 Desember 2021 adalah Provesment Limited dengan kepemilikan saham sebesar 49,5%.

**Composition of Major and Controlling Shareholders**

The major and controlling shareholder of PT Polychem Indonesia Tbk as of December 31, 2021 is Provesment Limited with 49.5% share ownership.

Kepemilikan 20 Pemegang Saham Terbesar Posisi 31 Desember 2021 :

Ownership of 20 Largest Shareholders Position December 31, 2021 :

| No<br>*Nr* | Pemegang Saham<br>*Shareholders* | Jumlah Saham<br>*Number of Shares* | % Kepemilikan<br>*% Ownership* |
|---|---|---|---|
| 1 | PROVESTMENT LIMITED | 1.925.414.417 | 49,5069561 % |
| 2 | GAJAH TUNGGAL, TBK. PT. | 994.150.000 | 25,5619465 % |
| 3 | SATYA MULIA GEMA GEMILANG , PT. | 405.356.593 | 10,4226762 % |
| 4 | DRS. LO KHENG HONG | 55.500.200 | 1,4270413 % |
| 5 | SOETIKNO HARTO SOEWITO | 42.726.700 | 1,0986045 % |
| 6 | NEW WORLD GLOBAL LIMITED | 39.997.466 | 1,0284294 % |
| 7 | JAMIN TJANDRA | 15.895.000 | 0,4086980 % |
| 8 | LIM KOK PO, SUSANTO SALIM | 14.400.000 | 0,3702580 % |
| 9 | ROHANI INDAHSI | 13.300.000 | 0,3419744 % |
| 10 | ROBBY HARYANTO BUMULO | 11.375.600 | 0,2924936 % |
| 11 | IR. CAHYADI | 11.080.400 | 0,2849033 % |
| 12 | KEVIN LIE | 9.734.000 | 0,2502841 % |
| 13 | HARIONO IBRAHIM | 8.834.500 | 0,2271559 % |
| 14 | SARI YANTO, SE | 7.371.400 | 0,1895361 % |
| 15 | ESJIN KARIKO | 6.235.000 | 0,1603166 % |
| 16 | RIDWAN SUBARKAH | 6.154.500 | 0,1582467 % |
| 17 | TJIU THOMAS EFFENDY | 6.000.000 | 0,1542742 % |
| 18 | RACHMAD WIDIANTO, DRS | 5.965.000 | 0,1533743 % |
| 19 | WIENOTO SOESILO | 5.000.000 | 0,1285618 % |
| 20 | ANG ANDRY MARTIN | 4.650.000 | 0,1195625 % |

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per awal dan akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi kepemilikan institusi lokal, Kepemilikan Institusi Asing dan Kepemilikan Individu Lokal, Kepemilikan Individu Asing, sebagai berikut:

Number of Shareholders and Ownership Percentage at the beginning and end of the financial year based on the classification of local institutional ownership, Foreign Institutional Ownership and Local Individual Ownership, Foreign Individual Ownership, as follows:

Per 31 Jan, 2021/ Per Jan 31, 2021

| Kelompok Pemegang Saham<br>*Shareholder Group* | Lokal / *Local* | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Pemegang Saham<br>*Number of Shareholders* | Jumlah Saham<br>*Number of Shares* | % Kepemilikan<br>*% Ownership* |
| **Individu /** *Individual* | 4.474 | 479.851.787 | 12,33812 |
| **Institusi** / *Institution* | 41 | 1.406.342.503 | 36,16039 |
| **Sub Total** | **4.515** | **1.886.194.290** | **48,49851** |

| Kelompok Pemegang Saham<br>*Shareholder Group* | Asing / *Foreign* | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Pemegang Saham<br>*Number of Shareholders* | Jumlah Saham<br>*Number of Shares* | % Kepemilikan<br>*% Ownership* |
| **Individu /** *Individual* | 30 | 3.807.800 | 0,09791 |
| **Institusi** / *Institution* | 27 | 1.999.177.469 | 51,40358 |
| **Sub Total** | **57** | **2.002.985.269** | **51,50149** |
| **TOTAL** | **4.572** | **3.889.179.559** | **100,00000** |

Per 31 Des 2021/ Per Dec 31, 2021

| Kelompok Pemegang Saham *Shareholder Group* | Lokal / *Local* | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders* | Jumlah Saham *Number of Shares* | % Kepemilikan *% Ownership* |
| **Individu** / *Individual* | 5.011 | 504.911.187 | 12,98246 % |
| **Institusi** / *Institution* | 43 | 1.406.082.603 | 36,15370 % |
| **Sub Total** | **5.054** | **1.910.993.790** | **49,13616 %** |

| Kelompok Pemegang Saham *Shareholder Group* | Asing / *Foreign* | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders* | Jumlah Saham *Number of Shares* | % Kepemilikan *% Ownership* |
| **Individu** / *Individual* | 24 | 3.011.300 | 0,07743 % |
| **Institusi** / *Institution* | 25 | 1.975.174.469 | 50,78640 % |
| **Sub Total** | **49** | **1.978.185.769** | **50,86383 %** |
| **TOTAL** | **5.103** | **3.889.179.559** | **100 %** |

# DAFTAR ENTITAS ANAK
# LIST OF SUBSIDIARIES

Alamat Entitas Anak Perseroan per 31 Desember, 2021 :

Address of the Subsidiary Entity as of December 31, 2021:

| Entitas Anak<br>*Subsidiaries* | PT Sentra Sintetikajaya ("SS") **) | |
|---|---|---|
| Alamat / Domisili<br>*Address / Domicile* | Jakarta | |
| Jenis Usaha dan Status Operasi<br>*Nature of Business and Status of Operations* | Tidak Aktif<br>*Dormant* | |
| Persentase Pemilikan<br>*Percentage of Ownership* | 2021<br>99 % | 2020<br>99 % |
| Tahun Operasi Komersial<br>*Start of Commercial Operations* | 1998 | |
| Jumlah Aset *)<br>*Total Assets *)* | 2021<br>USD 2,346,111 | 2020<br>USD 1,678,853 |

*) Sebelum eliminasi/Before elimination

**) Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama./ Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, the Company increase its interest in SS from 95% into 99% by acquiring 4% interest in SS from PT Prima Tunas Investama.

# KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
# CHRONOLOGY OF SHARELISTINGS

Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No.S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No.S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No.S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai saham, pelaksanaan Efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

**Kronologi Pencatatan Efek lainnya**
Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di bursa efek sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini.

On September 17, 1993, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority / OJK) with its letter No. S-1573 / PM / 1993 to conduct a public offering of 80,000,000 company shares to the public. On October 20, 1993, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and on October 21, 1993, on the Surabaya Stock Exchange.

On November 4, 1994, the Company obtained an Effective Statement from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency (currently OJK) with its letter No. S-1817 / PM / 1994 to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained an Effective Statement from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency (currently OJK) with its letter No. S-1376 / PM / 1996 to conduct a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 800,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currentlyIndonesia Stock Exchange) on October 21, 1996.

On November 25, 2004, the Company increased the issued and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights under Bapepam Regulation No. IX.D.4 a total of 1,649,179,559 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 21, 2004.

As of December 31, 2021, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

In 2021, the Company does not carry out stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares and changes in share value, implementation of conversion securities, implementation of capital additions and subtractions.

**Other Securities Listing Chronology**
Company does not list any other securities in the stock exchange; thus, there is no related information to be disclosed.

| TANGGAL<br>Date | KEJADIAN<br>Event | JUMLAH SAHAM TAMBAHAN<br>Additional Shares | JUMLAH SAHAM YANG DITERBITKAN<br>Number of Issued Shares |
|---|---|---|---|
| **20 Oktober 1993**<br>October 20, 1993 | **Penawaran Umum Perdana**<br>Initial Public Offering | **20.000.000** | **20.000.000** |
| **20 Oktober 1993**<br>October 20, 1993 | **Pencatatan Saham Pendiri**<br>Company Listing | **60.000.000** | **80.000.000** |
| **25 November 1994**<br>November 25, 1994 | **Penambahan Modal Terbatas I**<br>First Right Issue | **80.000.000** | **160.000.000** |
| **28 Agustus 1995**<br>August 28, 1995 | **Saham Bonus**<br>Bonus Shares | **160.000.000** | **320.000.000** |
| **21 Oktober 1995**<br>October 21, 1995 | **Penambahan Modal Terbatas II**<br>Second Right Issue | **800.000.000** | **1.120.000.000** |
| **10 November 1997**<br>November 10, 1997 | **Pemecahan Saham dari Rp. 1000 menjadi Rp. 500/saham**<br>Stock Split from Rp 1,000 to Rp.500/shares | **1.120.000.000** | **2.240.000.000** |
| **21 Desember 2004**<br>December 21, 2004 | **Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu**<br>Right Issue Without Preemptive Rights | **1.649.179.559** | **3.889.179.559** |



# AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN
# INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANT

Dalam penunjukan auditor eksternal Perseroan memperhatikan ketentuan terkait auditor eksternal yang dikeluarkan oleh OJK, khususnya perihal independensi serta pembatasan penugasan audit bagi Akuntan Publik dan KAP untuk dapat memberikan jasa profesional dalam bentuk jasa audit umum.

Perseroan menetapkan KAP yang mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2021, berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan.

In the context of appointing an external auditor, the Company needs to pay attention to the provisions related to external auditors issued by OJK, specifically regarding independence and restrictions on audit assignments for Public Accountants and KAP to be able to provide professional services in the form of general audit services.

The Company appointed KAP as the Auditor of the Company's financial statements for the 2021 Financial Year, based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee, the appointed KAP is the Public Accountant Firm, Imelda & Partners.

### Kantor Akuntan Publik
**Imelda & Rekan**
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor,
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30,
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (62-21) 5081 8000
Fax. (62-21) 29928200, 29928300
E-mail : iddttl@deloitte.com
Web : www.deloitte.com/id

### Public Accounting Firm
**Imelda & Rekan**
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor,
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30,
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (62-21) 5081 8000
Fax. (62-21) 29928200, 29928300
E-mail : iddttl@deloitte.com
Web : www.deloitte.com/id

**Nama Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir**
Tabel di bawah menginformasikan KAP dan Akuntan Publik yang telah memberikan audit atas laporan keuangan Perusahaan selama lima tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

**The Public Accountant Firm in the Last 5 Years**
The table below informs KAP and Public Accountants who have provided audits of the Company's financial statements for the past five years, as follows:

| Tahun<br>Year | Kantor Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm | Nama Akuntan<br>Accountant Name | Nomor Lisensi<br>License Number | Opini Audit<br>Audit Opinion |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | Imelda & Rekan | Tombang Lumban Gaol | No. AP. 0965 | Wajar tanpa Pengecualian<br>*Fairly in all material aspect* |
| **2020** | Imelda & Rekan | William Tanuwijaya | No. AP. 1089 | Wajar tanpa Pengecualian<br>*Fairly in all material aspect* |
| **2019** | Imelda & Rekan | Theodorus Bambang Dwi K.A. | No. AP. 1208 | Wajar tanpa Pengecualian<br>*Fairly in all material aspect* |
| **2018** | Satrio Bing Eny & Rekan | Bing Harianto, SE | No. AP. 0558 | Wajar tanpa Pengecualian<br>*Fairly in all material aspect* |
| **2017** | Satrio Bing Eny & Rekan | Bing Harianto, SE | No. AP. 0558 | Wajar tanpa Pengecualian<br>*Fairly in all material aspect* |

Pada tahun 2021, besaran honorarium audit yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku 2021 adalah sebesar Rp.750 juta.

In 2021, the amount of the audit honorarium issued by the Company for the 2021 financial statements was Rp.750 million.

### Jasa Lain yang Diberikan

Selama tahun 2021, Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan hanya memberikan jasa audit kepada Perseroan.

### Another provided service

Throughout 2021, Imelda & Partners Public Accounting Firm only provided audit services to the Company.

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
# SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS OF CAPITAL MARKET

Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal Tahun 2021 yang membantu Perseroan adalah sebagai berikut :

## Biro Administrasi Efek
**PT Datindo Entrycom**
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
Telp. (62-21) 3508 077 (hunting)
Fax. (62-21) 3508 078
E-mail : corporatesecretary@datindo.com
Web : www.datindo.com

Jasa yang diberikan adalah melakukan proses administrasi efek, antara lain menyangkut pemeliharaan dan penerbitan data pemegang saham, kewajiban pelaporan data pemegang saham kepada otoritas pasar modal dan konsultasi serta dukungan pelayanan yang menyangkut kegiatan aksi korporasi.

Biaya honorarium yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk biaya administrasi efek sebesar Rp.58 juta (termasuk pajak).

## Kantor Akuntan Publik
**Imelda & Rekan**
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor,
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30,
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (62-21) 5081 8000
Fax. (62-21) 29928200, 29928300
E-mail : iddttl@deloitte.com
Web : www.deloitte.com/id

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 25 Agustus 2021, Imelda & Rekan telah ditetapkan sebagai auditor eksternal yang akan mengaudit laporan keuangan PT Polychem Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.

Besaran honorarium audit yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku 2021 adalah sebesar Rp.750 juta.

### Periode Penugasan

Penugasan Kantor Akuntan Publik (KAP) Independen telah ditetapkan dan disahkan pada RUPS tahunan tahun buku 2020, untuk penugasan pemeriksaan laporan keuangan tahun buku 2021.

Capital Market Supporting Institutions and Professions for the Company in 2021 are as follows :

## Securities Administration Bureau
**PT Datindo Entrycom**
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
Telp. (62-21) 3508 077 (hunting)
Fax. (62-21) 3508 078
E-mail : corporatesecretary@datindo.com
Web : www.datindo.com

The Share Administration Agency's services include the maintenance and publication of shareholders' data, submission of obligatory report to capital market authorities, and advisory as well as support functions related to corporate action activities.

The honorarium incurred by the Company for the activity amounted to IDR 58 million (including tax).

## Public Accounting Firm
**Imelda & Rekan**
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor,
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30,
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (62-21) 5081 8000
Fax. (62-21) 29928200, 29928300
E-mail : iddttl@deloitte.com
Web : www.deloitte.com/id

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on August 25, 2021, Imelda & Partners have been designated as the external auditors who will audit PT Polychem Indonesia Tbk's financial statements for the year ending December 31, 2021.

The amount of the audit honorarium issued for the 2021 financial statements is IDR 750 million.

### Assignment Period

The assignment of an Independent Public Accounting Firm (KAP) has been established and ratified at the 2020 Annual GMS for the assignment of auditing the financial year 2021.

## Notaris

**Hannywati Gunawan, S.H.**
Jl. Mangga Besar V No. 10
Jakarta Barat 11180
Telp. (62-21) 6241822 - 833
Fax. (62-21) 6241730
E-mail : hannywatigunawan@ymail.com

Tugas dan fungsi Notaris berpedoman pada Kode Etik Notaris yang berlaku, yaitu membuat akta-akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

## Notary Public

**Hannywati Gunawan, S.H.**
Jl. Mangga Besar V No. 10
Jakarta Barat 11180
Telp. (62-21) 6241822 - 833
Fax. (62-21) 6241730
E-mail : hannywatigunawan@ymail.com

Duties and functions of the Notary are guided by the applicable Notary Ethics Code, which is to make the Certificates of the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company, following the Rules of Position of the Notary and the Notary Ethics Code.



04

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



# TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL
# OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

## TINJAUAN OPERASIONAL USAHA

PT. Polychem Indonesia Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang industry kimia serta industry tekstil dan produk tekstil (TPT).

PT. Polychem Indonesia tbk merupakan satu-satunya produsen Mono-Etilena Glikol (MEG), Di-Etilena Glikol (DEG), Tri-Etilena Glikol (TEG) dan berbagai produk Etoksilat (EOD) di Indonesia.

MEG adalah salah satu bahan baku utama untuk benang dan serat polyester. MEG juga digunakan sebagai coolant dan anti freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin polyester tidak jenuh, minyak rem dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia. Sementara produk etoksilat adalah bahan baku utama produk-produk surfaktan dan detergen.

Kedua unit pabrik Etilena Glikol (EG) perseroan menerapkan teknologi dari Scientific Design Co. Inc. Amerika Serikat dan memiliki kapasitas produksi tahunan total Etilena Glikol (EG) sebesar 233.600 Ton, sementara kapasitas produksi tahunan total Etoksilat (EOD) sebesar 80.000 Ton sehingga total kapasitasnya adalah 313.600 Ton / tahun.

Pada Tahun 2021 perseroan memproduksi produk kimia sebanyak 180,704 Ton/tahun dengan utilisasi 57,62%, dengan total nilai penjualan sebesar USD 155,58 juta dan total kuantitas penjualan sebanyak 151.211 Ton.

PT. Polychem Indonesia Tbk juga memiliki fasilitas produksi polyester berteknologi Zimmer AG dari Jerman untuk memproduksi Poliester Chips, Benang Poliester (POY), Serat Poliester (PSF) dan teknologi Rieter Scragg serta Barmag untuk memproduksi Drawn Textured Yarn (DTY).

Benang Poliester adalah produk benang setengah jadi, yang diproses lebih lanjut dalam industry tenun dan rajut. Serat Poliester merupakan salah satu bahan baku utama yang digunakan untuk menghasilkan Poliester Spun Yarn, yang secara luas digunakan dalam pembuatan pakaian dan perlengkapan rumah tangga, serta digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan karpet, barang mainan, kasur guling, padding, sepatu olah raga dan popok bayi.

Kapasitas produksi poliester yang dimiliki oleh perseroan adalah 129.600 Ton/tahun terdiri dari 108.000 Ton/tahun untuk polimer dan 21.600 Ton/tahun untuk DTY. Adapun kapasitas polimer terbagi menjadi poliester chips sebanyak 21.000 Ton/tahun, benang polyester sebanyak 43.200 Ton/tahun dan serat polyester sebanyak 43.200 Ton/tahun.

## BUSINESS OPERATIONAL REVIEW

PT. Polychem Indonesia Tbk is a company engaged in the chemical industry as well as the textile and textile products (TPT) industry.

PT. Polychem Indonesia tbk is the only producer of Mono-Ethylene Glycol (MEG), Di-Ethylene Glycol (DEG), Tri-Ethylene Glycol (TEG) and various Ethoxylate (EOD) products in Indonesia.

MEG is one of the main raw materials for polyester yarns and fibres. MEG is also used as a coolant and anti-freeze agent. DEG is used in the industry of unsaturated polyester resin, brake fluid and additive oil. TEG is used for natural gas drying and chemical washing. Meanwhile, ethoxylate products are the main raw material for surfactant and detergent products.

The company's two Ethylene Glycol (EG) plant units apply technology from Scientific Design Co. Inc. United States and has a total annual production capacity of Ethylene Glycol (EG) of 233,600 Tons, while a total annual production capacity of Ethoxylate (EOD) of 80,000 Tons brings the total capacity to 313,600 Tons/year.

In 2021, the company produces 180.704 tons/year of chemical products with 57.62% utilization, with a total sales value of USD 155.58 million and a total sales quantity of 151,211 tons.

PT. Polychem Indonesia Tbk also has a polyester production facility with Zimmer AG technology from Germany to produce Polyester Chips, Polyester Yarn (POY), Polyester Fiber (PSF) and Rieter Scragg technology and Barmag to produce Drawn Textured Yarn (DTY).

Polyester Yarn is a semi-finished yarn product, which is further processed in the weaving and knitting industry. Polyester fiber is one of the main raw materials used to produce Polyester Spun Yarn, which is widely used in the manufacture of clothing and household goods, and is used as the main raw material for making carpets, toys, bolsters, padding, sports shoes and diapers. baby.

The company's polyester production capacity is 129,600 tons/year consisting of 108,000 tons/year for polymer and 21,600 tons/year for DTY. The polymer capacity is divided into 21,000 tons/year of polyester chips, 43,200 tons of polyester yarn/year and 43,200 tons of polyester fiber/year.

Pada tahun 2021 perseroan memproduksi produk polyester sebanyak 36.938 Ton/tahun dengan utilisasi sebesar 28,50%, dengan total nilai penjualan sebesar USD 34,61 juta dan total kuantitas penjualan sebanyak 32.765 Ton.

In 2021 the company produces 36,938 tons of polyester products/year with a utilization of 28.50%, with a total sales value of USD 34.61 million and a total sales quantity of 32,765 tons.

## Peningkatan Kapasitas Produksi

Sepanjang tahun 2021 dikarenakan masih berlanjutnya pandemi covid-19 maka tidak ada biaya yang dikeluarkan baik untuk rencana pengembangan maupun peningkatan kapasitas produksi.

## Increased Production Capacity

Throughout 2021, due to the ongoing COVID-19 pandemic, no costs have been incurred for either the development plan or increasing production capacity.

**Komposisi Produksi Divisi Kimia - 2021**
**Chemical Division's Production Mix - 2021**

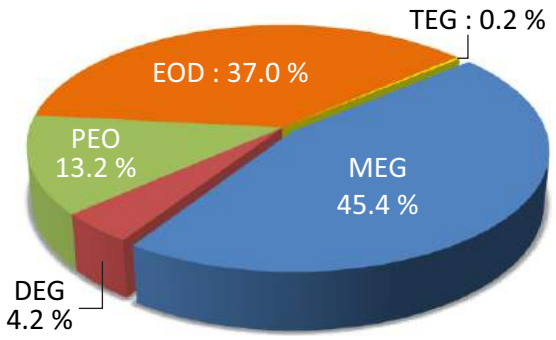


**Produksi Divisi Kimia**
**Chemical Division's Production**
**(000 tons)**

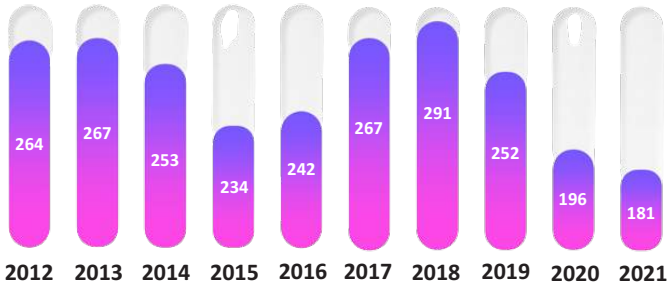


**Produksi Etilena Glikol**
**Ethylene Glycol Production**
**(000 tons)**

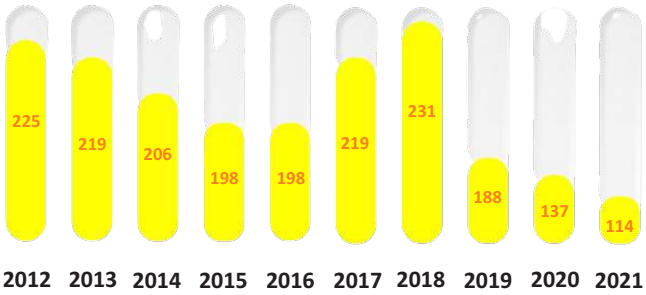


**Produksi Etilena Oksida Derivatif**
**Ethylene Oxide Derivatives Production**
**(000 tons)**

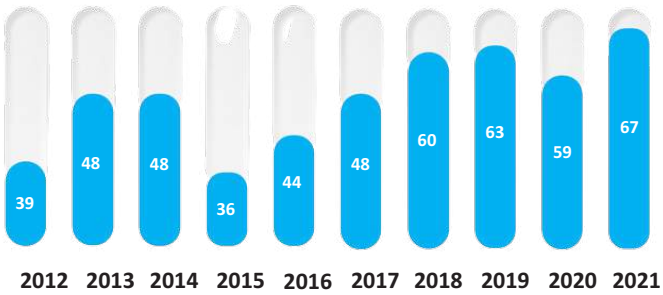

**Komposisi Produksi Divisi Poliester - 2021**
**Polyester Division's Production Mix - 2021**

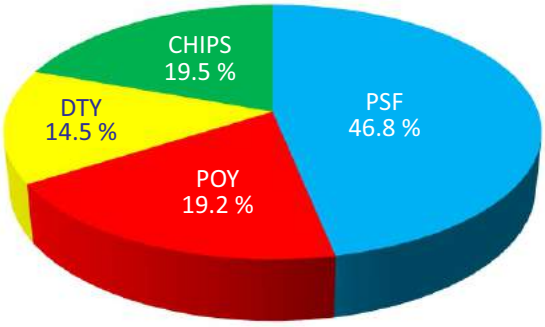


**Produksi Divisi Poliester**
**Polyester Division's Production**
**(000 tons)**

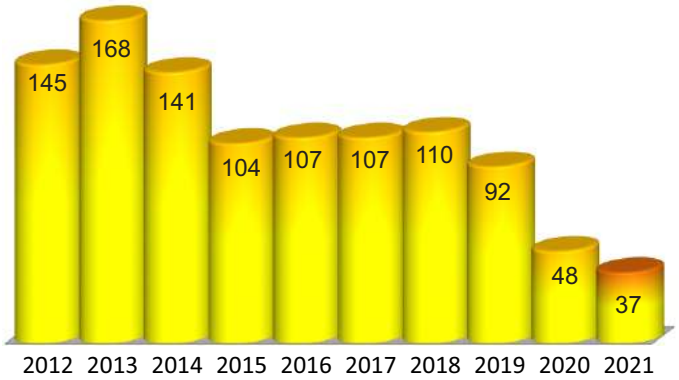


**Produksi Benang Poliester**
**Polyester Oriented Yarn Production**
**(000 tons)**

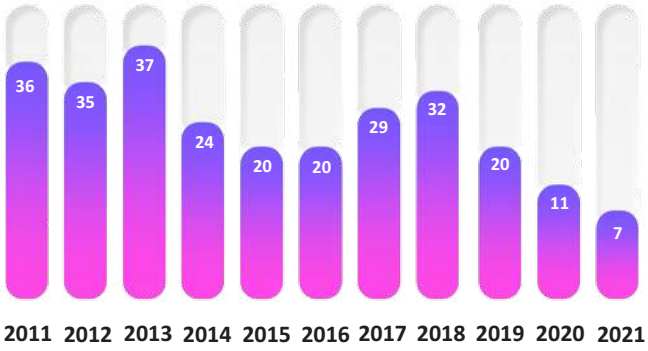


**Produksi Serat Poliester**
**Polyester Staple Fiber Production**
**(000 tons)**

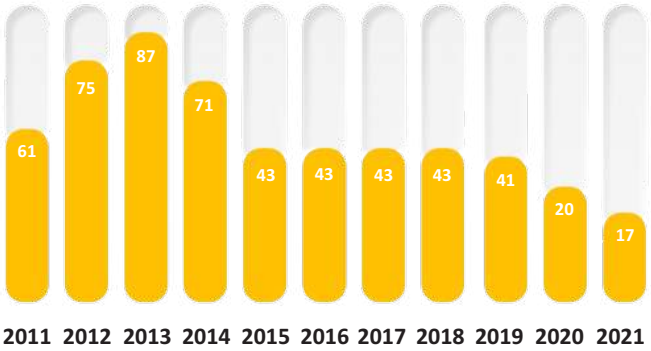


**Produksi Polyester Drawn Texture Yarn**
**Polyester Drawn Texture Yarn Production**
**(000 tons)**

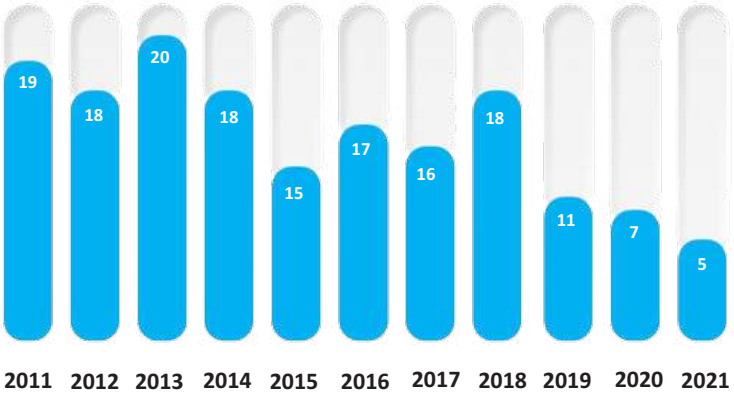

## PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan kemampuan perseroan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas.

## PROFITABILITY

Profitability is the company's ability to generate profits which are shown through profitability ratios.

| Keterangan<br>*Description* | 2021 | 2020 | Pertumbuhan<br>*Growth (YOY)* |
|---|---|---|---|
| Net Profit Margin (%) | 0.40 % | (25.33) % | (25.73) % |
| Imbal Hasil Aset / *Return On Assets* (%) | 0.37 % | (18.80) % | (19.17) % |
| Imbal Hasil Ekuitas / *Return On Equity* (%) | 0.44 % | (23.10) % | (23.54) % |
| EBITDA Margin (%) | 1.79 % | (9.19) % | (10.98) % |

Dari rasio di atas, terlihat bahwa profitabilitas Perseroan mengalami penurunan pada net profit margin, return on asset maupun return on equity. Sedangkan untuk EBITDA margin mengalami penurunan yang cukup signifikan.

From the above ratio, it appears that the company's profitability has decreased in net profit margin, return on assets and return on equity. As for EBITDA margins decreased significantly.

# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN
## CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW



# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN
# CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

## ANALISA POSISI KEUANGAN

Uraian analisa dan pembahasan manajemen mengenai kinerja keuangan didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Kondsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda& Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dan mendapat opini wajardalam semua hal yang material.

Posisi keuangan PT Polychem Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan dan analisis terperinci tentang kinerja keuangan Perseroan akan disajikan dalam tiga bagian:

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian, dan
3. Laporan Arus Kas Konsolidasian.

### 1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

**Aset Lancar**

Aset lancar Perseroan yang mewakili 40,3 % dari total aset mengalami kenaikan sebesar 5,3 % dari USD 78,0 juta pada tahun 2020 menjadi USD 82,1 juta pada tahun 2021. Kenaikan tersebut terjadi terutama disebabkan karena tedapat kenaikan nominal harga saham pada aset keuangan lainnya.

**Aset Tidak Lancar**

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,8 % dari USD 127,8 juta pada tahun 2020 menjadi USD 121,7 juta pada tahun 2021. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan penyusutan aset tetap selama tahun 2021.

**Jumlah Aset**

Pada tahun 2021, jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,0% menjadi USD 203,8 juta dari USD 205,8 juta pada tahun 2020. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan karena penyusutan aset tetap selama tahun 2021.

**Imbal Hasil Aset**

Imbal hasil aset pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0,4% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai -18,8%.

## FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Description analysis and discussion of management regarding financial performance is based on financial data presented in accordance with the rules contained in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Indonesia.

The following financial overview refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31, 2021 and 2020, presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm of Imelda& Partners (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) and have gained the opinion of fair in all material respects.

The financial position of PT Polychem Indonesia Tbk on December 31, 2021 and 2020 as well as the financial performance and cash flows for the years ended on the date mentioned have been in accordance with the Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia.

Discussion and detailed analysis of the Company's financial performance will be presented in threesections :

1. Consolidated statements of financial position;
2. Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and
3. Consolidated statements of cash flows.

### 1. Consolidated Statements Of Financial Position

**Current Assets**

The Company's current assets that represented 40.3 % of total assets decrease by 5.3 % from USD 78.0 million in 2020 to USD 82.1 million on 2021. The increase was mainly due to there is an increase in the nominal share price in other financial assets.

**Non-Current Assets**

The Company's total non current assets were reduced by 4.8% from USD 127.8 million in 2020 to USD 121.7 million in 2021. The decrease was mainly due to depreciation of fixed assets throughout 2021.

**Total Assets**

In 2021, The Company's total assets decreased by 1.0 % to USD 203.8 million from USD 205.8 million in 2020. The decrease was mainly due to the depreciation of fixed assets during 2021.

**Return on Assets**

The Company's return on assets In 2021 increased to 0.4% compared to 2020 which reached -18.8%.

**Liabilitas Jangka Pendek**
Liabilitas jangka pendek Perseroan naik sebesar 6,2% dari USD 22,4 juta pada akhir tahun 2020 menjadi USD 23,7 juta pada akhir tahun 2021. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya beberapa transaksi di akhir bulan Desember 2021 yang jatuh tempo dalam 30 hari.

**Liabilitas Jangka Panjang**
Total liabilitas jangka panjang Perseroan turun sebesar 46,1% dari USD 15,9 juta pada akhir tahun 2020 menjadi USD 8,6 juta pada akhir tahun 2021. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan karena adanya perampingan karyawan sebagai akibat dari dampak covid-19.

**Jumlah Liabilitas**
Kewajiban Perseroan turun sebesar 15,5% dari USD 38,3 juta pada akhir tahun 2020 menjadi USD 32,4 juta pada akhir tahun 2021.

**Nisbah Lancar**
Nisbah lancar Perseroan sama 3,5 kali di tahun 2020 dan tahun 2021.

**Nisbah Utang Terhadap Aset**
Nisbah utang terhadap aset Perseroan turun dari 0,19 kali pada tahun 2020 menjadi 0.16 kali tahun 2021.

**Ekuitas**
Ekuitas Perseroan naik sebesar USD 3,9 juta dari USD 167,5 juta pada akhir tahun 2020 menjadi USD 171,4 juta pada akhir tahun 2020.

**Imbal Hasil Ekuitas**
Imbal hasil ekuitas Perseroan naik dari -23,1% pada tahun 2020 menjadi sebesar 0,4% pada tahun 2021.

**Current Liabilities**
The Company's total current liabilities decreased by 6.2% from USD 22.4 million at end of 2020 to USD 23.7 million at end of 2021. The increase was due to several transactions at the end of December 2021 that were due in 30 days.

**Non Current Liabilities**
The Company's non current liabilities decreased by 46.1% from USD 15.9 million at end of 2020 to USD 8,6 million at end of 2021. This decrease was mainly due to the downsizing of employees as a result of the impact of COVID-19.

**Total Liabilities**
The Company's total liabilities decreased by 15,5% from USD 38.3 million in 2020 to USD 32.4 million at the end of 2021.

**Current Ratio**
The Company's current ratio is the same 3.5 times in 2020 and 2021.

**Debt To Assets Ratio**
The Company's total debt to asset ratio decrease from 0.19 times in 2020 to 0.16 times in 2020.

**Equity**
The Company's total equity increased by USD 3.9 million from USD 167.5 million at end of 2020 to USD 171.4 million at end of 2021.

**Return on Equity (ROE)**
The Company's return on equity increased from -23.1% in 2020 to 0.4% in 2021.




**Komposisi Aset - 2021**
**Assets Composition - 2021**

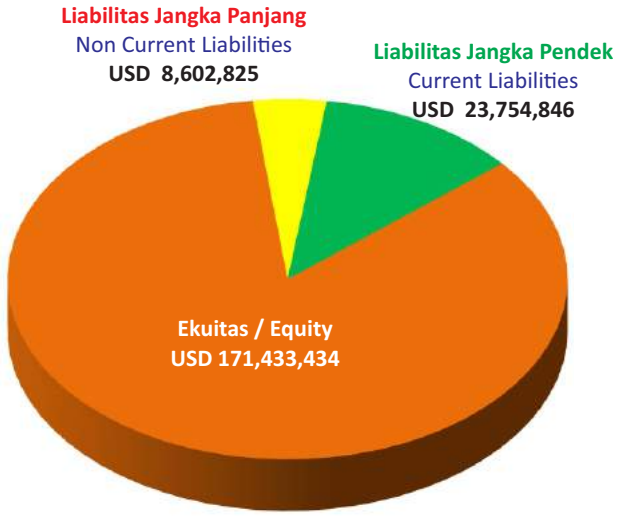


**Komposisi Liabilitas dan Ekuitas - 2021**
Liabilities and Equity Composition - 2021

**Tabel berikut menunjukkan posisi keuangan Perseroan selama dua tahun, dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2020 :**
**The following table shows the financial position of the Company for two years, from 2021 to 2020:**

| Uraian *Description* | 2021 | | 2020 | | Perubahan *Change* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Aset** / *Assets* | | | | | |
| Aset Lancar / *Current Assets* | USD | 82.113.507 | USD | 77,977,126 | 5.30 % |
| Aset Tidak Lancar / *Non - Current Assets* | USD | 121.677.598 | USD | 127,787,042 | - 4.74 % |
| **Jumlah Aset / *Total Assets*** | USD | **203,791,105** | USD | **205,764,168** | **- 0.96 %** |
| **Liabilitas / *Liabilities*** | | | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities* | USD | 23,754,846 | USD | 22,365,962 | 6.21 % |
| Liabilitas Jangka Panjang / *Non - Current Liabilities* | USD | 8,602,825 | USD | 15,946,538 | - 46.05 % |
| **Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*** | USD | **32,357,671** | USD | **38,312,500** | **-15.54 %** |
| **Ekuitas /** Equity | | | | | |
| Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada : | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable To The Owner Of The Company* | USD | 171,439,648 | USD | 167,463,292 | 2.37 % |
| Kepentingan Non - Pengendali/ *Non - Controlling Interest* | USD | (6.214) | USD | (11.624) | - 46.54 % |
| **Jumlah Ekuitas / *Total Equity*** | USD | **171,433,434** | USD | **167,451,668** | **2.38 %** |
| **Jumlah Liabilitas & Ekuitas / *Total Liabilities & Equity*** | USD | **203,791,105** | USD | **205,764,168** | **- 0.96 %** |

## 2. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Kondsolidasian

**Penjualan Bersih**

Tahun 2021, total penjualan konsolidasian Perseroan mencapai USD 190,2 juta, atau mengalami kenaikan sebesar 24,5% bila dibandingkan dengan USD 152,7 juta pada tahun 2020. Kenaikan tersebut disebabkan karena dampak covid-19 sudah mulai kembali normal sehingga permintaan kembali naik.

Komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen pasar, pada tahun 2021 adalah sebagai berikut : 0,01% kepada PT Filamendo Sakti 99,71% kepada konsumen dalam negeri lainnya dan 0,28% kepada konsumen di luar negeri.

Komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen usaha, pada tahun 2021 adalah sebagai berikut : 81,8% dari produk kimia dan 18.2% dari produk polyester.

**Beban Pokok Penjualan**

Beban pokok penjualan terdiri dari bahan baku yang digunakan, tenaga kerja langsung, energi, biaya produksi lainnya dan perubahan pada nilai produk yang masih dalam proses produksi dan barang jadi. Pada tahun 2021, Perseroan menaikkan sedikit biaya penjualannya menjadi USD 190,5 juta, naik 11,6% atau USD 19,9 juta dibandingkan dengan beban pokok penjualan 2020 yang tercatat sebesar USD 170,6 Juta.

**Laba Komprehensif**

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat rugi kotor sebesar USD 0,3 juta, mengalami penurunan sebesar USD 17,6 juta, jika dibandingkan dengan rugi kotor sebesar USD 17,9 juta pada tahun 2020. Rugi kotor tahun 2021 tersebut berasal dari laba kotor divisi kimia sebesar USD 4,1 juta dan rugi kotor divisi poliester sebesar USD 4,4 juta.

## 2. Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

**Net Sales**

In 2021, the Company's total consolidated sales reached USD 190.2 million, or increased of 24.5 % from USD 152.7 million in 2020. The increase was due to the impact of Covid-19 which has started to return to normal so that demand is back up.

The composition of consolidated sales in 2021, based on market segments, was as follows : 0.01% to PT Filamendo Sakti 99.71% to other domestic consumers, and 0.28% to overseas consumers.

The composition of consolidated sales in 2021 based on business segments, was as follows: 81.8% from chemical products and 18.2% from polyester products.

**Cost of Goods Sold**

Cost of Goods Sold comprise of raw materials used, direct labor, energy, other manufacturing expenses and changes in work in process and finished goods. At the end of 2021, the Company managed to only increase its cost of sales slightly to USD 190.5 millions, up 11.6% or USD 19.9 millions compared to cost of sales of 2020 recorded at USD 170.6 million.

**Comprehensive Income**

In year 2021, The Company recorded a gross loss of USD 0.3 million or decreased of USD 17.6 million from a gross loss of USD 17.9 million in 2020. The gross loss in 2021 was contributed by the chemical division's gross profit of USD 4.1 million and the polyester division's gross loss of USD 4.4 million.

**Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi**

Kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi naik sebesar 10,3% dari USD 0,9 juta pada tahun 2020 menjadi USD 1,0 juta pada tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya sedikit kenaikan pembelian aset tetap.

**Net Cash Used For Investing Activities**

The Company's net cash used in investing activities declined by 10.3%, from USD 0.9 million in 2020 to USD 1.0 million in 2021. This increase was mainly due to a slight increase in purchases of fixed assets.

**Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan**

Kas bersih dari aktivitas pendanaan sama sebesar Nil pada tahun 2021 dan tahun 2020.

**Net Cash Generated From Financing Activities**

The Company's net cash used in financing activities same by Nihil in 2020 and 2021.

**Tabel berikut menyajikan informasi yang berhubungan dengan arus kas konsolidasian Perseroan, seperti yang disajikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian.**

**The following table presents information relating to the Company's consolidated cash flows, as presented in the Consolidated Financial Statements.**

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | Perubahan *Change* | |
|---|---|---|---|---|
| Arus Kas dari Aktifitas Operasi *Cash Flows From Operating Activities* | USD 1,297,594 | USD -1,654,302 | USD 2,951,896 | -178.4 % |
| Arus Kas dari Aktifitas Investasi *Cash Flows From Investing Activities* | USD (1,001,577) | USD -908,291 | USD -93,287 | 10.3 % |
| Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan *Cash Flow From Financing Activities* | USD 0 | USD 0 | USD 0 | 0.0 % |
| Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas *Net Decrease in Cash and Cash Equivalents* | USD 296,016 | USD -2,562,293 | USD 2,858,609 | -111.6 % |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash And Cash Equivalents At Beginning of The Year* | USD 11,041,822 | USD 13,585,236 | USD -2,543,414 | - 18.7 % |
| Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing *Effects of Foreign Exchange Rate Changes* | USD 17,101 | USD 19,179 | USD -2,078 | - 10.8 % |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash And Cash Equivalents At End of The Year* | USD 11,354,939 | USD 11,041,822 | USD 313,117 | 2.8 % |

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
## THE ABILITY TO PAY DEBTS AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

**Kemampuan Membayar Utang**

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

**Ability to Pay Debt**

To measure the Company's ability to pay its current liabilities, the Company uses liquidity ratio, which consists of cash ratio and current ratio. To measure the ability to meet all of its obligations, the Company uses solvency ratio, which is measured by comparing total liabilities to total assets and total liabilities to equity ratio.

**Rasio likuiditas**

Rasio Likuiditas Perseroan di akhir tahun 2021 mencapai 3,5 kali artinya setiap USD 1 utang lancar Perseroan dijamin oleh USD 3,5 aktiva lancar Perseroan.

**Liquidity Ratio**

The liquidity ratio of the company at the end of 2021 reached 3.5 times meaning that every USD 1 of the Company's current liabilities is guaranteed by USD 3.5 of he Company's current assets.

Perseroan menghasilkan laba sebelum pajak sebesar USD 0,9 juta pada tahun 2021 atau turun sebesar USD 35,6 juta jika dibandingkan dengan rugi sebelum pajak sebesar USD 34,7 juta pada tahun 2020.

The Company generated gain before tax of USD 0.9 million in 2021, or a decrease of USD 35.6 million from the loss before tax of USD 34.7 million in 2020.

**Laba Per Saham Dasar**

Laba Per Saham Dasar dan dilusian per saham turun dari USD 0,0099 juta per saham di tahun 2020 menjadi sebesar USD 0,0002 juta per saham di tahun 2021.

**Basic Income Per Share**

Basic and diluted earnings per share decreased from USD 0.0099 million per share in 2020 to USD 0.0002 million per share in 2021.

**Laporan laba rugi Perseroan untuk tahun buku 2021 dan 2020 diuraikan sebagai berikut :**
The company's income statement for the fiscal year 2021 and 2020 is described as follows :

| Uraian<br>Description | 2021 | | 2020 | | Perubahan<br>Change |
|---|---|---|---|---|---|
| Penjualan Bersih / Net Sales | USD | 190,192,551 | USD | 152,712,749 | 24.5 % |
| Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold | USD | 190,495,645 | USD | 162,623,336 | 11.6 % |
| Rugi Bruto / Gross Loss | USD | - 303.094 | USD | -17,910,587 | -98.3 % |
| Beban Penjualan / Selling Expenses | USD | -1,212,270 | USD | -1,094,269 | 10.8 % |
| Beban Umum dan Administrasi<br>General And Administrative Expenses | USD | -4,113,734 | USD | -6,262,872 | -34.3 % |
| Rugi Bersih Tahun Berjalan / Net Loss For The Year | USD | 761,546 | USD | -38,676,045 | -102.0 % |
| Jumlah Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak<br>Total Other Comprehensive Loss For The Year Net of Tax | USD | 3,220,220 | USD | -1,695,655 | -289.9 % |
| Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan<br>Total Comprehensive Loss For The Year | USD | 3,981,766 | USD | -40,371,700 | -109.9 % |
| Rugi Per Saham Dasar / Basic Loss Per Share | USD | 0,0002 | USD | -0.0099 | |

### 3. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas Perseroan untuk tahun buku 2021 dan 2020 diuraikan sebagai berikut :

Perseroan mencatatkan kas dan setara kas awal tahun 2021 yang mencapai USD 11,0 juta yang mengalami penurunan USD 2,5 juta atau sebesar 18,7% sehingga menjadi USD 11,4 juta di akhir tahun 2021. Arus kas Perseroan selama tahun 2021 diuraikan sebagai berikut :

**Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi**

Kas Bersih untuk Kegiatan Operasional Perseroan naik sebesar 178,4% dari USD -1,7 juta pada tahun 2020 menjadi USD 1,3 juta pada tahun 2021. Kenaikan tersebut disebabkan karena dampak covid-19 sudah mulai kembali normal sehingga permintaan kembali naik.

### 3. Consolidated Statements Of Cash Flow

The Company's cash flow report for the 2021 and 2020 fiscal year is described as follows :

The Company recorded cash and cash equivalent at the beginning of 2021 amounting to USD 11.0 million, a net decreased of USD 2.5 million or 18.7%, so it became USD 11.4 million at the end of 2021. The Company's cash flow throughout 2021 is described below :

**Net Cash Generated From Operating Activities**

The Company's net cash used in operating activities increased by 178.4%, from USD -1.7 million in 2020 to USD 1.3 million in 2021. The increase was due to the impact of Covid-19 which has started to return to normal so that demand is back up.

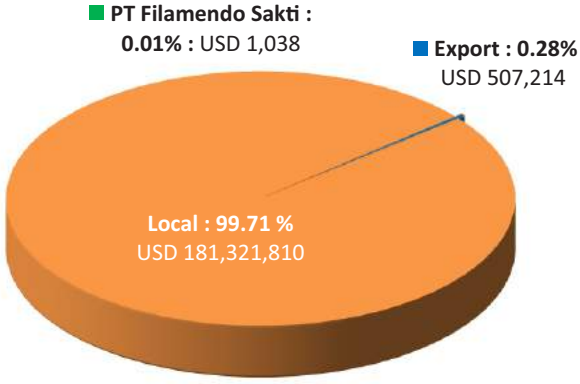


**Penjualan Menurut Pasar - 2021**
**Sales Value by Market - 2021**

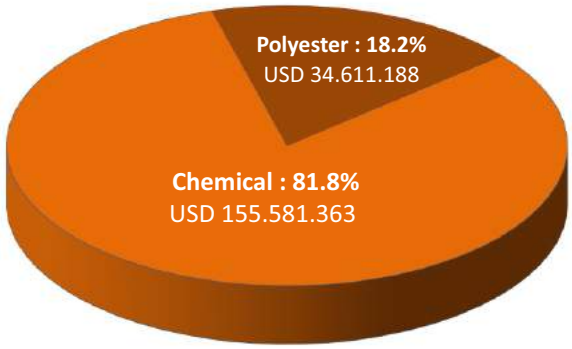


**Penjualan Menurut Divisi - 2021**
**Sales Value by Division - 2021**

**Rasio Solvabilitas**

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas tidak berubah dari 0,23 kali di akhir tahun 2020 menjadi 0,19 kali di akhir tahun 2021.

**Solvency Ratio**

The ratio of total liabilities to total equity do not change from 0.23 at the end of 2020 to 0.19 at the end of 2021.

**Kemampuan Membayar Hutang**

**Debt Payment Ability**

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | Perubahan *Change* |
|---|---|---|---|
| Rasio Lancar *Current Ratio* | 3.5 | 3.5 | 0.0 |
| Rasio Cepat *Quick Ratio* | 1.7 | 1.7 | 0.0 |
| Rasio Utang Terhadap Ekuitas *Debt To Equity Ratio* | 0 | 0 | 0.0 |

**Tingkat Kolektibilitas Piutang**

Kolektabilitas piutang adalah pengukuran piutang yang dapat ditagih oleh Perseroan kepada customer sebagai akibat dari transaksi penjualan dan atau bentuk kerja sama lainnya dimana penyelesaian kewajiban customer ditentukan dengan jangka waktu jatuh tempo tertentu sesuai kesepakatan.

Sebesar 82,2% piutang usaha Perseroan masih belum jatuh tempo. Sedangkan 17,8% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo antara 1-60 hari.

**Collectibility Ratio**

Collectibility is a measurement of account receivables that could be collected could be collected from the customer as a result ofsales transaction and/or other form of partnershipwhereby the settlement of debtor's liabilities was set atcertain maturity date according to the agreement.

The 82.2% of the Company's trade accounts receivable was not yet due, 17.8% has passed due from 1 to 60 days.

**Penyajian Rasio yang Relevan untuk Mengetahui Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan.**

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 14,4 juta dimana sekitar 0,01% adalah piutang usaha kepada pihak berelasi dan 99,99% merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibanding 31 Desember 2020 sebesar USD 15,8 juta yang terbagi dalam 0,01% adalah piutang usaha kepada pihak berelasi dan 99,99% adalah piutang usaha kepada pihak ketiga. Rasio perputaran pada tahun 2021 sebanyak 12,6 kali setiap tahunnya naik dibandingkan 8,8 kali pada tahun 2020.

**Relevant Ratio Presentation to Determine the Company's Receivable Collectability Level.**

The company's accounts receivables on December 31, 2021 were USD 14.4 million, where approximately 0.01% were receivables to related parties and 99.99% were receivables to third parties. When compared to December 31, 2020, those numbers decreased by USD 15.8 million, consisting of 0.01% for the receivables to related and 99.99% to third parties. The turnover ratio in 2021 was 12.6 times, which was increase as compared to that of 8.8 times in 2020.

## ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF DALAM 2 (DUA) TAHUN BUKU
## ANALYSIS OF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE IN 2 (TWO) FINANCIAL YEARS

**Dampak Perubahan Nilai Aset**

Kenaikan total aset lancar disebabkan oleh tedapat kenaikan nominal harga saham pada aset keuangan lainnya. Sedangkan penurunan total aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap setelah dikurangi akumulasi depresiasinya.

**Impact of Change in the Value of Assets**

The increase in the total current assets was due to the increase was mainly due to there is an increase in the nominal share price in other financial assets. Meanwhile, the decrease in the total non-current assets was mainly due to the decrease in fixed assets net of accumulated depreciation.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset 2021 dibandingkan 2020 tidak mempengaruhi operasional Perseroan, baik dari sisi likuiditas maupun solvabilitas.

The Management believes that the decline in the valueof assets in 2021 compared to 2020 did not affect the Company's operations, both in terms of liquidity solvency.

**Dampak Perubahan Nilai Liabilitas**

Kenaikan total liabilitas jangka pendek terutama karena adanya beberapa transaksi di akhir bulan Desember 2021 yang jatuh tempo dalam 30 hari.

Sedangkan total liabilitas jangka panjang mengalami penurunan disebabkan karena perampingan karyawan sebagai akibat dari dampak covid-19.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai liabilitas tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 tidak mempengaruhi operasional Perseroan.

**Impact of Change in the Value of Liabilities**

The increase in the total short-term liabilities was mainly due to several transactions at the end of December 2021 that were due in 30 days.

Meanwhile, the total long-term liabilities decrease due to the downsizing of employees as a result of the impact of COVID-19.

The Management believes that the decline in the value of the liabilities in 2021 as compared to that in 2020 will not affect the Company's operations.

**Penyebab dan Dampak Perubahan Ekuitas**

Total ekuitas naik sebesar 2,4% dibanding 31 Desember 2020, terutama karena terutama karena peningkatan rugi kotor sebesar 98,3% di tahun 2021.Kenaikan ekuitas tersebut tidak mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan.

**Causes and Impacts of Change in Equity**

The total equity increased by 2.4% compared to that on December 31, 2020, mainly due to an increase in gross loss of 98.3% in 2021. The increase in the equity did not affect the Company's operations on the whole.

**Penyebab dan Dampak Perubahan Pendapatan, Beban, Laba (Rugi) Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif**

Kenaikan Penjualan di tahun 2021 mengalami kenaikan 24,5% yang tentunya berdampak positif terhadap laba Perseroan. Di sisi lain diikuti dengan kenaikan Beban Pokok Penjualan yang naik hingga 11,6% dari tahun sebelumnya, sehingga berdampak terhadap naiknya laba Perseroan.

**Causes and Impacts of Changes in Revenues, Charges, Other Comprehensive Profit (Loss) and Total Comprehensive Profit (Loss)**

The Sales in 2021 increased by 24.5%, creating positif impact on the Company's profit. On the other hand, the cost of sales increased by 11.6% from the previous year, resulting in increased in the Company's profit.

**Penyebab dan Dampak Perubahan Arus Kas**

Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasional naik sekitar 178,4% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan karena dampak covid-19 sudah mulai kembali normal sehingga permintaan kembali naik.

**Causes and Impact of Change in Cash Flows**

The net cash flow obtained from operational activities increased by about 178.4% from the previous year. The increase was due to the impact of Covid-19 which has started to return to normal so that demand is back up.

Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat 10.3% terutama disebabkan karena adanya sedikit kenaikan pembelian aset tetap.

The net cash flow used in investing activities increased 10.3% mainly because a slight increase in purchases of fixed assets.

## STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

**Kebijakan Struktur Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh.

**Capital Structure Policy**

The main purpose of capital management at the Company is to ensure the maintenance of sound capital ratio to support business and optimize return for shareholders. In addition, the Company is also mandated by Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies to allocate a reserved fund at 20% of the issued and paid-up share capital.

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, guna memaksimalkan nilai pemegang saham dan kelangsungan usaha Perseroan.

The Company strives to maintain healthy capital structure and strong credit rating to build optimal capital structure in achieving business objective, including to maximize value forshareholders and the Company's business continuity.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang kuat ditunjukkan dengan saldo kas dan setara kas mencapai USD 11,4 juta pada tanggal 31 Desember 2021, naik dari USD 11,0 juta di tahun sebelumnya. Rasio lancar Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar 3,5 kali sama dibanding dengan 3,5 kali di tahun 2020.

The company has a strong liquidity level indicated by the cash balance and cash equivalents that reached from USD 11.4 million on December 31, 2021, an increased from USD 11.0 million in the previous year. The company's current ratio same from 3.5 times in 2021 to 3.5 times in 2020.

Perseroan mengelola permodalan untuk memastikan bahwa Perseroan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Company manages capital to ensure that the Company will be able to continue its livelihood, in addition to maximizing shareholder profits through optimization of debt and equity balances. The Company periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the related capital and risk expenses.

**Struktur Modal / *Capital Structure***

| Uraian *Description* | 2021 | | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| | USD | Kontribusi *Contribution* | USD | Kontribusi *Contribution* |
| Jumlah Liabilitas *Total Liabilities* | 32,357,671 | 15.9 % | 38,312,500 | 18.6 % |
| Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities* | 23,754,846 | 11.7 % | 22,365,962 | 10.9 % |
| Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities* | 8,602,825 | 4.2 % | 15,946,538 | 7.7 % |
| Ekuitas *Equity* | 171,433,434 | 84.1 % | 167,451,668 | 81.4 % |
| **Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*** | **203,791,105** | **100 %** | **205,764,168** | **100 %** |

## IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

Laporan posisi keuangan Perseroan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan mata uang penyajian untuk laporan Keuangan Konsolidasian.

The Company's statements of financial position are presented in United States Dollar which is the Company's functional currency and the presenting currency for the Consolidated Financial Statements.

Sampai 31 Desember 2021, tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

No material commitments for investment expenditures as of December 31, 2021.

## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR
## INVESTMENT OF CAPITAL GOODS REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

Tidak ada investasi barang modal yang direalisasikan.

There were no material investment to be realized.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG / MODAL
### MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER / CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL / DEBT RESTRUCTURISATION

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, serta Restrukturisasiutang/modal.

The Company did not have any material information regardinginvestment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring in 2021.

## PERBANDINGAN TARGET/ PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI
### COMPARISON OF TARGETS/PROJECTION AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH RESULT ACHIEVED

Perseroan telah melanjutkan berbagai perkembangan penting dalam mewujudkan target strategis serta mencapai kinerja usaha yang sesuai dengan prioritas kerja serta target kinerja tahun 2021.

The Company continued to make significant progresses furthering longer-term strategic objectives and delivered stronger business results against our strategic priorities and targets for 2021.

Dengan berjalannya program efisiensi, pelaksanaan proyek yang baik, peningkatan kinerja operasional dan peningkatan margin, Perseroan telah memperbaiki struktur keuangannya selama tahun 2021.

Along with the efficiency programs, good project execution, stronger operational performance and better product margins, the Company improved its financial systems throughout 2021.

**Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai**
**Beetween Target / Projection In The Beginning Of The Financial Year And The Results Achieved**

| Uraian *Description* | Target December 2021 USD | Actual December 2021 USD | Variance USD |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Penjualan *Sales Revenue* | 154,064,033 | 190,192,551 | 36,128,518 |
| Rugi Bersih Sebelum Pajak *Loss Before Tax* | (9.422.112) | 937,268 | 10,359,380 |
| Struktur Permodalan *Capital Structure* | 157,446,763 | 171,433,434 | 13,986,671 |

## PROSPEK USAHA PERSEROAN 2021
### BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY 2021

Siklus super komoditas masih terus berlanjut sepanjang tahun 2021, dimana harga komoditas, minyak mentah dan turunannya masih mengalami kenaikan yang signifikan sehingga perseroan optimis dan terus berusaha memperbaiki kinerja operasionalnya sejalan dengan tuntutan permintaan pasar baik domestik maupun internasional dan perseroan secara terus menerus meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat bersaing di pasaran dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan.

The commodity super cycle will continue throughout 2021, where the prices of commodities, crude oil and their derivatives are still experiencing a significant increase so that the company is optimistic and continues to strive to improve its operational performance in line with the demands of market demand both domestically and internationally and the company continuously improves the quality of its products. produced in order to be competitive in the market and to meet customer needs in a sustainable manner.

Untuk meningkatkan kinerja perseroan, sepanjang tahun 2021 perseroan telah berhasil menambah kapasitas produksi etoksilat divisi kimia pabrik Merak dari 67.000 Ton/Tahun menjadi 72.000 Ton/Tahun. Produk etoksilat merupakan produk yang selalu memberikan kontribusi positif bagi kinerja perseroan.

To improve the company's performance, throughout 2021 the company has succeeded in increasing the ethoxylate production capacity of the chemical division of the Merak factory from 67,000 tons/year to 72,000 tons/year. Ethoxylate products are products that always make a positive contribution to the company's performance.

Perseroan masih akan tetap melanjutkan rencana untuk membuat EO purification untuk mendukung kinerja produksi EO serta pembangunan pabrik EOD yang akan menambah kapasitas sebesar 60.000 Ton/Tahun di pabrik Merak yang akan dilaksanakan di tahun-tahun mendatang apabila dunia dan Indonesia sudah terbebas dari covid 19 dan keadaan perekonomian telah membaik kembali secara global.

The company will still continue its plan to make EO purification to support EO production performance as well as the construction of an EOD factory which will add a capacity of 60,000 tons/year at the Merak factory which will be carried out in the coming years if the world and Indonesia are free from covid 19 and the current situation. the economy has rebounded globally.

**Target Realisasi 2021 Dan Proyeksi 2022**

Targets And Realizations In 2021 And Projections In 2022

| Uraian *Description* | 2021 | | 2022 |
|---|---|---|---|
| | **Target** *Target* | **Realisasi** *Realization* | **Target** *Target* |
| Volume Produksi (Ton) *Production Volume (Tons)* | 223,442.00 | 217,642.00 | 164,021 |
| Volume Penjualan (Ton) *Sales Volume (Tons)* | 179,950.00 | 183,976.00 | 140,111.00 |
| Belanja Modal (USD) *Capital Expenditures (USD)* | 10,000,000.00 | - | - |
| Laba Bersih Sebelum Pajak *Net Profit Before Tax* | (9,422,212.00) | 937,268.00 | 2,779,325 |

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

## THE MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURED AFTER THE FINANCIAL STATEMENT DATE

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan (Member Deloitte Touche Tohmatsu Limited). Laporan teraudit ditandatangani dan dilaporkan oleh William Tanuwijaya. pada tanggal 31 Maret 2021 Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan.

The Company's financial statements have been audited by Public Accounting Firm Imelda and Partners (Member Deloitte Touche Tohmatsu Limited). The audited report were signed and reported by William Tanuwijaya. on March 31, 2021. No information or material facts occurred after the date of the Auditor's report.

## ASPEK PEMASARAN

PT Polychem Indonesia Tbk fokus untuk senantiasa menjaga kualitas pelayanan, dan mengutamakan kepuasan pelanggan yang prima. Perseroan tetap yakin bahwa, terlepas dari kondisi perekonomian sepanjang 2019, paradigma harga rendah telah bergeser pada kesadaran terhadap mutu, faktor keselamatan yang tinggi dan lingkungan kerja dengan risiko terkendali serta penanganan tahapan proyek yang lebih baik. Perseroan berkomitmen untuk memuaskan pelanggan dengan menghasilkan pelayanan berkualitas yang lebih baik lagi dengan diterapkannya program bekerja dalam lingkungan dengan risiko yang terkendali dan menjunjung tinggi program zero accident.

## MARKETING ASPECT

PT Polychem Indonesia Tbk always focuses on maintaining operational quality and premium customer's satisfaction. Despite all economic fluctuations taking place in 2019, the Company remains steadfast that the paradigm of low price has shifted into quality awareness, higher safety and security factor, more controlled risks at work environment, and better project management at every stage. To that end, Company has committed to provide satisfaction to its customers by presenting better-quality service through the implementation of its working at risk controlled environment program and by upholding the zero accident policy.

Selain itu seiring dengan perkembangan saat ini, Pemasaran Perseroan dituntut untuk bekerja lebih professional lagi untuk memantapkan posisi Perseroan sebagai world class companies dalam menghadapi persaingan era globalisasi. Dengan demikian, hal ini membuktikan bahwa langkah yang diambil Perseroan sudah tepat.

In line with the current business development, Company's Marketing Division is tasked to work even more professionally in order to strengthen the Company's position as a worldclass company to face the challenges in globalization era. Hence, it is evidenced that the step taken by the Company have been appropriately implemented.

Dan dalam penetapan harga, Perseroan senantiasa memperhatikan etika bisnis, kondisi pasar dan kebutuhan konsumen dengan maksud meningkatkan kepercayaan baik dari konsumen maupun calon pelanggan secara berkesinambungan.

And in pricing, the Company always takes into account the business ethics, market conditions and consumer needs with the intention of increasing the trust of both consumers and prospects on an on going basis.

Perseroan juga berupaya meningkatkan kinerja pemasaran untuk meningkatkan pendapatan dan performa kinerja keuangan lainnya. Strategi pemasaran Perseroan antara lain :

The Company is also working to improve its marketing performance to increase revenue and other financial performance performance. The Company's marketing strategy includes :

- **Keunggulan Pelayanan**

  Dalam rangka meningkatkan kepuasan konsumen, Perseroan meningkatkan kualitas pelayanan dan memperkaya pengetahuan karyawan terhadap produk yang ditawarkan (product knowledge) didukung oleh simplikasi standar operasional perusahaan (SOP), serta dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui penajaman nilai inti Perseroan yang bersamaan dengan penerapan budaya Perseroan yang ditanamkan oleh Manajemen dalam upaya merealisasikan visi dan misi jangka panjang Perseroan.

- **Service Excellence**

  In order to improve customer satisfaction, the Company improves the quality of service and enriches the employee's knowledge of the product offered by the simplification of the company's operational standard (SOP), and by continuously improving the quality of human resources through the strengthening of the Company's core values coupled with the application the Company's culture embedded by Management in an effort to realize the Company's long term vision and mission.

- **Website Perseroan**

  Perseroan memiliki website dengan alamat domain www.polychemindo.com. Website kami secara rutin dilakukan pengkinian dengan data-data dan informasi terbaru mengenai produk dan layanan Perseroan sehingga data yang ada bisa diakses oleh publik secara cepat dan akurat.

- **Company Website**

  The Company has a website with a domain address www.polychemindo.com. Our website is regularly updated with the latest data and information on our products and services so that the data can be accessed by the public quickly and accurately.

- **Profil Perusahaan**

  Perseroan juga memperkenalkan serangkaian produk dan layanan yang dimiliki melalui Company Profile dengan tujuan untuk mendukung kesuksesan upaya pemasaran dan penjualan yang dijalankan Perseroan.

- **Company Profile**

  The Company also introduces a series of products and services owned through Company Profile with a view to supporting the successful marketing and sales efforts undertaken by the Company.

## INFORMASI MENGENAI PRODUK PERSEROAN, STRATEGI, PANGSA PASAR DAN LAINNYA
## INFORMATION OF COMPANY PRODUCTS, STRATEGIES, MARKETS SHARE AND OTHERS

Perseroan didukung oleh tim pemasaran yang terdiri dari para profesional yang berpengalaman, terlatih dan telah memenuhi persyaratan. Perseroan bertekad untuk dapat memenuhi permintaan pada waktunya sehingga dapat membantu para pelanggan kami meminimalisasi biaya.

The Company is supported by a marketing team consisting of experienced, trained and qualified professionals. The Company is determined to meet demand in time so as to help our customers minimize costs

Pangsa pasar Perseroan sendiri cukup luas. Selain menguasai pasar lokal yang menjadi tulang punggung di tahun 2020, ekspor produk Perseroan khususnya Poliester telah merambah Asia, Subkontinen, Timur Tengah, Eropa dan Amerika Latin. Untuk produk kimia, Perseroan merupakan satu-satunya produsen EG dan EOD di Indonesiasehingga kebutuhan lokal masih menjadi andalan bagi Perseroan. Kinerja ekspor produk kimia juga telah merambah Asia, Selandia Baru, Tiongkok, Timur Tengah, Eropa, Afrika dan Amerika Latin.

The company's market share itself is quite extensive. In addition to mastering the local market that became the backbone in 2020, the export of the company's products particularly Polyester has penetrated Asia, Subcontinent, the Middle-East, Europe and Latin America. For chemical products, the company is the only manufacturer of EG and EOD in Indonesia, so the local needs still become the mainstay market for the company. The export of chemical products has also penetrated Asia, New Zealand, China, the Middle-East, Europe, Africa and Latin America.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen pada tahun buku 2020. Hal ini dilakukan mengingat kondisi keuangan Perseroan masih belum cukup baik untuk merealisasikan kebijakan pembagian dividen. Keputusan untuk tidak melakukan pembagian dividen pada tahun 2020 diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 25 Agustus 2021. Selama enam tahun terakhir, Perseroan tidak membagikan dividen.

## DIVIDEN POLICY

The Company did not distribute any dividend in the 2020 fiscal years. This was due to the Company's wary financial condition which resulted in the inability to realize the dividend payment policy. The decision to not distribute dividend in 2020 was stipulated at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 25, 2021. The Company has not paid any dividends in the last six years.

## PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN

Perseroan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagai berikut:

- Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

## PUBLIC OFFERING OF COMPANY'S SHARES

The Company also executed Rights Issued with Pre-emptive Rights as follows:

- On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

- Pada tanggal 4 November 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa EfekIndonesia) pada tanggal 25 November 1994.
- Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari KetuaBadan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK)dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakartadan Surabaya (sekarang Bursa EfekIndonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.
- Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah1.649.179.559 saham.Saham-saham tersebut dicatatkanpada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya ((sekarang Bursa Efek Indonesia) padatanggal 21 Desember 2004.
- Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- On November 4, 1994, the Companyobtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from theChairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority)for its limited offering of 80,000,000sharesthrough Rights Issue with Pre-emptive Rights 22 stockholders. These shares were listed onthe Jakarta and Surabaya stock exchanges(currently Indonesian Stock Exchange) onNovember 25, 1994.
- On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of ShareRegistration No. S-1376/PM/1996 from theChairman of Capital Market SupervisoryAgency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shareswerelisted on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian StockExchange) on October 21, 1996.
- Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah1.649.179.559 saham.Saham-saham tersebut dicatatkanpada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya ((sekarang Bursa Efek Indonesia) padatanggal 21 Desember 2004.
- As of December 31, 2021, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
## THE USE OF FUNDS REALIZATION FROM PUBLIC OFFERING

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham.

In 2021, the Company did not make any public offering either bond or share.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
## MATERIAL TRANSACTION INFORMATION WHICH CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATIONS

Sepanjang 2021, Perseroan tidak melakukan aktivitas material mengenai transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2021, the Company did not perform material activities on affiliate transaction and transaction containing conflict of interest.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN
## SIGNIFICANT REGULATORY CHANGES WHICH IMPACTED THE COMPANY

Selama tahun 2021 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi dan berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2021, there were no regulatory changes which have brought significant impact on the Company.

## PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

## ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

### a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

### a. Standards,Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

### b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut
:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amandemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 73 Sewa )

### b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adoptedr

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

- PSAK 73 (amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond 30 June 2021

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts
- PSAK 74 (amendment) Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA**

Perseroan tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Dasar Penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut di Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris dan Direksi telah menjelaskan rangkuman kinerja pada tahun buku terakhir dan pandangan atas prospek usaha.

**BUSINESS CONTINUITY INFORMATION**

The Company does not foresee any significant event that may have impact on the continuity of the business. The assumptions used by the management can be found in the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Report where Board of Commissioners and Board of Directors have summarised the business performance of the latest financial year as well as their view on the business prospects.

05

# TATA KELOLA PERUSAHAAN
## GOOD CORPORATE GOVERNANCE



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
## GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's instrument of corporate governance that acts as a platform for all shareholders to make decisions, by taking into account the provisions in the Articles of Association and Regulations.

Perseroan dalam hal ini secara rutin mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) sekali dalam setahun. Agenda pada RUPST yang dibahas antara lain mengenai Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan.

In this case, the Company routinely holds an Annual GMS (AGMS) once a year. The agenda at the AGMS was discussing the Approval of the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements.

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengadakan satu 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 tanggal 25 Agustus 2021. Rapat tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No.15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 mengenai Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik).

In 2021, the Company has held one (1) Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 financial year dated 25 August 2021. The meeting is under the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK No.15 / POJK.04 / 2020 regarding Plans and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No.16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of Electronic GMS of Public Companies).

Dalam pelaksanaan RUPST pada tanggal 25 Agustus 2021, Perseroan menggunakan pihak independen dari PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan suara atau voting.

In holding the AGMS on August 25, 2021, the Company used an independent party from PT Datindo Entrycom in calculating the votes or voting.

Berikut adalah jadwal pemberitahuan, pengumuman, pemanggilan, pelaksanaan dan penyampaian hasil RUPS sebagai berikut :

The following is the schedule of notifications, announcements, summons, implementation, and delivery of the GMS results as follows:



| Pemberitahuan ke OJK dan BEI<br>*Notification to OJK and BEI* | Pengumuman<br>*Announcement* | Pemanggilan<br>*Summons* | Pelaksanaan<br>*Execution* | Ringkasan Risalah<br>*Summary of the Minutes* |
|---|---|---|---|---|
| Penyampaian Surat pemberitahuan rencana RUPS tahunan ke OJK dan BEI pada Tanggal 12 Juli 2021. | Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Ekonomi Neraca" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada 19 Juli 2021. | Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Ekonomi Neraca" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada 3 Agustus 2021. | Pelaksanaan RUPS di laksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021 pada pukul 14.15 bertempat di Ruang Orchid – Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta. | Diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada 27 Agustus 2021. |
| Submission of Annual General Meeting of Shareholders' Notice to OJK and BEI on July 12, 2021. | Announced through a daily newspaper "Ekonomi Neraca" also announced on BEI Company web and website on July 19, 2021. | Announced through a daily newspaper "Ekonomi Neraca " also announced on BEI Company web and website on August 3, 2021. | The GMS is held on August 25, 2021 at 02.15 pm at Orchid Room – Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta | Announced on BEI Company web and website on August 27, 2021. |

**KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2021**

Sesuai dengan Surat Keterangan Nomor 216/N/VIII/2021 dari Notaris kota Administrasi Jakarta Barat "Hannywati Gunawan, S.H." mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (" Rapat").

**GMS RESOLUTION YEAR 2021**

In accordance with Certificate No. 216/N/VIII/2021 from the Notary of the West Jakarta Administration City "Hannywati Gunawan, S.H." regarding the holding of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company ("Meeting").

| AGENDA<br>*Agenda* | KEPUTUSAN RUPS<br>*GMS Resolution* | REALISASI KEPUTUSAN RUPS<br>*Realization of GMS Resolution* |
|---|---|---|
| Acara Rapat 1 butir a<br>Meeting Agenda 1 point a | 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020.<br>*To approve Company's Annual Report for fiscal year 2020.* | Keputusan langsung berlaku.<br>*Resolution effective directly.* |
| | 2. Mengesahkan laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "IMELDA & REKAN", dimana tuan William Tanuwijaya. sebagai rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor : 0093/2.1265/AU.1/04/1089-1/1/III/2021, tanggal 31 Maret 2021 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.<br>*To ratify the Company's Annual Financial Report for the financial year 2020, which has been audited by the Public Accountant Firm "IMELDA & REKAN", where Mr. William Tanuwijaya as a partner has been appointed as the Company's Independent Public Accountant. his is stated in Report Number: 0093/2.1265/AU.1/04/1089-1/1/III/2021, dated 31 March 2021 with a fair opinion, in all material respects.* | Keputusan langsung berlaku.<br>*Resolution effective directly.* |
| | 3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.<br>*To approve the Report of the Directors and authorized the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2020, as outlined in the Annual Report of the Company.* | Keputusan langsung berlaku.<br>*Resolution effective directly.* |

| AGENDA<br>*Agenda* | KEPUTUSAN RUPS<br>*GMS Resolution* | REALISASI KEPUTUSAN RUPS<br>*Realization of GMS Resolution* |
|---|---|---|
| | 4. Memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2020.<br><br>*4. To give full discharge to the members of the Company's of Directors for their management duties and to the members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory duties, performed during the book year 2020, as long as such duties are stated in the Company's Annual Report and Financial Statements for the book year 2020.* | Keputusan langsung berlaku.<br><br>*Resolution effective directly.* |
| Acara Rapat 1 butir b<br><br>*Meeting Agenda 1 point b* | Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2020 Perseroan mengalami kerugian.<br>*To approve not to pay a dividend to the shareholders of Company, considering that for the fiscal year 2020 the Company suffered losses.*<br><br>- Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat<br>--- Tidak ada<br><br>*- Total shareholders who asked a question or giving feedback/opinion*<br>*---None*<br><br>- Hasil Pemungutan Suara<br>- Setuju : 3.325.563.510 saham ( 100% )<br>- Tidak Setuju : 0 Saham<br>- Abstain : 0 Saham<br><br>*- Voting Result*<br>*- Agree: 3.325.563.510 shares (100%)*<br>*- Disagree: 0 Shares*<br>*- Abstain: 0 Shares* | |
| Acara Rapat 2<br><br>*Meeting Agenda 2* | 1. Menunjuk Bapak William Tanuwijaya, Rekan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik “Imelda & Rekan”, sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, untuk mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.<br><br>*To appoint Mr. William Tanuwijaya, Public Accountant Associate at Public Accounting Firm "Imelda & Rekan", as Independent Public Accountant of the Company to audit the Consolidated Statements Of Financial Position, Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income and other parts of the Company's Financial Statements for the book year ended on December 31, 2021 and to authorize the Company's of the Directors to determine the honorarium for such Independent Public Accountant and other requirements with respect to its appointment.* | Keputusan langsung berlaku.<br><br>*Resolution effective directly.* |

| AGENDA<br>*Agenda* | KEPUTUSAN RUPS<br>*GMS Resolution* | REALISASI KEPUTUSAN RUPS<br>*Realization of GMS Resolution* |
|---|---|---|
| | 2. Bilamana di kemudian hari karena adanya satu dan lain hal menyebabkan perlu dilakukannya penggantian Akuntan Publik yang telah ditunjuk, memberi wewenang kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dari Komite Audit, melakukan penggantian Akuntan Publik.<br>*In a case in the future due to one reason or another, it is necessary to replace the appointed Public Accountant, authorize will be given to the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee, to replace the Public Accountant.*<br>- Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Tidak ada<br>*- Total shareholders who asked a question or giving feedback/ opinion --- None*<br>- Hasil Pemungutan Suara<br>Setuju : 3.325.563.510 saham ( 100% )<br>Tidak setuju : 0 saham<br>Abstain : 0 Saham<br>*- Voting Result*<br>*Agreed : 3.325.563.510 shares (100%)*<br>*Disagree : 0 shares*<br>*Abstain : 0 Shares* | Keputusan langsung berlaku.<br>*Resolution effective directly.* |
| Acara Rapat 3 butir a<br>Meeting Agenda 3 Point a | 1. Berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris Perseroan, mengangkat Bapak Djunali Djuwati dan Bapak Wiji Santoso sebagai para Direktur Perseroan, untuk masa jabatan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan lainnya yang sedang menjabat.<br>Sehingga dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2022, susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selengkapnya adalah sebagai berikut:<br>*Based on the recommendation of the Company's Board of Commissioners to appoint Mr. Djunali Djuwati and Mr. Wiji Santoso as the Directors of the Company, for the term of office effective as of the closing of the Meeting until the remaining term of office of the other members of the Company's of the Directors who are currently serving.*<br>*Therefore commencing as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in the year 2022, the complete composition of the members of the Company's of the Directors and Board of Commissioners is as follows:* | Keputusan langsung berlaku<br>Resolution effective directly. |

| AGENDA<br>*Agenda* | KEPUTUSAN RUPS<br>*GMS Resolution* | REALISASI KEPUTUSAN RUPS<br>*Realization of GMS Resolution* |
|---|---|---|
| | **Direksi :**<br>Presiden Direktur : Gautama Hartarto, MA<br>Wakil Presiden Direktur : Johan Setiawan<br>Direktur : Gunawan Halim<br>Direktur : Djunali Djuwati<br>Direktur : Wiji Santoso<br><br>***Directors:***<br>*President Directors: Mr. Gautama Hartarto, MA*<br>*Vice President Director : Mr. Johan Setiawan*<br>*Director : Mr. Gunawan Halim*<br>*Director : Mr. Djunali Djuwati*<br>*Director : Mr. Wiji Santoso*<br><br>**Dewan Komisaris :**<br>Presiden Komisaris Independen : Bacelius Ruru, SH<br>Wakil Presiden Komisaris : H. Rosihan Arsyad<br>Komisaris : Hendra Soerijadi<br>Komisaris : Bambang Husodo<br><br>*The Board of Commissioners :*<br>*Independent President Commissioner : Mr. Bacelius Ruru, SH*<br>*Vice President Commissioner : Mr. Rosihan Arsyad*<br>*Commissioner : Mr. Hendra Soerijadi*<br>*Commissioner : Mr. Bambang Husodo* | |
| | 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan dan atau mendaftarkan keputusan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan atau instansi lain yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan, sesuai dengan dan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan.<br><br>*To authorize the Company's of the Directors with the rights of substitution, to restate in the form of notarial deed on the decision which has been resolved in agenda item 3 of the Meeting and furthermore to apply any notifications to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register in the company registration and for that purpose to do and perform any and all matters and actions as may be necessary or appropriate by the prevailing laws and regulations.*<br><br>- Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Tidak ada<br>*- Total shareholders who asked a question or giving feedback/ opinion --- None*<br><br>**- Hasil Pemungutan Suara**<br>Setuju : 3.325.563.510 saham ( 100% )<br>Tidak setuju : 0 saham<br>Abstain : 0 Saham<br>***- Voting Result***<br>*Agreed : 3.325.563.510 shares (100%)*<br>*Disagree : 0 shares*<br>*Abstain : 0 Shares* | Keputusan langsung berlaku<br><br>*Resolution effective directly.* |

| AGENDA<br>*Agenda* | KEPUTUSAN RUPS<br>*GMS Resolution* | REALISASI KEPUTUSAN RUPS<br>*Realization of GMS Resolution* |
|---|---|---|
| Acara Rapat 4 | 1. Menyetujui pengubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. | Keputusan langsung berlaku |
| *Meeting Agenda 4* | *To approve the amendment of the entire Articles of Association of the Company to be adjusted with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.* | *Resolution effective directly.* |
| | 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Keempat dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memohon persetujuan dan atau memberitahukan dan atau mendaftarkan keputusan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan atau instansi lain yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan, sesuai dengan dan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan. | Keputusan langsung berlaku |
| | *To authorize the Company's of the Directors with the rights of substitution, to restate in the form of notarial deed on the decision which has been resolved in agendas item 4 of the Meeting and furthermore to arrange the approval and or the notification and or register the decisions of the Meeting to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and or other authorized institutions and for that purpose to do and perform any and all matters and actions as may be necessary or appropriate by the prevailing laws and regulations.* | *Resolution effective directly.* |
| | - Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Tidak ada<br>*- Total shareholders who asked a question or giving feedback/ opinion --- None*<br><br>- Hasil Pemungutan Suara<br>Setuju : 3.325.563.210 saham ( 99,999991% )<br>Tidak setuju : 300 saham (0,000009%)<br>Abstain : 0 Saham<br><br>*- Voting Result*<br>*Agreed : 3.325.563.210 shares* ( 99,999991% )<br>*Disagree : 300 shares (0,000009%)*<br>*Abstain : 0 Shares* | |

**Catatan** :
Seluruh keputusan RUPST diatas telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPST.
***Note** :*
*All resolutions of the AGMS are based on the agenda that has been determined and stated in the summons to the AGMS.*

| Pemberitahuan ke OJK dan BEI<br>*Notification to OJK and BEI* | Pengumuman<br>*Announcement* | Pemanggilan<br>*Summons* | Pelaksanaan<br>*Execution* | Ringkasan Risalah<br>*Summary of the Minutes* |
|---|---|---|---|---|
| Penyampaian Surat pemberitahuan rencana RUPS tahunan ke OJK dan BEI pada Tanggal 3 Juli 2020. | Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Investor Daily" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada 10 Juli 2020. | Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Investor Daily" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada 27 Juli 2020. | Pelaksanaan RUPS di laksanakan pada tanggal 18 Agustus 2020 pada pukul 14.15 bertempat di Ruang Orchid – Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta. | Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Investor Daily" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada 24 Agustus 2020. |
| Submission of Annual General Meeting of Shareholders' Notice to OJK and BEI on July 3, 2020. | Announced through a daily newspaper "Investor Daily" also announced on BEI Company web and website on July 10, 2020. | Announced through a daily newspaper "Investor Daily " also announced on BEI Company web and website on July 27, 2020. | The GMS is held on August 18, 2020 at 02.15 pm at Orchid Room – Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta | Announced through a daily newspaper "Investor Daily" also announced on BEI Company web and website on August 24, 2020. |

## KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2020

Sesuai dengan Surat Keterangan Nomor 124/N/VIII/2020 dari Notaris kota Administrasi Jakarta Barat "Hannywati Gunawan, S.H." mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (" Rapat")

## GMS RESOLUTION YEAR 2020

In accordance with Certificate No. 124/N/VIII/2020 from the Notary of the West Jakarta Administration City "Hannywati Gunawan, S.H." regarding the holding of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company ("Meeting").

| AGENDA<br>*Agenda* | KEPUTUSAN RUPS<br>*GMS Resolution* | REALISASI KEPUTUSAN RUPS<br>*Realization of GMS Resolution* |
|---|---|---|
| Acara Rapat 1 butir a<br>Meeting Agenda 1 point a | 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019<br>*To approve Company's Annual Report for fiscal year 2019.* | Keputusan langsung berlaku.<br>*Resolution effective directly.* |
| | 2. Mengesahkan laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "IMELDA & REKAN", dimana tuan THEODORUS BAMBANG DWI K. A. sebagai rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor : 00300/2.1265/AU.1/04/1208-1/1/V2020, tanggal 5 Mei 2020 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.<br>*To ratify the Company's Annual Financial Report for the financial year 2019, which has been audited by the Public Accountant Firm "IMELDA & REKAN", where Mr. THEODORUS BAMBANG DWI KA as a partner has been appointed as the Company's Independent Public Accountant. his is stated in Report Number: 00300/2.1265/AU.1/04/1208-1/1/V/2020, dated 5 May 2020 with a fair opinion, in all material respects.* | Keputusan langsung berlaku.<br>*Resolution effective directly.* |
| | 3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.<br>*To approve the Report of the Directors and authorized the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2019, as outlined in the Annual Report of the Company.* | Keputusan langsung berlaku.<br>*Resolution effective directly.* |
| | 4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2019. | Keputusan langsung berlaku. |

| AGENDA<br>*Agenda* | KEPUTUSAN RUPS<br>*GMS Resolution* | REALISASI KEPUTUSAN RUPS<br>*Realization of GMS Resolution* |
|---|---|---|
| | *Based on the approval of the Annual Report and the issuance of the Company's Annual Financial Report for the fiscal year 2019, in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, all of the members of the Company's of the Directors are given full responsibility for management actions and to the members of the Board of Commissioners, which they have exercised during the fiscal year 2019, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report in the fiscal year 2019.* | *Resolution effective directly.* |
| Acara Rapat 1<br>butir b<br><br>*Meeting Agenda 1 point b* | Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2019 Perseroan mengalami kerugian.<br>*To approve not to pay a dividend to the shareholders of Company, considering that for the fiscal year 2019 the Company suffered losses.*<br><br>- Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat<br>--- Terdapat 1 (sata) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.<br><br>*- Total shareholders who asked a question or giving feedback/opinion*<br>*---There are 1 (one) shareholders who asking questions.*<br>- Hasil Pemungutan Suara<br>- Setuju : 3.327.416.610 saham ( 100% )<br>- Tidak Setuju : 0 Saham<br>- Abstain : 0 Saham<br><br>*- Voting Result*<br>*- Agree: 3.327.416.610 shares (100%)*<br>*- Disagree: 0 Shares*<br>*- Abstain: 0 Shares* | Keputusan langsung berlaku.<br><br>*Resolution effective directly.* |
| Acara Rapat 2<br><br>*Meeting Agenda 2* | 1. Berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan<br>*Based on the considerations of the Company's Audit Committee, the appointment of an Independent Public Accountant who will audit the Consolidated Financial Position Report, the Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income as well as other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020; and*<br>2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.<br>*Determine the honorarium for Independent Public Accountants and other requirements relating to the appointment*<br>- Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat<br>--- Tidak ada<br><br>*- Total shareholders who asked a question or giving feedback/opinion*<br>*---None* | Keputusan langsung berlaku.<br><br>*Resolution effective directly.* |

| AGENDA<br>*Agenda* | KEPUTUSAN RUPS<br>*GMS Resolution* | REALISASI KEPUTUSAN RUPS<br>*Realization of GMS Resolution* |
|---|---|---|
| | - Hasil Pemungutan Suara<br>Setuju : 3.327.416.610 saham ( 100% )<br>Tidak setuju : 0 Saham<br>Abstain : 0 Saham<br><br>*- Voting Result*<br>*Agreed : 3.327.416.610 shares (100%)*<br>*Disagree : 0 Shares*<br>*Abstain : 0 Shares* | |
| Acara Rapat 3 butir a<br><br>*Meeting Agenda 3 point a* | 1. Mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022, dengan susunan sebagai berikut :<br><br>To appoint the Company's members of the Directors and the Board of Commissioners with the term of office effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in the year 2022, with the following composition:<br><br>**Direksi :**<br>Presiden Direktur : Bapak Gautama Hartarto, MA<br>Wakil Presiden Direktur : Bapak Johan Setiawan<br>Direktur : Bapak Gunawan Halim<br>Direktur : Bapak Tarunkumar Nagendranath Pal<br><br>**Directors:**<br>President Directors : Mr. Gautama Hartarto, MA<br>Vice President Director : Mr. Johan Seawan<br>Director : Mr. Gunawan Halim<br>Director : Mr. Tarunkumar Nagendranath Pal<br><br>**Dewan Komisaris :**<br>Presiden Komisaris Independen : Bacelius Ruru, SH<br>Wakil Presiden Komisaris : H. Rosihan Arsyad<br>Komisaris : Hendra Soerijadi<br>Komisaris : Bambang Husodo<br><br>***The Board of Commissioners :***<br>*Independent President Commissioner : Mr. Bacelius Ruru, SH*<br>*Vice President Commissioner : Mr. Rosihan Arsyad*<br>*Commissioner : Mr. Hendra Soerijadi*<br>*Commissioner : Mr. Bambang Husodo*<br><br>2. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 13 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, menetapkan tuan BACELIUS RURU,SH dan tuan BAMBANG HUSODO berturut-turut selaku Presiden Komisaris Independen dan Komisaris Independen Perseroan.<br><br>*To comply with the provisions of Article 13 paragraph 1 of the Company's articles of association, assign Mr. BACELIUS RURU, SH, and Mr. BAMBANG HUSODO respectively as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company.* | .<br><br>Keputusan langsung berlaku.<br><br>*Resolution effective directly.*<br><br>Keputusan langsung berlaku.<br><br>*Resolution effective directly.* |

| AGENDA<br>*Agenda* | KEPUTUSAN RUPS<br>*GMS Resolution* | REALISASI KEPUTUSAN RUPS<br>*Realization of GMS Resolution* |
|---|---|---|
| | 3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga butir (a) dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>*To authorize the Company's of Directors with the rights of substitution, to restate in the form of a notarial deed on the decision which has been resolved in agenda item 3 point (a) of the Meeting and to apply any notifications to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register in the Company registration and for that purpose to do and perform any matters and actions as may be necessary or appropriate by the prevailing laws and regulations.* | Keputusan langsung berlaku.<br>*Resolution effective directly.* |
| Acara Rapat 3 butir b<br>*Meeting Agenda 3 point b* | 1. Sesuai dengan ketentuan pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Dreksi, untuk atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan.<br>*In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 7 of the Articles of Association of the Company, to delegate authority to the Directors of the Company through a Meeting of the Directors, on behalf of the General Meeting of Shareholders determine the distribution of duties and authorities of each member of the Company's of Directors.* | Keputusan langsung berlaku<br>*Resolution effective directly.* |
| | 2. Sesuai dengan ketentuan pasal 96 ayat 1 dan ayat 2 serta pasal 113 UUPT ; Menyetujui :<br>In accordance with the provisions of Article 96 paragraph 1 and paragraph 2 and Article 113 of the Company Law; Approved :<br>a) Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan<br>To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for the Company's members of the Directors<br>b) Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan sebesar jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020.<br>To determine the total honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners, a maximum of 10% above the total honorarium and other benefits, which received by each member in the previous financial year<br>c) Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.<br>To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of the honorarium and other allowances to each Company's members. | Keputusan langsung berlaku<br>*Resolution effective directly.* |

| AGENDA<br>*Agenda* | KEPUTUSAN RUPS<br>*GMS Resolution* | REALISASI KEPUTUSAN RUPS<br>*Realization of GMS Resolution* |
|---|---|---|
| | - Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat<br>--- Tidak ada<br>- Total shareholders who asked a question or giving feedback/opinion<br>--- None<br><br>- Hasil Pemungutan Suara<br>Setuju : 3.327.416.610 saham ( 100% )<br>Tidak setuju : 0 Saham<br>Abstain : 0 Saham<br><br>*- Voting Result*<br>*Agreed : 3.327.416.610 shares (100%)*<br>*Disagree : 0 Shares*<br>*Abstain : 0 Shares* | Keputusan langsung berlaku.<br>*Resolution effective directly.* |

**Catatan** :
Seluruh keputusan RUPST diatas telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPST.
***Note** :*
*All resolutions of the AGMS are based on the agenda that has been determined and stated in the summons to the AGMS.*

# DIREKSI
# DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola dan menetapkan arah strategis Perseroan, memanfaatkan serta menjaga aset Perseroan secara konsisten sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian

Pelaksanaan tugas pokok Direksi harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Menurut UUPT Pasal 92 Ayat (3) bahwa Direksi Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang anggota Direksi atau lebih. Dalam hal perseroan memiliki lebih dari satu anggota direktur disebut direksi, maka salah satu anggota direksi tersebut diangkat sebagai Direktur Utama (Presiden Direktur).

Direksi PT Polychem beranggotakan 5 (Lima) Direksi, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, dan 3 (tiga) orang Direktur.

The Directors is responsible for managing and determining the strategic direction of the Company, utilizing and maintaining the Company's assets consistently in accordance with the objectives and interests of the Company. The Board of Directors also represents the Company legally and directly both inside and outside the court on all matters and in all events.

The Directors main duties must be carried out in good faith and with full responsibility based on the Company's Articles of Association, existing laws and regulations, and GCG principles

According to the Company Law Article 92 Paragraph (3) that the Directors of the Company consists of 1 (one) member of the Directors or more.If the company has more than one director member named the directors, then one of the members shall be appointed as the President Director.

The Board of Directors of PT Polychem consists of 5 (five) Directors, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) Directors.

### Tabel Komposisi Direksi

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 162 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

### Table of Directors Composition

Based on the deed of Minutes of Meeting No.162, dated August 25, 2021, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Directors is as follows:

| No.<br>Nr | Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Diangkat<br>*Appointed* | Berakhir<br>*Until* |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Gautama Hartarto | PresidenDirektur<br>President Director | 2020 | 2022 |
| 2. | Johan Setiawan | Wakil Presiden Direktur<br>Vice President Director | 2020 | 2022 |
| 3. | Gunawan Halim | Direktur<br>Director | 2020 | 2022 |
| 4. | Djunali Djuwati | Direktur<br>Director | 2021 | 2022 |
| 5. | Wiji Santoso | Direktur<br>Director | 2021 | 2022 |

Berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, Bahwa Direksi wajib melakukan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 ( satu ) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu, apabila di pandang perlu oleh Direksi, atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, atau permintaan tertulis pemegang saham yang menguasai 10% jumlah saham.

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company. Directors shall conduct a meeting of the Directors periodically at least once every month or at any time, if deemed necessary by the Directors, at the written request of the Board of Commissioners, or written request of shareholders holding 10% of the total number of shares.

## Rapat Direksi

Ditahun 2021, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 ( dua belas ) kali rapat dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

## Directors Meeting

In 2021, Directors has held 12 (twelve) meetings with attendance rate as follows :

**Selama tahun 2021, Tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut :**
*Throughout 2021, Date and Participants of Directors Meetings are as follows:*

| No. *Nr.* | Tanggal Rapat *Date of Meeting* | Direksi yang hadir / *Directors Present* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Gautama Hartarto | Johan Setiawan | Gunawan Halim | Djunali Djuwati | Wiji Santoso |
| | | Presiden Direktur *President Director* | Wk. Presiden Direktur *Vice President Director* | Direktur *Director* | Direktur *Director* | Direktur *Director* |
| 1. | Jumat, 29 Januari 2021 *Friday, January 29th, 2021* | √ | √ | √ | * | * |
| 2. | Selasa, 23 Februari 2021 *Tuesday, February 23rd, 2021* | √ | √ | √ | * | * |
| 3. | Selasa, 30 Maret 2021 *Tuesday, March 30th, 2021* | √ | √ | √ | * | * |
| 4. | Rabu 28 April 2021 *Wednesday, April 28th, 2021* | √ | √ | √ | * | * |
| 5. | Kamis 20 Mei 2021 *Thursday, May 20th, 2021* | √ | √ | √ | * | * |
| 6. | Selasa, 29 Juni 2021 *Tuesday, June 29th, 2021* | √ | √ | √ | * | * |
| 7. | Jumat, 30 Juli 2021 *Friday, July 30th, 2021* | √ | √ | √ | * | * |
| 8. | Senin, 23 Agustus 2021 *Nonday, August 23th, 2021* | √ | √ | √ | * | * |
| 9. | Kamis, 30 September 2021 *Thursday, Sept 30th, 2021* | √ | √ | √ | √ | √ |
| 10. | Rabu, 27 Oktober 2021 *Wednesday, Oct 27th, 2021* | √ | √ | √ | √ | √ |
| 11. | Rabu, 24 November 2021 *Wednesday , Nov 24th,2021* | √ | √ | √ | √ | √ |
| 12. | Kamis, 23 Desember 2021 *Thursday, Dec 23th, 2021* | √ | √ | √ | √ | √ |

*) Bapak Djunali Djuwati dan Bapak Wiji Santoso baru diangkat menjadi Direksi Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2021, sehingga tidak ada kehadiran dalam Rapat dibulan sebelumnya
*Mr. Djunali Djuwati and Mr. Wiji Santoso were newly appointed as Directors of the Company on August 25, 2021, so there was no attendance at the Meeting the previous month.*

**Agenda Rapat Internal Direksi Tahun 2021** **Agenda Of The Internal Meeting Of Directors, Year 2021**

| Tanggal / *Date* | Pembahasan / *Discussion* |
|---|---|
| Jumat, 29 Januari 2021<br>*Friday, January 29th, 2021* | - Evaluasi Kinerja Bulan Desember 2020<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>- Performance Evaluation month December 2020<br>- Discussion other issues related to the Company |
| Selasa, 23 Februari 2021<br>*Tuesday, February 23rd, 2021* | - Evaluasi Kinerja Bulan Januari 2021<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>- Performance Evaluation month *January* 2021<br>- Discussion other issues related to the Company |
| Selasa, 30 Maret 2021<br>*Tuesday, March 30th, 2021* | - Evaluasi Kinerja Bulan Februari 2021<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>- Performance Evaluation month *February* 2021<br>- Discussion other issues related to the Company |
| Rabu, 28 April 2021<br>*Wednesday, April 28th, 2021* | - Evaluasi Kinerja Bulan Maret 2021<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>- Performance Evaluation month *March* 2021<br>- Discussion other issues related to the Company |
| Kamis 20 Mei 2021<br>*Thursday, May 20th, 2021* | - Evaluasi Kinerja Bulan April 2021<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>- Performance Evaluation month *April* 2021<br>- Discussion other issues related to the Company |
| Selasa, 29 Juni 2021<br>*Tuesday, June 29th, 2021* | - Evaluasi Kinerja Bulan Mei 2021<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>- Performance Evaluation month *May* 2021<br>- Discussion other issues related to the Company |
| Jumat, 30 Juli 2021<br>*Friday, July 30th, 2021* | - Evaluasi Kinerja Bulan Juni 2021<br>- Membahas penetapan hasil bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 dalam RUPS<br>- Membahas usulan penunjukan Akuntan Publik Independen untuk tahun buku 2021<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>- Performance Evaluation month June 2021<br>- Discuss the determination of the Company's net results for the 2020 financial year at the GMS<br>- Discuss the proposed appointment of an Independent Public Accountant for the 2021 financial year<br>- Discuss other issues related to the Company |
| Senin, 23 Agustus 2021<br>*Nonday, August 23th, 2021* | - Evaluasi Kinerja Bulan Juli 2021<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>- Performance Evaluation month July 2021<br>- Discussion other issues related to the Company |
| Kamis, 30 September 2021<br>*Thursday, Sept 30th, 2021* | - Evaluasi Kinerja Bulan Agustus 2021<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>- Performance Evaluation month August 2021<br>- Discussion other issues related to the Company |
| Rabu, 27 Oktober 2021<br>*Wednesday, October 27th, 2021* | - Evaluasi Kinerja Bulan September. 2021<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>- Performance Evaluation month September. 2021<br>- Discussion other issues related to the Company |

| Tanggal / *Date* | Pembahasan / *Discussion* |
|---|---|
| Rabu, 24 November 2021<br>*Wednesday , November 24th,2021* | - Evaluasi Kinerja Bulan Oktober 2021<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>- Performance Evaluation month October. 2021<br>- Discussion other issues related to the Company |
| Kamis, 23 Desember 2021<br>*Thursday, Dec 23th, 2021* | - Evaluasi Kinerja Bulan November 2021<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>- Performance Evaluation month November. 2021<br>- Discussion other issues related to the Company |

Kehadiran Dalam RUPST pada tanggal 25 Agustus 2021 Attendance at the AGMS on August 25, 2021

| No. Nr | Nama *Name* | Jabatan *Position* | Kehadiran *Attendance* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Ya *Yes* | Tidak *No* |
| 1. | Gautama Hartarto | Presiden Direktur<br>President Director | ✓ | |
| 2. | Johan Setiawan | Wakil Presiden Direktur<br>Vice President Director | | ✓ |
| 3. | Gunawan Halim | Direktur<br>Director | ✓ | |
| 4. | Djunali Djuwati | Direktur<br>Director | ✓ | |
| 5. | Wiji Santoso | Direktur<br>Director | ✓ | |

*) Bapak Johan Setiawan menghadiri RUPST melalui zoom meeting secara virtual
Mr. Johan Setiawan attended the AGMS via virtual zoom meeting

**Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi)**

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Bab III tentang Isi Laporan Tahunan, yang menyatakan bahwa Laporan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat pernyataan bahwa Direksi memiliki Pedoman atau piagam Direksi.

Sehingga dalam pengungkapan pedoman atau piagam Direksi dalam Laporan Tahunan ini dilakukan berdasarkan peraturan tersebut dan Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini bertujuan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk itu, Direksi telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

**Board of Directors Charter**

Based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies in Chapter III concerning the Contents of the Annual Report, which states that the Governance Report of the Issuer or Public Company contains a statement that the Board of Directors has the Board of Directors Guidelines or charter.

Therefore disclosure of the guidelines or charter of the Directors in this Annual Report is carried out based on these regulations and the Company's Articles of Association. The aim is that all actions and decisions taken remain following the Company's fundamental values and applicable regulations.

Thus, the Directors has a Charter or Work Guidelines and Procedures that have been structured, systematic, and easy to understand. This Charter is prepared and signed by all members of the Board of Directors.

**Penilaian atas Kinerja Komite Direksi**

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi dibantu oleh Dewan Komisaris dan Unit Adit Internal sehingga tidak memiliki Komite lainnya.

**Performance Assessment of Committees of Directors**

In carrying out the duties of the Directors, assisted by The Board of Commissioners therefore does not have a Committee.

**Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris**

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG.

**Assessment of the Performance of the Board of Commissioners**

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners has worked well in accordance with the provisions of GCG.

### Penilaian atas Kinerja Unit Audit Internal

Direksi berpendapat bahwa Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik serta signifikan membantu Direksi dalam memaksimalkan fungsi pengawasan dan pemberian saran yang dimiliki serta sudah sesuai ketentuan GCG.

### Prosedur Penilaian Kinerja Unit Audit Internal

Kriteria penilaian Unit Audit Internal mencakup Evaluasi Kinerja secara rutin pada akhir tahun yang dibandingkan dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan oleh pada awal tahun. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan yang diperlukan agar dapat meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan dengan baik yang telah sesuai dengan ketentuan GCG.

### Capaian kinerja selama tahun buku 2021

Unit Audit Internal telah melaksanakan audit risiko bisnis yang berpotensi signifikan melalui pemenuhan coverage audit berdasarkan risk-based audit, melaksanakan proses tata kelola perusahaan dengan baik dan telah sesuai dengan ketentuan GCG. Sehingga kinerja selama tahun buku 2021 tercapai dengan baik.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan anggota Direksi yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan wajib memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris sebagai bentuk fungsi nominasi.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola kegiatan operasional sehari – hari Perseroan untuk mencapai tujuan perseroan dibawah pengawasan Dewan Komisaris.
2. Direksi menindaklanjuti semua temuan audit dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang di rekomendasikan oleh satuan kerja audit internal Perseroan, auditor ekternal dan Dewan Komisaris.
3. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggran dasar.
4. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

### Assessment of the Performance of the Unit Audit Internal

The Directors is of the opinion that the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities properly and has significantly assisted the Directors in maximizing its supervisory and advisory functions and is in accordance with GCG provisions.

### Internal Audit Unit Performance Assessment Procedure

The Internal Audit Unitassessment criteria include a routine Performance Evaluation at the end of the year which is compared with the goals and objectives set by the beginning of the year. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit reviews and formulates the necessary management strategies in order to improve the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes properly and in accordance with GCG provisions.

### Performance achievements during the 2021 financial year

The Internal Audit Unit has carried out an audit of potentially significant business risks through fulfilling audit coverage based on a risk-based audit, implementing good corporate governance processes and complying with GCG provisions. So that the performance during the 2021 financial year is achieved well.

### Appointment and Dismissal of the Directors

Members of the Directors are appointed by the GMS for a period of time until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment of the approved members of the Board of Commissioners, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time and must be contacted from the Board of Commissioners as a form of nomination task.

### Duties and Responsibilities of the Directors

1. Responsible to lead and manage the Company's daily operations to achieve its objectives under supervision of the Board of Commissioners.
2. The Directors shall follow up all audit findings and take corrective measures recommended by the Company's internal audit work unit, external auditor and Board of Commissioners.
3. The Directors shall hold Annual General Meeting of Shareholders and other GMS as stipulated in the laws and regulations and articles of association.
4. Mandatory to evaluate the performance of committee that assist implementation of its duties and responsibilities, by the end of fiscal year.

### Hak Direksi

1. Direksi berhak mendapatkan honorarium dan tunjangan atau fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya telah ditetapkan pada RUPS juga dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu yang di atur dalam surat kuasa.
3. Direksi berhak melakukan pembagian tugas dan wewenang jika Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi atau lebih. Hal tersebut dapat ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
4. Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengikuti prosedur atau mekanisme yang terdapat dalam Peraturan yang berlaku.

### Rights of the Directors

1. The Directors have the right to receive honorarium and allowances or facilities including post-service compensation, the amount of which has been determined at the GMS, taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.
2. The Directors have the right to appoint one or more as representatives or proxies by giving them power for certain actions which are regulated in a power of attorney.
3. The Directors have the right to do the division of duties and authority if the Directors consists of 2 (two) members of the Directors or more. This can be determined based on the decision of the Directors.
4. The Directors have the right to resign from his position by following the procedures or mechanisms contained in the applicable Regulations.

## Tugas dan fungsi masing-masing Direksi

### Presiden Direktur

Memberikan arahan kepemimpinan mempromosikan Good Corporate Governance serta mengembangkan dan melaksanakan kegiatan kearah keseluruhan misi Perusahaan, visi dan strategi dalam hubungannya dengan anggota Direksi lainnya.

### Wakil Presiden Direktur

Bertugas dan berfungsi sebagai penentu kebijakan dari keseluruhan operasi, perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan di bidang Finance, Acct, IT, HR & GS dan operasi (manufaktur, penjualan, pemasaran, manajemen suplai dan pengadaan).

### Direktur Keuangan, Akunting, Teknologi Informasi & Purchasing

Bertugas dan berfungsi sebagai melakukan perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan akuntansi pajak, keuangan, MIS, departemen-departemen dan membantu Wakil Presiden Direktur dalam strategi pengambilan keputusan yang melibatkan investasi operasional atau keuangan.

### Direktur Pemasaran & Penjualan

Bertugas dan berfungsi sebagai pembuat kebijakan dan srategi pada Harga beli, Suplai material, harga jual, produk, distribusi dan promosi. Memastikan bahwa kebijakan yang dan strategi yang dibuatakan efektif dilaksanakan.

### Direktur Operasional Polyester

Bertugas dan berfungsi sebagai perumus dan melaksanakan keseluruhan strategi yang efektif untuk mencapai tingkat kinerja bisnis secara optimal, dari performa bisnis industry Polyester dan bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan bisnis divisi polyester selaras dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

## Duties and functions of each of Directors

### President Director

To provide leadership directives promoting Good Corporate Governance as well as developing and conducting activities towards the Company's overall mission, vision and strategy in relation to other members of the Directors.

### Vice President Director

To serve and function as a policy maker of overall operations, planning, performance development and capabilities in Finance, Acct, IT, HR & GS and operations (manufacturing, sales, marketing, supply & supply management).

### Finance, Accounting, Information Technology & Procurement Director

To serve and function as planning, performance development and accounting skills of tax, finance, MIS, departments and assisting VP Director in decision-making strategies involving operational or financial investment.

### Marketing & Sales Director

To serve and function as policy maker and strategist on purchase price, material supply, selling price, product, distribution and promotion. Ensure that the policies and strategies that are implemented will be effectively implemented.

### Polyester Operational Director

To serve and function as formulating and executing the overall effective strategy to achieve optimum business performance level, from the business performance of the Polyester industry and responsible for achieving the polyester division's business goals aligned with Company's overall objectives.

### Direktur GA & HR

- Mengelola dan memimpin tim, meninjau, dan memetakan organisasi
- Membuat dan mengontrol pengeluaran, biaya, anggaran / Prakiraan dan bersama-sama dengan tim dalam mengelola dan menindaklanjuti masalah karyawan.
- Mengatur hubungan industrial & GA & Implementasi Fungsi HR (Rekrutmen, Penilaian Kinerja, Jenjang Karir Program Regenerasi, Program Pelatihan, Keterlibatan Karyawan, mengatur KPI Plant dan Pencapaian Target Perusahaan, Kompetisi SDM dan Remunerasi Administrasi Personalia)
- Berubah secara bertahap ke aktivitas Digital
- Pembentukan Tim Respons Covid 19 (Pelaksanaan Protokol Kesehatan, Pengujian, Penelusuran dan Isolasi) Digagas untuk Produk Sehat dan Izin Legal untuk menghindari PPKM (Polychem Indonesia termasuk Perusahaan Sektor Kritikal)
- Menindaklanjuti kegiatan General Affairs seperti urusan Legal & Perizinan.

### GA & HR Director

- Managing and leading the team, reviewing, and mapping the organization
- Create and control the expenses, costs, budget / Forecast and together with team in managing and follow up employee matters .
- Setup Industrial Relation & GA & HR Function Implementation ( Recruitment, Performance Appraisal, Career Path for Regeneration Program, Training Program, Employee Engagement, Setup KPI Plant and Company Target Achievement, HR Competition and Personnel Administration Remuneration )
- Gradually transform to Digitalized activity
- Setup Team Respons for Covid 19 (Implementation Healthy Protocols, Testing, Tracing and Isolation) Initiated for Healthy Product and Legal Permitte to Avoid PPKM Regulation (Polychem Indonesia include Critical Sector Company )
- Follow up General affairs activity like a Legal & Permitte matters.

### Hubungan Afiliasi Direksi

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat sebagaimana table di bawah ini :

### The Directors Affiliate Relations

Criteria for affiliation between members of the Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be seen as the table below:

**Hubungan Keluarga dengan** **Family Relationship with**

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | | Direksi<br>Directors | | Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik Langsung maupun Tidak Langsung<br>Main and Controlling either directly or indirectly Shareholder | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No |
| Gautama Hartanto | Presiden Direktur<br>President Director | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Johan Setiawan | Wakil Presiden Direktur<br>Vice President Director | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Gunawan Halim | Direktur<br>Director | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Djunali Djuwati | Direktur<br>Director | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Wiji Santoso | Direktur<br>Director | | ✓ | | ✓ | | ✓ |

**Hubungan Keuangan dengan** **Financial Relationship with**

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | | Direksi<br>Directors | | Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik Langsung maupun Tidak Langsung<br>Main and Controlling either directly or indirectly Shareholder | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No |
| Gautama Hartanto | Presiden Direktur<br>President Director | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Johan Setiawan | Wakil Presiden Direktur<br>Vice President Director | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Gunawan Halim | Direktur<br>Director | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Djunali Djuwati | Direktur<br>Director | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Wiji Santoso | Direktur<br>Director | | ✓ | | ✓ | | ✓ |

# PROGRAM PELATIHAN DIREKSI
## TRAINING PROGRAM FOR DIRECTORS

Pada tahun 2021, Perseroan menyertakan anggota Direksi pada beberapa kegiatan guna mendukung pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka mengelola Perusahaan. Kegiatan yang diikuti meliputi pendidikan, pelatihan, kursus, seminar maupun kegiatan- kegiatan lainnya.

In 2021, the Company included members of Directors in several activities to support the implementation of their duties, responsibilities and authorities in managing the Company. The activities that followed included education, training, courses, seminars and other activities.

| Tanggal dan Lokasi<br>Date and Location | Program Pelatihan<br>Training Program | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| Kamis, 30 September 2021<br>Thursday, September 30, 2021<br>Webinar, Zoom meeting | Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi" dan Menghadiri CEO Meeting Bulan September 2021<br>The Role of the CEO in Advancing Sustainability in the Post-Pandemic Era" and Attending the CEO Meeting in September 2021 | Global Reporting Initiative (GRI), Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)<br>Global Reporting Indonesia (GRI), Indonesia Stock Exchange & Indonesia Clearing and Guarantee Corporation |
| Kamis, 14 Oktober 2021<br>Thursday, September 30, 2021<br>Webinar, Zoom meeting | Menghadiri Pembukaan dan Mengikuti Rangkaian Kegiatan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2021<br>Attending the Opening and Participating in the 2021 Capital Market Summit & Expo (CMSE) Activities | Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring, Penjaminan Efek Indonesia. (KPEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)<br>Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Clearing and Guarantee Corporation and Indonesian Central Securities Depository. |
| Selasa, 16 November 2021<br>Tuesday, November 16, 2021<br>Webinar, Zoom meeting | CEO Networking 2021 | Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring, Penjaminan Efek Indonesia. (KPEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)<br>Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Clearing and Guarantee Corporation and Indonesian Central Securities Depository. |
| Senin, 12 April 2021<br>Monday, April 12, 2021<br>Webinar, Zoom meeting | Economic Outlook 2021 | PT Indexim Coalindo Creco Research Institute |

# DEWAN KOMISARIS
## THE BOARD OF COMMISSIONERS

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memiliki itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Hal ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2014.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 108 angka (4) bahwa Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang anggota atau lebih. Dewan Komisaris yang terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris PT Polychem beranggotakan 4 (Empat) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, hal ini sesuai dengan POJK No.33/POK.04/2014.

Each member of the Board of Commissioners must have good faith, prudence and be responsible for carrying out their duties. This is following the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number: 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners dated December 8, 2014.

According to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company Article 108 number (4) that the Board of Commissioners consists of 1 (one) member or more. The Board of Commissioners consisting of more than 1 (one) member is an assembly. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually but based on the decision of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners of PT Polychem consists of 4 (Four) members, consisting of 1 (one) Independent President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 1 (one) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner, following the POJK No.33/POK.04/2014.

**Tabel Komposisi Dewan Komisaris.**

**Table of Board of Commissioners Composition.**

| No.<br>Nr | Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Diangkat<br>*Appointed* | Berakhir<br>*Until* |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Bacelius Ruru | Presiden Komisaris<br>President Commissioner | 2020 | 2022 |
| 2. | Rosihan Arsyad | Wakil Presiden Komisaris<br>Vice President Commissioner | 2020 | 2022 |
| 3. | Bambang Husodo | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 2020 | 2022 |
| 4. | Hendra Soerijadi | Komisaris<br>Commissioner | 2020 | 2022 |

Dewan Komisaris wajib melakukan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat dikoordinir oleh Sekretaris Perusahaan.

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months. The meeting is coordinated by the Corporate Secretary.

**Rapat Dewan Komisaris**

Pada tahun 2021 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

**Board of Commissioners Meeting**

In 2021, the Board of Commissioners had held 6 (Six) meetings with attendance rate as follows :

**Sepanjang tahun 2021, Tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :**
*Throughout 2021, Date and Participants of the Board of Commissioners Meetings are as follows:*

| No. *Nr.* | Tanggal Rapat *Date of Meeting* | Komisaris yang hadir / *Commissioner Present* | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Bacelius Ruru | Rosihan Arsyad | Bambang Husodo | Hendra Soerijadi |
| | | Presiden Komisaris Independen *President Commissioner Independent* | Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner* | Komisaris Independen *Independent Commissioner* | Komisaris *Commissioner* |
| 1 | Senin, 29 Maret 2021 *Monday, March 29th, 2021* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Senin, 3 Mei 2021 *Monday, May 3rd, 2021* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Jumat, 30 Juli 2021 *Friday, July 30th, 2021* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Kamis 12 Agustus 2021 *Thursday, August 12th, 2021* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Senin, 22 November 2021 *Monday, November 22th, 2021* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Selasa, 14 Desember 2021 *Tuesday, December 14th, 2021* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

**Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2021**
***The Internal Meeting Agenda of The Board Of Commissioners, the Year 2021***

| Tanggal / *Date* | Pembahasan / *Discussion* |
|---|---|
| Senin, 29 Maret 2021 *Monday, March 29th, 2021* | - Membahas Laporan Keuangan tahun 2020<br>- Membahas Kinerja Komite Audit Triwulan I Tahun 2021<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>*- Discuss the 2020 Financial Statements*<br>*- Discuss the Audit Committee Performance in the First Quarter of 2021*<br>*- Discuss other issues related to the Company* |
| Senin, 3 Mei 2021 *Monday, May 3rd, 2021* | - Membahas Kinerja Perseroan kuartal I tahun 2021<br>- Membahas Fungsi Nominasi dan Remunerasi<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>*- Discuss the Company's Performance in the first quarter of 2021*<br>*- Discuss the Nomination and Remuneration Functions*<br>*- Discuss other issues related to the Company* |

| Tanggal / *Date* | Pembahasan / *Discussion* |
|---|---|
| Jumat, 30 Juli 2021<br>*Friday, July 30th, 2021* | - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>- Membahas hal-hal lain terkait kepatuhan terhadap peraturan OJK<br>*- Discuss other issues related to the Company*<br>*- Discuss other matters related to compliance with OJK regulations* |
| Kamis 12 Agustus 2021<br>*Thursday, August 12th, 2021* | - Membahas Kinerja Perseroan kuartal II tahun 2021<br>- Membahas Kinerja Komite Audit Triwulan II Tahun 2021<br>- Membahas penunjukan salah seorang anggota Dewan Komisaris untuk menjadi ketua dalam RUPS<br>- Membahas penunjukan Akuntan Publik Independen untuk tahun buku 2021<br>- Membahas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>*- Discuss the Company's performance in the second quarter of 2021*<br>*- Discuss the Quarterly Audit Committee Performance II of 2021*<br>*- Discuss the appointment of a member of the Board of Commissioners to be the upcoming chairman at the GMS*<br>*- Discuss the appointment of an Independent Public Accountant for the fiscal year 2021*<br>*- Discuss the composition change of the Company's Board of Commissioners.*<br>*- Discuss other issues related to the Company* |
| Senin, 22 November 2021<br>*Monday, November 22th, 2021* | Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>*Discuss other issues related to the Company* |
| Selasa, 14 Desember 2021<br>*Tuesday, December 14th, 2021* | - Membahas Kinerja Perseroan kuartal III tahun 2021<br>- Membahas Fungsi Nominasi dan Remunerasi<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>*- Discuss the Company's quarter III performance of 2021*<br>*- Discuss the Nomination and Remuneration Functions*<br>*- Discuss other issues related to the Company* |

Kehadiran Dalam RUPST pada tanggal 25 Agustus 2021 Attendance at the AGMS on August 25, 2021

| No. Nr | Nama *Name* | Jabatan *Position* | Kehadiran *Attendance* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Ya *Yes* | Tidak *No* |
| 1. | Bacelius Ruru | Presiden Komisaris<br>President Commissioner | ✓ | |
| 2. | Rosihan Arsyad | Wakil Presiden Komisaris<br>Vice President Commissioner | ✓ | |
| 3. | Bambang Husodo | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | ✓ | |
| 4. | Hendra Soerijadi | Komisaris<br>Commissioner | | ✓ |

Bapak Hendra Soerijadi menghadiri RUPST melalui zoom meeting secara virtual
Mr. Hendra Soerijadi attended the AGMS via virtual zoom meeting

### Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

### Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the BOC are appointed by the GMS for a period up to the closing of the 3rd Annual GMS after the appointment of the member of the BOC, subject to the rights of GMS for dismissal at any time.

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris)

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Bab III tentang Isi Laporan Tahunan, yang menyatakan bahwa Laporan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki Pedoman atau piagam Dewan Komisaris.

Sehingga dalam pengungkapan pedoman atau piagam Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini dilakukan berdasarkan peraturan tersebut dan Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini bertujuan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk itu, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

### Board of Commissioners Charter

Based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies in Chapter III concerning the Contents of the Annual Report, which states that the Governance Report of the Issuer or Public Company contains a statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Charter.

Therefore disclosure of the guidelines or charter of the Board of Commissioners in this Annual Report is carried out based on these regulations and the Company's Articles of Association. The aim is that all actions and decisions taken remain following the Company's fundamental values and applicable regulations.

Thus, the Board of Commissioners has a Charter or Work Guidelines and Work Procedures that have been structured, systematic, and easy to understand. This Charter and Work Code has been prepared and signed by all members of the Board of Commissioners.

### Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021

Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan kepenasihatan serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnyadibantu komite Dewan Komisaris,dengan memberikan arahan serta rekomendasi kepada Direksi, mencakup pengelolaan keuangan, operasional, rencana pengembangan usaha maupun isu-isu penting terkait dinamika industri, serta kejadian luar biasa pandemi Covid-19, sepanjang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap kinerja Perseroan.

### Penilaian atas Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam hal penyusunan rencana audit internal, penilaian kinerja Direksi, efektivitas sistem pengendalian dan termasuk pertemuan dengan Auditor Eksternal dalamrangka pembahasan pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan audit.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta signifikan membantu Dewan Komisaris dalam memaksimalkan fungsi pengawasan dan pemberian saran yang dimilikiserta sudah sesuai ketentuan GCG.

### Prosedur Penilaian Kinerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit telah menyelesaikan rencana kerjanya untuk tahun 2021 dengan baik, melakukan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan GCG dengan memberikan saran dan rekomendasi tambahan yang diminta oleh Dewan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dewan komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya.
3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

### Implementation of Board of Commissioners Duties in 2021

The Board of Commissioners in the context of carrying out its supervisory and advisory duties as well as supporting the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, assisted by a committee. The Board of Commissioners has provided direction and recommendations to the Board of Directors, including financial management, operations, business development plans as well as important issues related to industrial dynamics, as well as extraordinary events of the Covid-19 pandemic, as long as it is still relevant to their duties and obligations. The Board of Commissioners also evaluates the Company's performance.

### Performance Assessment of Committees of Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee provides input to the Board of Commissioners in terms of preparing the internal audit plan, evaluating the performance of the Board of Directors, the effectiveness of the control system and including meetings with the External Auditor in order to discuss the implementation and results of the audit activities.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well and has significantly assisted the Board of Commissioners in maximizing its supervisory and advisory functions and is in accordance with GCG provisions.

### Performance achievements during the 2021 financial year

In carrying out its duties, the Audit Committee has successfully completed its work plan for 2021, carried out the corporate governance process in accordance with the provisions of GCG by providing additional suggestions and recommendations requested by the Board.

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

1. The Board of Commissioners has to supervise and responsibility to supervise the general management policies and/or specifically following the Articles of Association.
2. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and other committees to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities.
3. To conduct the Annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the laws and articles of association.

4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

### Hak Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris berhak mendapatkan honorarium atau tunjangan yang telah ditetapkan pada RUPS dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris berhak untuk memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengawasan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Dewan Komisaris berhak melakukan pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris lainnya yang diatur oleh mereka sendiri dalam menjalankan tugas dan perannya demi kepentingan perusahaan.
4. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengikuti prosedur atau mekanisme yang terdapat dalam Peraturan yang berlaku.

### Wewenang Dewan Komisaris

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPST mengenai laporan berkala dan laporan lain dari Direksi.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan (termasuk anggaran investasi) untuk tahun buku sebelumnya serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPST.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para pemegang saham dan memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lain yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
5. Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit pengendalian internal atas pelaporan keuangan, sesuai ketentuan yang berlaku dari otoritas pasar modal di mana saham Perseroan terdaftar dan/atau dicatat.

4. To carry out the duties, authorities, and responsibilities based on the provisions of the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the resolutions of the GMS.
5. To check and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and to sign the Annual Report.

### Rights of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners has the right to receive the honorarium or benefits stipulated at the GMS with due observance to the provisions of the prevailing laws and regulations.
2. The Board of Commissioners has the right to advise the Board of Directors regarding the supervision of the activities of Issuers or Public Companies.
3. The Board of Commissioners has the right to carry out the division of labor among other members of the Board of Commissioners which are administered by themselves in carrying out their duties and roles in the interests of the company.
4. The Board of Commissioners has the right to resign from his position by following the procedures or mechanisms included in the applicable Regulations.

### Authority of the Board of Commissioners

1. To provide opinions and suggestions to the AGMS regarding periodic reports and other reports from the Board of Directors.
2. Supervise the implementation of the Company's work plan and budget (including investment budget) for the preceding fiscal year and submit the results of its evaluation and opinion to the AGMS.
3. To keep up with the progress of the Company's activities and if Company shows a regressive indication, immediately ask the Board of Directors to announce to the shareholders and provide suggestions on corrective measures to be taken.
4. To provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any other matters considered necessary for the management of the Company.
5. To propose to the General Meeting of Shareholders, through the Board of Directors, the appointment of a public accounting firm which will audit the Company's Financial Statement including an audit of internal control over financial reporting, following the applicable provisions of the capital market authority on which the Company's shares are registered and/or recorded.

6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
7. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

6. To provide reports on supervisory duties that have been done during the past financial year to the GMS.
7. To perform other supervisory duties as determined by GMS.

### Pertanggung jawaban Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggung-jawabkan atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan :

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

### Accountability of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.

The members of the Board of Commissioners are not liable for the loss of the Company if they can prove the following points:

1. The loss is not due to errors or omissions;
2. Having conducted a good faith, full responsibility and prudence for the interest and following the purposes and objectives of the Company;
3. Not having any direct or indirect conflicts of interest on proceeding which resulted in a loss; and
4. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

### Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat sebagaimana table di bawah ini :

### The Board of Commissioners Affiliate Relations

The criteria of affiliation between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders can be seen as the table below:

**Hubungan Keluarga dengan** / **Family Relationship with**

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | | Direksi<br>Directors | | Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik Langsung maupun Tidak Langsung<br>Main and Controlling either directly or indirectly Shareholder | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No |
| Bacelius Ruru | Presiden Komisaris<br>President Commissioner | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Rosihan Arsyad | Wakil Presiden Komisaris<br>Vice President Commissioner | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Bambang Husodo | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Hendra Soerijadi | Komisaris<br>Commissioner | | ✓ | | ✓ | | ✓ |

**Hubungan Keuangan dengan** **Financial Relationship with**

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | | Direksi<br>Directors | | Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik Langsung maupun Tidak Langsung<br>Main and Controlling either directly or indirectly Shareholder | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No |
| Bacelius Ruru | Presiden Komisaris<br>President Commissioner | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Rosihan Arsyad | Wakil Presiden Komisaris<br>Vice President Commissioner | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Bambang Husodo | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Hendra Soerijadi | Komisaris<br>Commissioner | | ✓ | | ✓ | | ✓ |

# KOMISARIS INDEPENDEN
# INDEPENDENT COMMISSIONERS

Komisaris Independen merupakan orang yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau pemegang pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

### Dasar Hukum

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No. I-A tentang jumlah minimal Komisaris Independen yang mana bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris haruslah Komisaris Independen,

Presiden Komisaris Independen PT Polychem Indonesia, Tbk adalah Bapak Bacelius Ruru dan Komisaris Independen PT Polychem Indonesia, Tbk yaitu Bapak Bambang Husodo. Sehingga Komisaris Independen adalah 50% dari komposisi Dewan Komisaris

### Kriteria Penetuan Komisaris Independen

Kriteria pengangkatan Komisaris Independen telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu :

1. Tidak bekerja untuk Perusahaan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi usaha Perusahaan dalam 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode selanjutnya.
2. Tidak memiliki saham apapun baik langsung atau tidak langsung dalam Perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan
4. Tidak memiliki usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan usaha Perusahaan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen .

1. Menyeimbangkan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam rangka perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dan pihak-pihak lain yang terkait

Independent Commissioners do not have any relation of financial, management, share ownership and/or controlling holders or other relationships that can affect their ability to act independently.

### Legal Basis

The composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2021, is in accordance with POJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 and IDX Regulation No. I-A regarding the minimum number of Independent Commissioners where at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners,

President Commissioner Independent of PT Polychem Indonesia, Tbk is Mr. Bacelius Ruru and Independent Commissioner of PT Polychem Indonesia, Tbk is Mr. Bambang Husodo.So that the Independent Commissioner is 50% of the composion of the Board of Commissioners

### Criteria for the Appointment of the Independent Commissioner

The criteria for appointing an Independent Commissioner is adjusted to the criteria set out in POJK No.33 / POJK.04 / 2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:

1. Not working for the Company or have had authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Company's business in the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period.
2. Have no share ownership either directly or indirectly in the Company.
3. Have no affiliate relationship with the Company, the Board of Commissioners, Directors, or the main shareholders of the Company.
4. Have no business ownership that related to the Company business either directly or indirectly.

### Duties and Responsibilities of Independent Commissioners

1. Have the role of balancing the decision making, especially in the context of protection of minority shareholders and other related parties.

2. Membangun sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif dalam suatu perusahaan selain oleh Komite Audit.
3. Memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi Perseroan.
4. Memastikan resiko dan potensi krisis selalu diidentifikasikan dan dikelola dengan baik.
5. Memastikan prinsip-prinsip dan praktek Good Corporate Governance dipatuhi dan diterapkan dengan baik.

**Wewenang Komisaris Independen**

1. Komisaris independen mengetuai komite audit dan komite nominasi.
2. Komisaris independen berdasarkan pertimbangan yang rasional dan kehati-hatian berhak menyampaikan pendapat yang berbeda dengan anggota dewan komisaris lainnya yang wajib dicatat dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris dan pendapat yang berbeda yang bersifat material.

**Pernyataan Independensi**

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.

Setiap Komisaris Independen Perseroan bertindak secara profesional dan independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, menghindarkan dirinya dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, serta menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

2. Establish an effective system of supervision and control in a company other than by the Audit Committee.
3. Monitor the schedule, budget, and effectiveness of the Company's strategy.
4. Ensure that risks and potential crises are always identified and managed properly.
5. Ensure the principles and practices of Good Corporate Governance are adhered to and implemented properly.

**The authority of the Independent Commissioner**

1. Independent commissioners chair the audit committee and nomination committee.
2. Independent commissioners based on rational and prudent considerations have the right to express opinions that differ from other members of the board of commissioners that must be recorded in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting and different opinions that are material.

**Declaration of Independence**

Has not held more than 2 (two) terms as an Independent Commissioner.

Each Independent Commissioner of the Company must act professionally and independently in carrying out his duties and responsibilities, must refrain from allowing personal interest to impair his objectivity, and avoid situations that may create conflicts of interest.

# PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS
## TRAINING PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2021, Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pendidikan dan pelatihan guna mendukung pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka mengelola Perusahaan

The members of the Board of Commissioners has participated in several training and education program to support the implementation of their duties, responsibilities and authorities in managing the Company throughout the 2020 financial year.

Program pelatihan yang telah diikuti antara lain sebagai berikut :

The activities details are as follows:

| Tanggal dan Lokasi<br>Date and Location | Program Pelatihan<br>Training Program | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| Kamis, 30 September 2021<br>Thursday, September 30, 2021<br>Webinar, Zoom meeting | Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi" dan Menghadiri CEO Meeting Bulan September 2021<br>The Role of the CEO in Advancing Sustainability in the Post-Pandemic Era" and Attending the CEO Meeting in September 2021 | Global Reporting Initiative (GRI), Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)<br>Global Reporting Indonesia (GRI), Indonesia Stock Exchange & Indonesia Clearing and Guarantee Corporation |
| Kamis, 14 Oktober 2021<br>Thursday, September 30, 2021<br>Webinar, Zoom meeting | Menghadiri Pembukaan dan Mengikuti Rangkaian Kegiatan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2021<br>Attending the Opening and Participating in the 2021 Capital Market Summit & Expo (CMSE) Activities | Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring, Penjaminan Efek Indonesia. (KPEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)<br>Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Clearing and Guarantee Corporation and Indonesian Central Securities Depository. |

| Tanggal dan Lokasi<br>Date and Location | Program Pelatihan<br>Training Program | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| Selasa, 16 November 2021<br>Tuesday, November 16, 2021<br>Webinar, Zoom meeting | CEO Networking 2021 | Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring, Penjaminan Efek Indonesia. (KPEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)<br>Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Clearing and Guarantee Corporation and Indonesian Central Securities Depository. |
| Senin, 12 April 2021<br>Monday, April 12, 2021<br>Webinar, Zoom meeting | Economic Outlook 2021 | PT Indexim Coalindo Creco Research Institute |

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2021, Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diadakan sebanyak 5 (Lima) kali dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

### Joint Meeting of the Board of Commissioners and The Directors

Throughout 2021, the joint meeting of the Board of Commissioners and the Directors had held for 5 (five) times with attendance rate as follows:

**Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021**
**Meeting Of Board Of Commissioners and The Directors Year 2021**

| No<br>*Nr* | Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Kehadiran / *Attendance* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Senin, 29 Maret<br>*Monday, March 29th* | Senin, 3 Mei<br>*Monday May 3th* | Jumat, 30 Juli<br>*Friday July 30th* | Kamis, 12 Agustus<br>*Thursday, August 12th* | Rabu, 22 Nov<br>*Wednesday, Nov 22th* |
| 1. | Bacelius Ruru | Presiden Komisaris Independen<br>President Commissioner Independent | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2. | Rosihan Arsyad | Wakil Presiden Komisaris<br>Vice President Commissioner | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3. | Bambang Husodo | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | √ | √ | √ | √ | √ |
| 4. | Hendra Soerijadi | Komisaris<br>Commissioner | √ | √ | √ | √ | √ |
| 5. | Gautama Hartarto | Presiden Direktur<br>President Director | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6. | Johan Setiawan | Wakil Presiden Direktur<br>Vice President Director | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7. | Gunawan Halim | Direktur<br>Director | √ | √ | √ | √ | √ |
| 8. | Djunali Djuwati | Direktur<br>Director | * | * | * | * | √ |
| 9. | Wiji Santoso | Direktur<br>Director | * | * | * | * | √ |

*) Bapak Djunali Djuwati dan Bapak Wiji Santoso baru diangkat menjadi Direksi Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2021, sehingga tidak ada kehadiran dalam Rapat dibulan sebelumnya.
*Mr. Djunali Djuwati and Mr. Wiji Santoso were newly appointed as Directors of the Company on August 25, 2021, so there was no attendance at the Meeting the previous month.*

**Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi Tahun 2021**

**Agenda Of Joint Meeting Of The Board Of Commissioners And Directors Year 2021**

| Tanggal / *Date* | Pembahasan / *Discussion* |
|---|---|
| **Senin, 29 Maret 2021**<br>*Monday, March 29th, 2021* | - Membahas laporan keuangan Tahun 2020<br>- Membahas Kinerja Januari dan Februari 2021<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>*- Discuss the 2020 financial statements*<br>*- Discuss January and February 2021 Performance*<br>*- Discuss other issues related to the Company* |
| **Senin, 3 Mei 2021**<br>*Monday , May 3th, 2021* | - Membahas Kinerja Perseroan Kuartal I tahun 2021<br>- Membahas Fungsi Nominasi & remunerasi<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>*- Discuss the Company's Performance Quarter I of 2021*<br>*- Discuss the Function of Nomination and Remuneration*<br>*- Discuss other issues related to the Company* |
| **Jumat, 30 Juli 2021**<br>*Friday, July 30th, 2021* | - Membahas Kinerja Perseroan Kuartal II tahun 2021<br>- Membahas Kinerja Komite Audit Triwulan II Tahun 2021<br>- Membahas penunjukan Akuntan Publik Independen untuk tahun buku 2021<br>- Membahas penetapan hasil bersih Perseroan tahun buku 2021 dalam RUPS<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>*- Discuss the Company's Performance Quarter II of 2021*<br>*- Discuss the Performance of the Audit Committee for the Second Quarter of 2021*<br>*- Discuss the appointment of an Independent Public Accountant for the fiscal year 2021*<br>*- Discuss the determination of the Company's net results for the 2021 financial year at the GMS*<br>*- Discuss other issues related to the Company* |
| **Kamis, 12 Agustus 2021**<br>*Thursday, August 12th, 2021* | - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>*- Discuss other issues related to the Company* |
| **Senin, 22 November 2021**<br>*Monday, November 22th, 2021* | - Pembahasan Kinerja Perseroan kuartal III tahun 2021<br>- Membahas Fungsi Nominasi & remunerasi<br>- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan<br>*- Discuss the Company's Performance Quarter III of 2021*<br>*- Discuss the Function of Nomination and Remuneration*<br>*- Discuss other issues related to the Company* |

# PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Performance Appraisal of Board of Commissioners and Directors

Pada tahun 2021, Prosedur penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri. Penilaian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sekali.

In 2021, the procedure for evaluating the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out by each member of the Board of Directors on the overall performance of the Board of Directors and by members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners based on the Company's policy regarding Self-Assessment. This appraisal is carried out in a period of 1 (one) year.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diantaranya didasarkan pada kemampuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atau nasihat terhadap tindakan tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

### The Board of Commissioners Performance Appraisal

The criteria to evaluate the performance of the Board of Commissioners are based on their ability in controlling and giving suggestions or advice on any activity conducted by the Directors.

**Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang kurangnya terdiri atas :**

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
- Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
- Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

**The criteria used for the Board of Commissioners' performance appraisal include:**

- Attendance percentage in the Board of Commissioners meetings, meetings with the Board of Directors and with Committees;
- Contribution towards tasks covering monitoring and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company;
- Achievement of Board of Commissioners' Committee's work program;
- Knowledge of business and identification of business risks;
- Commitment to promoting the interests of the Company;
- Implementation of GCG;
- Compliance withprevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's policies.

### Penilaian Kinerja Direksi

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.

### The Directors Performance Appraisal

To improve the quality of its duties and responsibilities, the Board of Directors conducts a self-assessment on its performance based on the achievement of its management duties.

**Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya:**

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
- Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

**Pihak Yang Melakukan Penilaian**

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self assesment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021.

**Hasil Penilaian**

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2021 menunjukkan pencapaian yang baik dengan terpenuhinya semua kriteria-kriteria evaluasi, dapat dilihat dengan pelaksanaan tugas oleh organ Perseroan dilakukan dengan baik.

**The criteria used in the Directors performance assessment include:**

- Attendance level at the Board of Directors' Meeting, Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Board of Directors and Committee Meetings;
- Achievements of the work program of the Board of Directors and Board of Directors Committees;
- Business knowledge and identification of business risks;
- Commitment to advancing the interests of the Company;
- GCG implementation
- Compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, the provisions of the GMS, and Company policies.

**The Party Conducting the Appraisal**

Performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors is internal or self-assessment. There is no independent party appointed to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors in 2021.

**Appraisal Result**

The results of the performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors of the Company during 2021 showed good achievement with the fulfillment of all evaluation criteria, which can be seen by carrying out the duties by the Company's organs well.

# PEDOMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## GUIDELINES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Dewan Komisaris

#### A. Keanggotaan Dewan Komisaris

1. Jumlah Anggota Dewan Komisaris
   - Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:
     a. Seorang Presiden Komisaris;
     b. Seorang Wakil Presiden Komisaris;
     c. Seorang Komisaris Independen atau lebih.
   - Jumlah Komisaris Independen adalah minimal 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

2. Syarat Menjadi Dewan Komisaris
   - Syarat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
     a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
     b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
     c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum diangkat dan selama menjabat:
        c.1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
        c.2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
        c.3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
        c.4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
           c.4.1. Pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan;
           c.4.2. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditolak RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan

### The Board Of Commissioners

#### A. The Membership Of The Board Of Commissioners

1. Number of Board of Commissioners
   - The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members of the Board of Commissioners, with the following composition:
     a. A President Commissioner;
     b. A Vice President Commissioner; and
     c. An Independent Commissioner or more.
   - The number of independent Commissioners is at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

2. Requirements of Board of Commissioners
   - Requirements to be member of Board of Commissioners are as follows:
     a. Have good mental, moral and integrity;
     b. Legally competent;
     c. Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure:
        c.1. Never been declared bankrupt;
        c.2. Never been a member of Directors and/or Board of Commissioners that declared guilty for causing a Company to go bankrupt;
        c.3. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to financial sector; and
        c.4. Never been a member of Directors and/or Board of Commissioners that during the tenure:
           c.4.1. Ever not implemented the Annual General Meeting of Shareholders;
           c.4.2. Accountability as members of the Directors and / or members of the Board of Commissioners rejected the General Meeting Shareholders or never not give responsibility as members of the Directors and / or members of the Board of Commissioners to the General Meeting Shareholders and

c.4.3. Pernah tidak melaporkan Laporan Tahunan pada Otoritas Jasa Keuangan.

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
e. Memiiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- Pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris wajib dimuat dalam surat pernyataan, yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

3. Syarat Menjadi Komisaris Independen

- Syarat menjadi Komisaris Independen adalah sebagai berikut :
  a. Memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris.
  b. Tidak bekerja atau mengawasi emiten dalam jangka waktu 6 bulan, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
  c. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung atau tidak langsung.
  d. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
  e. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan emiten.

- Perseroan wajib melakukan penggantian Komisaris Independen yang dalam masa jabatannya tidak memenuhi persyaratan yang berlaku.

4. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat merangkap menjadi :

- Direksi di paling banyak 2 (dua) emiten lain.
- Dewan Komisaris di paling banyak 2 (dua) emiten lain, Jika tidak merangkap menjadi Direksi di emiten lain, dapat menjadi Dewan Komisaris di paling banyak 4 (empat) emiten lain.
- Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) emiten lain.

5. Masa Jabatan Dewan Komisaris

- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu.
- Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
  a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c.4.3. Ever not reported Annual Report to Financial Services Authority.

d. Having the commitment to comply with the legislation.
e. Having knowledge and expertise in the required fields of the Company.

- The fulfillment of the requirements to become a member of the Board of Commissioners shall be contained in a statutory declaration, which must be investigated and documented by the Company.

3. Requirements of Independent Commissioner

- Requirements to be Independent Commissioner are as follows :
  a. Qualify as a member of the Board of Commissioners.
  b. No work or supervise the issuer within a period of 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period
  c. Does not have any shares of the Company either directly or indirectly.
  d. No affiliation with the Company, the Board of Commissioners, Directors or major shareholders of the Company.
  e. Does not have a business relationship, directly or indirectly by the issuer.

- The Company shall make replacement Independent Commissioner in his term does not meet the applicable requirements.

4. Dual Positions of Board of Commissioners

Board of Commissioners can concurrently be:

- Directors at most 2 (two) other issuers.
- Board of Commissioners at most 2 (two) other issuers, if not concurrently as Directors in other listed companies, can be Board of Commissioners at most 4 (four) other issuers.
- Committee members at a maximum of 5 (five) other issuers.

5. Dual Positions of Board of Commissioners

- Appointed for a certain period by one period is 2 (two) years, and may be reappointed, without prejudice to the right of the General Meeting Shareholders to dismiss the Board of Commissioners at any time.
- Office of the Board of Commissioners shall terminate if:
  a. Resigned in accordance with applicable regulations

b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan.

c. Meninggal dunia.

d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

- Khusus untuk Komisaris Independen, jika telah menjabat selama 2 (dua) periode dapat menjabat kembali selama dapat menyatakan diri independen. Pernyataan tersebut disampaikan pada RUPS dan Laporan Tahunan Perseroan.
- Khusus untuk Ketua Komite Audit, yang dijabat oleh Komisaris Independen, paling lama dijabat selama 2 (dua) periode jabatan.

6. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Dewan Komisaris

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk fungsi nominasi.

7. Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- Permohonan pengunduran diri wajib disampaikan kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.
- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah pelaksanaan RUPS.

**B. Fungsi Dewan Komisaris**

a. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

b. No longer meets the statutory requirements.

c. Passed away.

d. Dismissed by the General Meeting Shareholders.

- Specifically for the Independent Commissioner, if it had been served for 2 (two) during the period can reassume can declare themselves independent. The statement was made at the Annual General Meeting Shareholders and the Annual Report
- Specifically the Chairman of the Audit Committee, which is chaired by an Independent Commissioner, the longest held for 2 (two) period of office.

6. The appointment, dismissal and / or Replacement of Board of Commissioners

Proposed appointment, termination and/or replacement of the Members of the Board of Commissioners at the Annual General Meeting Shareholders must pay attention to the recommendations of the Board of Commissioners, as a function of the nomination form.

7. Resignation of Member of the Board of Commissioners

- Members of the Board of Commissioners may resign from office before his term expires, without prejudice to the right of the General Meeting Shareholders to dismiss the Board of Commissioners at any time.
- The resignation shall be submitted to the Company. The Company is obliged to keep the Annual General Meeting Shareholders no later than ninety (90) days after receipt of the request for the resignation.
- The Company shall make disclosure of information to the public and the Financial Services Authority no later than two (2) working days after receiving the letter of resignation and after the implementation of the General Meeting Shareholders.

**B. Functioning of the Board of Commissioners**

a. Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Commissioners

- To supervise and be responsible for oversight of the maintenance policy, the road maintenance in general, both regarding the Company or the Company's business and to advise of Directors.
- Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to convene the Annual General Meeting Of Shareholders and other Shareholders in accordance with those powers stipulated in laws and regulations and the articles of Association.

- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yang dapat dihitung sebagai Rapat Dewan Komisaris.

**2. Pengambilan Keputusan Rapat Dewan Komisaris**

- Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

## Direksi

### A. Keanggotaan Direksi

**1. Jumlah Anggota Direksi**

- Direksi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi, dengan susunan sebagai berikut :
  a. Seorang Presiden Direktur.
  b. Seorang Wakil Presiden Direktur, dan
  c. Seorang Direktur atau lebih.

**2. Syarat menjadi Direksi**

- Syarat menjadi anggota Direksi adalah sebagai berikut :
  a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik.
  b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
  c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum diangkat dan selama menjabat :
     c.1 Tidak pernah dinyatakan pailit;
     c.2 Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
     c.3 Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
     c.4 Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- The Board of Commissioners is obliged to hold a joint meeting of Directors periodically at least 1 (one) time within 4 (four) months, which can be counted as a meeting of the Board of Commissioners.

**2. Decision-making Meeting Of The Board Of Commissioners**

- Decision-making meeting of the Board of Commissioners is conducted based on the consensus discussion.
- In the matter of a decision of the Council not achieved consensus, decision making is done on the basis of the most votes.
- The results of the meeting the meeting of treatise poured in mandatory documented by the Company.

## Directors

### A. Membership of the Directors

**1. Number of Members of the Directors**

- The Directors consists of at least 3 (three) Directors, with the composition as follows:
  a. One President Director.
  b. One Vice President Director, and
  c. One Director or more.

**2. Requirements for Being a Member of the Directors**

- The requirements for being a member of the Directors are as follows:
  a. Having good morality and integrity.
  b. Capable to do legal actions.
  c. Within 5 (five) years before appointment and during terms of service:
     c.1 Never been declared bankrupt;
     c.2 Never become a member of the Directors and/or Board of Commissioners who is found guilty causing a Company to be declared bankrupt.
     c.3 Has never been punished due to a crime that harmed the state finance and/or related to financial sector, and
     c.4 Has never been a member of the Directors and/or Board of Commissioners who during his/her term of office:

c.4.1 Pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan

c.4.2 Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditolak RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan

c.4.3 Pernah tidak melaporkan Laporan Tahunan pada OJK

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.

e. Memiiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- Pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Direksi wajib dimuat dalam surat pernyataan, yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

**3. Rangkap Jabatan Direksi**

Direksi dapat merangkap menjadi :

- Direksi di paling banyak 1 (satu) emiten lain.
- Dewan Komisaris di paling banyak 3 (tiga) emiten lain,
- Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) emiten lain.

**4. Masa Jabatan Direksi**

- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Direksi sewaktu-waktu.
- Jabatan anggota Direksi berakhir apabila :

a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan.

c. Meninggal dunia.

d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

c.4.1 Once failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders.

c.4.2 His/her accountability as a member of the Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by a General Meeting of Shareholders or once failed to give his/her accountability as a member of the Directors and/or member of the Board of Commissioners to a General Meeting of Shareholders; and

c.4.3 Once failed to give Annual Report to the FSA.

d. Has commitment to comply with the regulations of law.

e. Has knowledge and expertise in the fields required by the Company.

- Fulfillment of the requirements for being a member of Directors shall be set out in a letter of statement, which shall be perused and documented by the Company.

**3. Dual Position of a Member of the Directors**

The Directors may have concurrent positions as :

- A member of the Directors in at most 1 (one) other issuer.
- A member of the Board of Commissioners in at most 3 (three) other issuers.
- A member of a Committee in at most 5 (five) other issuers.

**4. Term of Office of a Member of the Directors**

- Appointed for a certain period of service with 2 (two) years for each period, and may be reappointed, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Directors anytime.
- The position of a member of the Directors shall expire in the event of :

a. Resignation in accordance with the applicable regulations.

b. No longer meeting the requirements of law.

c. Passed away.

d. Dismissal by virtue of a resolution of the General Meeting of Shareholders.

**5. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Direksi**

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk fungsi nominasi.

**6. Pengunduran Diri Anggota Direksi**

- Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- Permohonan pengunduran diri wajib disampaikan kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggaralan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.
- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah pelaksanaan RUPS.

## B. Fungsi Direksi

**1. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi.**

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dalam anggaran dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membantu Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite.
- Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

**5. Appointment, Dismissal, and/or Replacement of a Member of the Directors**

The proposal for appointment, dismissal, and/or replacement of a Member of the Directors to the General Meeting of Shareholders shall observe the recommendations from the Board of Commissioners, as the form of nomination function.

**6. Resignation of a Member of the Directors**

- A member of the Directors may resign from his/her position before expiry of his/her term of office.
- The application for resignation shall be submitted to the Company. The Company shall convene a General Meeting of Shareholders at the latest 90 (ninety) days upon receipt of such application for resignation.
- The Company shall expose information transparently to the public and the Financial Service Authority at the latest 2 (two) business days upon receipt of the letter of resignation and following a General Meeting of Shareholders.

## B. Functions of the Directors

**1. Duties and Responsibilities of the Directors**

- Running and being responsible for the management, the running of the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purpose and objective of the Company and articles of association.
- In running its duties and responsibilities, the Directors shall convene annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders as set forth in the regulations of law and articles of association.
- In order to support the effective discharge of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall assist the Audit Committee and may establish other committees.
- In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Directors may establish other Committees.
- The Directors shall evaluate the performance of the committees that assist in the performance of its duties and responsibilities, at the end of each fiscal year.

**2. Pertanggungjawaban Anggota Direksi**

- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung-jawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
  a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
  b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
  c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
  d. Tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

**3. Wewenang Anggota Direksi**

- Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan.

  a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
  b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

- Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :

## C. Kebijakan Rapat Direksi

**1. Rapat Direksi**

- Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggota Direksi.

**2. Accountability of a Member of the Directors**

- Each member of the Directors shall be jointly responsible for the loss of the Company resulting the fault or negligence of a member of Directors in running his/her duties.
- A member of the Directors shall not be held responsible for the loss of the Company if he/she can prove :
  a. That the loss was not due to his/her fault or negligence.
  b. That he/she has run the management in good faith, full of responsibility and carefulness for the interest of and in accordance with the purpose and objective of the Company.
  c. That he/she has no conflicts of interest either directly or indirectly in the act of the management that resulted in the loss.
  d. That he/she has not taken the action to prevent the rise or continuance of such loss.

**3. Authority of a Member of the Directors**

- The Directors shall have the authority to represent the Company within and outside the Court.

  a. There is a case in the court between the Company and the related member of Directors.
  b. The related member of the Directors has a conflict of interest with the Company.

- A member of the Directors shall have no authority to represent the Company if:

## C. Policies on Meetings of the Directors

**1. Meetings of the Directors**

- The Directors shall hold meetings at least once in 1 (one) month.
- A meeting of the Directors may be held if attended by at least 2/3 (two-thirds) of the total members of Directors.

**2. Pengambilan Keputusan Rapat Direksi**

- Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat yang wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

**2. Adoption of Resolutions in Meetings of the Directors**

- Resolutions of meetings of the Directors shall be adopted in deliberation for consensus.
- In the event that the deliberation for consensus is not achieved, the resolutions may be adopted based on the majority of votes.
- The results of a meeting shall be set out in the minutes of meeting that shall be documented by the Company.

# KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di PT Polychem Indonesia, Tbk ditetapkan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi remunerasi dan Nominasi perusahaan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tahun buku 2021, struktur dan besaran remunerasi yang ditetapkan oleh Perseroan telah sesuai dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk industri sejenis. Struktur dan besaran gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi juga telah disetujui dalam RUPS, Hal ini sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 96 Ayat (1).

Adapun penetapan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

**Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris**

1. Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
2. Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing - masing anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
3. Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan
4. Remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan bonus

**Penetapan Besaran Remunerasi Direksi**

1. Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
2. Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing - masing anggota Direksi Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
3. Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan
4. Remunerasi bagi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus

Remunerasi yang diberikan perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja dewan komisaris maupun Direksi yang kemudian juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors in PT Polychem Indonesia, Tbk is determined by the Board of Commissioners as the executor of the company's remuneration and nomination functions to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

In the 2021 financial year, the structure and amount of remuneration determined by the Company are following the remuneration for the Board of Commissioners and Directors for similar industries. The structure and amount of salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors have also been approved in the GMS, based on the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 96 Paragraph (1).

The determination of the amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Directors is as follows:

**Remuneration Determination Amount of the Board of Commissioners**

1. Considering the ability of the Company and also the prevailing practices in the market;
2. Noting the burden, duties, and responsibilities, the performance of each member of the Board of Commissioners of the Company that has been carried out and will be carried out in the coming financial year;
3. Adapted to the level of executive remuneration in similar industries; and
4. Remuneration for the Board of Commissioners consists of honorarium and bonuses.

**Remuneration Determination Amount of the Directors**

1. Considering the ability of the Company and also the prevailing practices in the market;
2. Noting the burden, duties, and responsibilities, the performance of each member of the Company's Directors that has been carried out and will be carried out in the coming financial year;
3. Adapted to the level of executive remuneration in similar industries; and
4. Remuneration for Directors consists of salary, benefits, and bonuses.

The remuneration given by the company will affect the performance of the board of commissioners and directors which in turn will also affect the company's performance.

Kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang wajib memperhatikan:

1. Kebutuhan organisasi Perseroan;
2. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Prestasi kerja individual; dan
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Total remunerasi (termasuk bonus) yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar USD USD 1.933.873 pada tahun 2020 dan 1.699.793 pada tahun 2021.

### Periode Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan POJK NO 34/POJK.04/2014, Bab II Keanggotaan, Pasal 4 ayat 3 Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar, dan hingga saat ini, Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atas persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Kebijakan perusahaan mengenai independensi Komite nominasi dan remunerasi hingga tahun 2020, tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris di setiap awal tahun buku (untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) atau awal periode jabatan (untuk Rencana Jangka Panjang Perseroan). Penilaian kinerja Direksi secara umum dapat berdasarkan; namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran atau kriteria lain yang ditetapkan
- Kontribusi Direktur secara individual mengacu pada Appointment Agreement dan/atau kriteria lain yang disepakati.
- Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance

The Nomination and Remuneration Function Policy must at least pay attention to:

1. Organizational needs of the Company;
2. Financial performance and fulfillment of company obligations as stated in the applicable legislation;
3. Individual work performance; and
4, Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

The total remuneration (including bonuses) paid to the Board of Commissioners and Directors is USD 1,933,873 in 2020 and USD 1,699,793 in 2021.

### Term of Office for Nomination and Remuneration Committee Members

Based on POJK NO 34/POJK.04/2014, Chapter II of Membership, Article 4 paragraph 3 The Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee Members is not longer than the Term of Office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association, and to date, the Company does not have a Nomination Committee and Remuneration. The nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners with the approval of the shareholders at the GMS.

The company's policy regarding the independence of the nomination and remuneration Committee until 2020, does not have a Nomination and Remuneration Committee.

### The Policy of Performance Appraisals of the Directors

The performance appraisal of the Directors is carried out based on criteria established and approved by the Directors and the Board of Commissioners at the beginning of each financial year (for the Work Plan and Annual Budget) or the beginning of the term of office (for the Company's Long Term Plan). The performance evaluation of the Board of Directors, in general, can be based on; but not limited to the following:

- The collective performance of the Directors towards the achievement of the Company's performance following the Work Plan and Budget or other established criteria
- The contribution of the Director individually refers to the Appointment Agreement and/or other agreed criteria
- Implementation of the principles of Good Corporate Governance

- Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perusahaan.
- Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespon isu dan tren yang berisiko mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Evaluasi Kinerja Direksi dilakukan oleh Komisaris yang melakukan fungsi Komite Nominasi & Remunerasi untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

**Komite Nominasi dan Remunerasi**

Sampai dengan 31 Desember 2021 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan berdasar pada Pedoman GCG Perseroan. Penetapan keputusan ini sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

- Active participation in meetings and decision-making processes including the ability to deliver and provide input and solutions regarding the Company's strategic and operational issues.
- The ability of the Directors to identify, anticipate, and respond to issues and trends that are at risk of affecting the achievement of the Company's performance both in short and long-term.

The Performance Appraisal of the Directors is carried out by the Board of Commissioners who perform the functions of the Nomination & Remuneration Committee to be proposed at the General Meeting of Shareholders.

**Nomination and Remuneration Committee**

As of December 31, 2021, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. However, the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee are still carried out by the Board of Commissioners based on the Company's GCG Guidelines. The decision is made based on the Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

# PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

# GUIDELINE AND WORK ORDER OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

1. **Ketentuan Umum**

a. Fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah fungsi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendukung kinerja Perseroan.

b. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dimuat dalam laman (website) Perseroan.

2. **Tugas dan Tanggung Jawab**

a. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi, melakukan diantaranya :

1. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Evaluasi sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan.
4. Menetapkan kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi.

b. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Remunerasi, melakukan diantaranya :

1. Evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi Perseroan.
2. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas jumlah remunerasi yang meliputi gaji, bonus serta remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

c. Terkait dengan kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang wajib memperhatikan :

1. Kebutuhan organisasi Perseroan.
2. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Prestasi kerja individual.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

1. **General Requirement**

a. Nomination and Remuneration function are functions that performed by the Board of Commissioners to support the Company's performance.

b. Guidelines and Conduct of Work of Nomination and Remuneration function must be contained in the Company's website.

2. **Responsibilities and Tasks**

a. The Board of Commissioners in performing Nomination Function, do as follows :

1. Performance evaluation for the Board of Commissioners and the Directors.
2. Evaluation of Performance appraisal system for the Board of Commissioners and the Directors.
3. Give recommendation for Company's structure of Directors.
4. Determine policies of Nomination for Board of Commissioners and Directors.

b. The Board of Commissioners in performing Remuneration Function, do as follows:

1. Evaluation of the Company's Remuneration policies
2. Review and recommend the number of remuneration that covers salary, bonus, and allowances for the Board of Commissioners and Directors which to be conveyed in General Meeting of Shareholders.

c. Regarding the policies of Nomination and Remuneration Functions, at least must consider:

1. Needs of the Company’s organizartion.
2. Financial performance and fulfillment of reserve as stipulated in the applicable regulations.
3. Individual performance.
4. Consideration of Company’s long term targets and strategies.

d. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.

e. Mengkaji dan mengkinikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi secara berkala.

3. **Wewenang**

a. Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.

b. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak pihak lain.

c. Jika diperlukan, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk melibatkan pihak independen di luar anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan-pelaksanaan tugasnya.

4. **Rapat**

a. Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

b. Rapat mengenai Nominasi dan Remunerasi diadakan secara berkala paling kurang dua kali dalam setahun.

c. Rapat Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.

d. Keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

e. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

f. Setiap hasil rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.

g. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

d. Maintain the confidentiality of all Company's documents, data, and information.

e. Periodically review and update the Nomination and Remuneration Function Guidelines and Work Rules.

3. **Authorities**

a. In carrying out the Nomination and Remuneration Function, the Board of Commissioners has the authority to access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets and resources needed.

b. Related to the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration Function is authorized to communicate directly with employees, Directors, and other parties.

c. If necessary, the Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration Function is authorized to involve independent parties outside the members of the Board of Commissioners to assist in carrying out their duties.

4. **Meeting**

a. The Nomination and Remuneration Function Meeting is held according to the needs of the Company.

b. The meetings of Nominations and Remuneration are held periodically at least twice a year.

c. Nomination and Remuneration Meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the total number of members including the Independent Commissioner.

d. The decisions of the Nomination and Remuneration Function meetings are taken based on deliberation to reach consensus.

e. In the event that consensus agreement does not occur, the decision making of the Nomination and Remuneration Function meeting shall be based on the majority of votes based on the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.

f. Each meeting result of the Nomination and Remuneration Function must be stated in the Minutes of the meeting, properly documented, signed by all members of the Board of Commissioners present.

g. The argument that occurs in the Nomination and Remuneration Function meeting must be clearly stated in the Minutes of the meeting along with the reason.

5. **Pelaporan**

a. Dewan Komisaris wajib membuat Laporan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

b. Informasi mengenai Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dimuat dalam laman (website) Perseroan.

6. **Lain-lain**

Hal-hal rinci yang mengatur tentang syarat dan ketentuan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.

5. **Reporting**

a. The Board of Commissioners needs to prepare a Nomination and Remuneration Function Report which is published in the Annual Report.

b. Information regarding the Nomination and Remuneration Function must be posted on the Company's website.

6. **Others**

Detailed matters regarding the terms and conditions of the Nomination and Remuneration Function, refer to the Company's articles of association.

# KOMITE AUDIT
## AUDIT COMMITTEE

Komite Audit sebagai penunjang Dewan Komisaris perusahaan dalam menjalankan tugas yang dimiliki serta melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Audit Committee supports the Company's Board of Commissioners in carrying out its duties and supervises the implementation of theDirectors' functions related to the management of the Company under the principles of Good Corporate Governance.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk Nomor 114/ CSE-PI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020 dengan perihal Pengangkatan Ketua Komite Audit beserta anggota Komite Audit.

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk Number 114/CSE-PI/XII/2020 dated December 14, 2020 regarding the Appointment of the Chairman of the Audit Committee and members of the Audit Committee.

Sesuai dengan pasal 4 POJK No.55/POJK.04/2015 bahwa : Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.

In accordance with article 4 POJK No.55 / POJK.04 / 2015 that: The Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and Parties from outside the Issuer or Public Company.

PT. Polychem Indonesia Tbk. Memiliki 3 (Tiga) Komite Audit dengan diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan dan 2 orang anggota yang berasal dari luar perseroan yang mempunyai pengalaman dan latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan.

PT. Polychem Indonesia Tbk. Has 3 (Three) Audit Committees chaired by the Company's Independent Commissioner and 2 members from outside the company who have experience and educational background in accounting and finance.

Komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Bacelius Ruru – Ketua Komite
2. Sintawati Sukamuljo – Anggota
3. Haryati Thayib – Anggota

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

1 Bacelius Ruru – Chairman of The Audit Committee
2 Sintawati Sukamuljo – Member of The Audit Committee
3 Haryati Thayib – Member of The Audit Committee

Berikut adalah profil singkat dari masing-masing Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk :

The brief profile of each of the Audit Committees of PT Polychem Indonesia Tbk as follows:

**Pribadi**

Lahir : Manado, 14 Juni 1948.

Usia : 73 tahun.

**Kewarganegaraan dan Domisili**

Bacelius Ruru lahir di Manado, 14 Juni 1948. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

**Riwayat Pendidikan**

Riwayat Pendidikan Beliau antara lain meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Hukum Internasional pada tahun 1975 kemudian meraih gelar LL.M. dari Harvard Law School, Harvard University Amerika Serikat, jurusan Hukum Internasional pada tahun 1981.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Riwayat jabatan menjadi Presiden Komisaris Perseroan yaitu sesuai dengan dasar penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tahun 2005, berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2005. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2021. Beliau juga ditunjuk dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 114/ CSE-PI/XII/2020.

**Personal**

Born : Manado, June 14th, 1948.

Age : 73 years old.

**Citizen and Domicile**

Bacelius Ruru was born in Manado, June 14, 1948, He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

He obtained a Bachelor of Law from the Faculty of Law, University of Indonesia majoring International Law in 1975. Then he earned his LL.M. from Harvard Law School, Harvard University USA, majoring in International Law in 1981.

Position and Appointment Basis

His position of being a Commissioner of the Company is in accordance with the basis of appointment as a member of Board Of Commissioners since 2005, based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 29, 2005. Currently he serves as the President Commissioners Independent of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated August 25, 2021. He is also appointed and concurrently as the company Audit Committee Chairman based on the Decision of the Board of Commissioners Number 114/ CSE-PI/XII/2020

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

| No.<br>*Nr.* | Jabatan<br>*Position* | Periode<br>*Period* |
|---|---|---|
| 1 | Kepala Biro Hukum dan Humas, Departemen Keuangan<br>Head of Legal and Public Relations Bureau, Ministry of Finance | 1987 - 1993 |
| 2 | Staff Ahli Menteri Keuangan Bidang Hubungan Ekonomi Keuangan Regional<br>Expert Staff of the Minister of Finance for Regional Economic Relations | 1990 - 1993 |
| 3 | Ketua Bapepam, Departemen Keuangan<br>Chairman of Bapepam, Ministry of Finance | 1993 - 1995 |
| 4 | Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan<br>Director General of BUMN, Ministry of Finance | 1995 - 1998 |
| 5 | Asisten Menteri Negara Pemberdayaan BUMN / Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN<br>Assisstant State Minister for Utilization of SOEs / Deputy of Competitive Business of SOE Management Board | 1998 - 1999 |
| 6 | Asisten Deputi Menteri Negara / Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri Kantor Menteri Negara Pemberdayaan BUMN<br>Assisstant Deputy Minister for State / Deputy Minister of Mining and Agro Industry Office of State Minister of State Owner Enterprises | 1999 - 2000 |
| 7 | Deputi Menteri Negara / Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Bidang Pengawasan dan Pengendalian<br>Deputy Minister of State / Deputy Head of Capital Investment and Development Agency of BUMN in the field of Supervision and Control | 2000 - 2001 |

| No.<br>*Nr.* | Jabatan<br>*Position* | Periode<br>*Period* |
|---|---|---|
| 8 | Ketua Jakarta Initiative Task Force<br>Chairman of the Jakarta Initiative Task Force | 2001 - 2003 |
| 9 | Sekretaris Kementerian BUMN<br>Secretary of the Ministry of SOEs | 2001 - 2004 |
| 10 | Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk<br>President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk | 2001 - 2004 |
| 11 | Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset<br>President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset | 2001 - 2007 |
| 12 | Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia<br>President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia | 2001 - 2007 |
| 13 | Komisaris Utama PT Tuban Petrochemical Industries<br>President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries | 2003 - sekarang<br>2003 - present |
| 14 | Komisaris Independen Rumah Sakit Mitra Keluarga Karya sehat<br>Independent Commissioner of Karyasehat Family Partner Hospital | 2014 - sekarang<br>2014 - present |
| 15 | Komisaris Utama PT Toba Bara Sejahtera, Tbk<br>President Commissioner of PT Toba Bara Sejahtera, Tbk | 2016 - sekarang<br>2016 - present |
| 16 | Komisaris Utama PT Agung Podomoro Land, Tbk<br>President Commissioner of PT Agung Podomoro Land, Tbk | 2016 - 2018<br>2016 - 2018 |
| 17 | Presiden Direktur PT Agung Podomoro Land, Tbk.<br>President Director of PT Agung Podomoro land, Tbk. | 2019 - sekarang<br>2019 - present |

## Sintawati Sukamuljo

Pribadi
Lahir : Purwokerto, 12 Agustus 1960
Usia : 61 Tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili
Sintawati Sukamuljo Lahir di Purwokerto, 12 Agustus 1960. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Periode
2020 - sekarang

Riwayat Pendidikan
Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan dari Universitas Negeri Terbuka sebagai Sarjana Ekonomi tahun 2002.

Jabatan dan Dasar Penunjukkan
Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2020 sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 114/CSE-PI/XII/2020.

Personal
Born : Purwokerto, August 12th, 1960
Age : 61 years old.

Citizen and Domicile
Sintawati Sukamuljo was born in Purwokerto, August 12th, 1960. She is an Indonesian citizen.

Period
2020 - present

Education
She received a Bachelor Degree of Economics from Open University of Indonesia in 2002.

Position and Appointment Basis
She was appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2020 following the Decree of the Board of Commissioners Number 114 / CSE-PI / XII / 2020.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and time period are presented as follows :

| No. *Nr.* | Jabatan *Position* | Periode *Period* |
|---|---|---|
| 1 | Bank Ganesha<br>Jabatan : General Manager Operasional<br>Position : Operational General Manager | 1995 - 2012 |
| 2 | PT. Sinar Harapan Media<br>Jabatan : Direktur Keuangan<br>Position : Finance Director | 2013 - 2014 |
| 3 | PT. Gajah Tunggal Mulia<br>Jabatan : General Manager<br>Position : General Manager | 2015 - 2018 |
| 4 | PT. Indexim Coalindo<br>Jabatan : Senior General Manager<br>Position : Senior General | 2018 - sekarang<br>2018 - present |

## Haryati Thayib

Pribadi
Lahir : Palembang, 14 April 1964
Usia : 57 Tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili
Haryati Thayib lahir di Palembang, 14 April 1964. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Periode
2020 - sekarang

Riwayat Pendidikan
Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan dari Universitas Trisakti Jakarta sebagai Sarjana Akuntansi tahun 1988.

Jabatan dan Dasar Penunjukkan
Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2020 sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 114/ CSE-PI/XII/2020.

Personal
Born : Palembang , April 14th, 1964
Age : 57 years old.

Citizen and Domicile
Haryati Thayib was born in Palembang , April 14th, 1964 She is an Indonesian citizen.

Period
2020- present

Education
She received a Bachelor Degree of Accounting from Trisakti University in 1998.

Position and Appointment Basis
She was appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2020 following the Decree of the Board of Commissioners Number 114 / CSE-PI / XII / 2020.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and time period are presented as follows :

| No. *Nr.* | Jabatan *Position* | Periode *Period* |
|---|---|---|
| 1 | Kantor Akuntan Andy & Co<br>Jabatan : Staff Auditor<br>Position : Auditor Staff | 1998 - 1990 |
| 2 | PT. Kansai Paint<br>Jabatan : Staff Akuntansi<br>Position : Accounting Staff | 1990 - 1991 |
| 3 | PT. Rajawali Wira Bhakti Utama<br>Jabatan : Staff Akuntansi<br>Position : Accounting Staff | 1991 - 1993 |
| 4 | PT. Lippo Karawaci<br>Jabatan : Supervisor Akuntansi<br>Position : Accounting Supervisorr | 1993- 1995 |
| 5 | PT. Bintang Puspita Dwikarya<br>Jabatan : Ketua Akuntansi<br>Position : Accounting Head | 1995- 2005 |
| 6 | PT. Indonesia Prima Property Tbk<br>Jabatan : Wakil Manager Akuntasni<br>Position : Assistant Manager of Accounting | 2005 - sekarang<br>2005 - present |

## Independensi Komite Audit

Komite Audit bekerja secara profesional dan telah memenuhi kriteria independensi yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/ POJK.04/2015 tertanggal 29 Desember 2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independensi Komite Audit Perseroan ditunjukkan dengan terpenuhinya aspek-aspek yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit, diantaranya:

1. Tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit.
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir.
4. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan.

### Pedoman atau Piagam Kerja (Charter) Komite Audit

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Audit dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman kerja Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang dituangkan dalam Bab III Pasal 12 ayat 2.

Pedoman Kerja (Charter) Komite Audit antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut :
- Pembentukan dan keanggotaan Komite Audit
- Tugas,wewenang dan tanggung jawab Komite Audit
- Pedoman kerja Komite Audit

## Audit Committee Independency

The Audit Committee works professionally and has met the independence criteria based on the Financial Services Authority Regulation number 55 / POJK.04 / 2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee

The independence of the Company's Audit Committee recognized by the fulfillment of the aspects arranged in the Audit Committee Charter, including:

1. Has no financial connection with the Company apart from the remuneration received for carrying out duties as a member of the Audit Committee.
2. Has no affiliation or business relationship with members of the Board of Commissioners or Directors or other majority shareholders.
3. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.
4. Do not have shares, either directly or indirectly, in the Company.

### Guideline or Charter of The Audit Committee

The Company has established a working guideline/ charter for the Audit Committee which was signed by all the members of the Board of Commissioners. Audit Committee work guidelines have been established in accordance with POJK no 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee as outlined in Chapter III Article 12 paragraph 2.

The Charter of the Audit Committee, among others, governs the following matters:
- Establishment and membership of the Audit Committee
- Duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee
- Audit Committee work guidelines

Tugas & Tanggung jawab

Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dengan memberikan informasi dan rekomendasi secara profesional dan independen sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan seperti :

1. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan Keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, seperti :
   a. Kecukupan ruang lingkup pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan diketahui dan ditemukannya hal-hal yang dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan usaha.
   b. Efektivitas pengendalian internal Perseroan.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan;
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang diterima dan dihadapi Perseroan;
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data serta informasi Perseroan.

Komite Audit mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris dengan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas.

Adapun beberapa kegiatan dan/atau pelaksanaan tugas yang berhasil dilaksanakan sepanjang tahun 2021 meliputi hal-hal berikut, yaitu :

1. Pertemuan dengan pihak Internal Audit yang membahas hasil kerja/pelaksanaan fungsi unit kerja Independen yang dimiliki perusahaan.

   Dengan rutinnya pertemuan serta diskusi–diskusi yang telah dilakukan maka diharapkan dapat membuahkan hasil kerja yang lebih maksimal dan peningkatan kemampuan para staff yang dimiliki; yang pada akhirnya mampu memberikan dukungan/saran bagi unit kerja lain dalam melaksanakan kegiatan rutinnya.
2. Mengikuti pertemuan awal dengan pihak KAP Imelda & Rekan guna mendiskusikan serta mendapatkan penjelasan atas hal–hal yang terkait dengan rencana dan jadwal audit maupun target penyelesaian/ diterimanya laporan hasil pemeriksaan.

Duties and Responsibilities

To assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function by providing information and recommendations professionally and independently as stated in the Company's Audit Committee Charter such as:

1. Provide independent professional opinions to the Board of Commissioners on the Financial Statements or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners
2. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, such as:
   a. Adequacy of the scope of the examination conducted by the Public Accountant to ensure known and discovered things that can affect smooth business activities
   b. Effectiveness of internal control company
3. Analyzing and advising the Board of Commissioners related to the existence of the potential conflict of interests of Issuers or Public Companies;
4. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners of complaints received and faced by the compan;
5. Reviewing the company's compliance with applicable laws and regulations; and
6. Maintain the confidentiality of company documents, data, and information.

The Audit Committee is responsible for the results of carrying out its duties to the Board of Commissioners by submitting a Report on the Implementation of Duties.

Several activities and/or tasks that were successfully carried out throughout 2021 are as follows:

1. The meeting with the Internal Audit discussed the work results and implementation of the functions of the Independent work units owned by the Company. y.

   The regular meetings and discussions that have been carried out was expected to obtain maximum results and improve the staff ability; which in the end is able to provide support/advice for other work units in carrying out their routine activities
2. Refer to the initial meeting with the Public Accountant Office Imelda & Partners to discuss and get an explanation of matters related to the audit plan and schedule as well as the target of completion/receipt of the audit report.

Pada pertemuan berikutnya, di samping pembahasan atas hasil pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 maka juga telah dilakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan serta memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar dari semua segi material serta pencatatan telah dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

In the next meeting, in addition to discussing the results of the examination of the Company's Financial Statements which ended on December 31, 2021, a review of the adequacy of the examination was also carried out and to ensure that the Company's Financial Statements were fairly presented in all material respects and the records had prepared based on the accounting principles.

### Rapat Komite Audit di tahun 2021

Selama tahun 2021 rapat Komite audit adalah sebanyak 4 kali. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau diadakan minimal 4 kali rapat kuartalan dalam satu tahun, dengan demikian rapat komite audit ini terpenuhi.

### Audit Committee Meeting 2021

Throughout 2021, the Audit Committee has conducted 5 ( Five ) times meetings. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee meets at least once every 3 (three) months or holds at least 4 quarterly meetings in one year, thus the audit committee meeting is fulfilled.

Rapat Komite Audit 2021
The Audit Committee Meeting of 2021

| No<br>Nr | Tanggal Rapat<br>Date of Meeting | Komite Audit yang hadir/ The Attending Audit Committee | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Bacelius Ruru | Sintawati Sukamuljo | Haryati Thayib |
| | | Ketua Komite Audit<br>Chairman of the Audit Committee | Anggota Komite Audit<br>Member of the Audit Committee | Anggota Komite Audit<br>Member of the Audit Committee |
| 1. | **Jumat, 12 Maret 2021**<br>Friday, March 12th, 2021 | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2. | **Rabu, 28 April 2021**<br>Wednesday, April 28th, 2021 | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3. | **Senin, 9 Agustus 2021**<br>Monday, August 9th, 2021 | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4. | **Rabu, 17 November 2021**<br>Wednesday, November 17th, 2021 | ✓ | ✓ | ✓ |

# KOMITE DAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI
## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE OR FUNCTION

### Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan 31 Desember 2021 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan berdasar pada Pedoman GCG Perseroan. Penetapan keputusan ini sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

### Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2021, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. However, the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee are still carried out by the Board of Commissioners based on the Company's GCG Guidelines. The decision is made based on the Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

# LAPORAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI PERUSAHAAN
## REPORT OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION OF THE COMPANY

Dewan Komisaris menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam rangka membantu meningkatkan pengelolaan Peseroan tanpa membentuk komite Nominasi dan Remunerasi. Laporan Tahunan Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan Laporan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Fungsi Nominasi adalah fungsi Dewan Komisaris dalam menyusun kriteria dan sistem penilaian serta kebijakan nominasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebutuhan Perseroan berdasarkan kriteria yang disetujui.

Fungsi Remunerasi adalah fungsi Dewan Komisaris dalam penyusunan struktur remunerasi, bonus, serta tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk mengkaji dan memberikan rekomendasi atas penilaian kinerja dan kompensasi bagi para Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali yang diantaranya membahas agenda fungsi Nominasi dan Remunerasi, Kehadiran 100% seluruh anggota Dewan Komisaris

Pembahasan pada rapat Nominasi dan Remunerasi antara lain adalah meninjau dan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; mengevaluasi sistem penilaian, memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan serta kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta memberikan rekomendasi besaran Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2022.

Jakarta, 6 April 2022

Bacelius Ruru.
Presiden Komisaris Independen

The Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration Function to help improve the management of the Company without forming a Nomination and Remuneration committee. The Annual Report on Nomination and Remuneration Functions is a Report for the Year Ended on 31 December 2021.

Nomination Function is the function of the Board of Commissioners in preparing the evaluation criteria and systems as well as other nomination policies for members of the Board of Commissioners and Directors, including providing recommendations for prospective members of the Board of Commissioners and Directors following the Company's requirements based on agreed criteria.

Remuneration function is the function of the Board of Commissioners in preparing the remuneration structure, bonuses, and allowances of the Board of Commissioners and Directors, including reviewing and providing recommendations on performance evaluation and compensation for the Company's Board of Commissioners and Directors.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, including discussing the agenda of the Nomination and Remuneration function, 100% attendance of all members of the Board of Commissioners

Discussions at the Nomination and remuneration meetings include reviewing and evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors; evaluate the assessment system, provide recommendations on the structure of the Company's Directors and the Nomination of the Company's Board of Commissioners and Directors policies and provide recommendations on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2022.

Jakarta, April 6, 2022

Bacelius Ruru.
President Commissioner Independent

# SEKRETARIS PERUSAHAAN
## CORPORATE SECRETARY

Di tahun 2021, Dunia dan Indonesia masih mengalami kondisi yang sangat luar biasa yaitu adanya virus COVID-19, sehingga adanya perlambatan ekonomi pada seluruh sektor ekonomi, sektor bisnis, operasional perusahaan dan kehidupan sosial.

Hal ini menjadi tantangan besar untuk Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya yang harus memberikan informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin kepada investor atas kinerja dan prospek Perusahaan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu.

Dalam kondisi tersebut, Peran Sekretaris Perusahaan semakin penting untuk tetap meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan meningkatkan pelaksanaan tata kelola dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekaligus dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan melakukan kebijakan komunikasi yang baik.

### Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang sahamnya. Salah satu cara mewujudkan komitmen ini adalah melalui komunikasi secara teratur dan membangun dengan para pemegang saham baik individu maupun institusional ("Para Pemegang Saham") serta dengan komunitas investasi pada umumnya. Perseroan akan menyediakan akses yang setara, adil, dan tepat waktu untuk semua Pemegang Sahamnya. Perseroan melakukan hal ini untuk memastikan bahwa informasi yang mudah dipahami dan seimbang, terkait kegiatan bisnis Perseroan dapat tersampaikan dengan benar dan akurat.

Di bawah ini adalah beragam saluran komunikasi yang tersedia untuk para Pemegang Saham dan/atau komunitas investasi :

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham adalah salah satu saluran komunikasi Perseroan dengan para Pemegang Saham. Presiden Komisaris anggota Dewan Komisaris, Presiden Direktur, anggota Direksi, dan tim manajemen senior, sedapat mungkin akan hadir pada acara tersebut dan menjawab setiap pertanyaan dari Pemegang Saham. Perseroan akan memberi para Pemegang Saham kesempatan untuk mengajukan pertanyaan selama pertemuan.

In 2021, the world and Indonesia are still experiencing extraordinary conditions, namely the COVID-19 virus, resulting in an economic slowdown in all economic sectors, the business sector, company operations and social life.

The impact of the Pandemic on the capital market is a big challenge for the Corporate Secretary as a liaison between the Issuer (Public Company) and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders to provide investors with up-to-date information about the Company regularly regarding the performance and prospects of the Company including the financial aspects with an actual, accurate and timely manner.

This condition makes the Corporate Secretary's role very important. The responsibilities are to maintain shareholder's trust, to improve governance implementation, and to ensure company compliance with prevailing laws and regulations. It is also important to increase the trust of shareholders and stakeholders by implementing a good communication policy.

### Shareholder Communication Policy

The Company is committed to creating long-term value for the shareholders. One way to realize this commitment is through regular and constructive communication with both individual and institutional shareholders ("Shareholders") and with the investment community in general. The Company will provide equal, fair, and on-time access to all of its Shareholders. The Company does this to ensure that information that is easily understood and balanced, related to the Company's business activities can be conveyed correctly and accurately.

The various communication channels for the Shareholders and/or investment community is as follows:

### General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders is one of the Company's communication channels with the Shareholders. President Commissioners, members of the Board of Commissioners, President Directors, members of the Board of Directors, and senior management team, will attend the event wherever possible and answer any questions from the Shareholders. The company will inform the Shareholders of the opportunity to ask questions during the meeting.

### Paparan Publik

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik tahunan yang menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan kepada Pemegang Saham dan komunitas investasi. Paparan publik diselenggarakan untuk memastikan bahwa Perseroan telah menyampaikan informasi secara merata kepada masyarakat.

### Public Expose

The company conducts Public Expose to provide information related to the Company, to the Shareholders and investment companies. Public Expose organized to ensure that information has been provided to the public.

### Laporan Keuangan Tahunan dan Interim

Perseroan mempublikasikan laporan keuangan setiap triwulan-nya sesuai dengan peraturan lokal. Pernyataan tersebut mengungkapkan kondisi keuangan secara adil, sebanding, dapat dimengerti, dan relevan yang mewakili situasi keuangan terbaru Perseroan. Informasi keuangan diumumkan dalam satu surat kabar nasional dua kali setahun.

### Annual Financial Reports and Interim

The Company publishes its financial statements every quarter refer to local regulations. The statement reveals financial conditions that are fair, comparable, understandable, and relevant that represent the latest financial situation of the Company. The financial information also published in a national newspaper twice a year.

### Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek

Perseroan mempublikasikan laporan bulanan registrasi pemegang efek setiap bulan .

### Monthly report on Securities holder registration

The Company publishes its Securities holder registration every month.

### Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Laporan tahunan adalah sebuah laporan komprehensif tentang kegiatan perseroan sepanjang tahun sebelumnya. Laporan tahunan dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang kegiatan perseroan dan kinerja keuangan.

Laporan Berkelanjutan adalah laporan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan, dan mengelola perubahan dalam rangka membuat kegiatan yang keberlanjutan.

### Annual Report and Sustainability Report

The annual report is a comprehensive report on the company's activities during the previous year. The annual report is intended to provide information to shareholders and other stakeholders about the company's activities and financial performance.

Sustainability reports are performance reports carried out by companies to measure, disclose, and manage changes in order to make activities sustainable.

### Website

Perseroan memanfaatkan situs web sebagai sarana untuk memberikan informasi publik kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Situs web ini berisi beragam informasi terkait kegiatan bisnis terbaru Perseroan yang berupa pengumuman, laporan sementara, laporan tahunan, dan komunikasi perusahaan lainnya.

### Website

The Company uses the website as a medium to provide public information to the shareholders and stakeholders. This website contains various information related to the Company's latest business activities in the form of announcements, preliminary reports, annual reports, and other company communications.

### Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR adalah suatu tindakan yang telah diatur di dalam undang-undang, dengan tujuan untuk menunjukan sifat kepedulian sebuah perusahaan maupun lembaga terhadap karyawan, serta masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. CSR merupakan bentuk komunikasi kesehatan dan lingkungan dengan mengajak perusahaan untuk berbisnis secara etis/beretika, sehingga tidak hanya berorientasi pada hal finansial namun juga peduli pada para stakeholder dalam hal ini yaitu masyarakat dan lingkungan.

### Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR is an action that has been regulated in the law which aims to show the company's care towards the employees, as well as the community and the environment around the company. CSR is a form of health and environmental communication by inviting companies to run the business carefully. The company not only financially oriented but also concerned with the community and environment.

## Profil Sekretaris Perseroan

### CHANDRA TJONG

**Pribadi**

Lahir : Medan, 4 Mei 1966
Usia : 55 Tahun.

**Kewarganegaraan**

Chandra Tjong Lahir di Medan, 4 Mei 1966.
Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

**Periode**

2016 - sekarang

**Riwayat Pendidikan**

Pada tahun 1993 lulus Sarjana Teknik Jurusan Elektro dari Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida), tahun 1994 lulus Sarjana Matematika dan Ilmu Alam jurusan Kimia dari Universitas Indonesia dan tahun 2007 lulus Magister Management Jurusan Keuangan Universitas Tarumanagara.

**Dasar Penunjukan**

Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2016. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 27 Juni 2016.

**Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :**

## Corporate Secretary Profile

### CHANDRA TJONG

**Personal**

Born : Medan, 4 Mei 1966
Age : 55 years old.

**Citizen**

Chandra Tjong was born in Medan, May 4th, 1966.
He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

**Period**

2016 - present

**Education**

He graduated with a Bachelor of Electrical Engineering from the Christian University of Krida Wacana (Ukrida) in 1993. In 1994 graduated with a Bachelor of Mathematics and Natural Sciences majoring in Chemistry from the University of Indonesia, and in 2007 graduated Master of Management at the Tarumanagara University Finance Department.

**Appointment Basis**

He was appointed as Corporate Secretary since 2016, based on the Directors Decree dated June 27th, 2016.

**Previous work experience and its time period are presented as follows :**

| No. *Nr.* | Jabatan *Position* | Periode *Period* |
|---|---|---|
| 1 | Universitas Kristen Krida Wacana<br>Jabatan : Dosen<br>Kristen Krida Wacana University<br>Position : Lecturer | 1990 - 2005 |
| 2 | PT. Polychem Indonesia, Tbk<br>Jabatan : Manager di Pabrik Karawang<br>Position : Manager at Plant Karawang | 1994 - 2004 |
| 3 | PT. Polychem Indonesia, Tbk<br>Jabatan : Plant Manager di Pabrik Karawang<br>Position : Plant Manager Karawang | 2004 - 2006 |
| 4 | PT. Polychem Indonesia, Tbk<br>Jabatan / *Position* : Purchasing Manager | 2006 - 2008 |
| 5 | PT. Polychem Indonesia, Tbk<br>Jabatan / *Position* : Local & Export Marketing Manager | 2008 - sekarang<br>2008 - present |
| 6 | PT. Polychem Indonesia, Tbk<br>Jabatan : Sekretaris Perusahaan<br>Position : Corporate Secretary | 2016 - sekarang<br>2016 - present |

## Kegiatan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2021

Kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021 di antaranya adalah:

- Mengikuti berbagai sosialisasi peraturan, pelatihan, seminar, workshop dalam rangka mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Mensosialisasikan kepada internal Perseroan, Direksi dan Dewan Dewan Komisaris mengenai peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal.
- Mengontrol pelaksanaan tata kelola persahaan.
- Mengkoordinasikan dan mengikuti rapat-rapat Direksi, rapat-rapat Dewan Komisaris, dan rapat-rapat Komite Audit, serta membuat risalah hasil rapat-rapat tersebut.
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan pada 25 Agustus 2021, dan memastikan pemenuhan kewajiban penyampaian pelaporan dan informasi yang harus dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS dimaksud.
- Menjalin hubungan baik dengan media sebagai salah satu sarana penyebaran informasi Perseroan kepada publik, dan melaksanakan konferensi pers bersama DIreksi setelah berlangsungnya paparan publik pada 25 Agustus 2021.
- Menyusun Laporan Tahunan 2021.
- Menyusun Laporan Berkelanjutan 2021
- Memastikan keterbukaan informasi terhadap masyarakat termasuk informasi pada situs Perusahaan.
- Memenuhi kewajiban penyampaian laporan kepada otoritas dan keterbukaan informasi kepada publik baik laporan yang bersifat berkala maupun insidental, dan menanggapi permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan insititusi lain yang berwenang, serta pemangku kepentingan lainnya.

## Corporate Secretary Activities In 2021

The activities held by Corporate Secretary throughout 2021 are as follows:

- Participating in various socialization of regulations, training, seminars, workshops to follow the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market
- Distributing information internally to the Company, Directors, and Board of Commissioners regarding new regulations in the Capital Market.
- Control the implementation of corporate governance.
- Coordinate and attend Directors 'meetings, Board of Commissioners' meetings, and Audit Committee meetings, and prepare minutes of the results of those meetings.
- Coordinate the implementation of the Company's Annual GMS on August 25, 2021, and ensure the fulfillment of reporting and information obligations that must be carried out in connection with the holding of the said GMS.
- Establishing good relations with the media as a means of disseminating Company information to the public, and holding a press conference with the Board of Directors after the public exposure took place on August 25, 2021.
- Prepare the 2021 Annual Report.
- Prepare 2021 Sustainability Report
- Ensuring information disclosure to the public including information on the Company's website.
- Fulfill the obligation to submit reports to the authorities and disclose information to the public, both periodic and incidental reports, and respond to requests for clarification from the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other authorized institutions, and other stakeholders.

## Kegiatan Sekretaris Perusahaan / Hubungan Investor di Tahun 2021

### Penyampaian Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Bursa Efek Indonesia (BEI)

Selama tahun 2021 tidak ada keterlambatan dan peringatan dari OJK maupun BEI, ini berarti Perusahaan sudah comply terhadap aturan OJK dan BEI.

## Corporate Secretary / Investor Relations Activities in 2021

### Submitting a Report to the Financial Services Authority (OJK) & Indonesian Stock Exchange (IDX)

Throughout 2021 there were no delays and warnings from OJK or IDX which means the Company complied with OJK and IDX regulations

| No<br>*Nr* | Aktivitas<br>*Activity* | Frekuensi<br>*Frequency* |
|---|---|---|
| 1 | **Laporan Eksternal :**<br>● Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan<br>● Laporan Ke IDXnet<br>● Pengumuman melalui Surat Kabar<br>* Laporan Keuangan<br>* Rapat Umum Pemegang Saham<br>**External Reporting :**<br>● Reporting to Financial Services Authority<br>● Reporting to IDXnet<br>● Announcements through Newspapers<br>* Financial Reports<br>* General Shareholders Meeting | 3 x<br>48 x<br>2 x<br>3 x<br>( Pengumuman, Panggilan dan Resume Hasil RUPS )<br>3 x<br>48 x<br>2 x<br>3 x<br>( Announcement, Invitation, and Announcement of the minutes of the Company's GMS) |
| 2 | Rapat Umum Pemegang Saham<br>General Shareholders Meeting | 1 x |
| 3 | Paparan Publik<br>Public Expose | 1 x |
| 4 | Laporan Tahunan<br>Annual Report | 1 x |

**Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensinya.

Pada tahun 2021, Chandra Tjong mengikuti pelatihan / seminar / workshop dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugas Sekretaris Perseroan, sebagai berikut:

**Berikut adalah pelatihan / workshop / seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perseroan selama tahun 2021 antara lain:**

**Corporate Secretary Training Program**

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve the competency.

In 2021, Mr. Chandra Tjong participated in training/ seminars/ workshops to increase knowledge and understanding to help carry out the duties of the Corporate Secretary, as follows:

**The training/workshop/seminar participated by the Corporate Secretary in 2021 is as follows:**

| Tanggal dan Lokasi<br>*Date and Location* | Program Pelatihan<br>*Training Program* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| Senin, 04 Januari 2021<br>*Monday, January 04, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Acara Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia tahun 2021<br>*2021 Indonesia Stock Exchange Trading Opening Ceremony* | PT Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesia Stock Exchange* |
| Kamis, 07 Januari 2021<br>*Thursday, January 07, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Coaching Clinic Day 1 | ICSA dan Global Reporting Indonesia (GRI) |
| Rabu, 20 Januari 2021<br>*Wednesday, January 20, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting platform eASY.KSEI<br>*Socialization of the Implementation of e-Proxy and e-Voting platform eASY.KSEI* | Kustodian Sentral Efek Indonesia<br>*Indonesian Central Securities Depository* |
| Kamis, 21 Januari 2021<br>*Thursday, January 21, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Coaching Clinic Day II | ICSA dan Global Reporting Indonesia (GRI) |

| Tanggal dan Lokasi<br>*Date and Location* | Program Pelatihan<br>*Training Program* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| Jumat, 22 Januari 2021<br>*Friday, January 22, 2021*<br>Webinar, Microsoft Teams | Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS<br>*Socialization of the Addition of Special Notation and Information Display on Listed Company Codes and Information Dissemination through Remarks Column in JATS* | PT Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesia Stock Exchange* |
| Kamis, 04 Februari 2021<br>*Thursday, February 04, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Coaching Clinic Day III | ICSA dan Global Reporting Indonesia (GRI) |
| Selasa, 09 Februari 2021<br>*Tuesday, February 09, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Leadership Isn't about you. It's about Empowering Other People | ICSA |
| Kamis, 11 Februari 2021<br>*Thursday, February 11, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | POJK No.65/POJK.04/2020 tentang Pengembalian Keuntungan Tidak Sah dan Dana Kompensasi Kerugian Investor di Bidang Pasar Modal<br>*POJK No.65/POJK.04/2020 concering Return of illegal Profits and Investor Loss Compensation Fund in the Capital Market Sector* | ICSA & Otoritas Jasa Keuangan<br>*ICSA & Financial Services Authority* |
| Kamis, 25 Februari 2021<br>*Thursday, February 25, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | POJK tentang LAPORAN Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No.29/2016 & SEOJK No.30/2016) serta sharing session bersama PT ABM Investama Tbk. sebagai juara 2 kategori Private Non Keuangan Listed Annual Report Award (ARA) 2018<br>*POJK on the Annual Report of Issuers or Public Companies (POJK No.29/2016 & SEOJK No.30/2016) as well as sharing session with PT ABM Investama Tbk. as the 2nd winner in the Private Non Financial Listed Annual Report Award (ARA) 2018* | Otoritas Jasa Keuangan dan ICSA<br>*Financial Services Authority & ICSA* |
| Kamis, 25 Februari 2021<br>*Thursday, February 25, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Peluang dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Sovereign Wealth Fund (SWF) dalam mendukung Pembangunan Secara Berkelanjutan<br>*Opportunities and Challenges for Investment Management Institutions (LPI) or Sovereign Wealth Fund (SWF) in supporting Sustainable Development* | PT Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia<br>*Indonesia Stock Exchange and Indonesian Bachelor of Economics Association* |
| Selasa, 23 Maret 2021<br>*Tuesday, March 23, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Sosialisasi atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal<br>*Dissemination of the Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector* | Otoritas Jasa Keuangan<br>*Financial Services Authority* |

| Tanggal dan Lokasi<br>*Date and Location* | Program Pelatihan<br>*Training Program* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| Kamis, 8 April 2021<br>*Thursday, April 8, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Virtual Outrech PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) dan Sosialisasi singkat mengenai Dampak PP No.35 tahun 2021<br>*Virtual Outrech PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) and brief sozialization on the impact of PP. 35 Year 2021* | Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)<br>*Indonesian Accountant Association* |
| Rabu-Kamis, 2 - 3 Juni 2021<br>*Wednesday - Thursday, June 2 - 3, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs | PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Indonesia (GRI)<br>*Indonesia Stock Exchange & Global Reporting Indonesia (GRI)* |
| Jumat, 18 Juni 2021<br>*Friday, June 18, 2021*<br>Webinar, Microsoft Teams | Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 (Continuous Auction)<br>*Socialization of the Implementation of the Phase 1 Special Monitoring Board (Continuous Auction)* | PT Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesia Stock Exchange* |
| Selasa, 22 Juni 2021<br>*Tuesday, June 22, 2021*<br>Webinar, Microsoft Teams | Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi<br>*Concept Hearing on Amendment to Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information* | PT Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesia Stock Exchange* |
| Rabu, 23 Juni 2021<br>*Wednesday , June 23, 2021*<br>Webinar, Microsoft Team | Easier Capital Raising with Green and Sustainable Labeling | UN Global Compact |
| Selasa-Rabu, 29-30 Juni 2021<br>*Tuesday - Wednesday, 29-30 June 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs | PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Indonesia (GRI)<br>*Indonesia Stock Exchange & Global Reporting Indonesia (GRI)* |
| Kamis, 15 Juli 2021<br>*Thursday, July 15, 2021*<br>Webinar, Aplikasi zoom | FGD Pelaksanaan eRUPS dengan sistem eASY.KSEI<br>*FGD Implementation of eRUPS with eASY.KSEI system* | ICSA |
| Selasa, 27 Juli 2021<br>*Tuesday, July 27, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | ESG Capital Market 2021 | PT Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesia Stock Exchange* |
| Kamis, 22 Juli 2021<br>*Thursday, July 22, 2021*<br>Webinar, Aplikasi zoom | Pendalaman POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha<br>*Exploratory POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities* | ICSA |
| Kamis, 5 Agustus 2021<br>*Thursday, August 5, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Info session : Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation and Disclosure Requirement | Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)<br>*Indonesian Accountant Association* |
| Selasa, 31 Agustus 2021<br>*Tuesday, August 31, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Sosialisasi atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik<br>*Dissemination of the Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter Nimber 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies* | Otoritas Jasa Keuangan<br>*Financial Services Authority* |

| Tanggal dan Lokasi<br>*Date and Location* | Program Pelatihan<br>*Training Program* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| Rabu, 15 September 2021<br>*Wednesday, September 15, 2021*<br>FGD, Aplikasi Zoom | Penerapan Perizinan Usaha Berbasis Risiko dalam OSS bagi Perusahaan<br>*Application of Risk Based Business Licensing in OSS for Companies* | ICSA |
| Jumat, 24 September 2021<br>*Friday, September 24, 2021*<br>FGD, Aplikasi Zoom | Disclosure Requirements in IFRS Standards | Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)<br>*Indonesian Accountant Association, Indonesia Stock Exhange, Indonesia Clearing and Guarantee Corporation and Indonesian Central Securities Depository* |
| Kamis, 30 September 2021<br>*Thursday, September 30, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi dan Menghadiri CEO Meeting bulan September 2021<br>*The Role of the CEO in Advancing Sustainability in the Post-Pandemic Era and Attending the CEO Meeting in September 2021* | Global Reporting Initiative (GRI), Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)<br>*Global Reporting Initiative, Indonesia Stock Exhange, Indonesian Public Listed Companies Association* |
| Kamis, 30 September 2021<br>*Thursday, September 30, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Seremoni Launching e-Voting dan Tayangan RUPS eASY.KSEI dalam rangka Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik<br>*Launching Ceremony of e-Voting and Impressions of the eASY.KSEI GMS in the Context of Organizing the GMS Electronically* | Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)<br>*Indonesian Central Securities Depository* |
| Rabu - Kamis, 6 - 7 Oktober 2021<br>*Wednesday - Thursday, October 6 - 7, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | The 7th Indonesian Finance Association International Conference | Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Indonesian Finance Association (IFA)<br>*Indonesia Stock Exhange, Indonesia Clearing and Guarante Corporation and Indonesian Central Securities Depository and Indonesian Finance Association* |
| Selasa-Rabu, 12-13 Oktober 2021<br>*Tuesday - Wednesday, October 12 -13, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs<br>*Seminar and Workshop on the Preparation of the National Action Plan (RAN) for SDGs* | Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) |
| Kamis, 14 Oktober 2021<br>*Thursday, October 14, 2021*<br>Webinar, Microsoft Teams | Masa Depan Bank Digital di Indonesia<br>*The Future of Digital Banks in Indonesia* | ICSA |

| Tanggal dan Lokasi<br>*Date and Location* | Program Pelatihan<br>*Training Program* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| Kamis, 14 Oktober 2021<br>*Thursday, October 14, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Menghadiri Pembukaan dan Mengikuti Rangkaian Kegiatan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2021<br>*Attending the Opening and Participating in the 2021 Capital Market Summit & Expo (CMSE) Activities* | Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)<br>*Financial Services Authority Indonesia Stock Exchange, Indonesia Clearing and Guarantee Corporation and Indonesian Central Securities Depository* |
| Senin ~ Jumat, 11 ~ 15 Oktober 2021<br>*Monday ~ Friday October 11 ~ 15, 2021*<br>Webinar, website www.profesikeuanganexpo.id | Ekspo Profesi Keuangan Tahun 2021 "Kolaborasi dan Profesionalisme sebagai Katalis Percepatan Ekonomi Menuju Indonesia Emas 2024"<br>*Financial Profession Expo 2021 "Collaboration and Professionalism as a Catalyst for Economic Acceleration Towards a Golden Indonesia 2024"* | Kementerian Keuangan Republik Indonesia<br>*Ministry of Finance of the Republic of Indonesia* |
| Kamis, 21 Oktober 2021<br>*Thursday, October 21, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | GRI-CDP Advance Workshop - Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs | Komisi Pengawas Persaingan Usaha dan ICSA<br>*Business Competition Supervisory Commission and ICSA* |
| Rabu, 03 November 2021<br>*Wednesday, November 03, 2021*<br>FGD, Aplikasi Zoom | Focus Group Discusion Penyusunan Annual Report dan Sustainability Report oleh Emiten dan Perusahaan Publik Bersama OJK<br>*Focus Group Discussion Annual Report Preparation and Sustainability Report by Issuers and Public Company with OJK* | Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ICSA<br>*Financial Services Authority and ICSA* |
| Selasa, 09 November 2021<br>*Tuesday, November 09, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | How climate change disclosures reveal the true risk and opportunities of your business | Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative (GRI)<br>*Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative* |
| Selasa, 16 November 2021<br>*Tuesday, November 16, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Moving Forward with Gender Equality and Inclusion in the Workplace | Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative (GRI)<br>*Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative* |
| Selasa, 23 November 2021<br>*Tuesday, November 23, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Moving from Take - Make - Waste Economy to Circular Solutions | Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative (GRI)<br>*Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative* |
| Selasa, 30 November 2021<br>*Tuesday, November 30, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Safety and Health For All: Building Resilient OHS System | Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative (GRI)<br>*Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative* |

| Tanggal dan Lokasi<br>*Date and Location* | Program Pelatihan<br>*Training Program* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| Selasa, 16 November 2021<br>*Tuesday, November 16, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | CEO Networking 2021 | Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)<br>*Financial Services Authority Indonesia Stock Exchange, Indonesian Clearing and Guarantee Corporation and Indonesian Central Securities Depository* |
| Rabu, 1 Desember 2021<br>*Wednesday, December 1, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Capital Market Webinar dengan tema :<br>"TCFD in Finance" | PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), Carbon Disclosure Project (CDP)<br>*Indonesia Stock Exchange, Global Reporting Initiative, Carbon Disclosure Project* |
| Selasa, 14 Desember 2021<br>*Tuesday, December 14, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | The Future of Sustainability Reporting and Its Accounting Implications | PT Deloitte Konsultan Indonesia |
| Rabu, 30 Desember 2021<br>*Wednesday, December 30, 2021*<br>Webinar, Zoom Meeting | Penutupan Perdagangan BEI Tahun 2021<br>IDX Trading Closure in 2021 | PT Bursa Efek Indonesia (BEI)<br>*Indonesia Stock Exchange, Global Reporting Initiative, Carbon Disclosure Projec* |

# UNIT AUDIT INTERNAL
## INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai dengan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK No. 56/2015), Unit Audit Internal berfungsi untuk memberikan penilaian secara independen atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan melalui pemeriksaan dan evaluasi berkala. Hal ini diimplementasikan dengan memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Selain itu untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan

Fungsi Audit Internal di PT Polychem Indonesia Tbk dijalankan oleh Departemen Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

Unit Audit internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus berjalan sesuai dengan Piagam Audit Internal perusahaan. Secara khusus, Audit Internal mengevaluasi kontrol, prosedur, dan sistem yang telah ada dalam rangka memastikan:

- Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, dan metode yang diterapkan dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, memastikan, dan melaporkan informasi;
- Pengamanan aset;
- Kepatuhan terhadap prinsip, praktik dan standar perusahaan; dan
- Penggunaan sumberdaya secara hemat dan efisien.
- Membuat Laporan Hasil Audit berupa temuan, kriteria, implikasi, rekomendasi dan meminta tanggapan dari Auditee.

Pembentukan unit audit internal berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Kepala Audit Internal PT Polychem Indonesia, Tbk dipimpin oleh Dharma Surjadi, biografi singkat beliau dapat dilihat dalam tabel sebegai berikut :

In accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter (POJK No. 56/2015), the Internal Audit Unit serves to provide an independent assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system through periodic reviews and evaluations. Internal Audit Unit has the duty to ensure good corporate governance through an audit process on the implementation of procedures within the Company. They provide suggestions that can be implemented by management to improve operational performance, they also assess the adequacy and effectiveness of the internal control system to increase and strengthen the scope of the Company's internal control.

The Internal Audit function at PT Polychem Indonesia Tbk is carried out by the Internal Audit Department which is headed by the Head of Internal Audit who reports directly to the President Director.

The Internal Audit Unit in carrying out its duties and its functions must operate based on the company's Internal Audit Charter. Specifically, the Internal Audit evaluates existing controls, procedures, and systems to ensure:

- Reliability and integrity of financial and operational information and the methods applied in identifying, classifying, ensuring and reporting information;
- Security of assets;
- Compliance with company principles, practices and standards; and
- Use of resources efficiently and efficiently
- Preparing the Report of Audit Results, covering the findings, criteria, implications and recommendation, and obtaining opinions from the Auditees.

The establishment of the Internal Audit unit based on the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated 29th of December 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Department are carried out by the Directors with the approval of the Board of Commissioners.

The Head of Internal Audit of PT Polychem Indonesia, Tbk is led by Dharma Surjadi, his brief biography can be seen in the following table:

## Profil Kepala Audit Internal

### Dharma Surjadi

**Pribadi**

Lahir : Jakarta, 10 November 1944
Usia : 77 Tahun.

**Kewarganegaraan dan Domisili**

Dharma Surjadi Lahir di Jakarta, 10 November 1944. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

**Periode**

2009—sekarang

**Riwayat Pendidikan**

Riwayat pendidikan formal beliau adalah Pada tahun 1969 beliau lulus dari Jakarta Academy Of Languages Jurusan bahasa inggris, Tahun 1973 lulus dari Universitas Indonesia Jurusan Akuntansi, serta pada tahun 1993 beliau meraih gelar Magister di Universitas Indonesia Pasca Sarjana Magister Management Akuntansi.

Riwayat pendidikan informal beliau adalah Pada tahun 1971 beliau lulus dari Konsulen Pajak– Lembaga Administrasi Universitas Trisakti, Tahun 1982 lulus dari Manajemen Training-Asean Institute of Management Philipine, Tahun 1986 brevet A dan B Pajak—Konsulen Pajak, Tahun 1999 menjadi Kurator dan Pengurus dan pada tahun 2017 mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan ( PPL) yang diselenggarakan oleh IAPI ( Ikatan Akuntan Publik Indonesia).

**Jabatan dan Dasar Penunjukan**

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Audit Internal Perusahaan pada tahun 2017 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 April 2017. Pengalaman beliau sebelum bergabung dengan perusahaan adalah bekerja di beberapa perusahaan nasional di bidang akuntansi dan audit internal.

**Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :**

## Head of Internal Audit

### Dharma Surjadi

**Personal**

Born : Jakarta, November 10th, 1944
Age : 77 years old.

**Citizen and Domicile**

Dharma Surjadi was born in Jakarta November 10th, 1944. He is an Indonesian citizen.

**Period**

2009—present

**Education**

He graduated from the Jakarta Academy of Languages, majoring in English in 1969. In 1973 he graduated from the University of Indonesia, majoring in Accounting, and in 1993 he earned a Master's degree at the University of Indonesia Post-Graduate in Management Accounting.

His informal education history is in 1971 he graduated from the Tax Consul at Trisakti University Administration Institute, in 1982 he graduated from the Management Training-Asean Institute of Management Philippine, 1986 brevet A and B Tax-Tax Consultant, in 1999 became Curator and Management and in 2017 following Continuing Professional Education (PPL) by IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia )

**Position and Appointment Basis**

He was appointed as Chairman of the Company's Internal Audit in 2017 based on the Decision of the Board of Commissioners' dated April 26th, 2017. His experience in several national companies in accounting and internal audit.

**Previous work experience and its time period are presented as follows :**

| No. *Nr.* | Periode *Period* | Jabatan *Position* |
|---|---|---|
| 1. | 1972 - 1979 | Asisten Akuntan PT Pantja Simpati<br>Accountant Assistant of PT Pantja Simpati |
| 2. | 1972 - 1974 | Senior Auditor KAP Drs. Utomo Mulia<br>Senior Auditor of KAP Drs. Utomo Mulia |
| 3. | 1979 - 1983 | Manager Akuntansi PT Asuransi Indonesia Amerika Baru<br>Accounting Manager of PT Asuransi Indonesia Baru America |
| 4. | 1980 - 2001 | Asisten Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia<br>Lecturer Assistant of the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia |

| No.<br>*Nr.* | Periode<br>*Period* | Jabatan<br>*Position* |
|---|---|---|
| 5. | 1984 - 2010 | Managing Partner KAP Drs. Surjadi<br>Managing Partner of KAP Drs. Surjadi |
| 6. | 1994 - 1996 | Dosen Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Tarumanegara<br>Post - graduate Lecturer in Master of Management at Tarumanegara University |
| 7. | 2010 - 2016 | Partner KAP Drs FX Irwan Tanamas & Rekan<br>Partner of KAP Drs FX Irwan Tanamas & Partners |
| 8. | 2016 - sekarang<br>2016 - present | Managing Partner KAP Drs. Surjadi<br>Managing Partner of KAP Drs. Surjadi |
| 9. | Des 2009 - sekarang<br>Dec 2009 - present | Kepala Unit Audit Internal PT Polychem Indonesia Tbk<br>Head of Internal Audit Unit of PT Polychem Indonesia Tbk |

**Pelatihan yang diikuti pada tahun 2021** **Training Followed in 2021**

| No.<br>Nr. | Tanggal<br>Date | Program Pelatihan<br>Training Program | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|
| 1. | Kamis, 9 Desember 2021<br>Thursday, Dec 9th, 2021 | CPA Year - End Gathering | IAPI |
| 2. | Selasa - Kamis, 14 - 16 September 2021<br>Tuesday - Thursday, Sept 14th- 16th , 2021 | PPL Standar Audit 2021 Series : Update Standar Audit 2021 Yang Akan Berlaku Efektif Untuk Perikatan Audit Atas Laporan Keuangan 1 Januari 2021<br>PPL Auditing Standards 2021 Series : Update on Auditing Standards 2021 which will be Effective for Audit Engagements on Financial Statements January 1st, 2021 | IAPI |
| 3. | Kamis - Jumat, 4 - 5 November 2021<br>Thursday - Friday, November 4th-5th 2021 | Standar Jasa Investigasi (SJI) Dan Standar Jasa Konsultasi (SJK)<br>Investigation Service Standards (SJI) And Consulting Service Standards (SJK) | IAPI |
| 4. | Kamis, 28 Okt - Selasa, 2 Nov 2021<br>Thursday, Oct 28th - Tuesday, Nov 2nd, 2021 | Kupas Tuntas UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan<br>Complete the Law on Harmonization of Tax Regulation | IAPI |
| 5. | Senin - Selasa, 18 - 19 Oktober 2021<br>Monday - Tuesday, October 18th - 19th, 2021 | UU Perpajakan Terbaru dan Pelaksanaan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Klaster Perpajakan Sesuai PMK No.18/PMK.03/2021<br>Latest Tax Law and Implementation of Law no. 11 of 2020 concerning Tax Cluster Job Creation in accordance with PMK No.18/PMK.03/2021 | IAPI |

**Pedoman atau Piagam Kerja (Charter) Unit Audit Internal**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 26 April 2017.

Saat ini Departemen Audit Internal telah memiliki piagam (Charter) Audit Internal yang telah disahkan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 15 Desember 2009. Piagam (Charter) Audit Internal senantiasa direview kesesuaiannya dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan mengingat berkembangnya kebutuhan dan praktik terbaik terkait dengan peran Audit Internal dalam membantu Direksi untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

**Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai profesi Audit Internal**

Anggota Audit Internal harus memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait serta memiliki keahlian mengenai teknis Audit dan juga wajib mematuhi Standar Profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.

**Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Inernal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

**Qualification or Certification of Internal Auditors**

Referring to Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK/2015 on the Establishment and Guidelines Drafting of the Internal Audit Charter, the company has established Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Commissioners on April 26, 2017.

The Internal Audit Department currently has an Internal Audit Charter which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on December 15, 2009. The Charter Internal audit is constantly reviewed according to the Company's needs and development given the growing needs and best practices related to the role of the Audit Internal in assisting the Directors to ensure the effectiveness of the internal control system.

**Qualification or Certification of Internal Auditors**

Internal Audit members must have integrity and professional, independent, honest and objective behavior. Understand the laws and regulations in the field of capital markets and related regulations and have expertise in technical audits and also must comply with the Professional Standards issued by the Internal Audit Association.

**The Structure and Position of the Internal Audit Unit**

The structure and position of the Internal Audit Unit based on the Company's Internal Audit Charter is as follows:

1. The Internal Audit Unit is led by a head of the Internal Audit Unit
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Unit as stipulated in this regulation and or fails or is unable to carry out his duties.
4. The Head of the Internal Audit Unit reports to the President Director
5. Auditors who sit in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit

**Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal**

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Teknologi Informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

**Wewenang Unit Audit Internal**

Dalam melaksanakan tugasnya Audit intenal mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal
5. Mengadakan rapat secara berkala dan isendentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit
6. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
7. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

**The Duties and responsibilities of Internal Audit Unit are**

Based on the Company's Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan
2. Test and evaluate the implementation of Internal Control and risk management systems based on the company policy
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness of Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, IT, etc.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management
5. Create an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report the implementation of the improvements that have been suggested
7. Working closely with the Audit Committee
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does
9. Conducting special inspection if needed

**Authority of the Internal Audit Unit**

In carrying out its duties the Internal Audit has the following authority:

1. To access all relevant information about the Company related to its duties and functions
2. Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and the members
3. Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors
5. Hold meetings periodically and regularly with the Directors, the Board of Commissioners, and or the Audit Committee.
6. Involving independent parties outside the Audit Committee members who are needed to help carry out their duties (if needed); and
7. Perform other authorities granted by the Board

**Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada tahun buku 2021**

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal dengan tenaga audit sebanyak 4 orang telah melakukan program audit tahunan yang disusun pada akhir tahun 2020 dengan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh departemen yang ada dan melaporkan hasil-hasil temuannya kepada Direksi secara bulanan.

Kegiatan Satuan Audit Internal telah difokuskan untuk:

1. Menjamin bahwa proses bisnis telah diselenggarakan dengan tertib dan patuh.
2. Menjamin adanya peningkatan yang berkelanjutan atas proses bisnis yang ada.
3. Mengamankan semua aset yang dimiliki Perseroan.
4. Menjamin bahwa berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dapat diidentifikasikan dan mendapatkan solusi yang tepat.

Frekuensi Rapat dengan Dewan Komisaris, dan Komite Audit

**Implementation of Internal Audit Unit Duties in the Fiscal year 2021**

Throughout 2021, the Internal Audit Unit with 4 auditors has performed an annual audit program that was prepared at the end of 2020 by auditing all the departments in the company and monthly reported its findings to the Board of Directors.

The activities of the Internal Audit Unit focused on:

1. Ensuring that business processes are carried out in an orderly and compliant manner.
2. Guaranteeing continuous improvement of existing business processes.
3. Secure all assets owned by the Company.
4. Ensure that various risks that can affect the Company's performance can be identified and get the right solution.

Frequency of Internal Audit Meetings with the Board of Commissioners throughout 2021, as follows:

| No. *Nr.* | Tanggal Rapat *Date of Meeting* | Komisaris yang hadir *Commissioner Present* | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Bacelius Ruru | Rosihan Arsyad | Bambang Husodo | Hendra Soerijadi |
| | | Presiden Komisaris Independen President Commissioner Independent | Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner | Komisaris Independen Independent Commissioner | Komisaris Commissioner |
| 1 | Senin, 29 Maret 2021 Monday, March 29th, 2021 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Senin, 3 Mei 2021 Monday, May 3rd, 2021 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Jumat, 30 Juli 2021 Friday, July 30th, 2021 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Kamis 12 Agustus 2021 Thursday, August 12th, 2021 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Senin, 22 November 2021 Monday, November 22th, 2021 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Selasa, 14 Desember 2021 Tuesday, December 14th, 2021 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
# INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa aset Perseroan terjaga dengan aman, risiko yang dihadapi bisnis dapat ditangani dengan baik, dan informasi apapun yang harus diungkapkan dapat dilaporkan secara secara tepat waktu kepada Direksi.

### Pengendalian Keuangan dan Operasional Perseroan

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal (selanjutnya disebut SPI) yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar-standar perilaku etika yang berlaku di Perseroan. Sistem pengendalian internal telah dijalankan secara konsisten dalam operasional Perseroan.

Adapun proses dasar yang terorganisir agar dapat mencapai tujuan utama sebuah perusahaan. Sebagai berikut :

1. **Operasional**
   Berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan, agar mampu menjaga kekayaan organisasi dan mencegah terjadinya penyimpangan, kelalaian dan kelemahan sehingga tidak terjadi kerugian yang diinginkan.
2. **Pelaporan**
   Berkaitan dengan pelaporan keuangan dan non-keuangan internal dan eksternal untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi serta dapat mencakup reliabiltas, ketepatan waktu, transparansi, atau ketentuan lain seperti yang ditetapkan oleh pemerintah, dan standar akuntansi yang berlaku.
3. **Kepatuhan**
   Berkaitan dengan ketaatan kepada hukum dan aturan dimana Perusahaan merupakan subjek untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

SPI dilaksanakan melalui penerapan Standard Operating Procedure ( SOP ), ISO 9001 versi 2015, pelaksanaan aplikasi Sunfish untuk mengelola dan mengendalikan laporan keuangan,distribusi dan pelaksanaan manufaktur.

Selain Auditor Internal, Perusahaan juga membutuhkan Auditor Eksternal. Audit Internal maupun Audit Eksternal bertugas untuk melakukan audit dalam berbagai aspek demi kepentingan Perusahaan. Auditor internal dan auditor eksternal memiliki kepentingan bersama yang menuntut adanya koordinasi untuk kepentingan Perusahaan tersebut.

The Company has implemented an internal control system designed to provide reasonable assurance that the Company's assets are safely maintained, risks faced by the business can be handled properly, and any information that must be disclosed can be reported in a timely manner to the Directors.

### The Company's Financial and Operational Control

The Company believes that an effective internal controlling system (hereinafter referred to as SPI) begins with the submission to the standards of ethical conducts prevailed within the Company. The internal control system has been applied consistently in the Company's operation

The basic processes are organized in order to achieve the main objectives of a company, refer to these following points:

1. **Operational**
   Related to the effectiveness and efficiency of the Company's operations, to maintain the organization's wealth and prevent the occurrence of irregularities, omissions, and weaknesses to prevent loss.
2. **Reporting**
   Reporting related to internal/external financial and non-financial reporting, to check the accuracy and reliability of accounting data and may include reliability, timeliness, transparency, or other provisions as determined by the government, and relevant accounting standards.
3. **Obedience**
   Relating to adherence to the laws and regulations in which the Company is the subject of promoting efficiency and compliance with management policies.

SPI is implemented through the application of the Standard Operating Procedure (SOP), ISO 9001 version 2015, the implementation of the Sunfish application to manage and control financial reports, distribution, and manufacturing operations.

Besides the Internal Auditor, the Company also needs an External Auditor. Internal Audit and External Audit required to conduct audits in various aspects for the benefit of the Company. Internal auditors and external auditors have a common interest that requires coordination in the interests of the Company.

**Efektivitas Sistem Pengendalian Internal :**

1. Dengan Prinsip-prinsip Perusahaan secara Internal ditahun 2021 membuat team khusus audit secara cross function dari semua Lini dan melakukan pemeriksaan terhadap fungsi pengendalian internal yang dilakukan 2 kali dalam setahun, dimana untuk meyakinkan standard prosedur (SOP), Implementasi ISO baik versi 9001 dan 14000 serta menelaah atas penerapan dan pelaksanaan ini untuk meyakinkan pengendalian internal sudah berjalan dengan benar.
2. Sekretaris Perusahaan melakukan sosialisasi dan pemantauan kepatuhan terkait pemenuhan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan aturan Bursa Efek Indonesia dan Peraturan Bank Indonesia serta Otoritas lainnya.
3. Secara berkala melakukan pertemuan dengan eksternal auditor membahas hal terkait fungsi kepatuhan terkait dengan Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia
4. Secara berkala laporan terkait dengan temuan, tindak lanjut dan rekomendasi di laporkan secara langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit

**Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan dievaluasi secara berkala dan berkelanjutan berdasarkan hasil temuan Unit Audit Internal.

Di tahun 2021, Jajaran Direksi, Dewan Komisaris maupun Komite Audit menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah dijalankan secara memadai yang diturunkan mulai dari Kode Etik, Kebijakan dan SOP.

Dalam hal ini evaluasi yang telah dilakukan menjadi salah satu fondasi bagi Perusahaan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.

**Effectiveness of Internal Control System :**

1. Based on the Company's Internal Principles in 2021, a special cross-audit team from all lines will be made and an audit of the internal control function will be carried out twice a year. This is held to ensure the Standard Operating Procedure (SOP), ISO implementation both in 9001 and 14000 versions, and examine the implementation to ensure that the internal control system is running properly.
2. The Corporate Secretary conducts socialization and compliance monitoring regarding compliance with the provisions of the Financial Services Authority and the rules of the Indonesia Stock Exchange and Bank Indonesia Regulations and other Authorities.
3. Periodically meet with external auditors to discuss matters related to the compliance function.
4. Secara berkala laporan terkait dengan temuan, tindak lanjut dan rekomendasi di laporkan secara langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit

**Evaluation of Internal Control System Effectiveness**

The effectiveness of the Company's Internal Control System is evaluated regularly and continuously based on the findings of the Internal Audit Unit.

In 2021, the Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee consider that the Company's Internal Control System has been implemented adequately which is derived from the Code of Ethics, Policies, and SOPs.

In this case, the evaluation that has been carried out is one of the foundations for the Company to continue to make improvements and refinement of the control system that can increase the growth of the Company.

# SISTEM MANAJEMEN RESIKO
# RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan selalu berusaha untuk mengenal dan memahami faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The company is always trying to recognize and understand the risk factors that can affect the performance of the company both in short term and long term.

Kemampuan Perseroan untuk menyadari berbagai risiko yang berhubungan dengan operasi Perseroan adalah untuk terus memberikan nilai-nilai kepada para pemangku kepentingan.

The Company's ability to realize all the risk that are relevant to its Company operation is to provide added values for its stakeholders.

Direksi Perseroan menentukan suatu kebijakan manajemen risiko sesuai dengan risiko-risiko yang dihadapi, dengan Manajemen risiko yang tepat, Perseroan dapat meningkatkan peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

The Directors determines a risk management policy based on the risks faced and with proper risk management can increase the Company's opportunity to achieve the pre - determined objectives.

**Review atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan**

Manajemen Perseroan masih berkeyakinan bahwa manajemen risiko yang diterapkan masih sangat relevan.

**Review on the Effectiveness of the Company's Risk Management System**

The Company's management still believes that the risk management maintained by the Company is still highly relevant.

**Jenis-jenis Risiko**

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi beberapa risiko sebagai berikut:

**Type of Risks**

in Carrying out its business, the Company is exposed to several risk, namely:

**a. Risiko Mata Uang Asing**

Fluktuasi kurs nilai tukar mata uang asing terutama US Dollar terhadap rupiah menyebabkan risiko terganggunya kegiatan operasional Perseroan terutama dikarenakan sebagian besar dari seluruh pembelian Perseroan dan wesel bayar dilakukan dalam mata uang dollar Amerika Serikat.

**a. Foreign Currency Risk**

The fluctuations or foreign exchange rates especially US Dollar against Rupiah caused the risk of disruption of the company's operational activities mainly because most of the company's purchases and promissory notes were made in United States dollar.

Untuk memberikan perlindungan yang memadai, Perseroan mengambil kebijakan untuk menjual dalam dollar Amerika Serikat dan menyimpan sebagian besar aset berupa kas dan yang setara kas serta investasi dalam mata uang US Dollar.

To provide adequate protection, the Company adopts the policy to sells in US dollar and keeps most of its assets in cash and cash equivalents and investments in US Dollars.

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit mengakibatkan kerugian pada perusahaan dimana risiko rekanan untuk melakukan wan prestasi dengan tidak membayar tagihan sesuai dengan jatuh temponya atau gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

**b. Credit Risk**

Credit risk resulting in a loss to a company in which the risk of an customer might the default on the amounts payable by it when they are due or failing to meet its contractual obligations.

Perseroan secara harian memonitor piutangnya dan secara rutin melakukan evaluasi terhadap batas kredit dan kelayakan kredit yang diberikan kepada masing- masing pelanggan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko gagal bayar dari pelanggan.

The Company daily monitors its account receivables and routinely evaluates the credit limits and creditworthiness assigned to each customer. This is done to reduce the risk of default from customers.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Kepada pelanggan baru dan yang dianggap berisiko, Perseroan meminta pembayaran melalui L/C atau pembayaran sebelum pengiriman barang. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, selain itu pencadangan piutang ragu telah diperhitungkan dalam harga jual.

Accounts receivable are made with respected third parties. To new and risky customers, the company requires payment via L/C or payment before shipment of goods. The Company places the bank's balance on a viable and reliable financial institution, in addition to the provision of doubtful accounts in the selling price.

**c. Risiko Operasi**

Risiko terganggunya sebagian atau seluruh peralatan produksi yang di sebabkan oleh apapun juga dalam memproduksi barang sesuai dengan jumlah dan atau kualitas yang telah direncanakan.

Dengan menerapkan sistem dan prosedur operasi yang ketat yang harus diikuti oleh masing-masing pabrik seperti dalam hal perawatan, pencegahan dan pengecekan kualitas barang jadi, persediaan suku cadang yang dijaga dengan baik untuk menghindari gangguan produksi yang tiba tiba. Peralatan laboratorium yang canggih dan staf yang berkualifikasi di setiap pabrik.

Kebijakan untuk mempertahankan persediaan bahan baku dan bahan penolong yang secukupnya tanpa melupakan efisiensi dilakukan agar jangan sampai terjadi gangguan pada kegiatan produksi. Adanya komunikasi dan saling pengertian yang baik antara manajemen dan serikat buruh yang selalu dipertahankan.

Ketiga pabrik yang berlokasi ditempat yang berbeda, bebas dari banjir dan akses yang mudah kejalan tol. Perseroan juga membekali diri dengan perlindungan asuransi yang memadai atas risiko kebakaran, banjir, gempa bumi dan gangguan usaha.

**c. Operational Risk**

Risk of failure of any or all parts of the production equipment for any reasons whatsoever to manufacture products in such quantity and/or with such quality as planned.

By implementing strict operating systems and procedures to be followed by each plant as well as with respect to maintenance, prevention and quality checking of finished products, well-maintained spare parts inventory to avoid unexpected production inventory. Each plants is provided with sophisticated laboratory equipment and qualified staff.

Policies to maintain adequate supply of raw and auxiliary materials without forgetting efficiency to ensure that there is no interruption to production activity. Good communication and mutual understanding between management and labor union are always maintained.

All three factories are located in different places, free from floods and easy access to toll roads. The Company also protects itself with adequate insurance coverage on risks of fire, flood, earthquake and business interruption.

**d. Risiko Pasar**

Risiko kerugian yang dialami oleh seluruh pemain pasar dikarenakan perubahan ekonomi atau suatu kejadian yang memberi dampak yang besar kepada sebagian besar pasar.

Adanya fluktuasi harga minyak bumi, keseimbangan antara pasokan dan kebutuhan di tiap pasar produk turunan minyak bumi termasuk dipasar etilena, etilena glikol, etoksilat, PTA dan poliester akan berpengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan.

Guna mengurangi risiko pasar tersebut, Perseroan mengambil kebijakan seperti dengan membeli bahan baku dan menjual barang jadi dengan kontrak, memanfaatkan perbedaan harga di pasar spot dan kontrak, sesekali membeli sebagian kebutuhan bahan baku dan menjual barang jadi di pasar spot. Mengutamakan tingkat pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan-pelanggan dalam negeri dengan membangun kemitraan jangka panjang.

**d. Market Risk**

The risk of losses experienced by all market players is due to economic changes or an event that has a major impact on most markets.

The existence of fluctuations in the price of petroleum and the equilibrium between supply and demand in each market of petroleum derivative products, including in ethylene, ethylene glycol, ethoxylate, PTA and polyester markets will have a direct impact on the Company's performance.

To minimize market risk, the Company adopted policies such as by purchasing raw materials and selling finished goods by contracts, utilizing price differences in the spot and contract markets, occasionally purchase some of the raw material needs and selling finished goods in the spot market. Prioritize the satisfactory service to domestic customers by building longterm partnerships.

Dengan produk-produk yang lebih beragam Perseroan mempunyai peluang untuk meningkatkan fleksibilitas dalam menentukan kombinasi produk yang dijual dan memaksimalkan keuntungan oleh karenanya Perseroan menyadari diversifikasi jenis produk yang dijual dapat mengurangi risiko yang disebabkan oleh fluktuasi harga pasar.

With more diverse product products, the Company has the opportunity to increase flexibility in determining the combination of products sold and maximize profits. Therefore, the Company realizes that diversification the lines of the products it sells can reduce the riskk caused by market price fluctuations.

Peningkatan produksi dan penjualan produk-produk etoksilat yang memberikan margin yang tinggi merupakan salah satu contoh manajemen risiko yang ditempuh Perseroan untuk mengurangi dampak dari turunnya harga etilena glikol dan poliester.

Increasing production and sales of ethoxylate products that provide high margins is one example of the risk management taken by the Company to mitigate the impact of lower prices of ethylene glycol and polyester.

Persaingan yang tidak sehat dari pelaku pelaku industri global dari negara negara yang mempunyai kelebihan produksi atau skala ekonomis yang besar dan menjual produk di pasar Indonesia yang terbuka bebas bagi produk-produk yang berasal dari China, Timur tengah dan India, dengan harga jual dibawah biaya produksi Perseroan dapat terjadi.

Unfair competition from global industry actors from countries with excess production or large economies of scale and selling products in Indonesia's open marketplace for products originating from China, the Middle East and India, at a selling price below the cost of production the Company can happen.

Sebagian dari produk-produk tersebut bahkan dicurigai masuk secara ilegal ke Indonesia. Perseroan sebagai salah satu pemain di industri poliester dan sebagai satu-satunya produsen mono etilena glikol di pasar Indonesia yang sangat rentan terhadap persaingan yang tidak sehat tersebut. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan berupaya secara terus menerus menurunkan biaya produksi ke level yang minimal dengan cara meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku, pengembangan produk-produk etoksilat, penghematan biaya listrik dan lain-lain.

Some of these products are even suspected of illegally entering Indonesia. The Company as one of the players in the polyester industry and as the sole producer of mono ethylene glycol in the Indonesian market is highly vulnerable to such unfair competition. To reduce these risks, the Company make an efforts to continuously reduce production costs to a minimal level by increasing the efficiency of raw materials usage, ethoxylate product's development, electricity cost savings and others.

Perseroan bersama asosiasi terkait menghimbau pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat melindungi industri dalam negeri.

The Company and the relevant associations urge the government to issue policies that could protect the domestic industries.

**Efektivitas Manajemen Risiko Perseroan**

**Evaluation of Internal Control System Effectiveness**

Di tahun 2021, Jajaran Direksi, Dewan Komisaris maupun Komite Audit menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah dijalankan secara memadai yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Penilaian dilakukan dengan mengidentifikasi potensi risiko, mencari data frekuensi keterjadian risiko dan menelaah SOP/kebijakan yang mengatur aktivitas terkait.

In 2021, the Directors, Board of Commissioners and Audit Committee assess that the Company's Risk Management System has been implemented adequately by the Internal Audit Unit. The assessment is carried out by identifying potential risks, seeking data on the frequency of risk occurrences and reviewing SOPs/policies governing related activities.

# PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL
# LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACT

**INFORMASI PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL**

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

**LEGAL MATTER INFORMATION WITH MATERIAL IMPACT**

Throughout 2021, the Company did not have any legal cases that had a material impact faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and the Directors.

# SANKSI ADMINISTRATIF
# ADMINISTRATIVE SANCTION

**INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN**

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

**INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION CHARGED TO THE COMPANY**

Throughout 2021, the Company has no administrative sanctions imposed on Company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others).

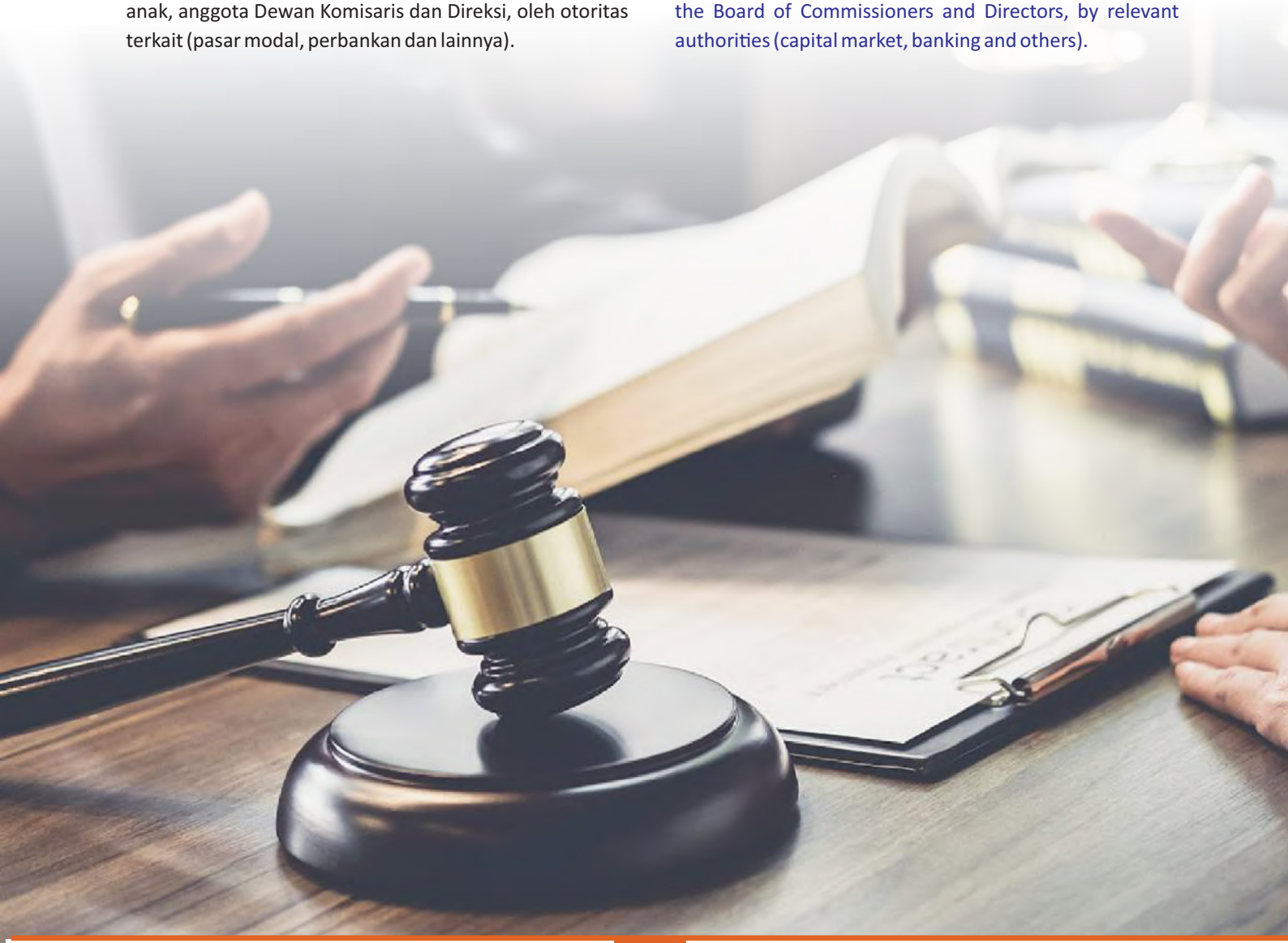

# KODE ETIK
# CODE OF CONDUCT

Perseroan memiliki standar etika yang merupakan kumpulan komitmen yang terdiri dari Etika bisnis dan Etika kerja.

Kode Etik ini merupakan bentuk nyata komitmen Perseroan dalam mencapai kinerja bisnisnya secara beretika.

Dengan adanya kedua pedoman yang tergabung menjadi Kode Etik diharapkan Visi dan Misi dari Perseroan dapat tercapai dengan baik.

### Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan standar perilaku usaha atau pedoman prinsip Perseroan dan menjadi dasar bagi seluruh bagian organisasi Perseroan untuk melakukan seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

Etika Bisnis Polychem:

1. Menjadi Pionir kesuksesan bagi Polychem Indonesia dan Indonesia.
2. Prinsip kehati-hatian dan kebanggaan atas hasil karya sendiri untuk menjadi partner terpercaya.
3. Loyalitas pelanggan dan komitmen untuk memastikan keberhasilan pelanggan.

### Etika Kerja

Etika kerja Perseroan yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaan untuk dan atas nama Perseroan atau melakukan interaksi dengan seluruh bagian dari organisasi Perseroan.

Etika Kerja Polychem:

1. Menjaga kedisiplinan, integritas dan kejujuran.
2. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma kesusilaan, tata tertib dan hukum yang berlaku.
3. Menjaga suasana kerja yang kondusif dan hubungan kerja yang baik.
4. Menjaga dan memelihara seluruh aset Perseroan.
5. Menjaga keamanan dan kerahasiaan pekerjaan.
6. Komitmen terhadap lingkungan.
7. Larangan melakukan kegiatan gratifikasi.
8. Larangan melakukan praktik insider trading.
9. Larangan melakukan politik pr.aktis dalam lingkungan Perseroan

The Company has an ethical standard which is a set of commitments consisting of Business Ethics and Work Ethics.

This Code of Conduct is a manifestation of the Company's commitment to achieve business performance in an ethical manner.

With the two guidelines incorporated into the Code of Conduct, the company's vision and Mission are expected to be achieved properly.

### Business Ethics

Business Ethics is a standard of behavior or guiding principles of the Company and serves as a basis for all parts of the organization to conduct all business activities of the Company.

Business Ethics of Polychem:

1. To be a pioneer of success for Polychem Indonesia and Indonesia
2. Principle of prudence and be proud of our own work results to be a reliable partner.
3. Be loyal to customers and committed to customer's success.

### Work Ethics

Company work ethic which guides all employees in performing tasks for and behalf of the Company or interacts with all parts of the organization of the Company.

Work Ethics of Polychem:

1. Maintaining the discipline, integrity, and honesty
2. Do not do anything that violates the norms of decency, work regulation and applicable law .
3. Maintaining a conducive working atmosphere and a good working relationship.
4. Secure and maintain the company's assets
5. Maintaining the security and confidentiality of the work.
6. Commitment to the environment.
7. Prohibition of conducting gratification.
8. Prohibition on the practice of insider trading.
9. Prohibition on the practical politics whithin the Company.

**Ruang Lingkup dan Sasaran Pemberlakuan**

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus mengikuti standar etika perusahaan, memahami serta wajib melaksanakan Kode Etik Perseroan sebagai acuan dalam berinteraksi diinternal maupun eksternal Perseroan.

**Bentuk Sosialisasi dan Sanksi Pelanggaran**

Bentuk sosialisasi kode etik adalah melalui sosialisasi dan aktualisasi nilai etika kedalam Tata Tertib Perusahaan yaitu berupa Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama.

Sanksi pelanggaran terhadap kode etik yang telah tertuang dalam Tata Tertib perusahaan ditindaklanjuti dengan pemberian teguran baik lisan maupun tulisan hingga penerapan skorsing dan pemutusan hubungan kerja.

**Scope and Target of Enforcement**

The code of conduct implemented to all the Directors, the Board of Commissioners, and Employees of the Company. Company's code of conduct must be followed, understood and implemented as a reference in interacting either inside or outside the company

**Type of Socialization and Sanction**

Socialization for code of conduct is through socialization and actualization of the ethical values into the Company's Rules of conduct on the company Regulations and Collective Labor Agreements.

Sanction of violation towards the code of conduct that has been stated in the company's order is followed by a reprimand both written or verbal to the implementation of the suspension and termination of employment.



# PROGRAM / KEPEMILIKAN SAHAM
## PROGRAM / SHARE OWNERSHIP




**Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan /atau Manajemen Yang Dilaksanakan (ESOP/MSOP)**

Sampai dengan tahun 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau Employee Stock Option Program (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP).

**Employee / Management Stock Ownership Plans (ESOP/MSOP)**

Until 2021, the Company does not have an Employee Stock Option Program (ESOP) and no share ownership by management or Management Stock Option Program (MSOP).

**Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Paling Lambat 3 (Tiga) Hari Kerja**

Sampai dengan tahun 2021, tidak ada kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

**Share Ownership of Members of the Directors and Board of Commissioners No later than 3 (Three) Business Days**

Until 2021, there is no share ownership by members of the Directors and Board of Commissioners.

| No<br>*Nr* | PEMEGANG SAHAM<br>*Shareholders* | JUMLAH SAHAM<br>*Number of Shares* | % KEPEMILIKAN<br>*% Ownership* |
|---|---|---|---|
| 1. | BACELIUS RURU | 0 | 0.00 |
| 2. | ROSIHAN ARSYAD | 0 | 0.00 |
| 3. | HENDRA SOERIJADI | 0 | 0.00 |
| 4. | BAMBANG HUSODO | 0 | 0.00 |
| 5. | GAUTAMA HARTARTO | 0 | 0.00 |
| 6. | JOHAN SETIAWAN | 0 | 0.00 |
| 7. | GUNAWAN HALIM | 0 | 0.00 |
| 8. | DJUNALI DJUWATI | 0 | 0.00 |
| 9. | WIJI SANTOSO | 0 | 0.00 |

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
# WHISTLEBLOWING SYSTEM

### Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) secara konsisten. Dalam menjalankan kegiatan Perusahaan, setiap insan Perseroan dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan penuh tanggung jawab, transparan dan akuntabel, Hal ini bertujuan untuk menghindari aktivitas ataupun kegiatan yang melanggar kode etik maupun peraturan perusahaan lainnya sehingga akan terjadi benturan kepentingan.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) maka Perusahaan memandang penting untuk memberikan hak kepada seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan kesalahan pelanggaran yang terjadi di dalam perusahaan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran dilaksanakan guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perseroan. Sistem pengaduan dan pencatatan yang menjadi bagian dari mekanisme ini dilakukan melalui komunikasi kepada Direksi dan dilakukan secara dua arah baik lisan maupun tulisan dengan cara konsisten di setiap unit kerja Perseroan.

### Jaminan Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan wajib memberikan perlindungan hukum bagi pihak Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun dan menjamin atas kerahasiaan identitasnya. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Presiden Direktur atau Kepala Internal Audit dan Presiden Komisaris atau Komite Audit.

### Penanganan Pengaduan

1. Dalam melakukan pelaporan atas suatu pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam.
2. Mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh insan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

### Whistleblowing System

The company consistently implements the principles of Good Corporate Governance. In carrying out the Company's activities, all employees are required to carry out their business activities with full responsibility, transparency, and accountability. This aims to avoid activities that violate the code of ethics or other company regulations so that there will be a conflict of interest.

As a form of the Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance, the Company considers it's important to give rights to all employees and other stakeholders to report errors of violations that occur within the company.

The whistleblowing mechanism is implemented to maintain the reputation and increase the confidence of the stakeholders in the company. The complaints and recording system that forms part of this mechanism is carried out through communication to the Directors, both written and verbally in a consistent manner in each of the Company's work units.

### Guaranteed Protection for Whistleblower

The Company is obliged to provide legal protection for the Reporting Party from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party and guarantee the confidentiality of their identity. Information regarding the Reporting Party is well documented and should only be known by the President Director or the Head of Internal Audit and the President Commissioner or Audit Committee.

### Handling the Complaints

1. In undertaking the reporting of a violation shall be done in good faith and not out of self-interest or retaliation
2. Emphasize the benefits for common purposes of all the company's people and stakeholders

Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkan kepada Presiden Komisaris / Presiden Direktur dan kemudian akan dikaji dan ditindaklanjuti oleh Kepala Internal Audit.

Pihak yang mengelola Pengaduan:

1. Presiden Direktur jika terlapor adalah selain Direksi.
   Pengaduan harus disampaikan melalui email :
   Whistleblowerbod@polychemindo.com

2. Presiden Komisaris jika terlapor adalah Direksi / Komisaris.
   Pengaduan harus disampaikan melalui email :
   Whistleblowerboc@polychemindo.com :

**Jumlah Pengaduan Yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2021.**

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelaporan yang masuk melalui mekanisme whistleblowing system. Perseroan terus meningkatkan sosialisasi keberadaan whistleblowing system kepada seluruh karyawan agar sistem tersebut dapat berjalan dengan lebih efektif.

**Hasil atas penanganan Pengaduan**

Seluruh proses investigasi atas pengaduan atau pengungkapan wajib dibuat berita acara dan dalam bentuk laporan serta ditandatangani oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses investigasi.

**Sanksi Dan Tindak Lanjut Atas Pengaduan Yang Ada**

Per 31 Desember 2021, tidak ada laporan atau pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan sehingga tidak terdapat sanksi atau tindak lanjut atas pengaduan atau laporan yang diterima melalui Sistem Pelaporan Pelaporan Pelanggaran.

The reporter makes a complaint / disclosure and sends it to the President Commissioner/ President Director and will then be reviewed and followed up by the Head of Internal Audit.

Person who managed complaints:

1. The President Director if the person reported is not a Director.
   Complaints must be submitted via email :
   Whistleblowerbod@polychemindo.com

2. The President Commissioner if reported is the Directors/ Commissioner.
   Complaints must be submitted via email :
   Whistleblowerboc@polychemindo.com

**Total Complaints Logged and Processed in 2021.**

Throughout 2021, there were no reports received through the whistle blowing system mechanism. The Company continues to intensify the whistleblowing system socialization to all employees to endeavor that the system runs more effectively.

**Results of Complaint Handling**

The whole process of investigation of complaints or disclosures must be made of official report and in the form of reports and signed by the parties involved in the investigation process.

**Punishment and Follow-Up of the Exist Complaints**

As of December 31, 2021, there was no report or complaint submitted through Whistle Blowing System, therefore, there was no punishment or follow-up on the accepted report received via the Whistle Blowing System.

# KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
# ANTI - CORRUPTION POLICY

Perseroan memiliki komitmen untuk berbisnis secara berintegritas dengan konsistensi berstandar tinggi secara global, termasuk tanpa adanya toleransi terhadap praktik suap dan korupsi yang berlaku untuk semua usaha Perseroan, tanpa menghiraukan praktik bisnis lokal.

Hal ini ditunjukkan oleh Perseroan sebagai praktik tata kelola perusahaan yang baik sekaligus sebagai upaya pencegahan tindakan korupsi.

Maka dari itu Perseroan melakukan upaya-upaya sebagai berikut

## Penerapan Strategi Anti Fraud

### Komitmen Anti Fraud

Kami selalu berkomitmen untuk mencegah terjadinya Korupsi dan Penipuan di lingkungan Perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui adanya pakta integritas yang diisi oleh seluruh karyawan Polychem.

### Strategi Anti Fraud

Dalam hal ini, Perseroan memiliki program yang dirancang untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan dengan cara melaksanakan prosedur audit internal secara responsif terhadap penilaian resiko dan melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan. Perseroan juga mengimplementasikan tata kelola korporasi dan prosedur pengendalian untuk meminimalkan risiko kecurangan, yang dapat dikurangi melalui kombinasi antara tindakan mencegah, menghalangi, dan mendeteksi.

Untuk mengurangi adanya kecurangan Perseroan mengambil tindakan dengan beberapa faktor, sebagai berikut :

1. Tingkatkan pengendalian internal perusahaan
2. Seleksi pegawai yang ketat
3. Tingkatkan keandalan IAD
4. System reward yang baik
5. Sense of belonging,
6. Rotation of duties
7. Hak cuti bagi pegawai
8. Pembinaan rohani
9. Contoh yang baik dari manajemen
10. Sanksi yang tegas
11. Iklim transparansi dalam perusahaan

The Company is committed to doing business with integrity with consistently high standards globally, including zero tolerance for bribery and corruption practices that apply to all of the Company's businesses, regardless of local business practices.

The Company's efforts to prevent acts of corruption are included in Good Corporate Governance practices.

Therefore, the Company makes the following efforts:

## Implementation of Anti-Fraud Strategy

### Anti-Fraud Commitment

We are always committed to preventing Corruption and Fraud within the Company. This was realized through an integrity pact filled out by all Polychem employees.

### Anti Fraud Strategy

In this case, the Company has a program designed to detect and prevent fraud by carrying out internal audit procedures responsively to risk assessment and evaluating financial statements. The Company also implements corporate governance and control procedures to minimize the risk of fraud, which can be reduced through a combination of preventing, deter, and detect measures.

To prevent fraud acts, the Company takes action with several factors, as follows:

1. Improve internal control of the company
2. Strict employee selection
3. Increase the reliability of IAD
4. Good reward system
5. Sense of belonging
6. Rotation of duties
7. Leave rights for employees
8. Spiritual formation
9. A good example of management
10. Strict sanctions
11. The climate of transparency in the company

Proses yang dilakukan dalam mengidentifikasi dan merespon risiko penipuan, sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris dan Direksi beserta jajarannya melakukan identifikasi dan penyelidikan potensi atau risiko kecurangan sehingga terciptanya pengambilan tindakan-tindakan yang tepat.
b. Melakukan pendekatan audit secara internal dan eksternal.
c. Pengawasan oleh Komite Audit dengan merancang dan melaksanakan prosedur untuk menangani pengabaian pengendalian oleh manajemen.
d. Dalam kasus entitas yang memiliki berbagai lokasi, proses yang dilakukan oleh manajemen dapat meliputi berbagai tingkat pemantauan yang berbeda-beda terhadap lokasi operasi atau segmen bisnis. Manajemen mungkin juga telah mengidentifikasi lokasi operasi atau segmen bisnis tertentu yang risiko kecurangannya lebih tinggi.

**Tindakan yang dilakukan setelah adanya spesifik penipuan, sebagai berikut :**

a. Mengubah pelaksanaan audit secara keseluruhan; dan

b. Menentukan tanggung jawab profesional dan hukum yang dapat berlaku dalam kondisi tersebut termasuk apakah ada ketentuan bagi auditor untuk melapor kepada individu atau kelompok individu yang membuat perjanjian audit atau dalam beberapa kasus kepada badan pengatur.

**Tanggapan risiko yang diambil oleh Perseroan, antara lain:**

1. **Risk Avoidance**
   Mengambil tindakan untuk menghentikan kegiatan yang dapat menyebabkan risiko terjadi.
2. **Risk Reduction**
   Mengambil tindakan untuk mengurangi kemungkinan atau dampak atau keduanya, biasanya melalui pengendalian di bagian internal perusahaan/ organisasi.
3. **Risk Sharing or Transfer**
   Mengambil tindakan untuk mentransfer beberapa risiko melalui asuransi, outsourcing atau hedging.
4. **Risk Acceptance**
   Tidak mengambil tindakan apapun untuk menanggulangi risiko, melainkan menerima risiko tersebut terjadi.
5. **Create a Risk Management Plan**
   Membuat rencana manajemen resiko.

The process carried out in identifying and responding to fraud risks are as follows:

a. The Board of Commissioners and the Directors along with their staff identify and investigate the potential or risk of fraud to take appropriate action.
b. Conduct an audit approach internally and externally.
.
c. Oversight by the Audit Committee by designing and implementing procedures to prevent the neglect of control by management.
d. In the case of entities that have multiple locations, the process carried out by management may include different levels of monitoring of the operating locations or business segments. Management may also have identified specific operating locations or business segments where the risk of fraud is higher.

**The actions are taken after specific fraud, as follows:**

a. Change the overall audit implementation; and

b. Determine professional and legal responsibilities that can apply in these conditions including whether there are provisions for auditors to report to individuals or groups of individuals who make audit agreements or in some cases to regulatory bodies.

**Risk responses practiced by the Company include:**

1. **Risk Avoidance**
   Take action to stop activities that can cause risk to occur.
2. **Risk Reduction**
   Take action to reduce the likelihood or impact or both, usually through control in the internal parts of the company/organization.
3. **Risk Sharing or Transfer**
   Taking action to transfer some risk through insurance, outsourcing or hedging.
4. **Risk Acceptance**
   Does not take any action to overcome the risk, but rather accept the risk occurs.
5. **Create a Risk Management Plan**
   Making a risk management plan.

Sebagai upaya untuk memantau dan mengendalikan fraud pada pilar deteksi, Perseroan menyediakan kebijakan whistleblowing system yang merupakan sarana laporan pengaduan fraud atau bentuk pelanggaran etika lainnya yang terjadi di lingkungan Perseroan dari pegawai maupun pihak ketiga kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris.

As an effort to monitor and control fraud on the detection pillar, the Company provides a whistleblowing system policy which is a means of reporting complaints of fraud or other forms of ethical violations that occur within the Company from employees and third parties to the President Director and/or the Board of Commissioners.

**Pelatihan Anti Korupsi**

Pada tahun 2021 tidak terdapat pelatihan anti korupsi, namun didalam kode etik perusahaan dilarang melakukan tindakan korupsi dan gratifikasi yang berlaku untuk seluruh karyawan dan jajaran manajemen.

**Anti-corruption training**

In 2021 there will be no anti-corruption training, but in the company's code of ethics it is prohibited to carry out acts of corruption and gratuities which apply to all employees and management.

# PRINSIP DAN LANDASAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
# PRINCIPLES AND PLATFORMS OF CORPORATE GOVERNANCE

Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), selanjutnya disebut GCG. Merupakan modal penting bagi Perseroan untuk melakukan peningkatan kinerja yang dijadikan sebagai fondasi strategis dalam pencapaian keunggulan daya saing, meningkatkan reputasi Perusahaan yang baik dan berkelanjutan, serta Perseroan mampu memenuhi hak semua pemangku kepentingan (stakeholders) dan para pemegang saham (shareholders).

Implementation of Good Corporate Governance's principles (GCG) becomes a critical asset for the Company to improve performance. GCG can be useful as a strategic base to achieve a competitive advantage, enhance the Company's reputation into a better and sustainable reputation, and fulfill the rights of the stakeholders and shareholders.

Perseroan terus melakukan penyesuaian penerapan GCG sesuai dengan ketentuan peraturan dan etika yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam Perseroan.

The Company continues to make adjustments to the implementation of GCG under the existing regulations and ethics. GCG is also supported by high integrity and commitment and active roles of various instruments in the Company.

## Dasar Penerapan Tata Kelola GCG

Perseroan telah menyusun Pedoman GCG dengan mengacu pada beberapa pedoman yang berlaku di Indonesia yang berkaitan pada prinsip dan landasan GCG, seperti Undang-Undang terkait, POJK dan SEOJK yang terkait, dan Peraturan Bapepam – LK lainnya yang terkait.

## Basic Implementation of GCG Governance

The Company has compiled GCG Guidelines based on several applicable guidelines in Indonesia relating to the principles and foundations of GCG, such as related laws, related POJK and SEOJK, and other related Bapepam - LK Regulations.

## Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komitmen dalam penerapan GCG tidak hanya ditujukan untuk penciptaan nilai perusahaan secara ekonomi, namun juga menciptakan nilai secara sosial dan lingkungan. Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG juga dapat di lihat bahwa Perseroan memiliki beberapa perangkat pendukung sebagai panduan penerapan GCG. Antara lain adalah visi dan misi, nilai-nilai Perseroan, Peraturan Perusahaan, Panduan Mengenai Kode Etik dan Budaya Perusahaan, serta berbagai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah lama ditetapkan, Selain melengkapi perangkat pendukung penerapan GCG tersebut juga secara konsisten mengembangkan perangkat pendukung yang telah ada untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan dan kondisi persaingan di pasar.

## Commitment to Good Corporate Governance

The commitment is not only aimed to create economic value, but also social and environmental value. As a form of commitment, the Company has several supporting tools to guide the implementation of GCG such as the vision and mission, the Company's values, Company Regulations, Guidelines Regarding the Code of Ethics and Corporate Culture, and Standard Operating Procedures (SOPs). The Company also develops existing supporting tools to suit the Company's business development and competitive conditions in the market.

Dengan prosedur kerja yang jelas tersebut PT Polychem Indonesia, Tbk telah berhasil mencapai targetnya, menghasilkan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

**Tujuan Implementasi GCG**

Penerapan GCG di lingkungan PT Polychem Indonesia, Tbk memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai PT Polychem Indonesia dengan menerapkan lima prinsip GCG yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung jawab, Kemandirian dan Kewajaran.
2. Menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan untuk mencegah penyalahgunaan dari sumberdaya perusahaan dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan dengan menyeimbangkan sebaik mungkin kepentingan Individu, Perusahaan dan Masyarakat.
3. Melakukan pengelolaan secara profesional dan mandiri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip korporasi yang sehat sesuai dengan visi dan misi perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misi Perusahaan.
4. Menciptakan proses pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan secara Profesional, Mandiri, dan berlandaskan nilai moral yang tinggi dan benar.
5. Mewujudkan kejelasan fungsi organ-organ Perusahaan dalam menjalankan tugas dan kewenangan masing-masing agar tercipta pengelolaan perusahaan yang efektif.
6. Memberikan nilai tambah (value added) terhadap semua Stakeholders.
7. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan terkait.
8. Meminimalkan benturan-benturan kepentingan antar lapisan organisasi dan individu dalam menjalankan operasional Perseroan.
9. Melakukan Pembaharuan desain website yang lebih mengakomodasi interaksi dengan stakeholders dan melengkapi materi website Perseroan.

**Implementasi Prinsip-Prinsip GCG**

Penerapan GCG di PT Polychem Indonesia, Tbk. Mengacu pada lima prinsip GCG, yaitu: Transparansi (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), pertanggungjawaban (Responsibility), Independensi (Indepedence), dan Kewajaran ( Fairness).

Dengan ditetapkannya Pedoman GCG yang termuat didalam Kode Etik Perusahaan, membentuk Komite Audit dibawah Dewan Komisaris yang bertugas memastikan bahwa prinsip-prinsip praktik tata kelola dan Kode Etik perusahaan dilaksanakan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan serta Piagam Komite Audit.

Hence, PT Polychem Indonesia, Tbk has managed to achieve its targets, producing products with the best quality and service to all business partners aligned with the Company's vision and mission.

**The Purpose of GCG Implementation**

The implementation of GCG within PT Polychem Indonesia, Tbk has the following objectives:

1. To maximize the values of PT Polychem Indonesia by implementing the five principles of GCG namely Openness, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.
2. Creating a system of control and balance to prevent misuse of company resources and continue to encourage the growth of the company for balancing the best interests of the Individual, Company, and Society.
3. Conduct professional and independent management based on the applicable laws and regulations and sound corporate principles following the company's vision and mission to realize the vision and carry out the Company's mission.
4. Create a decision-making process by all organs of the Company in a Professional, Independent, and based on high moral values and truth.
5. Realizing the clarity of functions of the Company's organs in carrying out their respective duties and authorities in order to create effective company management.
6. Provide value-added to all stakeholders.
7. Carry out corporate social responsibility towards relevant stakeholders.
8. Minimizing conflicts of interest between layers of the organization and individuals in carrying out the Company's operations.
9. Update website designs that better accommodate interactions with stakeholders and complement the Company's website material.

**Implementation of GCG Principles**

Implementation of GCG at PT Polychem Indonesia, Tbk refers to five GCG principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

With the adoption of the GCG Guidelines contained in the Company's Code of Ethics, forming an Audit Committee under the Board of Commissioners is tasked with ensuring that the principles of corporate governance practices and the Code of Ethics of the company are implemented in each of the Company's business activities as well as the Audit Committee Charter.

Implementasi dari kelima prinsip GCG dilingkungan PT Polychem Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut :

The implementation of the five GCG principles within PT Polychem Indonesia, Tbk is as follows :

## 1.Prinsip Keterbukaan (Transparancy)

## 1. The Principle of Transparency

Perseroan mengungkapkan informasi dengan tepat waktu, memadai, akurat, serta dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi ini dilakukan secara proposional, dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

The Company discloses information in a timely, adequate, accurate, and easily accessible way by all stakeholders. The disclosure of this information is carried out proportionally, with due observance of the Company's confidentiality provisions based on laws and regulations.

Implementasi prinsip transparansi pada Perseroan antara lain :

The implementation of the Transparency Principle in the Company includes:

1. Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Proses Pengambilan keputusan Dewan Komisaris telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris internal dan rapat gabungan (rapat Direksi dan Dewan Komisaris) sesuai dengan fungsi dari Dewan Komisaris sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi.
3. Proses pengambilan keputusan Direksi dalam melakukan pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Penyampaian visi dan misi kepada pihak internal dan eksternal telah tersampaikan dengan baik, dilihat bahwa setiap stakeholders mampu mengakses visi dan misi dari website yang telah disediakan yaitu www.polychemindo.com
5. Secara rutin mempublikasikan Laporan Keuangan di Media cetak Nasional.
6. Secara Rutin mempublikasikan Laporan Tahunan.
7. Setiap tahun Perusahaan mengadakan agenda Paparan Publik.

1. The decision making process of the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) has met the requirements of the Company's Articles of Association.
2. The decision-making process of the Board of Commissioners has been carried out at the internal Board of Commissioners meetings and joint meetings (Board of Directors and Board of Commissioners meetings) following the function of the Board of Commissioners as supervision and advisory to the Directors.
3. The decision-making process of the Directors in managing the company has been carried out through the mechanism of the Directors meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors.
4. Submission of vision and mission to internal and external parties has been well conveyed, the stakeholder can access the vision and mission in the Company website www.polychemindo.com.
5. Regularly publish Financial Statements in the National Printed Media.
6. Regularly publish Annual Reports
7. The Company holds a Public Expose every year.

## 2. Prinsip Akuntabilitas

## 2. Principle of Accountability

Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perusahaan yang terukur, sesuai dengan kepentingan perusahaan, serta memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

The company is accountable for its performance transparency as measured by the management of the Company, following the interests of the company, as well as considering the interests of shareholders and stakeholders.

Implementasi prinsip akuntabilitas pada Perseroan antara lain :

The implementation of the Accountability Principle in the Company includes:

1. Perusahaan memiliki kejelasan struktur perusahaan atau struktur organisasi.

1. The company has a clear corporate structure or organizational structure.

2. Perusahaan telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing warga Perseroan.
3. Perusahaan memiliki tata tertib perusahaan yang digunakan sebagai acuan untuk terciptanya etika bisnis yang baik, serta adanya pengawasan pelaksanaan di dalam perusahaan.
4. Perusahaan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan oleh RUPS yang telah diperiksa oleh Auditor eksternal atas Laporan Keuangan perusahaan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian.
5. Perusahaan telah melakukan Reward dan Punishment di lingkungan Perseroan dengan memberikannya penghargaan kepada karyawan berprestasi dan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.

2. The Company has divided the duties and responsibilities of each of the Company's residents.
3. The company has the Code of Conduct which used as a reference for the creation of good business ethics, as well as the implementation of supervision within the company.
4. The company has been accounted for and received the approval of the Annual Report by the GMS which has been examined by the external auditor for the Company's financial statements along with the opinion of independent auditors is reasonable without exception.
5. The company has a rewards and punishments system, by giving awards to employees who perform excellently and penalties to employees who commit violations.

## 3.Prinsip Pertanggungjawaban (Responsibility)

Penerapan prinsip pertanggungjawaban tercermin pada tanggung jawab Perseroan untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan penerapan prinsip tersebut mampu terciptanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.

Implementasi prinsip Pertanggungjawaban pada Perseroan antara lain:

1. Perseroan memiliki komitmen untuk terus menerapkan praktik kehati-hatian dan memastikan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan.
2. Perseroan memiliki anggaran dasar, infrastruktur GCG sebagai dasar pelaksanaan tugas.
3. Perseroan setiap tahun telah dilakukan audit kepatuhan oleh auditor eksternal.
4. PT Polychem Indonesia, Tbk merupakan Perusahaan yang berkonsentrasi di bidang Polyester dan Chemical sehingga untuk produk Polyester itu sendiri Perusahaan kami telah mengimplementasikan Undang-undang Perlindungan Konsumen, sehingga diharapkan konsumen dapat menggunakan produk-produk yang diproduksi oleh Perusahaan secara aman dan dapat meningkatkan citra perusahaan.
5. Perihal tanggung jawab Perusahaan kepada karyawan, Perusahaan telah menunjang kesejahteraan karyawan bahwa karyawan menerima upah sesuai dengan Undang-undang yang berlaku serta Perusahaan memberikan asuransi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kepada setiap karyawan.

## 3. Principle of Responsibility

The principle of responsibility is reflected in the responsibility of the Company to carry out its business by the applicable laws and regulations, as well as carrying out responsibilities to the community and the environment. The implementation of these principles will help business sustainability achievable in the long run and to earn the recognition of good corporate citizens.

The implementation of the Responsibility Principle in the Company includes:

1. The Company is committed to apply prudent practices and ensure compliance with laws and regulations.
2. The Company has an article of association and GCG infrastructure as the basis for carrying out its duties.
3. The Company has annually conducted a compliance audit by an external auditor.
4. PT Polychem Indonesia, Tbk is a company that concentrates on the field of Polyester and Chemical. Our Polyester products themselves, the Company has implemented the Consumer Protection Act so that consumers are expected to be able to use our products safely and able to improve the company's image.
5. Regarding the Company's responsibilities to employees, the Company has supported the welfare of employees and companies in accordance with the applicable Law and the Company that provides insurance from the Social Security Organizing Agency (BPJS) to each employee.

6. Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dengan telah berkontribusi kepada masyarakat dilingkungan Perseroan melalui donasi untuk anak yatim (CSR).

6. The Company has a responsibility to the community, by contributing to the community around the Company through donations for orphans (CSR).

## 4. Prinsip Kemandirian (Independency)

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat dan tidak saling mendominasi dan tidak dapat di intervensi oleh pihak lain.

Implementasi prinsip kemandirian (independency) pada Perseroan antara lain :

1. Perseroan telah menerapkan Good Corporate Governance dengan baik.
2. Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya dan tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.
3. Pemegang saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen.
4. Perseroan telah membuat job description dengan jelas dan dipatuhi oleh seluruh karyawan.
5. Perseroan melakukan koordinasi antar bagian dan diadakan rapat intern secara rutin, Hal tersebut bermaksud untuk menghindari adanya dominasi dan benturan kepentingan dengan cara memperjelas kembali tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi serta pengambilan keputusan yang dilakukan secara bottom up dan top down.

## 4. The Principle of Independency

The company is managed professionally without any interest and influence/pressure from any party, which is not following the prevailing regulations and company principles and do not dominate each other, and cannot be intervened by other parties.

Implementation of the principle of independence in the Company includes:

1. The Company has implemented Good Corporate Governance well.
2. The General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors have carried out their respective roles and without any intervention and dominating other parties.
3. Shareholders have delegated part of their authority to the Board of Commissioners and Directors to encourage the management of the Company professionally and independently.
4. The Company has made a job description clearly and obeyed by all employees.
5. The Company coordinates between sections and holds regular internal meetings. It intends to avoid domination and conflict of interests by clarifying the duties and responsibilities of each division and making decisions in a bottom-up and top-down manner.

## 5. Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perusahaan dengan pihak lain. Prinsip kesetaraan juga diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu yang kompeten serta berkemauan dan berdedikasi tinggi untuk berkarya untuk Perseroan.

Implementasi prinsip kesetaraan dan kewajaran (fairness ) pada Perseroan antara lain :

1. Tidak terdapat perbedaan antara Top Management, Middle Management, dan Lower Management untuk menyampaikan saran, perusahaan menyediakan

## 5. Principle of Equality and Fairness

Fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and all other stakeholders, whether arising from agreements or regulations in force as well as Company policies. This principle guarantees the protection of the rights of shareholders, especially minority shareholders and guarantees the implementation of the Company's commitments with other parties. The principle of equality is also applied by the Company for every individual who is competent and has a high desire and dedication to work for the Company.

The implementation of the principle of equality and fairness in the Company includes:

1. There is no difference between Top Management, Middle Management, and Lower Management to submit suggestions, the company provides

sarana telepon dan email sebagai tempat penyampaian pendapat kepada perusahaan maupun dalam memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perusahaan.

2. Perseroan memiliki kebijakan teknis operasional untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
3. Perseroan memastikan bahwa hak-hak para pemangku kepenngan dapat terpenuhi dengan baik.
4. Perusahaan memberikan kesempatan dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja dengan tidak membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

telephone and email facilities as a place to submit opinions to the company and in obtaining the same information about the Company's performance and activities.

2. The Company has an operational technical policy to provide services to all stakeholders through the Quality Management System ISO 9001:2015.
3. The Company ensures that the rights of all stakeholders are properly fulfilled.
4. The company provides opportunities in recruitment and labor management by not distinguishing ethnicity, religion, race, class, gender, and physical conditions or other things that are not related to performance.

# PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
## IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka disebutkan bahwa Perseroan wajib mengungkapkan 5 (lima) Aspek, 8 (delapan) Prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "Comply or explain" disampaikan sebagai berikut :

In accordance with the Regulation of Financial Service Authority (RFSA) No. 21 / POJK. 04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines and the FSAC No. 32 / SEOJK.04 / 2015 on the Transparent Corporate Governance Guidelines is stated that the Company must be obligated to disclose 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty-five) recommendations given by the OJK, the application of aspects and the principles of good corporate governance based on the "Comply or Explain" approach are conveyed as follows:

| ASPEK<br>ASPECT | PRINSIP<br>PRINCIPLE | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION | PELAKSANAAN<br>IMPLEMENTATION |
|---|---|---|---|
| 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak Pemegang Saham. | Prinsip 1.<br>Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). | 1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. | Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<br>Keterangan: Terpenuhi / Comply |
| 1. Relationship between Public Company and It's Shareholder in Ensuring Shareholders Rights. | Principle 1.<br>Increase the value of holding an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) | 1.1 Public Company has a technical method or procedure for voting either in open or closed way by emphasizing independency and interests of shareholders. | The Company has owned the technical procedure of voting established in the Regulations of the General Meeting of Shareholders (GMS)<br>Remarks : Complied |
| | | 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. | Dalam RUPS seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir<br>Keterangan : Terpenuhi / Comply |
| | | 1.2 All members of The Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS. | In the Annual GMS, all the Directors and the Board of Commissioners were present<br>Remarks: Complied |

| ASPEK<br>ASPECT | PRINSIP<br>PRINCIPLE | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION | PELAKSANAAN<br>IMPLEMENTATION |
|---|---|---|---|
| | | 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. | Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS setiap tahunnya, sejak tahun 2015 tersedia di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini dan telah memenuhi ketentuan dalam pasal Bab VIII Pasal 49, POJK no.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yaitu :<br>1. Ringkasan risalah tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.<br>2. Ringkasan risalah diumumkan sekurang-kurangnya 2 hari kerja setelah rapat diselenggarakan kepada publik, yang salah satunya melalui web perusahaan terbuka.<br>3. Ketersediaan Ringkasan risalah pada situs web perusahaan ditampilkan sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun untuk memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting.<br>Keterangan:Terpenuhi / Comply |
| | | 1.3 The summary of the Annual GMS minutes is available on the Company Website for at least 1 (one) year. | The Company uploads a summary of the minutes of the Annual GMS each year since 2015 available on the Company's website up to now and in compliance with the provisions in Chapter VIII Article 49, RFSA no. 15/ POJK.04 / 2020 on the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders (GMS) namely:<br>1. A summary of the minutes is available in Bahasa and English<br>2. The summary of the minutes is announced at least 2 (two) working days after the meeting is held to the public, one of which is through a public company website<br>3. Availability Summary of Minutes on the company's website is displayed for at least 1 (one) year to provide opportunities for shareholders who are not present to obtain important information.<br>Remarks: Complied |

| ASPEK<br>ASPECT | PRINSIP<br>PRINCIPLE | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION | PELAKSANAAN<br>IMPLEMENTATION |
|---|---|---|---|
| | Prinsip 2.<br>Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. | 2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. | Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah) diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang diunggah juga dalam web Perusahaan. Perusahaan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Public Expose serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan.<br>Keterangan:Terpenuhi /Comply |
| | Principles 2.<br>Improve the quality of public company communication with shareholders or investors. | 2.1 Public Company has a Communication Policy with shareholders or investors. | The Company has a Communication Policy with shareholders or investors (clients) regulated in the Company Code of Ethics Policy which is uploaded also on the Company's website. The Company carries out such communication through the implementation of the General Meeting of Shareholders, Public Expose and provides public information including making accurate transparency of information, providing contactable addresses both on the website and the Annual Report, so the shareholders and investors can easily communicate with the Company.<br>Remarks: Complied |

| ASPEK<br>ASPECT | PRINSIP<br>PRINCIPLE | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION | PELAKSANAAN<br>IMPLEMENTATION |
|---|---|---|---|
| | | 2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. | Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah), termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur didalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perusahaan.<br>Keterangan:Terpenuhi /Comply |
| | | 2.2 The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website. | The Company discloses communication policies with shareholders or investors (clients), including the Company's address that can be contacted, uploaded on the Company's website. The communication policy is regulated in the Company's Code of Ethics Policy which is available on the Company's website.<br>Remarks: Complied |
| 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris | Prinsip 3.<br>Memperkuat Struktur dan komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris. | 3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. | Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua ) orang berdasarkan POJK no 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan.<br>Keterangan:Terpenuhi/ Comply |
| 2. Function and Role of the Board of Commissioners. | Principle 3<br>Strengthening the Structure and composition of the Board of Commissioners' Membership. | 3.1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company. | The number of members of the Board of Commissioners of the Company is in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, consisting of at least 2 (two) people based on RFSA no 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company and considers the needs, conditions, and Company capability.<br>Remarks: Complied |

| ASPEK<br>ASPECT | PRINSIP<br>PRINCIPLE | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION | PELAKSANAAN<br>IMPLEMENTATION |
|---|---|---|---|
| | | 3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>3.2. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. | Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif.<br>Keterangan:Terpenuhi/ Comply<br><br>The composition of the Company's Board of Commissioners is highly diverse with expertise, knowledge, and experience that aims to support and maintain a competitive advantage.<br>Remarks: Complied |
| | Prinsip 4.<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris | 4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris | Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial.<br>Self Asessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.<br>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Terkait kriteria kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat di halaman 144 dalam buku Laporan Tahunan ini.<br>Keterangan:Terpenuhi /Comply |

| ASPEK<br>ASPECT | PRINSIP<br>PRINCIPLE | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION | PELAKSANAAN<br>IMPLEMENTATION |
|---|---|---|---|
| | Principles 4.<br>Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners | 4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners | The Board of Commissioners Self-Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is carried out by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self-Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.<br><br>The policy can include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the function of nomination and remuneration of Public Companies, where the existence of these function is required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Related to the performance criteria of the Board of Commissioners, refer to page 144 in this Annual Report.<br><br>Remarks: Complied |
| | | 4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. | Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor |

| ASPEK<br>ASPECT | PRINSIP<br>PRINCIPLE | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION | PELAKSANAAN<br>IMPLEMENTATION |
|---|---|---|---|
| | | | mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.<br>Keterangan:Terpenuhi /Comply |
| | | 4.2 Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company. | Disclosure of the Self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed as a transparency aspect as a form of responsibility on it's duties, but also, to provide confidence especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. This disclosure enables shareholder or investors to see check and balance in Board of Commissioners' performance<br>Remarks: Complied |
| | | 4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan | Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi.<br>Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti dengan RUPS. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.<br>Selain itu dalam terjadi pelanggaran anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (dalam hal ini misalnya adanya pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan).<br>Keterangan:Terpenuhi/ Comply |
| | | 4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes. | The policies related to the right of members of the Board of Commissioners to resign are regulated in the Guidelines of the Board of Commissioners and Directors.<br>The resignation must be followed up with an Annual GMS. The Company shall be obligated to convene the Annual GMS at the latest 90 days upon receipt of the resignation letter. |

| ASPEK<br>ASPECT | PRINSIP<br>PRINCIPLE | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION | PELAKSANAAN<br>IMPLEMENTATION |
|---|---|---|---|
| | | | Besides, in the event of a violation of a member of the Board of Commissioners, the Annual GMS is also given the right to dismiss the Board of Commissioners at any time (in this case, for example, a violation or financial crime committed by the member of the Board of Commissioners concerned).<br>Remarks: Complied |
| | | 4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br>4.4 The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of the members of The Directors. | Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, namun fungsinya sudah dijalankan.<br>Keterangan:Terpenuhi/ Comply<br>The company does not have a committee yet Nomination and Remuneration, however its function has been carried out.<br>Remarks: Complied |
| 3. Fungsi dan Peran Direksi.<br>3. Function and Role of Directors. | Prinsip 5.<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi<br>Principles 5.<br>Strengthening the Membership and Composition of Directors. | 5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.<br>5.1. Determination of the number of members of the Directors considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making. | Dengan tidak mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan :<br>Kondisi keuangan dan kemampuan Perusahaan, Kebutuhan organisasi dan kompleksitas Perusahaan<br>Keterangan:Terpenuhi / Comply<br>By not reducing the effectiveness of the decision making of each Director, the determination of the number of members of the Company's Directors includes: Financial condition and capability of the company, organizational needs and complexity of the company<br>Remarks: Complied |
| | | 5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan,dan pengalaman yang dibutuhkan. | Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi. |

| ASPEK<br>ASPECT | PRINSIP<br>PRINCIPLE | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION | PELAKSANAAN<br>IMPLEMENTATION |
|---|---|---|---|
| | | | Hal tersebut dapat dilhat dari profil masing-masing Direksi dan diungkapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi pada laporan tahunan.<br>Keterangan:Terpenuhi/ Comply |
| | | 5.2 Determination of the composition of members of the Directors pays attention to diversity, expertise, knowledge, and experience needed. | The Directors of the Company have diverse backgrounds in expertise, knowledge, and experience that are appropriate for the division of duties and functions of the Directors' positions. This can be seen from the profiles of each of the Directors and disclosed in the Board of Commissioners and Directors' Guidelines in the annual report.<br>Remarks: Complied |
| | | 5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. | Adanya kualifikasi pengalaman, keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi agar dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan sehingga dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan.<br>Direktur Keuangan Perusahaan yaitu Bp. Gunawan Halim yang memiliki pengalaman kerja terkait.<br>Keterangan:Terpenuhi / Comply |
| | | 5.3 Members of the Directors who are in charge of accounting or finance shall have the expertise and/ or knowledge in the field of accountancy | There is a qualification of experience, expertise and/or knowledge in the field of accountancy to provide confidence in the preparation of the Financial Statements so as to be relied on by the stakeholders.<br>The Finance Director of the Company is Mr. Gunawan Halim who has the related work experience.<br>Remarks : Complied |
| | Prinsip 6.<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi | 6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi . | Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial.<br>Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan |

| ASPEK<br>ASPECT | PRINSIP<br>PRINCIPLE | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION | PELAKSANAAN<br>IMPLEMENTATION |
|---|---|---|---|
| | | | menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.<br>Keterangan:Terpenuhi / Comply<br>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Terkait kriteria kinerja Direksi dapat dilihat di halaman 144 dalam buku Laporan Tahunan ini.<br>Keterangan:Terpenuhi /Comply |
| | Principle 6.<br>To Improve the Quality of Execution of Duties and Responsibilities of the Directors. | 6.1 The Directors shall have the self-assessment policy to assess the performance of The Directors | As with the Board of Commissioners, the Directors' self-assessment policy is a guideline that is used as a form of accountability for collegial performance appraisals of the Directors.<br>Self-assessment is intended by each member of the Directors to assess the collegial performance of the Directors, and not to assess the individual performance of each member of the Directors. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Directors can contribute to improving the performance of the Directors on an ongoing basis.<br>Remarks: Complied<br>The policy may include assessment activities together with their aims and objectives, period of implementation periodically, and benchmarks or evaluation criteria used in accordance with recommendations given by the public company nomination and remuneration functions, |

| ASPEK<br>ASPECT | PRINSIP<br>PRINCIPLE | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION | PELAKSANAAN<br>IMPLEMENTATION |
|---|---|---|---|
| | | | where the establishment of these functions has been required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Regarding the performance criteria of the Directors, refer to page 144 in this Annual Report.<br><br>Remarks: Complied |
| | | 6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. | Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.<br><br>Keterangan:Terpenuhi /Comply |
| | | 6.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Company's annual report. | Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is a certainty that the management of the company will continue to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the directors' performance<br><br>Remarks: Complied |

| ASPEK<br>ASPECT | PRINSIP<br>PRINCIPLE | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION | PELAKSANAAN<br>IMPLEMENTATION |
|---|---|---|---|
| | | 6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. | Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka permohonan tersebut wajib disampaikan kepada Perseroan dan perseroan wajb menyelenggarakan RUPS.<br>Keterangan:Terpenuhi/ Comply |
| | | 6.3 The Directors has a policy related to the resignation of members of the Directors when involved in financial crimes. | Based on the Board of Commissioners and the Directors Guidelines, each Member of the Directors who does not meet the requirements to become a Member of the Directors mentioned in the Board of Commissioners and the Directors Guidelines including those not involved in financial crimes, his position as a Directors will be null and void. If the Member of the Directors resigns, the request must be submitted to the Company and the company shall hold an Annual GMS.<br>Remarks: Complied |
| 4. Partisipasi Pemangku Kepentingan. | Prinsip 7.<br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. | 7.1. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading | Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading dengan cara menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi.<br>Keterangan:Terpenuhi / Comply |
| 4. Stakeholder Participation. | Principles 7.<br>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation. | 7.1. The company has a policy to prevent insider trading. | The Company has a policy to prevent insider trading by maintaining the confidentiality of data and / or information.<br>Remarks: Complied |

| ASPEK<br>ASPECT | PRINSIP<br>PRINCIPLE | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION | PELAKSANAAN<br>IMPLEMENTATION |
|---|---|---|---|
| | | 7.2. Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- fraud. | Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang merupakan bagian dari pedoman dan kode etik Dewan Komisaris dan Direksi yang menggambarkan pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.<br>Keterangan:Terpenuhi/ Comply |
| | | 7.2. The company has an anti-corruption and anti-fraud policy. | The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is part of the guidelines and code of ethics of the Board of Commissioners and Directors which describe the prevention of all corrupt practices, both giving or receiving from other parties.<br>Remarks: Complied |
| | | 7.3. Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. | Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang diungkapkan dalam bagian Kebijakan dan Seleksi Vendor pada Laporan Tahunan ini.<br>Keterangan:Terpenuhi /Comply |
| | | 7.3. The company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors. | The company has a policy regarding supplier or vendor selection that is disclosed in the Vendor Selection and Policy section of this Annual Report.<br>Remarks: Complied |
| | | 7.4. Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. | Perusahaan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (equal treatment) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan keterbukaan informasi.<br>Keterangan:Terpenuhi/ Comply |
| | | 7.4. The company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights. | The company implements and respects the rights of creditors by treating equality (equal treatment) to all creditors, implementing rights and obligations on time, and disclosure of information.<br>Remarks: Complied |
| | | 7.5. Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. | Perusahaan memiliki kebijakan Whistleblowing yang juga diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Dapat dilihat di halaman 194<br>Keterangan:Terpenuhi / Comply |

| ASPEK<br>ASPECT | PRINSIP<br>PRINCIPLE | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION | PELAKSANAAN<br>IMPLEMENTATION |
|---|---|---|---|
| | | 7.5. The company has a whistleblowing system policy. | The company has a Whistleblowing policy which is also disclosed in the Annual Report. Refer to page 194.<br>Remarks: Complied |
| | | 7.6. Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. | Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada kebijakan perusahaan, sedangkan untuk Karyawan mengenai insentif, bonus, terdapat dalam kebijakan perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama.<br>Keterangan:Terpenuhi/ Comply |
| | | 7.6. The company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees | The income of the Directors, the Board of Commissioners is guided by company policy, while for employees regarding incentives, bonuses, it is contained in company policy and the Collective Labor Agreement.<br>Remarks: Complied |
| 5. Keterbukaan Informasi | Prinsip 8.<br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. | 8.1. Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. | Selain situs web, Perseroan memberikan informasi melalui media keterbukaan informasi<br>Keterangan:Terpenuhi/Comply |
| 5. Information Transparency | Principles 8.<br>Improving Information Transparency Implementation. | 8.1. The Company shall utilize information Technology more widely in addition to the website as the medium for information disclosure. | Besides the website, the Company provides information through information disclosure media.<br>Remarks: Complied |
| | | 8.2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. | Didalam Laporan Tahunan di ungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih. Dapat dilihat di halaman 78.<br>Keterangan:Terpenuhi/ Comply |
| | | 8.2. The Annual Report of the Company discloses the final beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the main and controlling shareholders. | In the Annual Report it is disclosed who owns the ultimate benefit in ownership of company shares with ownership of 5% or more. Refer to page 78.<br>Remarks: Complied |

06

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
# CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILTY



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan

Information on social responsibility and environment has been disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report

07

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
# CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS


SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for the years then ended

1
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Consolidated Statements of Changes in Equity

4
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Notes to Consolidated Financial Statements

# *PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk*
# *DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/**
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/**
***FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**
***AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**DAFTAR ISI**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**
**TABLE OF CONTENTS**


| | Halaman/ *Page* | |
|---|---|---|
| **SURAT PERNYATAAN DIREKSI** | | **DIRECTORS' STATEMENT LETTER** |
| **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN** | | **INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT** |
| **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 | | **CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - For the years ended December 31, 2021 and 2020 |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 | Consolidated Statements of Financial Position |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 | Consolidated Statements of Changes in Equity |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 | Consolidated Statements of Cash Flows |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 | Notes to Consolidated Financial Statements |
| **INFORMASI TAMBAHAN** | | **SUPPLEMENTARY INFORMATION** |
| Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk | 71 | Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position |
| Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk | 73 | Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
| Daftar III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk | 74 | Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity |
| Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk | 75 | Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows |
| Daftar V : Catatan atas Investasi Pada Entitas Anak | 76 | Schedule V : Note on Investment in Subsidiary |

POLYCHEM

Certificate No. : ID02/00004

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 PT POLYCHEM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 PT POLYCHEM INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gautama Hartarto, MA
   Alamat kantor : Jl. Tirtayasa I/18
   Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 5744848
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Johan Setiawan
   Alamat kantor : Jl. Alexandri III Blok J1/30
   Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 5744848
   Jabatan : Wakil Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasiandan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitasanak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned:*

1. *Name* : *Gautama Hartarto, MA*
   *Office address* : *Jl. Tirtayasa I/18*
   *Kebayoran Baru - Jakarta Selatan*
   *Phone Number* : *(021) 5744848*
   *Position* : *President Director*

2. *Name* : *Johan Setiawan*
   *Office address* : *Jl. Alexandri III Blok J1/30*
   *Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
   *Phone Number* : *(021) 5744848*
   *Position* : *Vice President Director*

*declare that:*

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;*
2. *The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
   a. *All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statementsand supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
3. *Responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.*

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 14 April 2022/*April 14, 2022*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk
METERAI TEMPEL
10000
71E2AJX767740628

(Gautama Hartarto, MA)
Direktur Utama/
*President Director*

(Johan Setiawan)
Wakil Direktur Utama/
*Vice President Director*

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

## Laporan Auditor Independen

No. 00175/2.1265/AU.1/04/0965-1/1/IV/2022

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Polychem Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Independent Auditor's Report

No. 00175/2.1265/AU.1/04/0965-1/1/IV/2022

The Stockholders and Boards of Commissioners and Directors

PT. Polychem Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

## Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

## Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT. Polychem Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and note on investment in subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

IMELDA & REKAN



Tombang Lumban Gaol
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0965

14 April 2022/*April 14, 2022*



**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31, 2021* | 31 Desember/ *December 31, 2020* | |
|---|---|---|---|---|
| | | USD | USD | |
| **ASET** | | | | **ASSETS** |
| **ASET LANCAR** | | | | **CURRENT ASSETS** |
| Kas dan setara kas | 5 | 11.354.939 | 11.041.822 | Cash and cash equivalents |
| Aset keuangan lainnya | 6 | 15.388.062 | 7.520.392 | Other financial assets |
| Piutang usaha | 7 | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 29 | 254 | 147 | Related party |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 79.206 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020 : USD 1.385.479) | 7 | 14.388.726 | 15.769.081 | Third parties - net of allowance for credit losses of USD 79,206 as of December 31, 2021 (December 31, 2020 : USD 1,385,479) |
| Piutang lain-lain | | | | Other accounts receivable |
| Pihak berelasi | 8a, 29 | 129.012 | 3.515.292 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 72.501 | 147.457 | Third parties |
| Persediaan | 9 | 35.114.481 | 34.609.594 | Inventories |
| Pajak dibayar dimuka | 10 | 2.065.317 | 2.677.700 | Prepaid taxes |
| Uang muka | | 3.195.640 | 2.002.507 | Advances |
| Biaya dibayar dimuka | | 404.575 | 693.134 | Prepaid expenses |
| Jumlah Aset Lancar | | 82.113.507 | 77.977.126 | Total Current Assets |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | **NON-CURRENT ASSETS** |
| Piutang lain-lain kepada pihak berelasi | 8a, 29 | 3.488.724 | - | Other accounts receivable from a related party |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 27 | 579.679 | 1.853.097 | Deferred tax asset - net |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 218.519.895 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: USD 209.479.096) | 11 | 116.072.083 | 124.193.828 | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 218,519,895 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: USD 209,479,096) |
| Properti investasi | 12 | 1.055.607 | 1.276.657 | Investment properties |
| Uang muka pembelian aset tetap | | 455.006 | 426.160 | Advances for purchases of property, plant and equipment |
| Lain-lain | | 26.499 | 37.300 | Others |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 121.677.598 | 127.787.042 | Total Non-current Assets |
| **JUMLAH ASET** | | 203.791.105 | 205.764.168 | **TOTAL ASSETS** |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31,* 2021 USD | 31 Desember/ *December 31,* 2020 USD | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | **LIABILITIES AND EQUITY** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | **CURRENT LIABILITIES** |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | 13 | 20.353.859 | 17.933.119 | Trade accounts payable to third parties |
| Utang lain-lain | | | | Other accounts payable |
| Pihak berelasi | 8b,29 | 169.771 | 171.743 | Related party |
| Pihak ketiga | | 6.367 | 110 | Third parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | 14 | 915.042 | 2.441.668 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 15 | 164.466 | 178.915 | Taxes payable |
| Liabilitas kontrak | 16 | 2.145.341 | 1.640.407 | Contract liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 23.754.846 | 22.365.962 | Total Current Liabilities |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | **NON-CURRENT LIABILITY** |
| Liabilitas imbalan kerja | 17 | 8.602.825 | 15.946.538 | Employment benefits obligation |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | 32.357.671 | 38.312.500 | **TOTAL LIABILITIES** |
| **EKUITAS** | | | | **EQUITY** |
| Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham | | | | Capital stock - Rp 500 par value per share |
| Modal dasar - 8.500.000.000 saham | | | | Authorized - 8,500,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor - | | | | Subscribed and paid-up - |
| 3.889.179.559 saham | 18 | 216.281.813 | 216.281.813 | 3,889,179,559 shares |
| Tambahan modal disetor | 19 | 58.441.593 | 58.441.593 | Additional paid-in capital |
| Cadangan lainnya | 20 | (4.501.289) | (7.721.337) | Other reserves |
| Saldo laba (defisit) | | | | Retained earnings (accumulated losses) |
| Ditentukan penggunaannya | | 1.527.983 | 1.527.983 | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | | (100.310.452) | (101.066.760) | Unappropriated |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | 171.439.648 | 167.463.292 | Equity attributable to the Owners of the Company |
| **KEPENTINGAN NONPENGENDALI** | 21 | (6.214) | (11.624) | **NON-CONTROLLING INTERESTS** |
| **JUMLAH EKUITAS** | | 171.433.434 | 167.451.668 | **TOTAL EQUITY** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | | 203.791.105 | 205.764.168 | **TOTAL LIABILITIES AND EQUITY** |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
**FOR THE YEARS ENDED**
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

| | Catatan/ *Notes* | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|---|
| **PENJUALAN BERSIH** | 22,29 | 190.192.551 | 152.712.749 | **NET SALES** |
| **BEBAN POKOK PENJUALAN** | 23 | (190.495.645) | (170.623.336) | **COST OF GOODS SOLD** |
| **RUGI BRUTO** | | (303.094) | (17.910.587) | **GROSS LOSS** |
| Penghasilan investasi | | 418.250 | 441.839 | Investment income |
| Keuntungan kurs mata uang asing - bersih | | 241.891 | 321.463 | Gain on foreign exchange - net |
| Beban penjualan | 24 | (1.212.270) | (1.094.269) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 25 | (4.113.734) | (6.262.872) | General and administrative expenses |
| Beban keuangan | | (308.585) | (317.642) | Finance costs |
| Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL | 6 | 7.889.133 | (4.937.051) | Net gain (loss) on investments in equity instruments designated at FVTPL |
| Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih | 26 | (1.674.323) | (4.931.430) | Other gains and losses - net |
| **LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK** | | 937.268 | (34.690.549) | **PROFIT (LOSS) BEFORE TAX** |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH** | 27 | (175.722) | (3.985.496) | **INCOME TAX EXPENSE - NET** |
| **LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN** | | 761.546 | (38.676.045) | **NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR** |
| **PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK** | 20 | | | **OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX** |
| *Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:* | | | | *Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:* |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | | 3.202.947 | (1.715.027) | Remeasurement of defined benefits obligation |
| *Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:* | | | | *Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | | 17.273 | 19.372 | Exchange difference on translation |
| **Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak** | | 3.220.220 | (1.695.655) | **Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax** |
| **JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | 3.981.766 | (40.371.700) | **TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR** |
| **LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | **NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:** |
| Pemilik Entitas Induk | | 756.308 | (38.667.944) | Owners of the Company |
| Kepentingan Nonpengendali | 21 | 5.238 | (8.101) | Non-controlling Interests |
| **Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan** | | 761.546 | (38.676.045) | **Net Profit (Loss) For The Year** |
| **JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | **TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:** |
| Pemilik Entitas Induk | | 3.976.356 | (40.363.792) | Owners of the Company |
| Kepentingan Nonpengendali | | 5.410 | (7.908) | Non-controlling Interests |
| **Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan** | | 3.981.766 | (40.371.700) | **Total Comprehensive Income (Loss) for the Year** |
| **LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR** | 28 | 0,0002 | (0,0099) | **BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE** |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

| | Catatan/ *Notes* | Modal disetor/ *Paid-up capital stock* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Cadangan lainnya/*Other reserves* | | Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (accumulated losses)* | | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to the Owners of the Company* | Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling interests* | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference on translation* | Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit obligation* | Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | | | | |
| | | USD | USD | USD | USD | USD | USD | USD | USD | USD | |
| Saldo per 1 Januari 2020 | | 216.281.813 | 58.441.593 | (162.752) | (5.862.737) | 1.527.983 | (62.398.816) | 207.827.084 | (3.716) | 207.823.368 | Balance as of January 1, 2020 |
| Rugi bersih tahun berjalan | | - | - | - | - | - | (38.667.944) | (38.667.944) | (8.101) | (38.676.045) | Net loss for the year |
| Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan | 20 | - | - | 19.179 | (1.715.027) | - | - | (1.695.848) | 193 | (1.695.655) | Total other comprehensive income (loss) for the year |
| Saldo per 31 Desember 2020 | | 216.281.813 | 58.441.593 | (143.573) | (7.577.764) | 1.527.983 | (101.066.760) | 167.463.292 | (11.624) | 167.451.668 | Balance as of December 31, 2020 |
| Laba bersih tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 756.308 | 756.308 | 5.238 | 761.546 | Net profit for the year |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | 20 | - | - | 17.101 | 3.202.947 | - | - | 3.220.048 | 172 | 3.220.220 | Total other comprehensive income for the year |
| Saldo per 31 Desember 2021 | | 216.281.813 | 58.441.593 | (126.472) | (4.374.817) | 1.527.983 | (100.310.452) | 171.439.648 | (6.214) | 171.433.434 | Balance as of December 31, 2021 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
**FOR THE YEARS ENDED**
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

| | Catatan/ *Notes* | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| | | USD | USD | |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | **CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES** |
| Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya | | 197.632.592 | 158.320.306 | Cash receipts from customers and others |
| Pembayaran kas kepada karyawan | | (9.319.805) | (9.560.569) | Cash paid to employees |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya | | (187.366.512) | (151.237.099) | Cash paid to suppliers and other operating expenses |
| Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi | | 946.275 | (2.477.362) | Cash generated from (used in) operations |
| Penerimaan restitusi pajak penghasilan | 10 | 1.804.139 | 1.969.530 | Income taxes restitution received |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (1.144.235) | (828.828) | Income taxes paid |
| Pembayaran bunga dan beban keuangan | | (308.585) | (317.642) | Interest and financing charges paid |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | | 1.297.594 | (1.654.302) | Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | **CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES** |
| Hasil penjualan aset tetap | 11 | - | 143.884 | Proceeds from disposal of property, plant and equipment |
| Penerimaan bunga | | 239.973 | 281.417 | Interest received |
| Perubahan utang untuk pembelian aset tetap | | (315.114) | (6.768) | Change of liabilities for purchase of property, plant and equipment |
| Pembayaran uang muka pembelian aset tetap | | (455.006) | (426.160) | Payment of advance for purchase of property, plant and equipment |
| Perolehan aset tetap | | (492.894) | (970.496) | Acquisitions of property, plant and equipment |
| Pencairan aset keuangan lainnya - bersih | | 21.463 | 69.832 | Proceed from other financial assets - net |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | (1.001.578) | (908.291) | Net Cash Used in Investing Activities |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | **CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY** |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | | - | - | Net Cash Provided by Financing Activity |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS** | | 296.016 | (2.562.593) | **NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS** |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN** | 5 | 11.041.822 | 13.585.236 | **CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR** |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | | 17.101 | 19.179 | Effects of foreign exchange rate changes |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN** | | 11.354.939 | 11.041.822 | **CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR** |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 164 tanggal 25 Agustus 2021 dari Hannywati Gunawan SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan manajemen Perusahaan. Akta perubahan ini telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0450017 TAHUN 2021 tanggal 18 September 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan *polyester chips*, *polyester filament*, *engineering* plastik, *engineering* resin, *ethylene glycol*, *polyester staple fiber* dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat dan Eropa. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 695 pada tahun 2021 (2020: 1.192 karyawan).

Perusahaan tergabung dalam Grup PT Gajah Tunggal Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT. Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on deed No. 62 dated April 25, 1986 of Irawati Marzuki Arifin, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 164 dated August 25, 2021 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, concerning changes in the Company's management. This change was registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0450017 YEAR 2021 dated September 18, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including Asia, United States of America and Europe. The Company and its subsidiary (the Group) had average total number of employees of 695 in 2021 (2020: 1,192).

The Company belongs to PT Gajah Tunggal Tbk Group. The Company's management at December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

| 2021 | 2020 | |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | **Board of Commissioners** |
| Presiden Komisaris Independen | Bacelius Ruru | Bacelius Ruru | Independent President Commissioner |
| Wakil Presiden Komisaris | Rosihan Arsyad | Rosihan Arsyad | Vice President Commissioner |
| Komisaris | Hendra Soerijadi | Hendra Soerijadi | Commissioner |
| Komisaris Independen | Bambang Husodo | Bambang Husodo | Independent Commissioner |
| **Dewan Direksi** | | | **Board of Directors** |
| Presiden Direktur | Gautama Hartarto | Gautama Hartarto | President Director |
| Wakil Presiden Direktur | Johan Setiawan | Johan Setiawan | Vice President Director |
| Direktur | Gunawan Halim | Gunawan Halim | Directors |
| | Djunali Djuwati | Tarunkumar Nagendranath Pal | |
| | Wiji Santoso | | |
| **Komite Audit** | | | **Audit Committee** |
| Ketua | Bacelius Ruru | Bacelius Ruru | Chairman |
| Anggota | Sintawati Sukamuljo | Sintawati Sukamuljo | Members |
| | Haryati Thayib | Haryati Thayib | |

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam – LK") dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam – LK dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam – LK dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

**b. Public Offering of Company's Shares**

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam – LK") for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchanges on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Bapepam – LK for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Bapepam – LK for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on October 21, 1996.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on December 21, 2004.

As of December 31, 2021, and 2020 all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**c. Entitas Anak**

Rincian entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**c. Consolidated Subsidiary**

Details of the Company's subsidiary at the end of the reporting period is as follows:

| Entitas Anak/ *Subsidiary* | Domisili/ *Domicile* | Jenis Usaha dan Status Operasi/ *Nature of Business and Status of Operations* | Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* | | Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations* | Jumlah aset/ *Total Assets* *) 31 Desember /*December 31,* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2021 | 2020 | | 2021 | 2020 |
| | | | | | | USD | USD |
| PT Sentra Sintetikajaya ("SS") **) | Jakarta | Tidak aktif/*Dormant* | 99% | 99% | 1998 | 2.346.111 | 1.678.853 |

*) Sebelum eliminasi/*Before elimination*

**) Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% menjadi 99% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama./*Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, the Company increase its interest in SS from 95% into 99% by acquiring 4% interest in SS from PT Prima Tunas Investama.*

## 2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

### a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

### b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) *Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual*
- PSAK 57 (amendemen) *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak*
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 *Agrikultur,* PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, dan PSAK 73 *Sewa)*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap*: *Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 1 (amendemen*) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*

## 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

### a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

### b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

- PSAK 73 (amendment) *Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond 30 June 2021*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) *Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- PSAK 57 (amendment) *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 *Agriculture,* PSAK 71 *Financial Instruments,* and PSAK 73 *Leases*)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

- PSAK 46 (amendemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 74 (amendemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 *Insurance Contracts*
- PSAK 74 (amendment) *Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73 *Sewa*, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 48 *Penurunan nilai*.

## 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis leasing transactions that are within the scope of PSAK 73 *Leases*, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* or value in use in PSAK 48 *Impairment of assets*.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

**c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpngendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 *Pajak Penghasilan* dan PSAK 24 *Imbalan Kerja;*
- Insturmen liabilitias atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham* pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 *Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* diukur sesuai dengan standar tersebut.

**d. Business Combination**

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisitiondate fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 *Income Taxes* and PSAK 24 *Employee Benefits,* respectively;
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 *Share-based Payments* at the acquisition date; and
- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations* and are measured inaccordance with that standard.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group, are presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

The books of accounts of SS are maintained in Indonesia Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of SS are translated into USD using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of foreign currency translation reserve.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**g. Instrumen Keuangan**

**g. Financial Instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- designate financial assets that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan Investasi".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Investment income" line item.

Aset keuangan pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" (Catatan 26). Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 6 dan Catatan 32d.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other gains and losses - net" line item (Note 26). Fair value is determined in the manner described in Note 6 and Note 32d.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan kurs mata uang asing - bersih"; dan
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada instrument ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL" (Catatan 6).

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- for financial assets measured at amortized cost, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain on foreign exchange - net" line item; and
- for financial assets measured at FVTPL, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Net gain (loss) on investments in equity instruments designated at FVTPL" line item (Note 6).

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau perkiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; dan
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan secara aktual dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level intrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran, dan jenis industry debitur; dan
- Peringkat kredit external jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors; and
- External credit rating where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

Klasifikasi sebagai liabilitias atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**h. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**i. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**j. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti bangunan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari fasilitas bangunan adalah 10-20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**j. Investment properties**

Investment properties are building held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of building which is 10-20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

**k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**k. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions**

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| | Tahun/ Years | |
|---|---|---|
| Bangunan | 10 - 20 | Buildings |
| Mesin dan peralatan pabrik | 5 - 20 | Machinery and factory equipment |
| Perabot dan peralatan kantor | 4 - 5 | Office furniture and fixtures |
| Kendaraan bermotor | 5 | Vehicles |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya professional, biaya material, biaya gaji dan lainnya sesuai dengan kebijakan akuntansi grup. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is stated at cost less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees, material cost, labor cost and others in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan.

Fully depreciated assets still in use are retained in the financial statements.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

**l. Impairment of Non-Financial Assets**

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**m. Sewa**

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**m. Leases**

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**n. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**n. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**o. Pengakuan Pendapatan**

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut: penjualan barang *polyester*, *ethylene glycol* dan petrokimia.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Grup menjual barang langsung ke pelanggan melalui penjualan langsung.

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Setelah penyerahan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan erugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Penjualan *steam* diakui setiap bulan berdasarkan pemakaian oleh pelanggan.

Pendapatan sewa

Mengacu pada kebijakan akuntansi sewa di Catatan 3m.

Pendapatan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**p. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**o. Revenue**

The Group recognizes revenue from the following major sources: sales of polyester, ethylene glycol and petrochemical goods.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

The Group sells goods directly to customers through direct sales.

Revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the costumer's specific location (delivery). Following delivery, the customer's has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Sales of steam is recognized on the monthly basis based on the usage by the customer.

Rental income

Refer to accounting policies on leases in Note 3m.

Interest revenue

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments was recognized when the stockholders' right to receive payment had been established.

**p. Employment Benefits**

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Liabilitas Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta kerja yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Post-employment benefits obligations

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as as required by Cipta Kerja Law which stipulated in Law No. 11/2020 and Goverment Regulation No. 35/2021 (2020: Labor Law No. 13/2003) (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected as a separate item under remeasurement of defined benefits obligation and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja lainnya

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan saran pakar pajak independen dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other employee benefits

Liabilities recognized in respect of other employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

**q. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on specialist independent tax advice within the Group supported by previous experience in respect of such activities.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liability are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liability reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liability are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liability or assets are expected to be settled or recovered.

**r. Laba (rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**r. Earnings (loss) per Share**

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net earnings (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**s. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**s. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

## 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

**Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Perhitungan Cadangan Kerugian**

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

## 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**Calculation of Loss Allowance**

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

**Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

**Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

**Penurunan Nilai Aset Tetap**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengahlikan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**Impairment of Property, Plant and Equipment**

An impairment exists when the carrying amount of an asset or a cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date less incremental costs for disposing the asset.

Nilai wajar untuk tanah dihitung berdasarkan pendekatan pasar. Nilai wajar untuk mesin dan peralatan pabrik dan bangunan dihitung berdasarkan biaya penggantian.

Fair value for land is calculated based on comparative market approach. Fair value for machineries and factory equipment and building is calculated based on replacement cost.

Nilai tercatat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

The carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

**Manfaat Karyawan**

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

**Employee Benefits**

The determination of post-employment benefits and other employment benefits depend on selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and future annual salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employee benefits.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 17.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 17.

**Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 27.

**Deferred tax assets and liability**

Deferred tax assets and liability are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of deferred taxes are disclosed in Note 27.

## 5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 2021<br>USD | 2020<br>USD | |
|---|---|---|---|
| Kas | | | Cash on hand |
| Rupiah | 7.384 | 7.469 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 5.000 | 5.000 | U.S. Dollar |
| Jumlah kas | 12.384 | 12.469 | Total cash on hand |
| Bank - pihak ketiga | | | Cash in banks - third parties |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Bank HSBC | | | Bank HSBC |
| Bank Mandiri | 639.209 | 672.871 | Bank Mandiri |
| Bank Permata | 223.851 | 757.526 | Bank Permata |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD 550.000) | 1.061.055 | 918.545 | Others (below USD 550,000 each) |
| Dolar Amerika Serikat | | | U.S. Dollar |
| Bank HSBC | 2.168.495 | 667.610 | Bank HSBC |
| Bank Permata | 315.511 | 835.368 | Bank Permata |
| Bank Mandiri | 1.220.003 | 514.398 | Bank Mandiri |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD 550.000) | 279.957 | 98.937 | Others (below USD 550,000 each) |
| Euro | | | Euro |
| Commonwealth Bank | 38.165 | 6.140 | Commonwealth Bank |
| Jumlah bank | 5.946.246 | 4.471.395 | Total cash in banks |
| Deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank HSBC Indonesia dengan tingkat bunga per tahun sebesar 2% - 2,9% tahun 2021 (2020: 3.56%) | 5.396.309 | 6.557.958 | Time deposits in Rupiah with PT Bank HSBC Indonesia, interest rates per annum at 2% - 2.9% in 2021 (2020: 3,56%) |
| Jumlah | 11.354.939 | 11.041.822 | Total |

## 6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Aset keuangan diukur pada FVTPL | | | Financial assets measured at FVTPL |
| Efek ekuitas yang tercatat di bursa | 15.241.672 | 7.352.539 | Listed equity securities |
| Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | Financial assets measured at amortized costs |
| Deposito berjangka | 146.390 | 167.853 | Time deposits |
| Jumlah | 15.388.062 | 7.520.392 | Total |

Deposito berjangka / Time Deposits

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Bank Mandiri | | | Bank Mandiri |
| Rupiah | 24.389 | 37.009 | Rupiah |
| U.S. Dollar | 122.001 | 130.844 | U.S. Dollar |
| Jumlah | 146.390 | 167.853 | Total |
| Tingkat bunga per tahun | | | Interest rates per annum |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Rupiah | 3,25% | 6,75% | Rupiah |
| U.S. Dollar | 0,20% | 0,25% | U.S. Dollar |

Jangka waktu deposito berjangka berkisar satu tahun.

The above time deposits have terms of one year.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, efek ekuitas yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup terdiri atas PT Gajah Tunggal Tbk, PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Equity Development Investment Tbk, PT Indonesia Prima Property Tbk, dan PT Bank Ganesha Tbk.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's listed equity shares consist of PT Gajah Tunggal Tbk, PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Equity Development Investment Tbk, PT Indonesia Prima Property Tbk, and PT Bank Ganesha Tbk.

Investasi pada efek ekuitas diperdagangkan di BEI. Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dipublikasikan oleh BEI.

Investments in listed equity securities are traded on the IDX. The fair value of equity securities is determined based on market prices published by IDX.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, deposito berjangka dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena pihak lawan instrumen tersebut minimum memiliki peringkat kredit BBB- atau Baa3. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai untuk instrumen utang, cadangan kerugian diukur dengan ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, the time deposits are considered to have low credit risk as the counterparties to these instruments have a minimum BBB- or Baa3 credit rating. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these debts instruments, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal, yang sesuai, dalam mengestimasi probabilitas gagal bayar masing-masing aset keuangan yang terjadi dalam jangka waktu penilaian kerugiannya masing-masing, serta kerugian saat gagal bayar dalam setiap kasus.

In determining the ECL, management has considering various external sources of actual and forecast economic information, as appropriate, in estimating the probability of default of each of these financial assets occurring within their respective loss assessment time horizon, as well as the loss upon default in each case.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for these financial assets.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian terkait ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian.

Impairment gain or loss on financial instruments measured at amortized cost is recognized in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowance account.

## 7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| a. Berdasarkan pelanggan | | | a. By debtor |
| Pihak berelasi (Catatan 29) | | | Related party (Note 29) |
| PT Filamendo Sakti | 254 | 147 | PT Filamendo Sakti |
| Sub jumlah | 254 | 147 | Subtotal |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Pelanggan dalam negeri | 14.467.932 | 16.118.522 | Local debtors |
| Pelanggan luar negeri | - | 1.036.038 | Foreign debtors |
| Sub jumlah | 14.467.932 | 17.154.560 | Subtotal |
| Cadangan kerugian kredit | (79.206) | (1.385.479) | Allowance for credit losses |
| Bersih | 14.388.726 | 15.769.081 | Net |
| Piutang usaha - bersih | 14.388.980 | 15.769.228 | Trade accounts receivable - net |
| b. Berdasarkan mata uang | | | b. By currency |
| Rupiah | 12.488.021 | 9.138.097 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 1.980.165 | 8.016.610 | U.S. Dollar |
| Jumlah | 14.468.186 | 17.154.707 | Total |
| Cadangan kerugian kredit | (79.206) | (1.385.479) | Allowance for credit losses |
| Piutang usaha - bersih | 14.388.980 | 15.769.228 | Trade accounts receivable - net |

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun. Dibawah ini yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha sebelum cadangan kerugian kredit.

Of the trade accounts receivable balance at the end of the year. Below are customers who represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivable before allowance for credit loss.

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| PT. Multi Indomandiri | 2.821.349 | 857.646 | PT. Multi Indomandiri |
| PT. Indo Sukses Sentra Usaha | 2.282.308 | 711.141 | PT. Indo Sukses Sentra Usaha |
| PT. Sayap Mas Utama | 1.855.346 | 1.163.886 | PT. Sayap Mas Utama |
| PT. Aktif Indonesia Indah | 1.570.710 | 1.859.456 | PT. Aktif Indonesia Indah |
| PT. KAO Indonesia Chemicals | 1.068.369 | 596.297 | PT. KAO Indonesia Chemicals |
| PT. Polyplex Films Indonesia | 1.003.293 | 678.579 | PT. Polyplex Films Indonesia |
| PT. Mitra Multi Chemicals | 666.779 | 216.658 | PT. Mitra Multi Chemicals |
| Total | 11.268.154 | 6.083.663 | Total |

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perusahaan mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas piutang yang tertunggak lebih dari 90 hari karena pengalaman masa lalu pihak pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pihak pelanggan.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group recognized a loss allowance of 100% against trade accounts receivable over 90 days past due because of past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade Accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi:

ECL on trade accounts receivable using provision matrix:

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jatuh tempo/*Past due* | | | | | |
| | Belum jatuh tempo/ *Not past due* | < 30 hari/ *days* | 31 – 60 hari/ *days* | 61 – 90 hari/ *days* | 91 – 120 hari/ *days* | > 120 hari/ *days* | Jumlah/ *Total* |
| | USD | USD | USD | USD | USD | USD | USD |
| Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate* | 0,041% | 0,584% | 2,881% | 63,260% | 100% | 100% | |
| Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default* | 11.887.277 | 2.290.508 | 203.280 | 87.121 | - | - | 14.468.186 |
| ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL* | (4.854) | (13.384) | (5.856) | (55.112) | - | - | (79.206) |
| Jumlah/ *Total* | | | | | | | 14.388.980 |

| | 2020 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jatuh tempo/*Past due* | | | | | |
| | Belum jatuh tempo/ *Not past due* | < 30 hari/ *days* | 31 – 60 hari/ *days* | 61 – 90 hari/ *days* | 91 – 120 hari/ *days* | > 120 hari/ *days* | Jumlah/ *Total* |
| | USD | USD | USD | USD | USD | USD | USD |
| Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate* | 0,041% | 0,584% | 2,881% | 63,260% | 100% | 100% | |
| Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default* | 14.929.322 | 2.146.327 | 17.210 | - | - | 61.848 | 17.154.707 |
| ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL* | (1.310.594) | (12.541) | (496) | - | - | (61.848) | (1.385.479) |
| Jumlah/ *Total* | | | | | | | 15.769.228 |

Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - Not credit impaired* | | ECL sepanjang umur - Kredit memburuk *Lifetime ECL - Credit Impaired* | | |
| | Dinilai secara kolektif/ *Assessed collectively* | Dinilai secara individual/ *Assessed individually* | | Jumlah/ *Total* | |
| | USD | USD | USD | USD | |
| Saldo awal tahun | 17.358 | 1.306.273 | 61.848 | 1.385.479 | Balance at beginning of year |
| Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha dan piutang lain-lain yang baru | 61.848 | - | - | 61.848 | Change in loss allowance due to new trade and other receivables originated |
| Jumlah tak tertagih yang dihapuskan | - | (1.306.273) | (61.848) | (1.368.121) | Amounts written off as uncollectible |
| Saldo akhir tahun | 79.206 | - | - | 79.206 | Balance at end of year |

| | 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - Not credit impaired* | | ECL sepanjang umur - Kredit memburuk *Lifetime ECL - Credit Impaired* | Jumlah/ *Total* | |
| | Dinilai secara kolektif/ *Assessed collectively* | Dinilai secara individual/ *Assessed individually* | | | |
| | USD | USD | USD | USD | |
| Saldo awal tahun | - | 508.248 | - | 508.248 | Balance at beginning of year |
| Perubahan parameter risiko kredit | 17.358 | 1.306.273 | 61.848 | 1.385.479 | Changes in credit risk parameters |
| Jumlah tak tertagih yang dihapuskan | - | (508.248) | - | (508.248) | Amounts written off as uncollectible |
| Saldo akhir tahun | 17.358 | 1.306.273 | 61.848 | 1.385.479 | Balance at end of year |

## 8. PIUTANG LAIN-LAIN DARI DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

## 8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

### a. Piutang lain-lain

### a. Other accounts receivable

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| | USD | USD | |
| Piutang lain-lain lancar | | | Current other accounts receivables |
| PT Gajah Tunggal Tbk (GT) | 122.408 | 270.732 | PT Gajah Tunggal Tbk (GT) |
| PT Filamendo Sakti (FS) | 6.604 | 3.244.560 | PT Filamendo Sakti (FS) |
| Sub jumlah | 129.012 | 3.515.292 | Subtotal |
| Piutang lain-lain tidak lancar | | | Non-current other accounts receivables |
| PT Filamendo Sakti (FS) | 3.488.724 | - | PT Filamendo Sakti (FS) |
| Jumlah | 3.617.736 | 3.515.292 | Total |

Piutang lain-lain lancar kepada pihak berelasi merupakan piutang yang timbul dari penjualan sisa produksi berupa *steam,* pendapatan sewa, beban-beban tertentu yang dibayarkan terlebih dahulu untuk pihak berelasi, dan piutang pinjaman kepada FS untuk dengan jangka waktu 10 tahun, yang akan dilunasi secara penuh pada 2021.

Current other accounts receivables from related parties represent receivables from income on sales of steam, rental income, payments of certain expenses of the related parties and loan receivable to FS for 10-year term loan, which would be fuly repaid in 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 dengan tingkat bunga 3% per tahun.

On December 31, 2021, the loan maturity date was extended until December 31, 2024 with an interest rate of 3% per annum.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai pinjaman ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, other account receivables are considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan Perusahaan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa pinjaman kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Management believed that the other accounts receivable from related parties were fully collectible.

**b. Utang lain-lain**

**b. Other accounts payable**

| | 2021<br>USD | 2020<br>USD | |
|---|---|---|---|
| PT Gajah Tunggal Tbk (GT) | 169.771 | 171.743 | PT Gajah Tunggal Tbk (GT) |

Pada tahun 2021 dan 2020, utang kepada GT merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antara pihak berelasi. Utang tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

In 2021 and 2020, payable to GT represent advance payment of expenses between related party. The accounts payable is denominated in Rupiah, are not subject to interest and repayable on demand.

## 9. PERSEDIAAN

## 9. INVENTORIES

| | 2021<br>USD | 2020<br>USD | |
|---|---|---|---|
| Barang jadi | 7.454.690 | 7.012.300 | Finished goods |
| Barang dalam proses | 2.096.318 | 2.868.294 | Work in process |
| Bahan baku (termasuk dalam perjalanan) | 13.038.618 | 12.106.946 | Raw materials (including in-transit) |
| Bahan pembantu dan suku cadang | 14.501.970 | 13.561.106 | Factory supplies and spareparts |
| Jumlah | 37.091.596 | 35.548.646 | Total |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | (1.977.115) | (939.052) | Allowance for decline in value |
| Bersih | 35.114.481 | 34.609.594 | Net |
| Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan : | | | Movements in allowance for decline in value: |
| Saldo awal | 939.052 | 2.375.552 | Beginning balance |
| Penambahan (Catatan 26) | 1.593.551 | 3.711.009 | Addition (Note 26) |
| Penghapusan cadangan penurunan nilai persediaan | (555.488) | (5.147.509) | Write off in allowance for decline in value of inventories |
| Saldo akhir tahun | 1.977.115 | 939.052 | Balance at the end of year |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

All inventories can be sold and utilized in the normal course of business.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 51.497.156 (31 Desember 2020: USD 51.497.156). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

On December 31, 2021, inventories were insured with PT PT Asuransi ASEI Indonesia against fire, theft and other possible risks for USD 51,497,156 (December 31, 2020: USD 51,497,156). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

## 10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 10. PREPAID TAXES

| | 2021<br>USD | 2020<br>USD | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan - Pasal 28A | | | Income taxes - Article 28A |
| Tahun 2021 (Catatan 27) | 1.144.235 | - | Year 2021 (Note 27) |
| Tahun 2020 | 828.828 | 828.828 | Year 2020 |
| Tahun 2019 | - | 1.804.139 | Year 2019 |
| Pajak pertambahan nilai - bersih | 92.254 | 44.733 | Value added taxes - net |
| Jumlah | 2.065.317 | 2.677.700 | Total |

**Surat Ketetapan Pajak** / **Tax Assessments**

Pajak Penghasilan Badan 2019 / 2019 Corporate Income Tax

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 1.804.139 dan USD 14.375.827 Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 1 April 2021.

On February 25, 2021, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2019 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to USD 1,804,139 and USD 14,375,827, respectively. The Company agreed with the SKPLB and received the tax refund on April 1, 2021.

## 11. ASET TETAP / 11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

| | 1 Januari/ *January 1,* 2021<br>USD | Penambahan/ *Additions*<br>USD | Reklasifikasi/ *Reclassification*<br>USD | 31 Desember/ *December 31,* 2021<br>USD | |
|---|---|---|---|---|---|
| Biaya perolehan: | | | | | At cost: |
| Pemilikan langsung | | | | | Direct acquisition |
| Tanah | 65.079.827 | - | - | 65.079.827 | Land |
| Bangunan | 43.127.809 | - | - | 43.127.809 | Buildings |
| Mesin dan peralatan pabrik | 223.727.568 | 919.054 | 24.501 | 224.671.123 | Machinery and factory equipment |
| Perabot dan peralatan kantor | 1.054.620 | - | - | 1.054.620 | Office furniture and fixtures |
| Kendaraan bermotor | 658.599 | - | - | 658.599 | Vehicles |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | Construction in progress |
| Mesin dan peralatan pabrik | 24.501 | - | (24.501) | - | Machinery and factory equipment |
| Jumlah | 333.672.924 | 919.054 | - | 334.591.978 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | Accumulated depreciation: |
| Pemilikan langsung | | | | | Direct acquisition |
| Bangunan | 21.376.771 | 1.852.892 | - | 23.229.663 | Buildings |
| Mesin dan peralatan pabrik | 180.818.697 | 7.003.810 | - | 187.822.507 | Machinery and factory equipment |
| Perabot dan peralatan kantor | 581.063 | 123.208 | - | 704.271 | Office furniture and fixtures |
| Kendaraan bermotor | 483.391 | 60.889 | - | 544.280 | Vehicles |
| Jumlah | 203.259.922 | 9.040.799 | - | 212.300.721 | Total |
| Akumulasi penurunan nilai | 6.219.174 | - | - | 6.219.174 | Accumulated impairment loss |
| Jumlah Tercatat | 124.193.828 | | | 116.072.083 | Net Carrying Amount |

| | 1 Januari/ *January 1,* 2020 | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | 31 Desember/ *December 31,* 2020 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | USD | USD | USD | USD | USD | |
| Biaya perolehan: | | | | | | At cost: |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisition |
| Tanah | 65.079.827 | - | - | - | 65.079.827 | Land |
| Bangunan | 46.645.234 | 22.786 | 3.540.211 | - | 43.127.809 | Buildings |
| Mesin dan peralatan pabrik | 223.349.905 | 861.410 | 1.134.013 | 650.266 | 223.727.568 | Machinery and factory equipment |
| Perabot dan peralatan kantor | 507.796 | 546.824 | - | - | 1.054.620 | Office furniture and fixtures |
| Kendaraan bermotor | 658.599 | - | - | - | 658.599 | Vehicles |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | | Construction in progress |
| Mesin dan peralatan pabrik | 41.433 | 633.334 | - | (650.266) | 24.501 | Machinery and factory equipment |
| Jumlah | 336.282.794 | 2.064.354 | 4.674.224 | - | 333.672.924 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisition |
| Bangunan | 21.514.726 | 1.899.244 | 2.037.199 | - | 21.376.771 | Buildings |
| Mesin dan peralatan pabrik | 172.277.949 | 9.166.411 | 625.663 | - | 180.818.697 | Machinery and factory equipment |
| Perabot dan peralatan kantor | 476.082 | 104.981 | - | - | 581.063 | Office furniture and fixtures |
| Kendaraan bermotor | 419.738 | 63.653 | - | - | 483.391 | Vehicles |
| Jumlah | 194.688.495 | 11.234.289 | 2.662.862 | - | 203.259.922 | Total |
| Akumulasi penurunan nilai | 6.692.079 | - | 472.905 | - | 6.219.174 | Accumulated impairment loss |
| Jumlah Tercatat | 134.902.220 | | | | 124.193.828 | Net Carrying Amount |

Pengurangan aset tetap pada tahun 2020 terkait dengan reklasifikasi bangunan dari aset tetap ke properti investasi sebesar USD 1.503.012 (Catatan 12) dan penjualan atas mesin dan peralatan pabrik.

The deduction of property, plant and equipment in 2020 was related to reclassification of buildings from property, plant and equipment to investment properties amounting to USD 1,503,012 (Note 12) and disposal of machinery and factory equipment.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| | USD | USD | |
| Biaya pabrikasi | 8.512.244 | 10.870.436 | Manufacturing expenses |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 25) | 37.744 | 37.744 | General and administrative expenses (Note 25) |
| Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih (Catatan 26) | 490.811 | 326.109 | Other gains and losses - net (Note 26) |
| Jumlah | 9.040.799 | 11.234.289 | Total |

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| | USD | USD | |
| Harga jual aset tetap | - | 143.884 | Proceeds from sales of property, plant and equipment |
| Nilai tercatat | - | 35.445 | Net carrying amount |
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26) | - | 108.439 | Gain on sale of property, plant and equipment (Note 26) |

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 853.205 $m^2$ (31 Desember 2020: 853.205 $m^2$). Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai 2046. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

As of December 31, 2021, the Group owns several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 853,205 $m^2$ (December 31, 2020: 853,205 $m^2$). The HGBs have terms of 17 to 30 years and will expire between 2027 to 2046. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2021 dan 2020, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

In 2021 and 2020, property, plant and equipment excluding land, are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Jumlah aset tercatat | 50.992.256 | 59.114.001 | Net carrying amount |
| Nilai pertanggungan aset tetap | 179.894.064 | 179.334.064 | Total sum insured of assets |

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 125.913.499 (31 Desember 2020: USD 143.949.710) di klasifikasikan sebagai Level 2 sesuai dengan hirarki penilaian nilai wajar, dihasilkan menggunakan dasar penilaian pada tanggal tersebut oleh KJPP Antonius Setiady & Rekan (2020: KJPP Fuadah Rudi & Rekan), penilai independen. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode pendekatan pasar.

The fair value of the land as of December 31, 2021 amounting to USD 125,913,499 (December 31, 2020: USD 143,949,710) classified as Level 2 in the fair value measurement hierarchy, has been arrived at on the basis of valuation carried out at that date by KJPP Antonius Setiady & Rekan (2020: KJPP Fuadah Rudi & Rekan), independent valuers. The valuation was done based on market approach.

Pada tanggal 31 Desember 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar USD 127.317.249 (2020: USD 93.486.412).

As of December 31, 2021, the acquisitions cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still being used amounting to USD 127,317,249 (2020: USD 93,486,412).

## 12. PROPERTI INVESTASI / 12. INVESTMENT PROPERTIES

| | 1 Januari/ *January 1,* 2021 USD | Reklasifikasi/ *Reclassifications* USD | Penambahan/ *Additions* USD | 31 Desember/ *December 31,* 2021 USD | |
|---|---|---|---|---|---|
| Biaya Perolehan: | | | | | At cost: |
| Bangunan | 3.540.211 | - | - | 3.540.211 | Buildings |
| Akumulasi Penyusutan: | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan | 2.263.554 | - | 221.050 | 2.484.604 | Buildings |
| Jumlah tercatat | 1.276.657 | | | 1.055.607 | Net carrying value |

| | 1 Januari/ *January 1,* 2020 USD | Reklasifikasi/ *Reclassifications* USD | Penambahan/ *Additions* USD | 31 Desember/ *December 31,* 2020 USD | |
|---|---|---|---|---|---|
| Biaya Perolehan: | | | | | At cost: |
| Bangunan | - | 3.540.211 | - | 3.540.211 | Buildings |
| Akumulasi Penyusutan: | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan | - | 2.037.199 | 226.355 | 2.263.554 | Buildings |
| Jumlah tercatat | - | | | 1.276.657 | Net carrying value |

Beban penyusutan dicatat pada keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih (Catatan 26) sebesar USD 221.050 (2020: 226.355).

Depreciation expense was allocated to the other gain and losses – net (Note 26) amounting USD 221,050 (2020: USD 226,355).

Penghasilan sewa properti investasi (termasuk dalam "keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih" (Catatan 26) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian) tahun 2021 sebesar USD 999.509 (2020: USD 545.106).

Rental income on investment properties included in "other gains and losses - net" (Note 26) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2021 amounting to USD 999,509 (2020: 545,106).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihasilkan menggunakan dasar penilaian pada tanggal tersebut oleh KJPP Antonius Setiady & Rekan (2020: KJPP Fuadah Rudi & Rekan), penilai independen. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa, di mana sewa pasar atas seluruh unit properti yang tersedia dinilai dengan mengacu pada sewa yang dicapai pada unit yang disewakan dan properti serupa di lingkungan tersebut.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2021 and 2020 has been arrived at on the basis of a valuation carried out at that date by KJPP Antonius Setiady & Rekan (2020: KJPP Fuadah Rudi & Rekan), independent valuers. The valuation was done based on based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties, where the market rentals of all lettable units of the properties are assessed by reference to the rentals achieved in the lettable units as well as other lettings of similar properties in the neighbourhood.

Dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi, penggunaan tertinggi dan terbaik dari properti investasi adalah penggunaan saat ini. Tidak terdapat perubahan teknik penilaian selama tahun berjalan.

In estimating the fair value of the properties, the highest and the best use of the properties is their current use. There has been no change to the valuation technique during the year.

Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi pada tahun 2020 disebabkan oleh perubahan penggunaan aset tersebut untuk memperoleh penghasilan sewa.

Reclassifications of property, plant and equipment to investment properties in 2020 was due to changes in use of the asset to generate rental income.

## 13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / 13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| a. Berdasarkan Pemasok | | | a. By Creditor |
| Pemasok dalam negeri | 14.352.834 | 11.475.321 | Local suppliers |
| Pemasok luar negeri | 6.001.025 | 6.457.798 | Foreign suppliers |
| Jumlah | 20.353.859 | 17.933.119 | Total |
| b. Berdasarkan Mata Uang | | | b. By Currency |
| Rupiah | 14.351.024 | 9.911.960 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 6.002.635 | 8.021.057 | U.S. Dollar |
| Lain-lain | 200 | 102 | Others |
| Jumlah | 20.353.859 | 17.933.119 | Total |

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai dengan 100 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

## 14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 14. ACCRUED EXPENSES

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Listrik, air dan komunikasi | 337.573 | 580.919 | Electricity, water and communication |
| Gaji dan tunjangan | 48.043 | 134.076 | Salaries and allowances |
| Biaya perolehan bahan baku | 53.837 | 1.361.286 | Acquisition cost for purchase of raw materials |
| Lain-lain | 475.589 | 365.387 | Others |
| Jumlah | 915.042 | 2.441.668 | Total |

## 15. UTANG PAJAK / 15. TAXES PAYABLE

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 21 | 159.923 | 173.739 | Article 21 |
| Pasal 23 | 4.120 | 5.095 | Article 23 |
| Pasal 4 (2) | 423 | 81 | Article 4 (2) |
| Jumlah | 164.466 | 178.915 | Total |

## 16. CONTRACT LIABILITIES / 16. KONTRAK LIABILITAS

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Jumlah yang diterima sebelum pengiriman untuk penjualan barang (i) | 995.082 | 662.744 | Amounts received in advance of delivery for sales of goods (i) |
| Jumlah terkait dengan kontrak sewa (ii) | 1.150.259 | 977.663 | Amounts related to rent contracts (ii) |
| Jumlah | 2.145.341 | 1.640.407 | Total |

(i) Untuk penjualan barang, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Ketika pelanggan pertama kali membeli barang, harga transaksi yang diterima pada saat itu oleh Grup diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan ke pelanggan.

(i) For sales of goods, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. When the customer initially purchases the goods, the transaction price received at that point by the Group is recognized as a contract liability until the goods have been delivered to the customer.

(ii) Liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak sewa adalah saldo terutang kepada pelanggan selama kontrak swa. Hal ini muncul jika tonggak pembayaran tertentu melebihi pendapatan yang diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Contract liabilities relating to rent contracts are balances due to customers under rent contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Tidak ada perubahan signifikan dalam saldo liabilitas kontrak selama periode pelaporan.

There were no significant changes in the contract liability balances during the reporting period.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan terkait liabilitas kontrak bawaan. Tidak ada pendapatan yang diakui pada periode perlaporan berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

The following table shows how much of the revenue recognized in these current reporting period relates to brought-forward contract liabilities. There was no revenue recognized in the current reporting period that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Jumlah yang diterima sebelum pengiriman untuk penjualan barang (i) | 620.376 | 2.260.735 | Amounts received in advance of delivery for sales of goods (i) |
| Jumlah terkait dengan kontrak sewa (ii) | 658.847 | 145.688 | Amounts related to rent contracts (ii) |
| Jumlah | 1.279.223 | 2.406.423 | Total |

## 17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| | USD | USD | |
| Imbalan pasca kerja | 7.984.842 | 14.782.564 | Post-employment benefits |
| Imbalan kerja lainnya | 617.983 | 1.163.974 | Other employment benefits |
| Jumlah | 8.602.825 | 15.946.538 | Total |

**Imbalan Pasca Kerja**

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang Undang Cipta kerja yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003). Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 557 untuk tahun 2021 (2020: 1.008).

**Imbalan Kerja Lainnya**

Grup juga memberikan imbalan pasti lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang ditentukan berdasarkan masa kerja karyawan.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

a. Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban program imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, akan menghasilkan defisit program.

b. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

## 17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Employee benefits obligations of the Group consist of:

**Post-Employment Benefits**

The Group calculates and records post-employment benefits for their qualifying employees based on Law No. 11/2020 and Goverment Regulation No. 35/2021 (2020: Labor Law No. 13/2003) (the "Labor Law"). The number of the Group's employees entitled to benefits are 557 in 2021 (2020: 1,008).

**Other Employment Benefits**

The Group also provides other benefits required under the Labor Law determined based on years of service of the employees.

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, and salary risk.

a. Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

b. Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

c. Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Halim & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Halim & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto per tahun | 6,50% | 6,25% | Discount rate per annum |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 3,00% - 6,00% | 8,00% | Salary increment rate per annum |
| Tingkat kematian | 100% TMI 4 | 100% TMI 4 | Mortalitity rate |
| Tingkat cacat | 10% TMI 4 | 10% TMI 4 | Disability rate |
| Tingkat pensiun normal | 56 tahun/years | 56 tahun/years | Normal retirement rate |

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

| | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits* | Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefits* | Jumlah/*Total* | |
| | USD | USD | USD | |
| Biaya jasa: | | | | Service cost: |
| Biaya jasa kini | 850.265 | 182.268 | 1.032.533 | Current service costs |
| Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian | (2.725.402) | (301.517) | (3.026.919) | Past service cost and gain from settlements |
| Beban bunga neto | 708.446 | 44.807 | 753.253 | Net interest expense |
| Keuntungan aktuarial | - | (193.824) | (193.824) | Actuarial gain |
| Manfaat tambahan | 1.769.449 | - | 1.769.449 | Additional benefit |
| Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi | 602.758 | (268.266) | 334.492 | Components of defined benefit costs recognized in profit or loss |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto: | | | | Remeasurement on the net defined benefit liability: |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | (3.488.591) | - | (3.488.591) | Actuarial gain arising from changes in financial assumptions |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (1.144.153) | - | (1.144.153) | Actuarial gain arising from experience adjustments |
| Imbal hasil ekspektasian aset program | 332.101 | - | 332.101 | Expected return on plan assets |
| Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | (4.300.643) | - | (4.300.643) | Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income |
| Jumlah | (3.697.885) | (268.266) | (3.966.151) | Total |

| | 2020 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits* | Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefits* | Jumlah/*Total* | |
| | USD | USD | USD | |
| Biaya jasa: | | | | Service cost: |
| Biaya jasa kini | 1.040.059 | 175.845 | 1.215.904 | Current service costs |
| Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian | (139.347) | (15.827) | (155.174) | Past service cost and gain from settlements |
| Beban bunga neto | 817.757 | 66.754 | 884.511 | Net interest expense |
| Kerugian aktuarial | - | 83.078 | 83.078 | Actuarial losses |
| Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi | 1.718.469 | 309.850 | 2.028.319 | Components of defined benefit costs recognized in profit or loss |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto: | | | | Remeasurement on the net defined benefit liability: |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | 1.106.560 | - | 1.106.560 | Actuarial losses arising from changes in financial assumptions |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik | (7.929) | - | (7.929) | Actuarial gain arising from changes in from changes in demographic assumptions |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | 249.156 | - | 249.156 | Actuarial losses arising from experience adjustments |
| Imbal hasil ekspektasian aset program | 429.575 | - | 429.575 | Expected return on plan assets |
| Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | 1.777.362 | - | 1.777.362 | Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income |
| Jumlah | 3.495.831 | 309.850 | 3.805.681 | Total |

Liabilitas Grup sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plans are as follows:

| | 2021<br>USD | 2020<br>USD | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini kewajiban | 10.139.955 | 20.722.073 | Present value of funded obligations |
| Nilai wajar aset program | (1.537.130) | (4.775.535) | Fair value of plan assets |
| Jumlah | 8.602.825 | 15.946.538 | Total |

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

| | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits* | Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefits* | Jumlah/*Total* | |
| | USD | USD | USD | |
| Kewajiban imbalan pasti - awal | 19.558.099 | 1.163.974 | 20.722.073 | Opening defined benefit obligation |
| Biaya jasa kini | 850.265 | 182.268 | 1.032.533 | Current service cost |
| Biaya bunga | 907.570 | 44.807 | 952.377 | Interest cost |
| Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian | (2.725.402) | (301.517) | (3.026.919) | Past service cost and gain from settlements |
| Manfaat tambahan | 1.769.449 | - | 1.769.449 | Additional benefit |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto: | | | | Remeasurement on the net defined benefit liability: |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | (3.488.591) | (84.472) | (3.573.063) | Actuarial gain arising from changes in financial assumptions |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (1.144.153) | (109.352) | (1.253.505) | Actuarial gain arising from experience adjustments |
| Pembayaran manfaat - terkait penyelesaian | (1.470.671) | - | (1.470.671) | Benefits paid - related settlement |
| Pembayaran manfaat - tidak terkait penyelesaian | (2.710.910) | (264.342) | (2.975.252) | Benefits paid - outside settlement |
| Pembayaran manfaat tambahan | (1.769.449) | - | (1.769.449) | Additional benefit payment |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | (254.235) | (13.383) | (267.618) | Translation adjustment |
| Kewajiban imbalan pasti - akhir | 9.521.972 | 617.983 | 10.139.955 | Closing defined benefit obligation |

| | 2020 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits* | Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefits* | Jumlah/*Total* | |
| | USD | USD | USD | |
| Kewajiban imbalan pasti - awal | 17.612.524 | 1.033.976 | 18.646.500 | Opening defined benefit obligation |
| Biaya jasa kini | 815.679 | 175.845 | 991.524 | Current service cost |
| Biaya bunga | 1.168.025 | 66.754 | 1.234.779 | Interest cost |
| Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian | (139.347) | (15.827) | (155.174) | Past service cost and gain from settlements |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto: | | | | Remeasurement on the net defined benefit liability: |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | 1.106.560 | 62.576 | 1.169.136 | Actuarial losses arising from changes in financial assumptions |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik | (7.929) | 288 | (7.641) | Actuarial gain (loss) arising from changes in demographic assumptions |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | 249.156 | 20.214 | 269.370 | Actuarial losses arising from experience adjustments |
| Pembayaran manfaat - terkait penyelesaian | (70.365) | - | (70.365) | Benefits paid - related settlement |
| Pembayaran manfaat - tidak terkait penyelesaian | (994.403) | (164.897) | (1.159.300) | Benefits paid - outside settlement |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | (181.801) | (14.955) | (196.756) | Translation adjustment |
| Kewajiban imbalan pasti - akhir | 19.558.099 | 1.163.974 | 20.722.073 | Closing defined benefit obligation |

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| | USD | USD | |
| Saldo awal | 4.775.535 | 5.211.652 | Beginning balance |
| Kontribusi pemberi kerja | 2.700.087 | - | Contributions from employer |
| Imbal hasil ekspektasian aset program | (332.101) | (429.575) | Expected return on plan assets |
| Pembayaran manfaat | (4.054.844) | (269.476) | Benefit payments |
| Penghasilan bunga | 199.124 | 350.268 | Interest income |
| Pembayaran manfaat tambahan | (1.686.229) | - | Additional benefit payment |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | (64.442) | (87.334) | Translation adjustment |
| Saldo akhir | 1.537.130 | 4.775.535 | Ending balance |

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 456.448 (meningkat sebesar USD 507.078) pada tahun 2021 (2020: berkurang sebesar USD 1.144.497 (meningkat sebesar USD 1.283.409)).

- If the expected discount rate increase (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would decrease by USD 456,448 (increase by USD 507,078) in 2021 (2020: decrease by USD 1,144,497 (increase by USD 1,283,409)).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 660.738 (turun sebesar USD 596.835) pada tahun 2021 (2020: naik sebesar USD 1.572.829 (turun sebesar USD 1.415.959)).

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 660,738 (decrease by USD 596,835) in 2021 (2020: increase by USD 1,572,829 (decrease by USD 1,415,959)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 5,4 tahun (31 Desember 2020: 6,6 tahun).

The weighted average duration of the benefit obligation at December 31, 2021 is 5.4 years (December 31, 2020: 6.6 years).

## 18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

## 18. CAPITAL STOCK

The stockholders of the Company are as follows:

| Nama Pemegang Saham | 2021 dan/*and* 2020<br>Jumlah Saham/ *Number of Shares* | Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* | Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital* | Name of Stockholders |
|---|---|---|---|---|
| | | % | USD | |
| Provestment Limited | 1.925.414.417 | 49,5070 | 107.074.542 | Provestment Limited |
| PT Gajah Tunggal Tbk | 994.150.000 | 25,5619 | 55.285.841 | PT Gajah Tunggal Tbk |
| PT Satya Mulia Gema Gemilang | 405.356.593 | 10,4227 | 22.542.353 | PT Satya Mulia Gema Gemilang |
| Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%) | 564.258.549 | 14,5084 | 31.379.077 | General public (each below 5%) |
| Jumlah | 3.889.179.559 | 100,0000 | 216.281.813 | Total |

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

## 19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

## 19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

| | 2021 dan/*and* 2020<br>USD | |
|---|---|---|
| Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan | 105.046.825 | Additional paid-in capital from sale of the Company's shares |
| Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor | (73.931.459) | Less: Capitalization of additional paid-in capital |
| Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi | 31.115.366 | Additional paid-in capital before quasi-reorganization |
| Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi | (23.885.914) | Less: adjustment from quasi-reorganization |
| Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi | 7.229.452 | Additional paid-in capital after quasi-reorganization |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor | 51.212.141 | Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital |
| Jumlah tambahan modal disetor | 58.441.593 | Total additional paid-in capital |

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) pada tahun 2004, disesuaikan dengan kuasi-reorganisasi pada tahun 2010, dengan rincian sebagai berikut:

**Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control**

This account represents the difference between the selling price and the Company's net carrying amount of the property, plant and equipment sold to PT Gajah Tunggal Tbk (GT) in 2004, adjusted with quasi-reorganization in 2010, with details as follows:

| | 2021 dan/*and* 2020<br>USD | |
|---|---|---|
| Nilai buku aset tetap | 86.719.390 | Net carrying amount of property, plant and equipment |
| Harga jual | 115.860.817 | Selling price |
| Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap | 29.141.427 | Difference between selling price and the net carrying amount of property, plant and equipment |
| Pengaruh pajak tangguhan | (8.226.106) | Effect of deferred tax |
| Saldo sebelum kuasi-reorganisasi | 20.915.321 | Before quasi-reorganization |
| Kuasi reorganisasi | 30.296.820 | Quasi-reorganization |
| Jumlah | 51.212.141 | Total |

## 20. CADANGAN LAINNYA

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

## 20. OTHER RESERVES

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | (126.472) | (143.573) | Exchange difference on translation |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | (4.374.817) | (7.577.764) | Remeasurement of defined benefit obligation |
| Jumlah | (4.501.289) | (7.721.337) | Total |

a. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

a. Foreign Currency Translation Adjustment

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | (143.573) | (162.752) | Balance at beginning of year |
| Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha | 17.273 | 19.372 | Exchange differences arising on translating the net assets of operations |
| Hak minoritas | (172) | (193) | Minority interest |
| Saldo akhir tahun | (126.472) | (143.573) | Balance at end of year |

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha SS dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dollar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the SS's operation from its functional currency to the Group's presentation currency (USD) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the operation.

b. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

b. Remeasurement of Defined Benefits Obligation

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | (7.577.764) | (5.862.737) | Balance at beginning of year |
| Kerugian aktuarial setelah pajak (Catatan 17 dan 27) | 3.202.947 | (1.715.027) | Actuarial losses net of tax (Notes 17 and 27) |
| Saldo akhir tahun | (4.374.817) | (7.577.764) | Balance at end of year |

## 21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

## 21. NON-CONTROLLING INTERESTS

**Kepentingan Nonpengendali atas Liabilitas Bersih Entitas Anak**

**Non-controlling Interest in Net Liabilities of Subsidiary**

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| SS | (6.214) | (11.624) | SS |

**Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak**

**Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Subsidiary**

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| SS | 5.238 | (8.101) | SS |

## 22. PENJUALAN BERSIH / 22. NET SALES

Pemisahan penjualan bersih Grup berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

A disaggregation of the Group's net sales by segment for the year is as follows:

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan segmen | | | Segment revenue |
| *Polyester* | | | Polyester |
| Penjualan langsung | 34.611.188 | 42.103.503 | Direct sales |
| *Ethylene glycol* dan petrokimia | | | Ethylene glycol and petrochemical |
| Penjualan langsung | 155.581.363 | 110.609.246 | Direct sales |
| Jumlah | 190.192.551 | 152.712.749 | Total |

Pemisahan penjualan bersih Grup berdasarkan waktu pengalihan barang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

A disaggregation of the Group's net sales by timing of transfer of goods for the year is as follows:

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Pada waktu tertentu | | | At point in time |
| *Polyester* | | | Polyester |
| Penjualan langsung | 34.611.188 | 42.103.503 | Direct sales |
| *Ethylene glycol* dan petrokimia | | | Ethylene glycol and petrochemical |
| Penjualang langsung | 155.581.363 | 110.609.246 | Direct sales |
| Jumlah | 190.192.551 | 152.712.749 | Total |

Penjualan bersih di atas termasuk penjualan barang kepada pelanggan-pelanggan berikut ini yang masing-masing nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut:

The above net sales includes sales of goods to the following customers each of which represents more than 10% of the total net sales of the respective years:

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| PT Multi Indomandiri | 26.743.474 | 14.705.856 | PT Multi Indomandiri |
| PT Sayap Mas Utama | 20.408.189 | 11.293.079 | PT Sayap Mas Utama |
| Jumlah | 47.151.663 | 25.998.934 | Total |

## 23. BEBAN POKOK PENJUALAN / 23. COST OF GOODS SOLD

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Bahan baku yang digunakan | 146.340.038 | 108.712.940 | Raw materials used |
| Tenaga kerja langsung | 2.201.877 | 2.629.106 | Direct labor |
| Biaya pabrikasi | 41.624.144 | 45.508.135 | Manufacturing expenses |
| Jumlah biaya produksi | 190.166.059 | 156.850.181 | Total manufacturing costs |
| Persediaan barang dalam proses | | | Work in process |
| Awal tahun | 2.868.294 | 3.452.995 | At beginning of year |
| Akhir tahun | (2.096.318) | (2.868.294) | At end of year |
| Biaya pokok produksi | 190.938.035 | 157.434.882 | Cost of goods manufactured |
| Persediaan barang jadi | | | Finished goods |
| Awal tahun | 7.012.300 | 20.200.754 | At beginning of year |
| Akhir tahun | (7.454.690) | (7.012.300) | At end of year |
| Jumlah Beban Pokok Penjualan | 190.495.645 | 170.623.336 | Total Cost of Goods Sold |

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials include purchases from the following suppliers each of which represent more than 10% of the total net sales for the respective years:

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| PT Ecogreen Oleochemicals | 56.543.650 | 28.521.525 | PT Ecogreen Oleochemicals |
| Marubeni Asean Pte. Ltd. | 42.483.212 | 44.787.842 | Marubeni Asean Pte. Ltd. |
| Kolmar Singapore Pte. Ltd. | 20.260.826 | 7.740.924 | Kolmar Singapore Pte. Ltd. |
| Jumlah | 119.287.688 | 81.050.291 | Total |

## 24. BEBAN PENJUALAN / 24. SELLING EXPENSES

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan tunjangan | 550.216 | 585.170 | Salaries and allowances |
| Pengangkutan | 540.461 | 454.603 | Transportation |
| Lain-lain | 121.593 | 54.496 | Others |
| Jumlah | 1.212.270 | 1.094.269 | Total |

## 25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan tunjangan | 3.058.833 | 3.357.785 | Salaries and allowances |
| Imbalan kerja | 334.492 | 2.028.319 | Employment benefits |
| Beban penyusutan (Catatan 11) | 37.744 | 37.744 | Depreciation expenses (Note 11) |
| Lain-lain | 682.665 | 839.024 | Others |
| Jumlah | 4.113.734 | 6.262.872 | Total |

## 26. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH / 26. OTHER GAINS AND LOSSES - NET

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9) | (1.593.551) | (3.711.009) | Allowance for decline in value of inventories (Note 9) |
| Beban penyusutan (Catatan 11 dan 12) | (711.861) | (552.464) | Depreciation expense (Note 11 and 12) |
| Pendapatan sewa (Catatan 12) | 999.509 | 545.106 | Rental income (Note 12) |
| Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha (Catatan 7) | - | (1.385.479) | Allowance for credit losses for trade accounts receivable (Note 7) |
| Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 11) | - | 108.439 | Gain on sales of property, plant and equipment (Note 11) |
| Penjualan *steam* | 972.647 | 527.312 | Sales of steam |
| Lain-lain | (1.341.067) | (463.335) | Others |
| Jumlah | (1.674.323) | (4.931.430) | Total |

## 27. PAJAK PENGHASILAN

### Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

## 27. INCOME TAX

### Current Tax

Reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

| | 2021<br>USD | 2020<br>USD | |
|---|---|---|---|
| Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 937.268 | (34.690.549) | Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| (Laba) rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian | (523.837) | 810.056 | (Profit) loss before tax of subsidiary and adjustment consolidated level |
| Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan | 413.431 | (33.880.493) | Profit (loss) before tax of the Company |
| Perbedaan temporer | | | Temporary difference |
| Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal | 981.344 | 214.220 | Difference between commercial and fiscal depreciation |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 1.593.551 | 3.711.009 | Provision allowance for decline in value of inventories |
| Imbalan kerja | (2.839.894) | 843.750 | Employment benefits |
| Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar | - | - | Deferred gain on restructuring notes payable |
| (Penghapusan) cadangan pemulihan nilai piutang | (1.306.273) | 877.231 | (Write off) reserve of allowance for impairment loss of receivables |
| Jumlah | (1.571.272) | 5.646.210 | Total |
| Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal: | | | Non-deductible expenses (non-taxable income): |
| Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal | 3.487.581 | 5.639.793 | Non-deductible commercial depreciation |
| Perubahan nilai wajar atas investasi instrumen ekuitas | (7.315.556) | 4.184.995 | Changes in fair value of investment in equity instruments |
| Perjamuan dan sumbangan | 148.783 | 75.034 | Entertainment and donation |
| Kesejahteraan karyawan | 34.039 | 20.630 | Employee welfare |
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final | (1.068.852) | (573.947) | Income subjected to final tax |
| Kerugian penjualan aset tetap | - | 35.445 | Loss on disposal of property, plant and equipment |
| Lain-lain | (183.133) | (128.405) | Others |
| Jumlah | (4.897.138) | 9.253.545 | Total |
| Rugi fiskal sebelum kompensasi | (6.054.979) | (18.980.738) | Fiscal loss before compensation |
| Akumulasi rugi fiskal | | | Accumulated fiscal loss |
| 2020 | (18.980.738) | - | 2020 |
| 2019 | (14.800.211) | (14.800.211) | 2019 |
| 2018 | (90.155.607) | (90.155.607) | 2018 |
| 2016 | (13.324.352) | (13.324.352) | 2016 |
| 2015 | - | (13.042.168) | 2015 |
| Koreksi pajak | 744.785 | - | Tax correction |
| Akumulasi rugi fiskal | (142.571.102) | (150.303.076) | Accumulated fiscal losses |
| Beban pajak penghasilan - Perusahaan | Nihil/Nil | Nihil/Nil | Tax expense - the Company |
| Dikurangi: pembayaran pajak dibayar dimuka | | | Less: prepaid income tax |
| Pajak penghasilan | | | Income tax |
| Pasal 22 | 1.101.974 | 769.305 | Article 22 |
| Pasal 23 | 42.261 | 59.523 | Article 23 |
| Pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan (Catatan 10) | (1.144.235) | (828.828) | Current taxes excess payment the Company (Note 10) |

Perhitungan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The calculation of accumulated fiscal loss is as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| | USD | USD | |
| Saldo awal | (150.303.076) | (139.299.502) | Beginning balance |
| Rugi fiskal tahun berjalan | (6.054.979) | (18.980.738) | Current fiscal loss |
| Rugi fiskal yang telah kadaluwarsa | 13.042.168 | 7.977.164 | Expired fiscal loss |
| Koreksi pajak | 744.785 | - | Tax correction |
| Akumulasi rugi fiskal | (142.571.102) | (150.303.076) | Accumulated fiscal loss |

Pada 25 Februari 2021, Perusahaan menerima dan menyetujui SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 1.804.139 and USD 14.375.827.

On February 25, 2021, the Company received and agreed with SKPLB for 2019 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to USD 1,804,139 and USD 14,375,827.

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liability) are as follows:

| | 1 Januari/ *January 1, 2021* | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* | Dampak perubahan tarif pajak/*Effect of the change in tax rates* | | 31 Desember/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* | | |
| | USD | USD | USD | USD | USD | USD | |
| Perusahaan | | | | | | | The Company |
| Liabilitas imbalan kerja | 3.189.308 | (624.777) | (946.141) | 425.787 | (151.555) | 1.892.622 | Employment benefits obligation |
| Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal | (1.801.117) | 215.896 | - | (180.112) | - | (1.765.333) | Difference between commercial and fiscal depreciation |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 187.810 | 228.374 | - | 18.781 | - | 434.965 | Allowance for decline in value of inventories |
| Cadangan penurunan nilai piutang | 277.096 | (287.380) | - | 27.709 | - | 17.425 | Allowance for impairment losses of receivable |
| Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan | 1.853.097 | (467.887) | (946.141) | 292.165 | (151.555) | 579.679 | Total deferred tax asset (liability) - Company |

| | 1 Januari/ *January 1, 2020* | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* | Dampak perubahan tarif pajak/*Effect of the change in tax rates* | | 31 Desember/ *December 31, 2020* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* | | |
| | USD | USD | USD | USD | USD | USD | |
| Perusahaan | | | | | | | The Company |
| Rugi fiskal | 4.001.547 | (3.201.238) | - | (800.309) | - | - | Fiscal losses |
| Liabilitas imbalan kerja | 3.358.712 | 185.625 | 391.019 | (417.364) | (328.684) | 3.189.308 | Employment benefits obligation |
| Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal | (2.304.951) | 47.129 | - | 456.705 | - | (1.801.117) | Difference between commercial and fiscal depreciation |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 593.888 | (316.030) | - | (90.048) | - | 187.810 | Allowance for decline in value of inventories |
| Cadangan penurunan nilai piutang | 127.062 | 192.991 | - | (42.957) | - | 277.096 | Allowance for impairment losses of receivable |
| Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan | 5.776.258 | (3.091.523) | 391.019 | (893.973) | (328.684) | 1.853.097 | Total deferred tax asset (liability) - Company |

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen mempertimbangkan bahwa rugi fiskal Perusahaan belum dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, sehingga Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for the period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management considers that the Company's fiscal loss cannot yet be utilized against the taxable income, therefore the Company does not recognize deferred tax asset.

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

Changes in statutory tax rates

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter. Public companies meeting certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax is as follows:

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 937.268 | (34.690.549) | Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian | (523.837) | 810.056 | Profit (loss) before tax of subsidiary and adjustment consolidated level |
| Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan | 413.431 | (33.880.493) | Profit (loss) before tax of the Company |
| Beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku | 90.955 | (7.453.708) | Income tax expense (benefit) at effecitve tax rate |
| Dampak pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal | (1.077.370) | 2.035.780 | Effect of non-deductible expenses |
| Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan | 1.332.095 | 4.175.762 | Unrecognized deferred tax on fiscal loss |
| Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan | (292.165) | 893.973 | Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate |
| Penghapusan aset pajak tangguhan | - | 3.201.238 | Derecognition of deferred tax assets |
| Koreksi dasar pengenaan pajak | 122.207 | 1.132.451 | Correction of tax base |
| Jumlah beban pajak - Perusahaan | 175.722 | 3.985.496 | Total tax expense the Company |

## 28. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

## 28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Laba (rugi) bersih | | | Net profit (loss) |
| Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar, atas laba (rugi) untuk tahun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 756.308 | (38.667.944) | Profit (loss) for computation of basic profit (loss) per share, represents profit (loss) for the year attributable to owners of the Company |

| | 2021<br>Saham/shares | 2020<br>Saham/shares | |
|---|---|---|---|
| Jumlah saham | | | Number of shares |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar | 3.889.179.559 | 3.889.179.559 | Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings (loss) per share |

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

## 29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

### Sifat Pihak Berelasi

a. Provestment Limited dan PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.

b. PT Filamendo Sakti adalah entitas anak dari PT Gajah Tunggal Tbk.

### Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Penjualan bersih kepada PT Filamendo Sakti sebesar 0,01% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2021 (2020: 0,03%). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha yang meliputi 0,01% dari jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 0,21%).

b. Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* dan pendapatan sewa dari PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 1.035.058 untuk tahun 2021 (2020 : USD 571.897) disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 8a).

c. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

## 29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

### Nature of Relationship

a. Provestment Limited and PT Gajah Tunggal Tbk are the stockholders of the Company.

b. PT Filamendo Sakti is a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk.

### Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Net sales to PT Filamendo Sakti accounted for 0.01% in 2021 (2020: 0.03%) of the net sales. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.01% of the total trade accounts receivable as of December 31, 2021 (December 31, 2021: 0.21%).

b. The Company received income on sale of steam which are remainders of the production and rental income from PT Gajah Tunggal Tbk amounted to USD 1.035.058 for 2021 (2020: USD 571,897), which are presented as part of other gains and losses – net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as other accounts receivable from a related party (Note 8a).

c. The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

| | 2021<br>USD | 2020<br>USD | |
|---|---|---|---|
| Imbalan kerja jangka pendek | 1.615.778 | 1.825.636 | Short-term employee benefits |
| Imbalan pasca kerja | 84.015 | 108.237 | Post-employment benefits |
| Jumlah | 1.699.793 | 1.933.873 | Total |

d. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

d. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

## 30. INFORMASI SEGMEN

Barang dan jasa yang menjadi sumber pendapatan segmen yang dilaporkan

Informasi yang dilaporkan kepada Pengambil Keputusan Operasional ("CODM") Grup untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada kategori pelanggan untuk masing-masing jenis aktivitas. Oleh karena itu, segmen Grup yang dapat dilaporkan menurut PSAK 5 sebagai berikut:

1. Manufaktur *polyester* (*polyester*).
2. Manufaktur *ethylene glycol* dan petrokimia (petrokimia).

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

## 30. SEGMENT INFORMATION

Products and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to the Group's Chief Operating Decision Maker ("CODM") for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance is focused on the category of customer for each type of activity. The Group's reportable segments under PSAK 5 are therefore as follows:

1. Manufacturing of polyester (polyester).
2. Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (petrochemical).

The following are the segment information:

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Polyester/ Polyester | Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical | Jumlah/ Total | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidation | |
| | USD | USD | USD | USD | USD | |
| PENDAPATAN SEGMEN | | | | | | SEGMENT REVENUES |
| Penjualan eksternal | 34.611.188 | 155.581.363 | 190.192.551 | - | 190.192.551 | External sales |
| HASIL SEGMEN | (4.355.780) | 4.052.686 | (303.094) | | (303.094) | SEGMENT RESULT |
| Penghasilan investasi | | | | | 418.250 | Investment income |
| Keuntungan kurs mata uang asing - bersih | | | | | 241.891 | Gain on foreign exchange - net |
| Keuntungan nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL | | | | | 7.889.133 | Net profit on investments in equity instruments designated at FVTPL |
| Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih | | | | | (1.674.323) | Other gains and losses - net |
| Beban penjualan | | | | | (1.212.270) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | | | | | (4.113.734) | General and administrative expenses |
| Beban keuangan | | | | | (308.585) | Finance costs |
| Laba sebelum pajak | | | | | 937.268 | Profit before tax |
| Aset segmen | 69.366.657 | 82.987.381 | 152.354.038 | (2.797.691) | 149.556.347 | Segment assets |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | - | - | - | | 54.234.758 | Unallocated assets |
| Jumlah aset konsolidasian | 69.366.657 | 82.987.381 | 152.354.038 | | 203.791.105 | Total consolidated assets |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | - | - | 35.770.500 | (3.412.829) | 32.357.671 | Unallocated liabilities |
| Jumlah liabilitas konsolidasian | - | - | 35.770.500 | | 32.357.671 | Total consolidated liabilities |
| **INFORMASI LAINNYA** | | | | | | **OTHER INFORMATION** |
| Pengeluaran modal | 242.305 | 676.749 | 919.054 | - | 919.054 | Capital expenditures |
| Penyusutan | 1.754.080 | 7.507.769 | 9.261.849 | - | 9.261.849 | Depreciation |

| | 2020 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Polyester/ Polyester | Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical | Jumlah/ Total | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidation | |
| | USD | USD | USD | USD | USD | |
| PENDAPATAN SEGMEN | | | | | | SEGMENT REVENUES |
| Penjualan eksternal | 42.103.503 | 110.609.246 | 152.712.749 | - | 152.712.749 | External sales |
| HASIL SEGMEN | (8.656.433) | (9.254.154) | (17.910.587) | | (17.910.587) | SEGMENT RESULT |
| Penghasilan investasi | | | | | 441.839 | Investment income |
| Keuntungan kurs mata uang asing - bersih | | | | | 321.463 | Gain on foreign exchange - net |
| Kerugian nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL | | | | | (4.937.051) | Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL |
| Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih | | | | | (4.931.430) | Other gains and losses - net |
| Beban penjualan | | | | | (1.094.269) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | | | | | (6.262.872) | General and administrative expenses |
| Beban keuangan | | | | | (317.642) | Finance costs |
| Rugi sebelum pajak | | | | | (34.690.549) | Loss before tax |
| Aset segmen | 71.475.182 | 89.188.365 | 160.663.547 | (2.669.559) | 157.993.988 | Segment assets |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | - | - | - | | 47.770.180 | Unallocated assets |
| Jumlah aset konsolidasian | 71.475.182 | 89.188.365 | 160.663.547 | | 205.764.168 | Total consolidated assets |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | - | - | 42.132.906 | (3.820.406) | 38.312.500 | Unallocated liabilities |
| Jumlah liabilitas konsolidasian | - | - | 42.132.906 | | 38.312.500 | Total consolidated liabilities |
| **INFORMASI LAINNYA** | | | | | | **OTHER INFORMATION** |
| Pengeluaran modal | 202.717 | 1.861.637 | 2.064.354 | - | 2.064.354 | Capital expenditures |
| Penyusutan | 2.029.664 | 9.430.980 | 11.460.644 | - | 11.460.644 | Depreciation |

**Penjualan berdasarkan pasar geografis**

Grup beroperasi di wilayah geografis Indonesia. Divisi produksi berlokasi di Jawa, Indonesia. Perdagangan di Indonesia, Asia, Eropa.

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

**Sales by geographical market**

The Group's operations are located in Indonesia geographical areas. Production located in Java, Indonesia. Trading is carried out in Indonesia, Asia and Europe.

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| | USD | USD | |
| Lokal | | | Domestic |
| Jawa | 181.322.848 | 130.928.219 | Java |
| Luar negeri | | | Overseas |
| Asia | 8.362.489 | 21.236.677 | Asia |
| Eropa | 507.214 | 547.853 | Europe |
| Jumlah | 190.192.551 | 152.712.749 | Total |

## 31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

## 31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

| | | 31 Desember/*December 31*, 2021 | | 31 Desember/*December 31*, 2020 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ *Currencies other than U.S. Dollar* | Ekuivalen USD/ *Equivalent in USD* | Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ *Currencies other than U.S. Dollar* | Ekuivalen USD/ *Equivalent in USD* | |
| **Aset** | | | | | | **Assets** |
| Kas dan setara kas | Rp | 104.560.492.352 | 7.327.808 | 125.737.174.745 | 8.914.369 | Cash and cash equivalents |
| | EURO | 33.769 | 38.165 | 4.997 | 6.140 | |
| Aset keuangan lainnya | Rp | 217.831.561.095 | 15.266.061 | 104.229.624.805 | 7.389.548 | Other financial assets |
| Piutang usaha | Rp | 178.191.634.089 | 12.488.021 | 128.892.903.875 | 9.138.097 | Trade accounts receivable |
| Piutang lain-lain | Rp | 52.656.042.924 | 3.690.237 | 51.663.092.959 | 3.662.749 | Other accounts receivable |
| **Jumlah aset** | | | 38.810.292 | | 29.110.903 | **Total assets** |
| **Liabilitas** | | | | | | **Liabilities** |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | Rp | 204.774.833.211 | 14.351.024 | 139.808.245.360 | 9.911.960 | Trade accounts payable to third parties |
| | Others | | 200 | | 102 | |
| Utang lain-lain | Rp | 2.513.314.003 | 176.138 | 2.423.987.424 | 171.853 | Other accounts payable |
| Biaya yang masih harus dibayar | Rp | 13.056.738.873 | 915.042 | 34.439.739.348 | 2.441.668 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja | Rp | 122.753.752.939 | 8.602.825 | 224.925.998.223 | 15.946.538 | Other accounts payable to Employment benefits obligation |
| **Jumlah liabilitas** | | | 24.045.229 | | 28.472.121 | **Total liabilities** |
| **Aset Bersih** | | | 14.765.063 | | 638.782 | **Net Assets** |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Mata Uang Asing | | | Foreign Currencies |
| 1 EURO | 1,1302 | 1,2287 | EURO 1 |
| 1.000 Rp | 0,0701 | 0,0709 | Rp 1,000 |

## 32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

### A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

## 32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

### A. Categories and Classes of Financial Instruments

| | Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost* | Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss* | Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets* | |
|---|---|---|---|---|
| | USD | USD | USD | |
| 31 Desember 2021 | | | | December 31, 2021 |
| **Aset Keuangan Lancar** | | | | **Current Financial Assets** |
| Kas di bank dan setara kas | 11.342.555 | - | 11.342.555 | Cash in banks and cash equivalents |
| Aset keuangan lainnya | | | | Other financial assets |
| Efek ekuitas yang tercatat di bursa | - | 15.241.672 | 15.241.672 | Listed equity securities |
| Deposito | 146.390 | - | 146.390 | Time deposits |
| Piutang usaha | | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 254 | - | 254 | Related parties |
| Pihak ketiga | 14.388.726 | - | 14.388.726 | Third parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other accounts receivable |
| Pihak berelasi | 129.012 | - | 129.012 | Related parties |
| Pihak ketiga | 72.501 | - | 72.501 | Third parties |
| **Aset Keuangan Tidak Lancar** | | | | **Non-current Financial Assets** |
| Piutang lain-lain dari pihak berelasi | 3.488.724 | - | 3.488.724 | Other accounts receivable from related party |
| Total Aset Keuangan | 29.568.162 | 15.241.672 | 44.809.834 | Total Financial Assets |

| | Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost* | Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities* | |
|---|---|---|---|
| | in USD | in USD | |
| 31 Desember 2021 | | | December 31, 2021 |
| **Liabilitas Keuangan Jangka Pendek** | | | **Current Financial Liabilities** |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | 20.353.859 | 20.353.859 | Trade accounts payable to third parties |
| Utang lain-lain | | | Other accounts payable |
| Pihak berelasi | 169.771 | 169.771 | Related parties |
| Pihak ketiga | 6.367 | 6.367 | Third parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | 915.042 | 915.042 | Accrued expenses |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 21.445.039 | 21.445.039 | Total Financial Liabilities |

| | Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost* | Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss* | Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets* | |
|---|---|---|---|---|
| | USD | USD | USD | |
| 31 Desember 2020 | | | | December 31, 2020 |
| **Aset Keuangan Lancar** | | | | **Current Financial Assets** |
| Kas di bank dan setara kas | 11.029.353 | - | 11.029.353 | Cash in banks and cash equivalents |
| Aset keuangan lainnya | | | | Other financial assets |
| Efek ekuitas yang tercatat di bursa | - | 7.352.539 | 7.352.539 | Listed equity securities |
| Deposito | 167.853 | - | 167.853 | Time deposits |
| Piutang usaha | | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 147 | - | 147 | Related parties |
| Pihak ketiga | 15.769.081 | - | 15.769.081 | Third parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other accounts receivable |
| Pihak berelasi | 3.515.292 | - | 3.515.292 | Related parties |
| Pihak ketiga | 147.457 | - | 147.457 | Third parties |
| Total Aset Keuangan | 30.629.183 | 7.352.539 | 37.981.722 | Total Financial Assets |

| | Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost* | Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities* | |
|---|---|---|---|
| | in USD | in USD | |
| 31 Desember 2020 | | | December 31, 2020 |
| **Liabilitas Keuangan Jangka Pendek** | | | **Current Financial Liabilities** |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | 17.933.119 | 17.933.119 | Trade accounts payable to third parties |
| Utang lain-lain | | | Other accounts payable |
| Pihak berelasi | 171.743 | 171.743 | Related parties |
| Pihak ketiga | 110 | 110 | Third parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | 2.441.668 | 2.441.668 | Accrued expenses |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 20.546.640 | 20.546.640 | Total Financial Liabilities |

## B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi Departement Keuangan Grup menyediakan jasa untuk bisnis, menkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestic dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas).

Fungsi Departemen Keuangan Grup melaporkan setiap triwulanan kepada komite manajemen risiko Grup, sebuah badan independen yang memantau risiko dan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

## B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Finance Department function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group in accordance to defined guidelines that are approved by the Board of Directors. These include market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk).

The Finance Department function reports quarterly to the Group's risk management committee, an independent body that monitors risks and policies implemented to mitigate risk exposures.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terkspos terhadap Rupiah (”IDR”)

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah menggunakan 2% pada tanggal 31 Desember 2021(31 Desember 2020: 3%), dengan seluruh variable konstan lainnya, laba bersih setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan turun/naik sebesar USD 205.720 (31 Desember 2020: kerugian bersih setelah pajak akan naik/turun sebesar USD 15.777). 2% pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 3%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

**ii. Manajemen risiko tingkat bunga**

Grup terekspos risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga dari liabilitas dan aset yang dikenakan bunga.

**i. Foreign currency risk management**

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as sales and purchases of goods denominated in foreign currencies.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group’s net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 31.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Rupiah (“IDR”)

The Group’s sensitivity analysis below to the increase and decrease in the U.S. Dollar against Indonesian Rupiah the relevant foreign currencies uses 2% at December 31, 2021 (December 31, 2020: 3%), with all other variables held constant, net profit after tax for the years then ended December 31, 2021 would decrease/increase by USD 205,720 (December 31, 2020: net loss after tax would increase/decrease by USD 15,777). 2% as at December 31, 2021 (December 31, 2020: 3%) are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts its translation at the period end for percentage change in foreign currency rates.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the foreign exchange exposure because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

**ii. Interest rate risk management**

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing liabilities and assets.

Tingkat suku bunga dan ketentuan pengembalian deposito berjangka dan piutang lain-lain dari pihak berelasi Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 8 untuk laporan keuangan.

Tidak ada analisis sensitivitas yang disiapkan sebab Grup tidak mengharapkan efek material pada laba atau rugi Grup yang timbul dari efek perubahan yang mungkin terjadi terhadap suku bunga pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

The interest rate and terms of repayment of time deposits and other accounts receivable from a related party of the Group are disclosed in Notes 5 and 8 to the financial statements.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss and equity arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

**iii. Manajemen risiko kredit**

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

**iii. Credit risk management**

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

| Kategori/ *Category* | Deskripsi/*Description* | Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL* |
|---|---|---|
| Lancar/ *Performing* | Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.* | ECL 12 bulan/ *12-month ECL* |
| Dicadangkan/ *Doubtful* | Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.* | ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired* |
| Gagal bayar/ *In default* | Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.* | ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit - impaired* |
| Penghapusan/ *Write-off* | Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.* | Saldo dihapuskan/ *Amount is written off* |

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

| | Peringkat Kredit External/ *External Credit Rating* | Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating* | ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL* | Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount* | Cadangan kerugian/ *Loss allowance* | Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 31 Desember 2021 | | | | USD | USD | USD | December 31, 2021 |
| Bank dan setara kas (Catatan 5) | BBB- | Lancar/ *Performing* | ECL 12 bulan/*12-month ECL* | 11.342.555 | - | 11.342.555 | Cash in bank and cash equivalents (Note 5) |
| Aset keuangan lainnya | | | | | | | Other financial assets |
| Deposito berjangka (Catatan 6) | BBB- | Lancar/ *Performing* | ECL 12 bulan/*12-month ECL* | 146.390 | - | 146.390 | Time deposits (Note 6) |
| Efek ekuitas yang tercatat di bursa | N/A | Lancar/ *Performing* | ECL 12 bulan/*12-month ECL* | 15.241.672 | - | 15.241.672 | Listed equity securities |
| Piutang usaha (Catatan 7) | N/A | (i) | ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)* | 14.468.186 | (79.206) | 14.388.980 | Trade accounts receivable (Note 7) |
| Piutang lain-lain | N/A | Lancar/ *Performing* | ECL 12 bulan/*12-month ECL* | 3.690.237 | - | 3.690.237 | Other accounts receivable |
| | | | | | (79.206) | | |
| 31 Desember 2020 | | | | | | | December 31, 2020 |
| Bank dan setara kas (Catatan 5) | BBB- | Lancar/ *Performing* | ECL 12 bulan/*12-month ECL* | 11.029.353 | - | 11.029.353 | Cash in bank and cash equivalents (Note 5) |
| Aset keuangan lainnya - lancar | | | | | | | Other financial assets - current |
| Deposito berjangka (Catatan 6) | BBB- | Lancar/ *Performing* | ECL 12 bulan/*12-month ECL* | 167.853 | - | 167.853 | Time deposits (Note 6) |
| Efek ekuitas yang tercatat di bursa (Catatan 6) | N/A | Lancar/ *Performing* | ECL 12 bulan/*12-month ECL* | 7.352.539 | - | 7.352.539 | Listed equity securities (Catatan 6) |
| Piutang usaha (Catatan 7) | N/A | (i) | ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)* | 17.154.707 | (1.385.479) | 15.769.228 | Trade accounts receivable (Note 7) |
| Piutang lain-lain | N/A | Lancar/ *Performing* | ECL 12 bulan/*12-month ECL* | 3.662.749 | - | 3.662.749 | Other accounts receivable |
| | | | | | (1.385.479) | | |

(i) Untuk piutang usaha Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha.

(i) For trade accounts receivable the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 7 include further details on the loss allowance for trade accounts receivable.

Manajemen risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih dan berinvestasi pada instrumen, termasuk efek utang yang tercatat di bursa dan yang tidak tercatat di bursa sebagaimana dirinci dalam Catatan 5 dan 6, di mana pihak lawan memiliki peringkat kredit BBB-minimum, dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan utang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap hutang perdagangan secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, direksi Perusahaan menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Terdapat konsentrasi risiko kredit karena 78% (2020: 55%) dari piutang usaha Grup pada akhir tahun buku terkait dengan 7 pelanggan (2020: 5 pelanggan). Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang dan, bila sesuai, pertanggungan asuransi penjaminan atas kredit dibeli. Tidak ada perubahan atas prosedur ini dari tahun 2020.

Credit risk management

In order to minimise credit risk, the group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above and invests in instruments, including listed and unlisted debt securities as detailed in Notes 5 and 6, where the counterparties have minimum BBB- credit rating, are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Before accepting any new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue debts. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade debt on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, the directors of the Company consider that the Group’s credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. There is concetration of credit risk as 78% (2020: 55%) of the Group’s trade receivables at the end of the financial year relate to 7 customers (2020: 5 customers). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable and, where appropriate, credit guarantee insurance cover is purchased. There is no changes in this procedures since 2020.

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

**iv. Liquidity risk management**

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

| | Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month* | 1-3 bulan/ *1-3 months* | 3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | USD | USD | USD | USD | |
| **31 Desember 2021** | | | | | **December 31, 2021** |
| Tanpa Bunga | | | | | Non-interest bearing |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | 19.763.273 | 516.087 | 74.499 | 20.353.859 | Trade accounts payable to third parties |
| Utang lain-lain | | | | | Other accounts payable |
| Pihak berelasi | 169.771 | - | - | 169.771 | Related parties |
| Pihak ketiga | 6.367 | - | - | 6.367 | Third parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | 915.042 | - | - | 915.042 | Accrued expenses |
| Jumlah | 20.854.453 | 516.087 | 74.499 | 21.445.039 | Total |
| **31 Desember 2020** | | | | | **December 31, 2020** |
| Tanpa Bunga | | | | | Non-interest bearing |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | 17.318.765 | 427.675 | 186.679 | 17.933.119 | Trade accounts payable to third parties |
| Utang lain-lain | | | | | Other accounts payable |
| Pihak berelasi | 171.743 | - | - | 171.743 | Related parties |
| Pihak ketiga | 110 | - | - | 110 | Third parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | 2.441.668 | - | - | 2.441.668 | Accrued expenses |
| Jumlah | 19.932.286 | 427.675 | 186.679 | 20.546.640 | Total |

**C. Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2020.

**C. Capital Risk Management**

The Group manages capital to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2020.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya (Catatan 6), pinjaman yang terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19), penghasilan komprehensif lain (Catatan 20), saldo laba (defisit) dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21)

The Group's capital structure consist of cash and cash equivalents (Note 5), other financial assets (Note 6), and equity shareholders consisting of capital stock (Note 18), additional paid-in capital (Note 19), other comprehensive income (Note 20), retained earnings (accumulated losses) and non-controlling interest (Note 21).

Grup tidak tunduk pada persyratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

Direksi Grup secara berkala melakukan review stuktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

**D. Pengukuran Nilai Wajar**

**D. Fair Value Measurements**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity or they carry market rates of interest.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair values of financial assets are determined as follows:

- Nilai wajar aset keuangan keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

- The fair values of financial assets with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas asset dan liabilitas Grup

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets, analyzed among those whose fair value is based on:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset that are not based on observable market data (unobservable inputs).

| | Level | 31 Desember/*December 31,* 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|---|
| **Aset yang diukur pada nilai wajar** | | | | **Assets measured at fair value** |
| Aset keuangan pada FVTPL | | | | Financial assets at FVTPL |
| Efek ekuitas yang tercatat di bursa | Level 1 | 15.241.672 | 7.352.539 | Listed equity |

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

| **Aset keuangan/ Liabillitas keuangan** ***Financial assets/ Financial liabilities*** | **Teknik penilaian dan input utama/** ***Valuation technique(s) and key input(s)*** | **Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/** ***Significant unobservable input(s)*** | **Hubungan dan sensitivitas atas input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/** ***Relationship and sensitivity of unobservable inputs to fair value*** |
|---|---|---|---|
| Instrumen ekuitas yang terdaftar di bursa (Catatan 6)/ *Listed equity instruments (Note 6)* | Harga kuotasian pada pasar aktif/ *Quoted bid prices in an active market.* | N/A | N/A |

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

Jumlah keuntungan atau kerugian selama tahun berjalan termasuk keuntungan yang belum direalisasi sebesar USD 7.889.133 (2020: kerugian yang belum direalisasi sebesar USD 4.937.051) terkait dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar tersebut termasuk dalam "Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL".

There were no transfers in and out of level 1 during the year.

The total gains or losses during the year included an unrealized gain of USD 7,889,133 (2020: unrealized loss of USD 4,937,051) relating to financial assets that are measured at fair value at the end of each reporting period. Such fair value gains or losses are included in "Net gain (loss) on investments in equity instruments designated at FVTPL".

## 33. TRANSAKSI NON KAS

Grup melakukan aktivitas investasi non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

## 33. NON-CASH TRANSACTIONS

The Group entered into the following non-cash investing activites which are not reflected in consolidated statements of cash flows:

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| Penambahan aset tetap dari: | | | Increase in property, plant and equipment from: |
| Uang muka pembelian aset tetap | 426.120 | 1.093.858 | Advance for purchases of property, plant and equipment |
| Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak berelasi | 178.277 | 160.422 | Interest income from other accounts receivable from related parties |

## 34. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desemer 2021, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

| | Fasilitas maksimal/ *Maximum facilities* | Fasilitas yang telah digunakan/ *Used facilities* | Fasilitas yang bleum digunakan/ *Unused facilities* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | USD | USD | USD | USD | |
| PT Bank HSBC Indonesia | | | | | PT Bank HSBC Indonesia |
| *Limit* gabungan fasilitas perbankan | 15.000.000 | 3.428.120 | 11.571.880 | 31 Mei 2022/ *May 31, 2022* | Combined limit banking facilities |
| Fasilitas *treasury* | 1.500.000 | - | 1.500.000 | 31 Mei 2022/ *May 31, 2022* | Treasury facility |
| PT Bank Permata Tbk *Omnibus L/C* | 5.000.000 | - | 5.000.000 | 30 Januari 2022/ *January 30, 2022* | PT Bank Permata Tbk Omnibus L/C |
| *Omnibus Standby L/C* | 10.000.000 | - | 10.000.000 | 30 Januari 2022/ *January 30, 2022* | Omnibus Standby L/C |

b. Perjanjian sewa operasi

Grup sebagai pesewa

Sewa operasi terkait properti investasi milik Grup dengan masa sewa antara 3 bulan – 3 tahun. Penyewa tidak mempunya opsi untuk membeli property pada saat jatuh tempo periode sewa.

Hasil sewa yang diperoleh Grup dari investasi propertinya untuk tahun berjalan dijelaskan dalam Catatan 26.

## 34. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

As of December 31, 2021, the Group has unused credit facilities as follows:

b. Operating lease arrangements

The Group as lessor

Operating leases relate to the investment properties owned by the Group with lease terms of between 3 months to 3 years. The lessee does not have an option to purchase the property at the expiry of the lease period.

Rental income earned by the Group from its investment properties for the year are set out in Note 26.

## 35. KONDISI BISNIS

Secara historis, industri *polyester* selalu mempunyai siklus tertentu. Perubahan di dalam permintaan dan penawaran yang berakibat pada tingkat utilisasi operasi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi siklus dan profitabilitas dari industri tersebut. Permintaan *polyester* merupakan elemen kunci dari banyak barang-barang konsumen, secara intrinsik terkait dengan permintaan dan pengeluaran konsumen. Aktivitas konsumen, dan lebih umum lagi, pertumbuhan ekonomi telah didorong selama beberapa dekade oleh tren ekonomi makro seperti globalisasi dan peningkatan standar hidup. Namun, diketahui juga secara luas bahwa mewabahnya pandemi global, COVID-19, berdampak negatif terhadap perekonomian global termasuk industri *polyester*.

Akibat dari kondisi di atas dan kelebihan persediaan *polyester* sekaligus dalam rangka pengoptimalan mesin, pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menghentikan sementara aktivitas produksi *polyester* di pabrik Karawang.

Selanjutnya, akibat dari dampak pandemi covid-19 yang berkelanjutan dan perang Rusia-Ukraina yang mengakibatkan harga minyak mentah dunia dan harga bahan baku meningkat serta menurunnya permintaan pasar *downstream*, pada tanggal 28 Maret 2022, manajemen memutuskan untuk menghentikan sementara operasional pabrik *polyester* di Karawang.

## 35. BUSINESS CONDITION

The polyester industry has historically been cyclical. Changes in supply and demand and resulting operating utilization levels are key factors that influence the cycle and profitability of the industry. Demand for polyester is a key element of various consumer goods, is intrinsically linked to consumer demand and spending. Consumer activity, and more generally, economic growth has been driven for decades by such macroeconomic trends as globalization and improvement in living standards. However, it is also widely known that the outbreak of global pandemic, COVID-19, has negatively affected the global economy including polyester industry.

Due to the above conditions and the excess polyester inventory on hand as well as in order for machine optimization, on September 1, 2021, the Company halted temporarily the production activities of polyester in the Karawang plant.

Subsequently, due to the effects of ongoing covid-19 pandemic and the Russia–Ukraine war that cause the global crude oil price and raw material price to increase significantly as well as the decrease in the downstream market demand, on March 28, 2022, management resolved to shut down temporarily the operations of polyester plant in Karawang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mengkaji alternatif terbaik untuk melanjutkan operasional pabrik *polyester* Karawang.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still exploring on the best alternative to continue the operations of the Karawang plant.

## 36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada 14 Maret 2022, Perusahaan menerima dan menyetujui SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 828.828 and USD 18.660.337.

## 36. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On March 14, 2022, the Company received and agreed with SKPLB for 2020 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to USD 828,828 and USD 18,660,337.

## 37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada entitas anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 71 sampai dengan 76. Informasi keuangan tersendiri entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

## 37. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiary.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 71 to 76. This parent entity only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary which are accounted for using the equity method.

## 38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 70 dan informasi tambahan dari halaman 71 sampai 76 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 14 April 2022.

## 38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 70 and the supplementary information on pages 71 to 76 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 14, 2022.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk**
**INFORMASI TAMBAHAN**
**DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**ENTITAS INDUK *)**
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk**
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
**SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S**
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)**
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

| | 31 Desember/ *December 31,* 2021 USD | 31 Desember/ *December 31,* 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| **ASET** | | | **ASSETS** |
| **ASET LANCAR** | | | **CURRENT ASSETS** |
| Kas dan setara kas | 11.354.939 | 11.041.781 | Cash and cash equivalents |
| Aset keuangan lainnya | 14.451.012 | 7.156.920 | Other financial assets |
| Piutang usaha | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 254 | 147 | Related parties |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 79.206 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020 : 1.385.479) | 14.388.726 | 15.769.081 | Third parties - net of allowance for credit losses of USD 79,206 at December 31, 2021 (December 31, 2020 : USD 1,385,479) |
| Piutang lain-lain | | | Other accounts receivable |
| Pihak berelasi | 2.926.703 | 4.961.532 | Related parties |
| Pihak ketiga | 72.501 | 147.455 | Third parties |
| Persediaan | 35.114.481 | 34.609.594 | Inventories |
| Pajak dibayar dimuka | 2.065.317 | 2.677.700 | Prepaid taxes |
| Uang muka | 3.104.684 | 1.910.498 | Advances |
| Biaya dibayar dimuka | 404.575 | 693.134 | Prepaid expenses |
| Jumlah Aset Lancar | 83.883.192 | 78.967.842 | Total Current Assets |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | **NON-CURRENT ASSETS** |
| Piutang lain-lain kepada pihak berelasi | 2.170.620 | - | Other accounts receivable from a related party |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 579.679 | 1.853.097 | Deferred tax asset - net |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 218.519.895 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: USD 209.479.096) | 116.072.083 | 124.193.828 | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 218,519,895 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: USD 209,479,096) |
| Properti investasi | 1.055.607 | 1.276.657 | Investment properties |
| Uang muka pembelian aset tetap | 455.006 | 426.160 | Advance for purchases of property, plant and equipment |
| Lain-lain | 26.499 | 37.300 | Others |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 120.359.494 | 127.787.042 | Total Non-current Assets |
| **JUMLAH ASET** | 204.242.686 | 206.754.884 | **TOTAL ASSETS** |

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas

*) Investment in subsidiary is accounted for using the equity method

| | 31 Desember/ December 31, 2021 USD | 31 Desember/ December 31, 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | **LIABILITIES AND EQUITY** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | **CURRENT LIABILITIES** |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | 20.353.859 | 17.933.119 | Trade accounts payable to third parties |
| Utang lain-lain kepada pihak ketiga | 6.367 | 110 | Other accounts payable to third parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | 915.042 | 2.441.668 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 164.466 | 178.915 | Taxes payable |
| Liabilitas kontrak | 2.145.341 | 1.640.407 | Contract liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 23.585.075 | 22.194.219 | Total Current Liabilities |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | **NON-CURRENT LIABILITIES** |
| Liabilitas imbalan kerja | 8.602.825 | 15.946.538 | Employment benefits obligation |
| Provisi atas selisih lebih akumulasi rugi entitas anak perusahaan terhadap nilai investasi *) | 615.138 | 1.150.835 | Provisions for excess of accumulated losses of subsidiary over cost of investment *) |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 9.217.963 | 17.097.373 | Total Non-Current Liabilities |
| **JUMLAH LIABILITAS** | 32.803.038 | 39.291.592 | **TOTAL LIABILITIES** |
| **EKUITAS** | | | **EQUITY** |
| Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham<br>Modal dasar - 8.500.000.000 saham<br>Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham | 216.281.813 | 216.281.813 | Capital stock - Rp 500 par value per share<br>Authorized - 8,500,000,000 shares<br>Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares |
| Tambahan modal disetor | 58.441.593 | 58.441.593 | Additional paid-in capital |
| Penghasilan komprehensif lain | (4.501.289) | (7.721.337) | Other comprehensive income |
| Saldo laba (defisit) - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010 | | | Retained earnings (deficit) - since quasi - reorgaization on December 31, 2010 |
| Ditentukan penggunaannya | 1.527.983 | 1.527.983 | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | (100.310.452) | (101.066.760) | Unappropriated |
| Jumlah Ekuitas | 171.439.648 | 167.463.292 | Total Equity |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | 204.242.686 | 206.754.884 | **TOTAL LIABILITIES AND EQUITY** |

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas

*) Investment in subsidiary is accounted for using the equity method

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk**
**INFORMASI TAMBAHAN**
**DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk**
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
**SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)**
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

| | 2021 USD | 2020 USD | |
|---|---|---|---|
| **PENJUALAN BERSIH** | 190.192.551 | 152.712.749 | **NET SALES** |
| **BEBAN POKOK PENJUALAN** | (190.495.645) | (170.623.336) | **COST OF GOODS SOLD** |
| **RUGI KOTOR** | (303.094) | (17.910.587) | **GROSS LOSS** |
| Penghasilan investasi | 468.582 | 499.746 | Investment income |
| Keuntungan kurs mata uang asing - bersih | 241.891 | 321.463 | Gain on foreign exchange - net |
| Beban penjualan | (1.212.270) | (1.094.269) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (4.113.734) | (6.262.872) | General and administrative expenses |
| Bagian laba (rugi) bersih entitas anak *) | 518.597 | (801.955) | Share of net profit (loss) from subsidiary *) |
| Beban keuangan | (309.175) | (317.549) | Finance costs |
| Keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL | 7.315.556 | (4.184.995) | Net profit (loss) on investments in equity instruments designated at FVTPL |
| Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih | (1.674.323) | (4.931.430) | Other gains and losses - net |
| **LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK** | 932.030 | (34.682.448) | **PROFIT (LOSS) BEFORE TAX** |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | (175.722) | (3.985.496) | **INCOME TAX EXPENSE** |
| **LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN** | 756.308 | (38.667.944) | **NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR** |
| **PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK** | | | **OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX** |
| *Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:* | | | *Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:* |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | 3.202.947 | (1.715.027) | Remeasurement of defined benefit obligation |
| *Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:* | | | *Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 17.101 | 19.179 | Exchange difference on translation |
| **Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak** | 3.220.048 | (1.695.848) | **Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax** |
| **JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | 3.976.356 | (40.363.792) | **TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR** |

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas

*) Investment in subsidiary is accounted for using the the equity method

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk**
**INFORMASI TAMBAHAN**
**DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK *)**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk**
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
**SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)**
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

| | Modal disetor/ *Paid-up capital stock* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference on translation* | Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit obligation* | Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (accumulated loss)*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (accumulated loss)*: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | USD | USD | USD | USD | USD | USD | USD | |
| Saldo per 1 Januari 2020 | 216.281.813 | 58.441.593 | (162.752) | (5.862.737) | 1.527.983 | (62.398.816) | 207.827.084 | Balance as of January 1, 2020 |
| Rugi bersih tahun berjalan | - | - | - | - | - | (38.667.944) | (38.667.944) | Net loss for the year |
| Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan | - | - | 19.179 | (1.715.027) | - | - | (1.695.848) | Total other comprehensive income (loss) for the year |
| Saldo per 31 Desember 2020 | 216.281.813 | 58.441.593 | (143.573) | (7.577.764) | 1.527.983 | (101.066.760) | 167.463.292 | Balance as of December 31, 2020 |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | - | - | 756.308 | 756.308 | Net profit for the year |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | - | - | 17.101 | 3.202.947 | - | - | 3.220.048 | Total other comprehensive income for the year |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 216.281.813 | 58.441.593 | (126.472) | (4.374.817) | 1.527.983 | (100.310.452) | 171.439.648 | Balance as of December 31, 2021 |

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas

*) Investment in subsidiary is accounted for using the equity method

| | 2021<br>USD | 2020<br>USD | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | **CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES** |
| Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya | 197.632.592 | 158.320.306 | Cash receipts from customers and others |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (9.319.805) | (9.560.569) | Cash paid to employees |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya | (187.366.471) | (151.237.033) | Cash paid to suppliers and other operating expenses |
| Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi | 946.316 | (2.477.296) | Cash generated from (used in) operations |
| Penerimaan restitusi pajak penghasilan | 1.804.139 | 1.969.530 | Income taxes restitution received |
| Pembayaran pajak penghasilan | (1.144.235) | (828.828) | Income taxes paid |
| Pembayaran bunga dan beban keuangan | (308.585) | (317.642) | Interest and financing charges paid |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | 1.297.635 | (1.654.236) | Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | **CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES** |
| Hasil penjualan aset tetap | - | 143.884 | Proceeds from disposal of property, plant and equipment |
| Penerimaan bunga | 239.973 | 281.417 | Interest received |
| Perubahan utang untuk pembelian aset tetap | (315.114) | (6.768) | Changes of liabilities for purchase of property, plant and equipment |
| Pembayaran uang muka pembelian aset tetap | (455.006) | (426.160) | Payment of advance for purchases of property, plant and equipment |
| Perolehan aset tetap | (492.894) | (970.496) | Acquisitions of property, plant and equipment |
| Pencairan aset keuangan lainnya - bersih | 21.463 | 69.832 | Proceed from other financial assets - net |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (1.001.578) | (908.291) | Net Cash Used in Investing Activities |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | **CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES** |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | - | - | Net Cash Provided by Financing Activity |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS** | 296.057 | (2.562.527) | **NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS** |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN** | 11.041.781 | 13.585.129 | **CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR** |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | 17.101 | 19.179 | Effects of foreign exchange rate changes |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN** | 11.354.939 | 11.041.781 | **CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR** |

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas

| Entitas Anak/ *Subsidiary* | Domisili/ *Domicile* | Jenis Usaha dan Status Operasi/ *Nature of Business and Status of Operations* | Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | 2021 | 2020 |
| PT Sentra Sintetikajaya ("SS") ("SS") *) | Jakarta | Tidak aktif/Dormant | 99% | 99% |

*) Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% menjadi 99% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama./*Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, the Company increased its share ownership in SS from 95% into 99% by acquiring 4% of share ownership in SS from PT Prima Tunas Investama.*

Investasi pada entitas anak dalam informasi tambahan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Investment in subsidiary in supplementary information is accounted for using the equity method.

08

# TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

## RESPONSIBILITIES FOR THE ANNUAL REPORT 2021

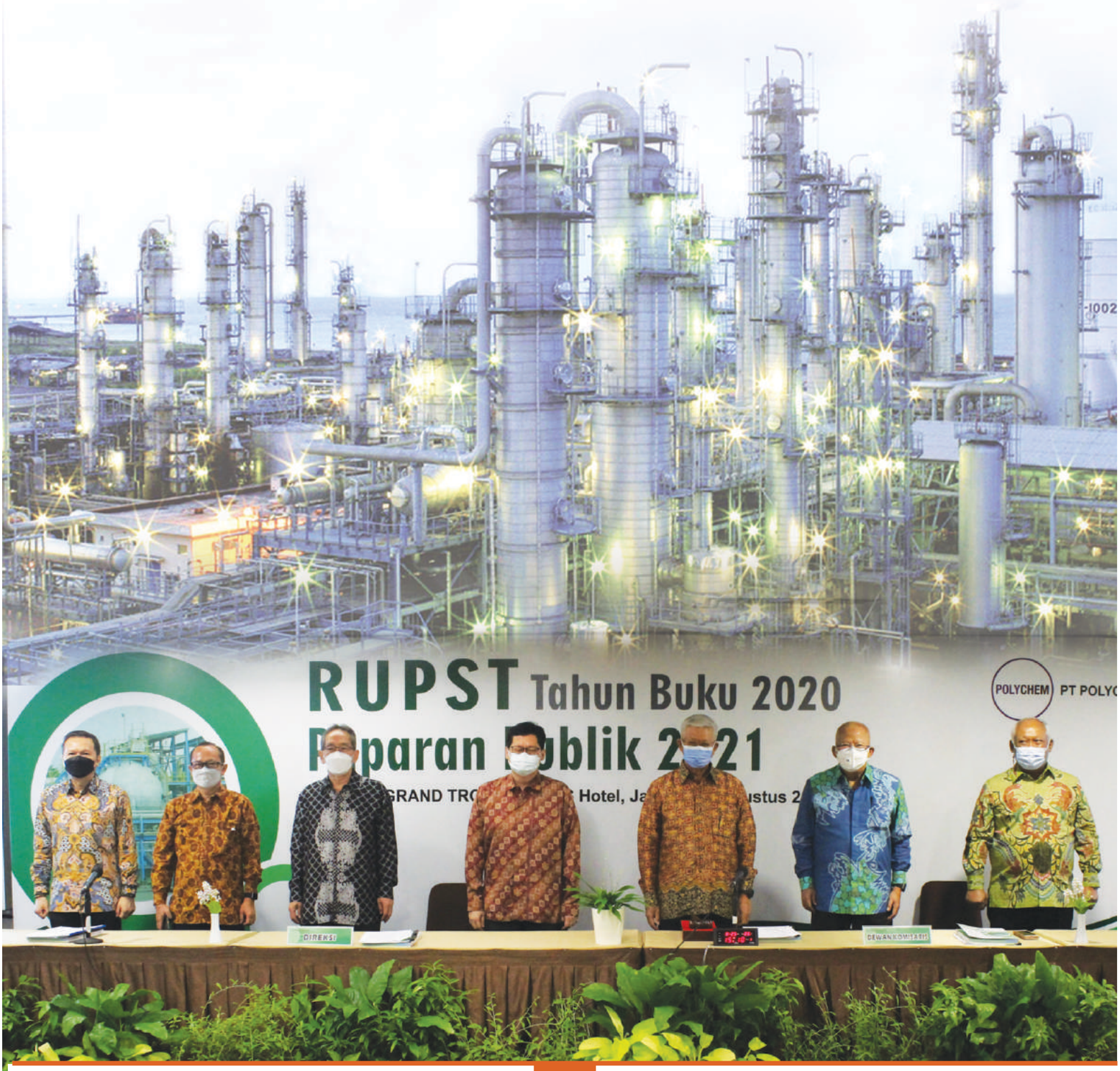

# TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

## RESPONSIBILITIES FOR THE ANNUAL REPORT OF 2021

*Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Periode 1 Januari 2021 s.d. 31 Desember 2021 PT Polychem Indonesia, Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Polychem Indonesia Tbk. Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benar nya.

*Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for Annual Reports for the period of 1st of January 2021 until 31st of December 2021 of PT Polychem Indonesia, Tbk.*

We declare that all information in the Annual Report of PT Polychem Indonesia Tbk. 2021 has been compiled comprehensively and fully responsible for the accuracy of the Company's

Thus this agreement was made truthfully.

Jakarta, 8 April 2022 / Jakarta, 8th of April 2022

### Dewan Komisaris / Board of Commissioners

**Bacelius Ruru SH. LL.M.**
Presiden Komisaris Independen /
President Commissioners Independent

**Rosihan Arsyad**
Wakil Presiden Komisaris /
Vice President Commissioners

**Hendra Soerijadi**
Komisaris /
Commissioners

**Bambang Husodo**
Komisaris Independen /
Independent Commissioners

### Direksi / Directors

**Gautama Hartarto**
Presiden Direktur / President Director

**Johan Setiawan**
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

**Gunawan Halim**
Direktur / Director

**Djunali Djuwati**
Direktur / Director

**Wiji Santoso**
Direktur / Director